

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan untuk sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)/
*The Interim Consolidated Financial Statements as of
September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited)
and for the nine months ended September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*



PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk

WISMA INDOMOBIL 6th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330

Phone: 62-21 8564850, 8564860, 8564870 (hunting)

Facsimile: 62-21 8564833

Web site: <http://www.indomobil.com>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK dan
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL TBK and
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Jusak Kertowidjojo
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, Jakarta
Barat
Nomor Telepon : (021) 856.4850-70
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Santiago S. Navarro
Alamat Kantor : Wisma Indomobil Lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Alamat Domisili : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 856.4850-70
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Jusak Kertowidjojo
Office address : Wisma Indomobil 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Mandala Selatan No.18,
Kelurahan Tomang, Kecamatan
Grogol Petamburan, West
Jakarta
Telephone : (021) 856.4850-70
Title : President Director
2. Name : Santiago S. Navarro
Office address : Wisma Indomobil 6th Floor
Jl. MT. Haryono Kav.8
Jakarta 13330
Residential address : Jl. Metro Kencana IV, Pondok
Indah, South Jakarta
Telephone : (021) 856.4850-70
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and its subsidiaries.

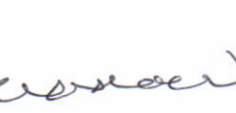
This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

31 Oktober 2014/ October 31, 2014



Jusak Kertowidjojo
Direktur Utama / President Director


Santiago S. Navarro
Direktur / Director



RENAULT



SUZUKI

SSANGYONG

VOLVO



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND
FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5-6	..Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-306	Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,215,292,328,052	2d,2g,4	1,121,533,488,722	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,5		Accounts receivable
Pihak-pihak berelasi	180,788,676,500	2e,29	228,584,517,795	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp6.982.694.656 pada 30 September 2014, sebesar Rp7.060.509.243 pada 31 Desember 2013	2,327,296,131,162	12,16,17	1,821,954,452,073	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp6,982,694,656 as of September 30, 2014, Rp7,060,509,243 as of December 31, 2013
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp62.398.707.583 pada 30 September 2014 sebesar Rp43.736.608.074 pada 31 Desember 2013	3,723,600,321,290	2e,2g,2q,2r, 7,12,16,17,29	2,948,765,799,305	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp62,398,707,583 as of September 30, 2014, Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013
Piutang lain-lain		2g		Others receivable
Pihak-pihak berelasi	422,101,294,791	2e,29	290,006,135,925	Due from related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp1.285.438.164 pada 30 September 2014 sebesar Rp1.294.895.286 pada 31 Desember 2013	197,595,646,984		116,389,334,045	Third parties - net of allowance for impairment losses of receivables of Rp1,285,438,164 as of September 30, 2014, Rp1,294,895,286 as of December 31, 2013
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan sebesar Rp6.927.852.385 pada 30 September 2014, sebesar Rp6.920.193.454 pada 31 Desember 2013	3,802,017,550,105	2f,6,12, 16,29	4,498,533,194,624	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence Rp6,927,852,385 as of September 30, 2014, Rp6,920,193,454 as of December 31, 2013
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp36.214.330.991 pada tanggal 30 September 2014, dan Rp16.794.330.991 pada tanggal 31 Desember 2013	67,232,797,172	2n,10	37,486,600,294	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp36,214,330,991 as of September 30, 2014, Rp16,794,330,991 as of December 31, 2013
Uang muka pembelian	300,280,275,090		188,840,032,761	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	284,133,859,536	2s,15a	210,668,842,860	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	171,937,685,843	2h,30	172,192,771,853	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	12,692,276,566,525		11,634,955,170,257	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah penyesuaian kerugian penurunan nilai sebesar Rp54.854.263.278 pada 30 September 2014 sebesar Rp49.555.012.349 pada 31 Desember 2013	3,264,212,697,095	2e,2g,2q,2r, 7,12,16,17, 29	3,335,999,491,650	Financing - net of allowance for impairment losses of Rp54,854,263,278 as of September 30, 2014, Rp49,555,012,349 as of December 31, 2013
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyesuaian penurunan nilai penyertaan saham sebesar Rp1.170.022.500 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	2,396,441,182,837	2b,2g,2i, 8,30	2,651,585,567,619	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investments of Rp1,170,022,500 as of September 30, 2014 and December 31, 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.506.660.179.899 pada tanggal 30 September 2014, Rp1.224.895.458.346 pada tanggal 31 Desember 2013	4,194,156,221,614	2k,2m,9,12, 16,17,29,30	3,774,428,445,529	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,506,660,179,899 as of September 30, 2014, Rp1,224,895,458,346 as of December 31, 2013
Aset pajak tangguhan - neto	370,484,965,555	2s,15d	312,052,859,740	Deferred tax assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	263,660,000,322	2s,15c	241,321,881,122	Estimated claims for tax refund
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,420,384,867	2d,2g,11, 12,30	8,710,763,283	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang derivatif - neto	157,874,459,448	2g,16,30	169,632,521,887	Derivatives receivable - net
Aset tidak lancar lainnya	188,763,425,702	15c,15d,29,30	186,335,806,543	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	10,849,013,337,440		10,680,067,337,373	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	23,541,289,903,965		22,315,022,507,630	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	4,982,488,656,627	2g,12,16,30	5,616,357,913,846	Short-term loans
Utang Usaha		2g		Accounts payable
Pihak ketiga	640,302,908,883	13	603,566,864,007	Trade
Pihak-pihak berelasi	1,373,538,213,818	2e,29	1,264,422,112,187	Third parties
Lain-lain				Related parties
Pihak ketiga	618,602,818,282		471,163,283,899	Others
Pihak-pihak berelasi	43,542,066,099	2e,29,30	52,903,050,000	Third parties
Utang muka pelanggan dan penyalur	174,167,453,999		160,293,406,166	Related parties
Utang pajak	205,846,530,727	2s,15b,15c	109,630,742,153	Advances from customers and distributors
Beban akrual	318,326,281,882	2g,14,17	284,750,271,468	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27,929,545,174		17,054,965,287	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Short-term employees benefit liabilities
Utang bank	2,063,712,604,363	12,16,30	1,525,702,030,888	Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	1,282,556,697,563	2o,7,17	557,063,263,295	Bank loans
Pembiayaan konsumen	36,319,807,994	2e,2q,16,29	36,571,359,112	Bonds payable - net
Sewa pembiayaan	63,791,622	2e,2s,16,29	-	Consumer financing
Utang lainnya	15,098,485,065	16,19,29	21,036,906,816	Obligations under capital lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	11,782,495,862,098		10,720,516,169,124	Other loans
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	3,469,502,201,796	12,16,30	2,276,270,502,654	Bank loans
Utang obligasi - neto	1,698,109,806,487	2o,7,17	2,490,780,432,896	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	666,607,797	2e,2q,16,29	7,120,306,093	Consumer financing
Sewa pembiayaan	132,105,975	2e,2s,16,29	-	Obligations under capital lease
Utang lainnya	33,949,307,921	16,19,29	8,001,478,967	Other loans
Penyisihan imbalan kerja karyawan	133,115,284,899	2e,2u,29,31	117,134,865,320	Provision for employee service entitlements benefits
Pendapatan diterima di muka	17,614,311,507	2p,30	8,423,994,003	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan - neto	33,488,909,239	2s,15d	26,904,647,876	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas Jangka Panjang	5,386,578,535,621		4,934,636,227,809	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	17,169,074,397,719		15,655,152,396,933	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 (Unaudited)
and December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 7.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250/saham				Authorized - 7,600,000,000 shares par value of Rp250/share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.765.278.412 saham	691,319,603,000	1b,19	691,319,603,000	Issued and fully paid - 2,765,278,412 shares
Tambahan modal disetor	2,833,948,176,904	1b,20	2,834,026,020,058	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali	15,374,225,253	2b,23	15,374,225,253	Differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non controlling interests
Saldo laba		21		Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15,000,000,000		10,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1,884,295,277,227		2,121,983,908,013	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	68,731,347,497	22	181,158,845,839	Other comprehensive income
Sub-total	5,508,668,629,881		5,853,862,602,163	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	863,546,876,365	2b,18	806,007,508,534	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	6,372,215,506,246		6,659,870,110,697	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	23,541,289,903,965		22,315,022,507,630	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September /
Nine Months Ended September 30,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN NETO	14,181,152,267,622	2e,2p,2q, 2r,24,29, 30	15,652,148,236,845	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	12,287,484,227,592	2e,2p, 9,25,29,30	13,694,326,369,337	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1,893,668,040,030		1,957,821,867,508	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(946,508,916,856)	2p,9, 26,29	(894,480,517,087)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(786,246,622,254)	2p,9, 26,29	(673,414,538,387)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	505,897,382,420	27,30	578,885,520,261	Other operating income
Beban operasi lain	(88,861,199,795)	27,30	(51,598,938,436)	Other operating expenses
LABA USAHA	577,948,683,545		917,213,393,859	OPERATING INCOME
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(214,024,003,455)	2b,2i,8	113,244,002,660	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan	39,017,457,292		34,912,738,318	Finance income
Beban keuangan	(539,126,796,473)		(366,623,165,787)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(136,184,659,091)		698,746,969,050	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(21,566,615,198)	2s,15c	(42,567,729,278)	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(157,751,274,289)		656,179,239,772	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Pendapatan (beban) komprehensif lain:				Other comprehensive income (expense) :
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(106,829,520,000)	2g	(169,118,431,923)	Net change in fair value of available-for-sale investment
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	8,050,453,713		101,626,734,282	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif - neto setelah pajak	(12,080,975,849)	2g	46,709,953,829	Net change in fair value of derivative instruments - net of tax
Pendapatan (beban) komprehensif lain	(110,860,042,136)		(20,781,743,812)	Other Comprehensive Income (expense)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(268,611,316,425)		635,397,495,960	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	(180,148,340,958)		568,475,685,400	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22,397,066,669		87,703,554,372	Non-controlling interests
TOTAL	(157,751,274,289)		656,179,239,772	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	(292,575,839,300)		520,262,136,111	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23,964,522,875	2b,18	115,135,359,849	Non-controlling interests
TOTAL	(268,611,316,425)		635,397,495,960	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(65.15)	2w,28	205.58	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Nine Months Ended September 30, 2014 (Unaudited)
And For The Year Ended December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interest</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Company Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ <i>Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement in Foreign Currency</i>	Perubahan Neto Nilai Wajar Investasi Tersedia Untuk Dijual/ <i>Net Change in Fair Value of Available-for Sale Investment</i>	Perubahan Neto Nilai Wajar Instrumen Derivatif - Neto Setelah Pajak/ <i>Net Change in Fair Value of Derivative Instruments -net of Tax</i>				
Saldo 31 Desember 2012	691,319,603,000	2,833,859,218,587	(82,171,574,507)	5,000,000,000	1,674,720,574,979	46,382,544,350	15,935,583,202	1,312,201,795	5,186,358,151,406	522,086,921,099	5,708,445,072,505	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(1,152,151,312)	-	-	-	-	-	(1,152,151,312)	95,470,716	(1,056,680,596)	<i>Effect arising from transaction with non-controlling interests</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	-	166,801,471	98,697,951,072	-	-	-	-	-	98,864,752,543	11,518,752,233	110,383,504,776	<i>Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net</i>
Laba/(rugi) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	155,684,055,559	(106,292,337,048)	68,136,797,981	117,528,516,492	66,811,939,564	184,340,456,056	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	129,206,570,000	129,206,570,000	<i>Addition to non-controlling interests</i>
Pembagian dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(80,193,073,873)	-	-	-	(80,193,073,873)	(12,395,500,000)	(92,588,573,873)	<i>Dividend paid to shareholders</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan tertentu	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for specific reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	532,456,406,907	-	-	-	532,456,406,907	88,683,354,922	621,139,761,829	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	691,319,603,000	2,834,026,020,058	15,374,225,253	10,000,000,000	2,121,983,908,013	202,066,599,909	(90,356,753,846)	69,448,999,776	5,853,862,602,163	806,007,508,534	6,659,870,110,697	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali neto	-	(77,843,154)	-	-	-	-	-	-	(77,843,154)	77,843,154	-	<i>Differences arising from restructuring transactions among entities under common control - net</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	5,945,814,555	(106,292,337,048)	(12,080,975,849)	(112,427,498,342)	1,567,456,206	(110,860,042,136)	<i>Other comprehensive loss</i>
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,665,029,802	53,665,029,802	<i>Addition to non-controlling interests</i>
Pembagian dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(52,540,289,828)	-	-	-	(52,540,289,828)	(20,168,028,000)	(72,708,317,828)	<i>Dividend paid to shareholders</i>
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan tertentu	-	-	-	5,000,000,000	(5,000,000,000)	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation for specific reserve</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(180,148,340,958)	-	-	-	(180,148,340,958)	22,397,066,669	(157,751,274,289)	<i>Net income (loss) for the year</i>
Saldo 30 September 2014	691,319,603,000	2,833,948,176,904	15,374,225,253	15,000,000,000	1,884,295,277,227	208,012,414,464	(196,649,090,894)	57,368,023,927	5,508,668,629,881	863,546,876,365	6,372,215,506,246	<i>Balance as of September 30, 2014</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September /
Nine Months Ended September 30,

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16,619,746,112,896	17,887,201,360,249	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(14,408,389,680,956)	(16,611,042,070,964)	Cash payments to suppliers
Pembayaran beban usaha	(950,618,543,495)	(942,129,542,412)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji	(675,863,803,417)	(469,820,555,746)	Payment of salaries
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(819,148,639,734)	(494,762,625,125)	Payments of interest and other financing charges
Pembayaran pajak	(534,524,261,894)	(395,073,082,279)	Payments of taxes
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain - neto	429,760,854,269	394,656,411,074	Other receipts (payments) - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(339,037,962,331)	(630,970,105,203)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Bunga yang diterima dan penerimaan dari pencairan / (penempatan) kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,242,266,401	(4,730,534,224)	Interest received on and proceeds from terminations of / (placement for) restricted cash in banks and time deposits
Penerimaan penambahan modal saham dari kepentingan nonpengendali	20,034,407,967	784,000,000	Proceeds from additional capital stock contribution of non-controlling interests
Penerimaan dari penjualan aset tetap	162,507,879,094	13,152,026,440	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(624,013,218,183)	(878,560,754,551)	Acquisition of fixed assets
Penambahan penyertaan saham	(154,547,085,775)	(256,572,800,000)	Addition in investment in shares of stock
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	77,475,850,883	82,442,843,297	Dividends received from associated companies
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(510,299,899,613)	(1,043,485,219,038)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang jangka panjang	6,644,461,710,324	3,764,679,988,761	Proceeds from long-term debts availments
Penerimaan dari utang jangka pendek	5,203,427,278,853	5,683,811,021,448	Proceeds from short-term loans availments
Penerimaan dari penerbitan obligasi / saham	473,334,000,000	612,000,000,000	Proceeds from issuance of bonds / shares
Pembayaran utang jangka pendek	(5,569,863,002,550)	(5,002,262,214,666)	Payments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang	(5,236,265,468,182)	(2,548,491,388,897)	Payments of long-term debts
Pembayaran untuk sumber pendanaan lainnya	(60,197,882,957)	(122,025,402,572)	Payments of other financing activities
Penerimaan dari sumber pendanaan lainnya	49,797,291,027	40,614,628,201	Proceeds from other financing activities
Pembayaran dividen	(61,280,370,617)	(77,909,839,777)	Payments of dividends
Pembayaran obligasi	(509,000,000,000)	(590,000,000,000)	Payments of bonds
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	934,413,555,898	1,760,416,792,498	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine Months Ended September 30,		
	2014	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	85,075,693,954	85,961,468,257	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1,121,533,488,722	1,135,008,227,858	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	8,683,145,376	7,680,024,700	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1,215,292,328,052	1,228,649,720,815	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hasil penggabungan usaha antara PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) dan PT Indomobil Investment Corporation (IIC) pada tanggal 6 November 1997 di mana IMII adalah perusahaan yang melanjutkan usaha. IMII didirikan pada tanggal 20 Maret 1987 berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 128. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 November 1988 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 32, Tambahan No. 1448 tanggal 20 April 1990. Penggabungan usaha tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 1997. Setelah penggabungan usaha, nama IMII berubah menjadi PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Sejak tanggal penggabungan usaha, Perusahaan dan Entitas Anak mengkonsentrasikan kegiatannya dalam bidang otomotif dan kegiatan penunjangnya. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 74 tanggal 23 Mei 2012 mengenai, antara lain perubahan nilai nominal saham Perusahaan dengan pelaksanaan pemecahan saham. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-18997 tanggal 28 Mei 2012.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Grup bergerak dalam bidang perakitan dan distribusi kendaraan bermotor roda empat, bis dan truk, serta alat berat dengan merek "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" dan "Mack" dan/atau kendaraan bermotor roda dua beserta suku cadangnya, perbengkelan, alat-alat berat, jasa keuangan, pembiayaan konsumen, penyewaan dan jual beli kendaraan bekas pakai.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (the "Company") was initially established as a result of the merger between PT Indomulti Inti Industri Tbk. (IMII) and PT Indomobil Investment Corporation (IIC) on November 6, 1997 where IMII is the surviving entity. IMII was established on March 20, 1987 based on Notarial Deed No. 128 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10924.HT.01.01.TH.88 dated November 30, 1988 and was published in State Gazette No. 32, Supplement No. 1448 dated April 20, 1990. The merger was approved by the Ministry of Justice, the Capital Investment Coordinating Board and the Directorate General of Taxes in 1997. After the merger, IMII's name was changed to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Since the merger date, the Company and Subsidiaries concentrated their activities in the automotive and its support businesses. The Company's articles of association has been amended from time to time, the last of which was made by Notarial Deed No. 74 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 23, 2012, concerning, among others, changes of the Company's par value through stock splits. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-18997 dated May 28, 2012.

The Company and Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") were all incorporated in and conduct their operations in Indonesia. The scope of activities of the Group is engaged in assembling and distribution of automobiles, buses, trucks, and heavy equipments which, currently include the brand names of "Suzuki", "Nissan", "Volvo", "Volkswagen (VW)", "SsangYong", "AUDI", "Hino", "Renault", "Manitou", "Kalmar", "Foton", "Great Wall" and "Mack" and/or motorcycles and their related components, providing automotive maintenance services, heavy equipments, financing activities, consumer financing, rental and trading of used cars.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Bidang usaha Perusahaan adalah melakukan penyertaan saham dalam perusahaan-perusahaan atau kegiatan lainnya yang terkait dengan industri otomotif (Catatan 1d).

Perusahaan berlokasi di Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. Fasilitas pabrik dan perakitan Grup terutama berlokasi di kawasan industri sekitar Jakarta dan Jawa Barat, sedangkan fasilitas penunjang servis otomotif lainnya, seperti dealer, bengkel dan pembiayaan terutama berlokasi di kota besar di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapura adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Grup (Catatan 19).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham sejumlah 22.000.000 saham dengan nilai nominal seribu Rupiah (Rp1.000) per saham melalui Bursa Efek Jakarta. Pada tahun 1994, obligasi konversi Perusahaan sebesar AS\$6.500.000 telah dikonversikan menjadi 2.912.568 saham baru dengan harga konversi sebesar Rp4.575 per saham. Pada tahun 1995, Perusahaan menerbitkan 99.650.272 saham tambahan melalui penawaran umum terbatas (*rights issue*) di mana untuk setiap saham yang dimiliki, pemegang saham berhak untuk membeli empat (4) saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp2.100.

Pada tahun 1997, setelah penggabungan usaha dengan IIC, Perusahaan mengeluarkan 373.688.500 saham baru untuk pemegang saham IIC sebelumnya dan juga melakukan pemecahan nilai saham dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 996.502.680 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's activities is participating in the equity ownership of other companies which are engaged in the automotive business (Note 1d).

The Company is located in Wisma Indomobil, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta. The Group's manufacturing and assembling facilities are mainly located in industrial estates around Jakarta and West Java, while other supporting automotive services such as dealership, workshop and financing are mainly located in big cities in Java, Sumatera and Kalimantan. The Company started its commercial operations in 1990.

Gallant Venture Ltd., Singapore is the parent entity and the ultimate parent of the Group (Note 19).

b. Public Offering of the Company's Shares and the Company's Corporate Actions which Affected the Issued Shares

In 1993, the Company made an initial public offering of its 22,000,000 shares with a par value of one thousand Rupiah (Rp1,000) per share through the Jakarta Stock Exchange. In 1994, the Company's convertible bonds amounting to US\$6,500,000 was converted into 2,912,568 new shares at a conversion price of Rp4,575 per share. In 1995, the Company issued additional 99,650,272 shares through rights issue whereby for every shares held, a holder is entitled to buy four (4) shares at an offering price of Rp2,100.

In 1997, as a result of the merger with IIC, the Company issued 373,688,500 new shares to the former shareholders of IIC and also conducted a stock split by reducing the par value per share of Rp1,000 to Rp500 per share, resulting to the increase in the number of outstanding shares to become 996,502,680 shares.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan
Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi
Efek yang Diterbitkan (lanjutan)**

Mulai bulan November 2007, saham terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, saham Perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Efektif pada bulan November 2007, kedua bursa efek tersebut menggabungkan usaha (*merger*) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Efektif tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan mengeluarkan 40.476.725 lembar saham baru yang merupakan hasil konversi utang Perusahaan kepada PT Tritunggal Intipermata (TIP), pemegang saham, yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.036.979.405 lembar saham.

Efektif tanggal 12 Agustus 2011, Perusahaan mengeluarkan 345.659.801 lembar saham baru yang merupakan hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saham Perusahaan yang beredar adalah sebanyak 1.382.639.206 lembar saham.

Efektif tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp250 per lembar saham, sehingga jumlah saham Perusahaan yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 2.765.278.412 lembar saham (Catatan 19).

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
and the Company's Corporate Actions
which Affected the Issued Shares
(continued)**

Starting November 2007, the Company's shares are listed in the Indonesian Stock Exchange. Previously, the Company's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. Effective on November 2007, the said two stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Effective on December 14, 2010, the Company issued 40,476,725 new shares as a result of the Company's debt to equity conversion to PT Tritunggal Intipermata (TIP), a shareholder, which all was subscribed by TIP, therefore as of December 31, 2010, total of the Company's outstanding shares was 1,036,979,405 shares.

Effective on August 12, 2011, the Company issued 345,659,801 new shares as a result of the Company's Limited Public Offering (LPO) II; therefore as of December 31, 2011, the total Company's outstanding shares were 1,382,639,206 shares.

Effective on June 7, 2012, the Company split the nominal value of its shares (stock split) from Rp500 per share to Rp250 per share, therefore as of December 31, 2012, the total Company's shares were 2,765,278,412 shares (Note 19).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka

Direksi

Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Evensius Go

Adapun susunan Komite Audit per 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Hanadi Rahardja
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 April 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci Perusahaan) dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Soebronto Laras
Wakil Komisaris Utama	:	Pranata Hajadi
Komisaris	:	Eugene Cho Park
Komisaris	:	Gunadi Sindhuwinata
Komisaris Independen	:	Soegeng Sarjadi
Komisaris Independen	:	Hanadi Rahardja
Komisaris Independen	:	Moh. Jusuf Hamka

Direksi

Direktur Utama	:	Jusak Kertowidjojo
Direktur	:	Josef Utamin
Direktur	:	Alex Sutisna
Direktur	:	Santiago S. Navarro
Direktur	:	Bambang Subijanto
Direktur	:	Jacobus Irawan
Direktur	:	Djendratna Budimulja T.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2014, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) as of September 30, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

The members of Audit Committee as of September 30, 2014 are as follows:

Audit Committee

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 27, 2012, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors (the Company's key management) and Audit Committee as of December 31, 2013, are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	:	Hanadi Rahardja
Anggota	:	Nico Johannes Djajapernama
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup secara gabungan mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 7.530 dan 6.799 orang.

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Grup (Perusahaan dan Entitas Anak), di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas-entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung (termasuk Entitas Anak dari Entitas Anak tertentu yang dimiliki secara tidak langsung), yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees (continued)

Audit Committee

Chairman	:	Hanadi Rahardja
Member	:	Nico Johannes Djajapernama
Member	:	Rudi Setiadi Tjahjono

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group have combined permanent employees of 7,530 and 6,799, respectively.

d. The Group's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Group (the Company and Subsidiaries), where the Company owns more than 50.00% of the voting shares of the Subsidiaries, either directly or indirectly (including those Subsidiaries of certain indirectly owned Subsidiaries), consisting of:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Sept. 2014	31 Des. 2013	30 Sept. 2014	31 Des. 2013
Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries							
PT Multicentral Aryaguna (MCA)	Jakarta	1992	Penyewaan dan Pengelola Gedung/ Rental and Building Management	100,00*	100,00*	288,97	240,07
PT Indomobil Wahana Trada (WTT) ^(a)	Jakarta	1990	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	6.216,08	6.070,28
PT Central Sole Agency (CSA) ^(a,1)	Jakarta	1971	Dealer/Dealership	100,00*	99,99	982,87	997,67
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) ^(a)	Jakarta	1996	Umum/General	99,99	99,99	5.718,15	5.375,13
PT National Assemblers (NA)	Jakarta	1971	Perakitan/Assembling	99,89	99,89	236,23	261,44
PT Unicor Prima Motor (UPM) ^(a)	Jakarta	1980	Dealer/Dealership	96,48	96,48	804,95	778,75
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	Batam	1993	Dealer/Dealership	90,00	90,00	139,36	143,86
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ) ^(a) (dahulu PT Multi Tambang Abadi)	Jakarta	2005	Jasa Keuangan dan Sewa Kendaraan/ Financing and Car Rental	89,60	89,60	9.218,01	8.300,54
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries (IMAT) ^(a)	Bekasi	1995	Pabrikasi/Manufacturing	51,00	51,00	75,92	63,25
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
Melalui IMJ/Through IMJ							
PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) ^(a)	Jakarta	1994	Jasa keuangan/Financing	89,61	89,61	7.520,83	6.794,01
PT Hino Finance Indonesia (HFI) ^(a)	Jakarta	2014	Jasa keuangan/Financing	59,74	-	104,37	-
PT CSM Corporatama (CSM)	Jakarta	1988	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	1.469,47	1.387,88
Melalui CSM/Through CSM							
PT Indomobil Bintang Corpora (IBC)	Jakarta	1994	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	23,74	22,90
PT Wahana Indo Trada Mobilindo (WITM)	Jakarta	1997	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	49,56	0,35
PT Kharisma Muda (KMA)	Jakarta	2004	Penyewaan kendaraan/Car Rental	89,61	89,61	3,34	3,93
PT Lippo Indorent (LIPINDO)	Jakarta	1995	Penjualan bahan bakar/Gas station	53,76	53,76	0,61	0,80
PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) ^(a)	Jakarta	2013	Logistik/Logistic	89,61	-	0,13	-
Melalui IMGSL/Through IMGSL							
PT Indomurayama Press & Dies Industries (IMUR) ^(a)	Bekasi	1993	Pabrikasi/Manufacturing	99,99	99,99	10,67	11,38
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) ^(a,1)	Jakarta	1986	Dealer/Dealership	99,99	99,99	82,17	81,78
PT Indomobil Multi Trada (IMT) ^(a)	Jakarta	1997	Dealer/Dealership	99,99	99,99	84,49	63,81

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Sept. 2014	31 Des. 2013	30 Sept. 2014	31 Des. 2013
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries(continued)							
Melalui IMGSL (lanjutan)/Through IMGSL (continued)							
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) ^(a)	Jakarta	2002	Penyalur/Distributor	99,99	99,99	3.832,71	3.355,70
PT Garuda Mataram Motor (GMM) ^(c)	Jakarta	1971	Penyalur/Distributor	99,69	99,69	636,85	698,62
PT Indobuana Autoraya (IBAR) ^(a)	Jakarta	1989	Penyalur/Distributor	85,84	85,84	43,58	52,44
PT Marvia Multi Trada (MMT) ^(a)	Tangerang	2004	Pabrikasi/Manufacturing	79,99	79,99	3,79	3,66
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	Jakarta	2012	Penyalur/Distributor	50,99	50,99	12,95	17,80
PT Indotama Maju Sejahtera (IMS) ^(a)	Jakarta	1988	Induk/Holding	50,00	50,00	1,88	1,88
Melalui GMM/Through GMM							
PT Wangsa Indra Permana (WIP) ^(a,c,f)	Jakarta	2007	Dealer/Dealership	99,78	99,78	170,11	127,25
Melalui WISEL/Through WISEL							
PT Indotruck Utama (ITU)	Jakarta	1988	Penyalur/Distributor	74,99	74,99	1.284,84	1.385,58
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) ^(a,i)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	74,99	59,99	534,90	123,51
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) ^(a)	Jakarta	1984	Perdagangan/Trading	59,99	59,99	981,86	999,97
PT Prima Sarana Gemilang (PSG) ^(a)	Jakarta	2008	Pertambangan/Mining	59,99	59,99	1.215,96	923,09
PT Prima Sarana Mustika (PSM) ^(a)	Jakarta	2014	Kontraktor Perkebunan/ Plantation Contractor	59,99	-	25,70	-
PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) ^(a)	Jakarta	2013	Bahan Bakar/Fuel	50,99	50,99	1,00	0,99
PT Makmur Karsa Mulia (MKM) ^(a)	Jakarta	2013	Kontraktor Perhutanan/ Forestry Contractor	50,99	50,99	41,35	12,03
PT Indo Global Traktor (IGT) ^(a)	Jakarta	2014	Perdagangan/Trading	50,99	-	17,06	-
Melalui CSA/Through CSA							
PT Indo Auto Care (IAC) ^(a)	Jakarta	2007	Perdagangan/Trading	50,99	50,99	7,16	5,44
PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI) ^(a)	Tangerang	2013	Perdagangan/Trading	50,99	50,99	68,29	60,00
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS) ^(a)	Karawang	2013	Perdagangan/Trading	50,99	50,99	16,76	11,389
Melalui UPM/Through UPM							
PT Indomobil Prima Niaga (IPN) ^(a)	Jakarta	1998	Dealer/Dealership	96,51	96,51	2.665,95	735,47
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP) ^(a)	Mataram	2011	Dealer/Dealership	49,20	49,20	44,36	42,64
PT Indomobil Sumber Baru (ISB) ^(a)	Semarang	1997	Dealer/Dealership	48,72	48,72	4,78	4,39
Melalui IWT/Through IWT							
PT Indomobil Trada Nasional (ITN) ^(a)	Jakarta	2000	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	2.672,72	1.903,44
PT Wahana Wirawan (WW) ^(a)	Jakarta	1982	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	4.007,66	5.210,22
Melalui WW/Through WW							
PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	37,28	39,59
PT Wahana Wirawan Manado (WWM) ^(a)	Manado	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	92,70	72,08
PT IMG Bina Trada (IMGBT) ^(a)	Jakarta	1996	Bengkel/Workshop	100,00*	100,00*	6,90	6,58
PT Auto Euro Indonesia (AEI) ^(a)	Jakarta	2000	Penyalur/Distributor	100,00*	100,00*	93,88	52,94
PT Wahana Indo Trada (WIT) ^(a)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	356,52	174,19
PT Wahana Wirawan Palembang (WWP) ^(a)	Palembang	2002	Dealer/Dealership	100,00*	100,00*	93,28	68,86
PT Wahana Niaga Lombok (WNL) ^(a)	Lombok	2011	Dealer/Dealership	55,00	55,00	21,05	19,21
PT United Indo Surabaya (UIS) ^(a)	Surabaya	1996	Dealer/Dealership	51,00	51,00	306,55	183,43
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY) ^(a)	Yogyakarta	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	186,22	120,53
PT Wahana Meta Riau (WMR) ^(a)	Riau	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	125,76	123,26
PT Wahana Sumber Trada Tangerang (WSTT) ^(a)	Tangerang	2004	Dealer/Dealership	51,00	51,00	78,87	88,03
PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC) ^(a)	Cirebon	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	118,42	75,97
PT Wahana Megahputra Makasar (WMPM) ^(a)	Makasar	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	132,24	87,08
PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ) ^(a)	Jakarta	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	53,16	73,50
PT Wahana Persada Jakarta (WPJ) ^(a)	Bogor	2005	Dealer/Dealership	51,00	51,00	71,62	75,37

* hampir seratus persen (100%)

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Asset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rp)/ Total Assets Before Elimination (in Rp billion)	
				30 Sept. 2014	31 Des. 2013	30 Sept. 2014	31 Des. 2013
Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries(continued)							
Melalui WW (lanjutan)/Through WW (continued)							
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda (WSLS) ^(a)	Samarinda	2007	Dealer/Dealership	51,00	51,00	47,25	54,61
PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP) ^(a)	Pontianak	2002	Dealer/Dealership	51,00	51,00	59,43	39,70
PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB) ^(a)	Balikpapan	2003	Dealer/Dealership	51,00	51,00	40,87	36,97
PT Wahana Adidaya Kudus (WAK) ^(a)	Kudus	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	22,59	22,63
PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ) ^(a)	Jambi	2008	Dealer/Dealership	51,00	51,00	18,70	23,03
PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT) ^(a)	Tasikmalaya	2010	Dealer/Dealership	51,00	51,00	15,02	19,00
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY) ^(a)	Yogyakarta	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	9,20	7,02
PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST) ^(a)	Salatiga	2013	Dealer/Dealership	51,00	51,00	6,42	-
PT Indosentosa Trada (IST) ^(a)	Bandung	1989	Dealer/Dealership	50,50	50,50	785,67	532,14
PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM) ^(a)	Medan	2003	Dealer/Dealership	50,50	50,50	112,26	106,51
PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS) ^(a)	Semarang	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	143,95	126,24
PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB) ^(a)	Bandung	2005	Dealer/Dealership	50,50	50,50	87,29	97,54
PT Wahana Sun Solo (WSS) ^(a)	Solo	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	130,84	90,67
PT Wahana Persada Lampung (WPL) ^(a)	Lampung	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	46,90	41,50
PT Wahana Delta Prima Banjarmasin (WDPB) ^(a)	Banjarmasin	2002	Dealer/Dealership	50,50	50,50	43,61	37,83
PT Wahana Sugi Terra (WST) ^(a)	Jakarta	2013	Dealer/Dealership	50,00	50,00	11,10	-

^(a) Efektif 22 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99% karena peningkatan modal IMGSL yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.5).

Perubahan kepemilikan di IMGSL mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL dan WWM (Catatan 30.d).

^(b) Efektif 5 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM terdiluasi menjadi 99,99% karena penjualan 143.562 saham milik Perusahaan kepada IMGSL (Catatan 30.f.12). Kepemilikan efektif Perusahaan di CSA dan IAC juga terdiluasi dengan transaksi ini.

Selanjutnya kepemilikan efektif Perusahaan di WICM, CSA dan IAC meningkat lagi menjadi masing-masing 100,00%, 99,99% dan 51,00% sebagai akibat peningkatan kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL (lihat poin "a").

^(c) Efektif 11 Maret 2013, seluruh saham Perusahaan di GMM dijual ke IMGSL, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di GMM menjadi 99,46% (Catatan 30.f.15).

Efektif 19 April 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,46% menjadi 99,69%, karena peningkatan modal GMM sebesar Rp43.999.900.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL. (Catatan 30.f.19). Perubahan kepemilikan di GMM ini mengakibatkan perubahan kepemilikan efektif Perusahaan di WIP.

^(d) Efektif 22 Januari 2013, Perusahaan membeli saham TIP dan IMC di IMJ (d/h MTA), sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di IMJ sebesar 99,89%. Efektif 1 Februari 2013, kepemilikan Perusahaan di IMJ meningkat menjadi hampir 100% karena peningkatan modal IMJ yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. (Catatan 30.f.6).

Pada tanggal 10 Desember 2013, pendaftaran saham IMJ di pasar modal dinyatakan efektif. Setelah IPO tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di IMJ terdiluasi dari hampir 100% menjadi 89,59%. (Catatan 30.f.37).

^(e) Efektif 18 Februari 2013 didirikan perusahaan baru dengan nama ISE yang dimiliki oleh WISEL dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di ISE adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.14).

1. GENERAL (continued)

d. The Group's Structure (continued)

^(a) Effective on February 22, 2013, the Company's effective ownership in IMGSL was increased from 99.98% to 99.99% because of the increase of IMGSL capital which were all subscribed by the Company (Note 30.f.5).

Change of ownership in IMGSL affects the Company's effective ownership in IMFI, NA, IWT, WPTT, WW, IMGBT, WIT, CSA, WICM, ITN, IMT, WIP, IPN, UPM, WWP, IMUR, WISEL, IBAR, MMT, INTRAMA, PSG, EDJS, WJT, UIS, WMR, WSBY, WLB, WSJ, WMPM, WINP, WSTT, WPJ, WSLS, WAK, WRMC, WJIJ, IAC, IMAT, IST, WSMS, WSS, WPL, WDPB, WTLM, WSHB, IMS, ISB, ICP, AEI, WNL and WWM (Note 30.d).

^(b) Effective on February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was diluted to 99.99% due to the sale of 143,562 shares owned by the Company to IMGSL (Note 30.f.12). The Company's effective ownership in CSA and IAC also were diluted with this transaction.

Further, the Company's effective ownership in WICM, CSA and IAC increased to 100.00%, 99.99% and 51.00%, respectively, as a result of the increase of the Company's effective ownership in IMGSL (see points "a").

^(c) Effective on March 11, 2013, all GMM shares owned by the Company was sold to IMGSL, therefore the Company's ownership in GMM became 99.46% (Note 30.f.15).

Effective on April 19, 2013, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.46% to 99.69%, due to the capital increase of GMM amounting to Rp43,999,900,000 which was all subscribed by IMGSL. (Note 30.f.19). Change of ownership in GMM affects the Company's effective ownership in WIP.

^(d) Effective on January 22, 2013, the Company bought TIP and IMC's shares in IMJ (formerly MTA), therefore the Company has 99.89% ownership in IMJ. Effective February 1, 2013, the Company's ownership in IMJ was increased to almost 100% due to the capital increase of IMJ which was all subscribe by the Company. (Note 30.f.6).

On December 10, 2013, the registration of IMJ's shares in the capital market was declared effective. After the IPO, the Company's shareholding in IMJ was diluted from almost 100% to 89.59% (Note 30.f.37).

^(e) Effective on February 18, 2013, a new company was established namely ISE which is owned by WISEL 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in ISE was 50.99% (Note 30.f.14).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

- (^f) Efektif 19 Maret 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP terdilu dari 99,98% menjadi 99,78% karena peningkatan modal WIP sebesar Rp20.000.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM (Catatan 30.f.10).
- (^g) Efektif 21 Mei 2013, WISEL membeli 51% saham di MKM milik Pihak Ketiga. Dengan demikian, Perusahaan memiliki penyertaan tidak langsung di MKM sebesar 50,99%. (Catatan 30.f.23)
- (^h) Efektif 1 Agustus 2013, AIMI didirikan oleh CSA dan Autobacs Seven Co., Ltd. (Catatan 30.f.24)
- (ⁱ) Efektif 26 Februari 2013, WSMY didirikan oleh WW dan PT Sumber Baru Residence (Catatan 30.f.27)
- (^j) Efektif 19 Juli 2013, seluruh kepemilikan IMGSL di INTRAMA dialihkan ke WISEL. Sehingga, INTRAMA dikonsolidasikan masuk ke WISEL (Catatan 30.f.28).
- Efektif 3 April 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di INTRAMA meningkat dari 59,99% menjadi 74,99% karena peningkatan modal INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL (Catatan 30.f.47).
- (^k) Efektif 4 Februari 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama PSM yang dimiliki oleh WISEL, Entitas Anak, dan PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Pihak Berelasi, sebesar masing-masing 60,00% dan 40,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di PSM sebesar 59,99% (Catatan 30.f.42).
- (^l) Efektif 10 April 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100% karena peningkatan modal CSA sebesar Rp83.692.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 30.f.50)
- (^m) Efektif 16 September 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama WST yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 50,00%, 25,00% dan 25,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WST adalah sebesar 50,00% (Catatan 30.f.30).
- (ⁿ) Efektif 23 Oktober 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama WIST yang dimiliki oleh WW dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di WIST sebesar 51,00% (Catatan 30.f.31).
- (^o) Efektif 4 Desember 2013, didirikan perusahaan baru dengan nama FIBS yang dimiliki oleh CSA dan pihak ketiga, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di FIBS sebesar 50,99% (Catatan 30.f.35).
- (^p) Efektif 28 Januari 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama IGT yang dimiliki oleh WISEL, Entitas Anak, dan Lauw Lie In, sebesar masing-masing 51,00% dan 49,00%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99% (Catatan 30.f.40).
- (^q) Efektif 14 Juli 2014, didirikan perusahaan baru dengan nama HFI yang dimiliki oleh IMJ, Entitas Anak, dan Pihak Ketiga, sebesar masing-masing 66,67% dan 33,33%, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di HFI adalah sebesar 59,74% (Catatan 30.f.57)
- (^r) Efektif 24 Juli 2014, CSM membeli seluruh saham ILI dari Pihak Ketiga, sehingga Perusahaan memiliki penyertaan di ILI sebesar 89,61%. (Catatan 30.f.59)

Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi berikut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 2i):

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

- (^f) Effective on March 19, 2013, the Company's effective ownership in WIP was diluted from 99.98% to 99.78% due to the capital increase of WIP amounting to Rp20,000,000,000 which were all subscribed by GMM (Note 30.f.10).
- (^g) Effective on May 21, 2013, WISEL purchased 51% shares of MKM owned by Third Parties. Therefore, the Company has 50.99% indirect ownership in MKM. (Note 30.f.23)
- (^h) Effective on August 1, 2013, AIMI was established by CSA and Autobacs Seven Co., Ltd. (Note 30.f.24)
- (ⁱ) Effective on February 26, 2013, WSMY was established by WW and PT Sumber Baru Residence (Note 30.f.27)
- (^j) Effective on July 19, 2013, all IMGSL ownership in INTRAMA was sold and transferred to WISEL. Therefore, INTRAMA was consolidated by WISEL (Note 30.f.28).
- Efektif on April 3, 2014, the Company's effective ownership in INTRAMA was increased due to the increase in capital of INTRAMA which were all subscribed and paid up by WISEL amounting to Rp6,150,000,000 (Note 30.f.47).
- (^k) Effective on Februari 4, 2014, a new company namely PSM was established which is owned by WISEL, Subsidiary, 60.00% and PT Salim Ivomas Pratama Tbk, Related Party, 40.00%. The Company's effective ownership in PSM was 59.99% (Note 30.f.42).
- (^l) Effective on April 10, 2014, the Company's effective ownership in CSA increased from 99.99% to almost 100% due to the capital increase of CSA which were all subscribed by the Company amounting to Rp83,692,000,000 (Note 30.f.50).
- (^m) Effective on September 16, 2013, a new company namely WST was established which is owned by WW 50.00% and third parties 25.00% each. The Company's effective ownership in WST was 50.00% (Note 30.f.30).
- (ⁿ) Effective on October 23, 2013, a new company namely WIST was established which is owned by WW 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in WIST was 51.00% (Note 30.f.31).
- (^o) Effective on December 4, 2013, a new company namely FIBS was established which is owned by CSA 51.00% and a third party 49.00%. The Company's effective ownership in FIBS was 50.99% (Note 30.f.35).
- (^p) Effective on January 28, 2014, a new company namely IGT was established which is owned by WISEL, Subsidiary, 51.00% and Lauw Lie In 49.00%. The Company's effective ownership in IGT was 50.99% (Note 30.f.40).
- (^q) Effective on July 14, 2014, a new company namely HFI was established which is owned by IMJ, Subsidiary, 66.67% and Third Party 33.33%. The Company's effective ownership in HFI was 59.74% (Note 30.f.57).
- (^r) Effective on July 24, 2014, CSM bought all ILI's shares owned by Third Parties, therefore the Company has 89.61% ownership in ILI. (Note 30.f.59).

The investment in shares of stock of associated companies stated below accounted for under the equity method of accounting (Note 2i):

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Total Assets (in Rp billion)	
				30 Sept. 2014	31 Des. 2013	30 Sept. 2014	31 Des. 2013
<u>Perusahaan Asosiasi</u> <u>Langsung dan Tidak Langsung</u> <u>Directly and Indirectly Associated</u>							
PT Indo VDO Instrument (VDO) (^e) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Bekasi	1996	Pabrikasi/Manufacturing	50,00	50,00	-	-
PT Indo Trada Sugiron (ITS) (50,00% dimiliki IMGSL/ 50.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2003	Penyalur/Distributor	50,00	50,00	24,23	23,70

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset (dalam miliar Rp)/ Total Assets (in Rp billion)	
				30 Sept. 2014	31 Des. 2013	30 Sept. 2014	31 Des. 2013
<u>Perusahaan Asosiasi Langsung dan Tidak Langsung (lanjutan)/ Directly and Indirectly Associated (continued)</u>							
PT Indo Citra Sugiron (ICS) (10,00% dimiliki Perusahaan dan 40,00% dimiliki IMGSL/ 10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	Jakarta	1991	Penyalur/Distributor	50,00	50,00	0,25	0,24
PT Gunung Ansa (GUNSA) ^(a) (49,99% dimiliki MCA/ 49.99% owned by MCA)	Jakarta	1981	Penyewaan tanah/Land Rental	49,99	49,99	168,20	98,66
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) (49,00% dimiliki IMGSL/ 49.00% owned by IMGSL)	Cikampek	2012	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00	128,15	128,41
PT Car & Cars Indonesia (CCI) (50,00% dimiliki CSM/ 50.00% owned by CSM)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	44,80	44,80	9,07	9,07
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Jakarta	1982	Penyalur/Distributor	40,00	40,00	4.531,47	3.777,82
PT Nissan Motor Indonesia (NMI) ^(a) (11,34% dimiliki Perusahaan dan 13,66% dimiliki IMGSL/ 11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)	Jakarta	1998	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	6.093,83	6.367,66
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) ^(a) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2001	Penyalur/Distributor	25,00	25,00	2.072,59	2.064,49
PT Jideco Indonesia (JDI) (25,00% dimiliki IMGSL/ 25.00% owned by IMGSL)	Purwakarta	1999	Pabrikasi/Manufacturing	25,00	25,00	272,12	276,24
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Jakarta	1986	Jasa keuangan/Financing	24,56	24,56	965,29	932,89
PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)	Jakarta	1992	Pabrikasi/Manufacturing	20,50	20,50	667,59	681,64
PT Vantec Indomobil Logistics (VIL) (20,00% dimiliki IMGSL/ 20.00% owned by IMGSL)	Jakarta	2011	Logistik/Logistics	20,00	20,00	182,12	182,53
PT Indo Masa Sentosa (IMSA) ^(a) (30,00% dimiliki CSA/ 30.00% owned by CSA)	Jakarta	2013	Jasa konsultasi/Consulting services	30,00	30,00	50,00	50,00
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) ^(f) (25,00% dimiliki IMJ/ 25.00% owned by IMJ)	Jakarta	2013	Jasa keuangan/Financing	22,40	22,40	533,28	190,06
PT PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) ^(g) (49,00% dimiliki CSA/ 49.00% owned by CSA)	Karawang	2013	Pabrikasi/Manufacturing	49,00	49,00	422,23	56,95

(a) Tahun buku 1 April - 31 Maret.

(b) Perusahaan tidak aktif.

(c) Dalam proses likuidasi.

(d) Efektif 28 Maret 2013, seluruh saham GUNSA milik CSM dialihkan ke MCA (Catatan 30.f.17)

(e) Efektif 14 November 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di GUNSA meningkat menjadi 49,99% karena peningkatan modal GUNSA yang diambil bagian oleh MCA dan SKG (Catatan 30.f.3 dan 51)

(f) Efektif 16 April 2013, IMSA didirikan oleh MASA dan CSA (Catatan 30.f.18)

(g) Efektif 3 Juli 2013, NFSI didirikan oleh IMJ dan Nissan Motor Co., Ltd. (Catatan 30.f.25)

(h) Efektif 3 Desember 2013, FIBM didirikan oleh CSA dan Furukawa Battery Co., Ltd. (Catatan 30.f.34)

(a) Year end April 1 - March 31.

(b) Inactive companies.

(c) In liquidation process.

(d) Effective on March 28, 2013, all shares of GUNSA owned by CSM was transferred to MCA (Note 30.f.17)

(e) Effective on November 14, 2013, the Company's ownership in GUNSA was increased up to 49.99% due to the capital increase of GUNSA which were subscribed by MCA and SKG. (Note 30.f.3 and 51)

(f) Effective on April 16, 2013, IMSA was established by MASA and CSA. (Note 30.f.18)

(g) Effective on July 3, 2013, NFSI was established by IMJ and Nissan Motor Co., Ltd. (Note 30.f.25)

(h) Effective on December 3, 2013, FIBM was established by CSA and Furukawa Battery Co., Ltd. (Note 30.f.34)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Oktober 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akuntansi akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (Catatan 2f), aset yang dikuasakan kembali yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih pada saat diambil alih, aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan nilai wajar (Catatan 2g) dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar atau metode ekuitas (Catatan 2i).

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on October 31, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (Note 2f), the foreclosed assets, which are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value at the time of repossession, derivative assets and liabilities which are stated at fair value (Note 2g) and certain investments in shares of stock which are accounted for under the fair value or equity method (Note 2i).

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements have been prepared according to PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

Consolidated financial statements includes the financial statements of Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d which are controlled by the Company (direct or indirect) with ownership more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit as income or loss in the consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it classifies and determines the financial assets acquired and liabilities assumed based on the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In the business combination which achieved in stages, the acquirer remeasures the previously held equity interest at the acquisition date fair value and recognizes gain or loss which is generated in consolidated statements of comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Deposito berjangka atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings. Time deposits or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Restricted Cash in Banks and Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk barang jadi dan komponen *Completely Knocked-Down* (CKD), metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO) untuk asesoris dan souvenir, dan metode rata-rata untuk persediaan lainnya. Pembelian dengan syarat penyerahan "*FOB Shipping Point*" di mana barang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai "Barang Dalam Perjalanan".

Penyisihan atas keusangan persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using specific identification for finished goods and Completely Knocked-Down (CKD) components, "first-in, first-out" (FIFO) method for accessories and souvenirs, and average method for other inventories. Purchases under "FOB Shipping Point" arrangement that are not yet received as at consolidated statements of financial position date are recorded as "Inventories in Transit".

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this classification at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially, at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, penyertaan saham, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan piutang derivatif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

a) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables, financing receivables, other receivables, investments in shares of stock (classified as available for sale), restricted cash in banks and time deposits and derivative receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

a) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Tidak Memiliki Kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

c) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Investments in Unquoted Equity Instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

c) Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income. At which time the assets are impaired, the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gain (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statements of comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investment in shares and bonds listed in the stock exchange as well as mutual funds.

Derecognition

Derecognition of financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial assets in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

b)..Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

c) AFS Financial Assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

c) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang derivatif, beban akrual, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan utang lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

c) AFS Financial Assets (continued)

Such accrual is recorded as part of "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include bank loans, trade payables, derivative payables, accrued expenses, bonds, consumer financing, obligations under finance lease and other loans.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

a) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kondolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

a) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

Subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

At the inception of the transaction, Subsidiary records the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrument lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criterias are met:

- i) *at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) *actual results of the hedge effectivity rates are within a range of 80% to 125%. Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in profit or loss.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-reviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and demand price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions (credit valuation adjustment). In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account (debit valuation adjustment).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Investment in Associates

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The PSAK prescribes the accounting for investments in associated companies as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

j. Borrowing Costs

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the required activities to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

k. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation except for land and impairment losses.

Fixed assets acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor	1 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and improvements	5 - 20
Machinery and factory equipment	4 - 10
Transportation equipment	4 - 8
Furniture, fixtures and office equipment	1 - 8

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance cost are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The management reviewed estimated useful lives, methods of depreciation, and residual values, and adjusted prospectively if necessary.

l. Stock Issuance Costs

All costs related to issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognise an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) requires the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group used an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap periode (pada tanggal 30 Juni) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai dan kerugian atas aset yang dikuasakan kembali dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment each period (as of June 30) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses and loss on foreclosed assets and is charged to the current years consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset yang Dikuasakan Kembali (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

o. Beban Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap saldo utang obligasi.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed Assets (continued)

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

o. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds by a Subsidiary engaged in financing activities were deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds payable.

p. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criterias must also be met before revenue is recognized:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari jasa instalasi diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan jam kerja dari tenaga kerja yang dipekerjakan sampai dengan tanggal pelaporan sebagai persentase dari total jasa yang dilakukan untuk setiap kontrak. Jika hasil transaksi terkait dengan penjualan jasa tidak dapat diukur secara andal, maka pendapatan diakui hanya sebatas beban yang telah diakui yang dapat dipulihkan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from the installation is recognized by reference to the stage of completion. Stage of completion is measured by reference to labour hours incurred to date as a percentage of total estimated labour hours for each contract. When the contract outcome cannot be measured reliably, revenue is recognized only to the extent that the expenses incurred are eligible to be recovered.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases on investment properties is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Piutang Pembiayaan Konsumen

- Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan bersih). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment loss on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Subsidiaries only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiaries (*net approach*). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and channeling agreements (*with recourse*), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using EIR method.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reserved against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases

The Group adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease".

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year profit or loss.

If there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, capitalized leased assets are depreciated over of the estimated useful life. If there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease.

Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo terbawa rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penambahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset atau liabilitas tergantung pada jumlah neto hasil

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused of tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current operations.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statements of financial position date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated statements of financial position either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related tax effects of

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

saling hapus tersebut. Dampak pajak terkait dengan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh dari perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Penyesuaian terhadap liabilitas pajak diakui pada saat hasil pemeriksaan diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat hasil keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and accumulated tax loss, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Business Combination of Entities Under Common Control

Effective on January 1, 2013, the Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Group kecuali pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan diatas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang dibuat oleh perusahaan aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuaria. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun atau periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, the companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method prepared by an independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year or period. Actuarial gains or losses arising from

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung Grup sebesar 9,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan. Untuk karyawan yang telah menjadi pegawai tetap sebelum pendirian Dana Pensiun Indomobil Grup, Perusahaan dan Entitas Anak masih memberikan iuran tambahan sebesar kurang lebih 10,00% dari penghasilan dasar karyawan yang bersangkutan dengan jangka waktu maksimum sepuluh (10) tahun bagi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk manfaat pensiun.

Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Grup dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan pada bulan Desember 1995 yang diperbaharui pada bulan Maret 1997.

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun iuran pasti di atas dan penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) telah memenuhi ketentuan dalam Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang No. 13) tanggal 25 Maret 2003 dan Grup telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 13.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group has a defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. Contributions are funded by the Group at 9.00% of the employees' pensionable earnings. The Company and certain Subsidiaries provide additional contribution for employees whose employment status have been on a permanent basis prior to the establishment of the Dana Pensiun Indomobil Group at approximately 10.00% of the employees' pensionable earnings for a maximum period of ten (10) years in accordance with the criteria set by the Government for the pension benefits.

The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group and has been approved by the Ministry of Finance based on its decision letter issued in December 1995, which was amended in March 1997.

Management believes that the aforesaid retirement plans and the provision for employee service entitlements benefits (Note 31) have taken into account the requirements of Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13) dated March 25, 2003 and that the Group recorded the estimated liabilities for employees' separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Grup menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Akan tetapi, beberapa Entitas Anak menentukan mata uang asing fungsional dan penyajian adalah Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar AS (AS\$1)	12.212,00	12.189,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.170,37	11.616,88
Euro (EUR1)	15.494,59	16.821,44
Dolar Singapura (SGD1)	9.585,19	9.627,99
Krona Swedia (SEK1)	1.687,45	1.898,44
Dolar Australia (AUD1)	10.654,99	10.875,66
Yuan Cina (CHY1)	1.984,89	1.999,21

Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas dan/atau kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign exchange transactions outside of the country in the financial statements of an entity and translate financial statements into a currency presentation. Each Entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Group determined that its functional currency is in the Indonesian Rupiah and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

However, some Subsidiaries determine their functional and presentation currencies is US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing of the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used were as follows:

	US Dollar (US\$1)
	Japanese Yen (JP¥100)
	Euro (EUR1)
	Singapore Dollar (SGD1)
	Swedish Krona (SEK1)
	Australian Dollar (AUD1)
	China Yuan (CHY1)

The rates of exchange used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or exchange rates transaction by Bank Indonesia as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar, jika ada).

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

x. Informasi Segmen Usaha

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok mobil, truk dan alat berat, jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain dan segmen geografis berdasarkan lokasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Earnings per Share

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the nine months ended September 30, 2014 and the years ended December 31, 2013, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

x. Business Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

The business segment is determined based on automobile, truck and heavy equipment, financial services, rental and services and others and geographical segment based on location.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disiapkan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

z. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and earned at fair value based on applicable discount rate.

z. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

aa. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g(i),(ii).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currency are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g(i), (ii).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup yang telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai tehnik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukkan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such as goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Going concern

The Group management has made an assessment of the Group abilities to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt to the Group abilities to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. If the observable market are not available, judgement is required to establish fair values. The judgment include considerations of liquidity and model inputs such as volatility and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Ketika Grup sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Grup didasarkan pada analisis hasil yang potensial.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp2.515.067.502.318 dan Rp2.057.599.479.111 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5. Nilai tercatat dari piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp7.105.065.989.246 dan Rp6.378.056.911.378 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Contingencies

When the Group are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Group defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers receivables against amounts due to reduce in its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables, financing receivable and other receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounting to Rp2,515,067,502,318 and Rp2,057,599,479,111 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are shown in Note 5. The carrying amounts of the Group's financing receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp7,105,065,989,246 and Rp6,378,056,911,378 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang
(lanjutan)

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Grup sebelum penyisihan untuk kerugian penurunan nilai berjumlah Rp620.982.379.939 dan Rp407.690.365.256 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup berjumlah Rp133.115.284.899 dan Rp117.134.865.320 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan dan Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup berjumlah Rp4.194.156.221.614 dan Rp3.774.428.445.529 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables
(continued)

Further details are contained in Note 7. The carrying amounts of the Group's others receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp620,982,379,939 and Rp407,690,365,256 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp133,115,284,899 and Rp117,134,865,320 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are contained in Note 31.

Depreciation and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp4,194,156,221,614 and Rp3,774,428,445,529 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are contained in Note 9.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp13.898.623.123.026 dan Rp12.693.162.072.304 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berjumlah Rp16.576.716.464.577 dan Rp15.215.709.776.128 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 32).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Note 15).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. Eventhough significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position were Rp13,898,623,123,026 and Rp12,693,162,072,304 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, while the carrying amounts of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position were Rp16,576,716,464,577 and Rp15,215,709,776,128 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively (Note 32).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 15).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar berjumlah Rp3.808.945.402.490 dan Rp4.505.453.388.078 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values were Rp3,808,945,402,490 and Rp4,505,453,388,078 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively. Further details are contained in Note 6.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas	25,187,216,498	21,184,420,722
Kas di bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	294,775,031,000	185,768,365,083
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	127,650,685,785	300,601,372,183
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	47,230,792,781	35,941,537,323
PT Bank DBS Indonesia	33,358,991,467	67,758,661,750
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,595,228,354	5,141,706,650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,291,175,821	12,212,065,357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9,989,236,690	4,810,604,934
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,678,914,056	957,077,470
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4,773,772,764	1,136,488,256
PT Bank Mestika Dharma	2,501,516,378	-
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk.	1,461,129,180	3,461,799,940
PT Bank UOB Indonesia	626,584,481	5,626,047,391
PT Bank Sulut	464,311,870	1,974,397,795
PT Bank Bukopin Tbk.	458,213,818	1,456,124,297
PT Bank ICBC Indonesia	335,451,654	179,047,829
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	321,200,187	787,335,361
PT BPD Jawa Timur	233,261,861	817,098,193
Deutsche Bank	204,158,024	1,936,587,040
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	113,725,792	3,404,927,559
PT Bank OCBC NISP Tbk.	69,454,164	7,779,895
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4,124,963,691	5,371,215,955
Rekening Dolar AS - AS\$14.151.579,46 tanggal 30 September 2014 dan AS\$10.112.582,34 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$15.095.401,60 pada tanggal 31 Desember 2012		
PT Bank UOB Indonesia	58,536,595,117	64,040,472,027
PT Bank Central Asia Tbk.	50,472,782,908	5,728,374,235
PT Bank DBS Indonesia	30,911,893,176	6,172,133,768
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,973,571,785	14,289,480,451
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4,869,052,626	563,039,529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,396,676,316	10,054,992,654
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,042,142,447	4,253,540,601
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2,581,406,387	1,429,101,377
PT Bank Resona Perdania	2,214,247,234	2,331,426,719
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,089,320,794	6,905,235,002
The Royal Bank of Scotland	1,890,247,120	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,877,781,111	6,528,029,961
PT Bank Permata Tbk.	440,028,646	1,605,964,255
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	374,496,856	3,720,313,050
CIMB Bank Berhad	169,556,293	155,359,166
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,979,289,523	1,371,095,024

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Cash	25,187,216,498	21,184,420,722
Cash in banks		
Rupiah accounts		
PT Bank Central Asia Tbk.	294,775,031,000	185,768,365,083
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	127,650,685,785	300,601,372,183
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	47,230,792,781	35,941,537,323
PT Bank DBS Indonesia	33,358,991,467	67,758,661,750
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,595,228,354	5,141,706,650
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,291,175,821	12,212,065,357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9,989,236,690	4,810,604,934
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,678,914,056	957,077,470
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	4,773,772,764	1,136,488,256
PT Bank Mestika Dharma	2,501,516,378	-
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk.	1,461,129,180	3,461,799,940
PT Bank UOB Indonesia	626,584,481	5,626,047,391
PT Bank Sulut	464,311,870	1,974,397,795
PT Bank Bukopin Tbk.	458,213,818	1,456,124,297
PT Bank ICBC Indonesia	335,451,654	179,047,829
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	321,200,187	787,335,361
PT BPD Jawa Timur	233,261,861	817,098,193
Deutsche Bank	204,158,024	1,936,587,040
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	113,725,792	3,404,927,559
PT Bank OCBC NISP Tbk.	69,454,164	7,779,895
Others (below Rp1 billion each)	4,124,963,691	5,371,215,955
US\$14,151,579.46 in September 30, 2014 and US\$10,112,582.34 in December 31, 2013 and US\$15,095,401.60 in December 31, 2012		
PT Bank UOB Indonesia	58,536,595,117	64,040,472,027
PT Bank Central Asia Tbk.	50,472,782,908	5,728,374,235
PT Bank DBS Indonesia	30,911,893,176	6,172,133,768
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	5,973,571,785	14,289,480,451
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	4,869,052,626	563,039,529
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4,396,676,316	10,054,992,654
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4,042,142,447	4,253,540,601
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	2,581,406,387	1,429,101,377
PT Bank Resona Perdania	2,214,247,234	2,331,426,719
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2,089,320,794	6,905,235,002
The Royal Bank of Scotland	1,890,247,120	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1,877,781,111	6,528,029,961
PT Bank Permata Tbk.	440,028,646	1,605,964,255
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	374,496,856	3,720,313,050
CIMB Bank Berhad	169,556,293	155,359,166
Others (below Rp1 billion each)	1,979,289,523	1,371,095,024

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014
Kas di bank (lanjutan)	
Rekening Euro - EUR529.381,77 pada tanggal 30 September 2014 dan EUR393.122,10 pada tanggal 31 Desember 2013 dan EUR527.837,37 pada tanggal 31 Desember 2012	
PT Bank DBS Indonesia	7,616,464,432
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	405,997,710
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	180,091,317
Rekening bank dalam mata uang asing lainnya	2,313,847,820
Total kas di bank	738,593,289,436
Setara kas - deposito berjangka	
Rekening Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	100,986,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	88,075,401,894
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	63,750,420,224
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	62,500,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	52,000,000,000
PT Bank Ina Perdana	37,000,000,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	24,400,000,000
PT Bank Mega Tbk.	15,300,000,000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	4,500,000,000
PT Bank Victoria International Tbk.	3,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	-
Total setara kas - deposito berjangka	451,511,822,118
Total kas dan setara kas	1,215,292,328,052

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Cash in banks (cont)	
Euro Accounts - EURO529,381.77 September 30, 2014 and EUR393,122.10 in December 31, 2013 and EUR527,837.27 in December 31, 2012	
PT Bank DBS Indonesia	5,616,759,136
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1,529,912,323
Others (below Rp1 billion each)	217,490,446
Bank accounts in other foreign currencies	3,272,301,510
Total cash in	779,135,261,495
Cash equivalents - time deposits in Rupiah accounts	
PT Bank Central Asia Tbk.	-
PT Bank ICBC Indonesia	87,198,947,595
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk	22,141,680,357
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	59,000,000,000
PT Bank Ina Perdana	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	74,000,000,000
PT Bank Mega Tbk.	11,550,000,000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk.	4,323,178,553
PT Bank Victoria International Tbk.	31,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk.	31,000,000,000
Others (below Rp1 billion each)	1,000,000,000
Total cash equivalents - time deposits	321,213,806,505
Total cash and cash equivalents	1,121,533,488,722

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 10,50% pada 30 September 2014 dan antara 6,50% sampai dengan 12,00% pada 31 Desember 2013.

Time deposits in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 10.50% on September 30, 2014 and from 6.50% to 12.00% on December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
PT Asmin Koalindo Tuhup	71,145,648,148	83,497,180,810
PT Kapuas Tunggal Persada	57,174,361,294	234,153,250
Satker Direktorat Bina Sistem		
Transportasi Perkotaan	48,518,987,000	2,809,248,751
PT Cakrawala Karya Sejahtera	40,242,632,974	45,243,514,519
PT Solusi Global Mandiri	39,136,857,012	2,012,076,747
PT Pama Persada Nusantara	37,617,048,972	34,002,083,138
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	36,733,956,036	34,730,624,999
PT Muara Alam Sejahtera	34,250,080,256	-
PT Titian Trans Energy	34,002,011,305	754,419,018
PT Saptaindra Sejati	31,359,852,782	26,991,059,049
PT Varia Usaha	28,732,230,000	53,386,150,000
Pemerintah Umum DKI Jakarta	26,079,276,000	2,990,713,875
PT Kayan Putra Utama Coal	25,846,897,789	36,767,099,500
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	23,862,594,088	5,114,454,913
PT Surya Sudeco	20,598,718,768	-
PT Lematang Coal Lestari	20,543,452,843	5,469,213,564
CV Putra Parahyangan Mandiri	19,541,220,231	-
CV Gawi Maju Konsultindo	19,126,190,160	-
PT Hero Krida Utama	16,503,333,436	11,307,411,682
PT Tirta Makmur Perkasa	15,461,900,000	-
PT Riung Mitra Lestari	13,795,392,533	17,816,412,888
PT Bahtera Jaya Sukses	13,618,107,632	22,959,792,298
PT Santosa Motor (Bogor)	13,295,026,944	13,420,192,029
PT Artamulia Tatapratama	13,076,791,314	13,944,643,224
PT Semen Indogreen Sentosa	12,708,000,000	6,034,109,000
PT KSB Indonesia	12,610,885,685	8,337,744,545
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	12,289,371,080	-
PT Mulya Mandiri Sakti	11,357,471,922	15,247,982,969
PT Transarana Nusantara Abadi	11,189,173,071	10,598,978,226
PT Prima Mobil Madura	11,076,018,000	-
PT Mitra Sukses Kontrindo	11,005,713,027	13,726,972,672
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	10,151,104,842	22,268,616,973
PT Rante Mutiara Insani	10,084,440,137	2,477,865,365
PT Orix Indonesia Finance	9,842,702,541	2,910,606,375
PT Jakarta International Container Terminal	9,047,260,200	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	8,964,450,000	1,012,246,902
PT Kaltim Prima Coal	8,590,723,048	14,331,968,395
PT KRNG Indonesia	8,589,564,698	7,635,171,073
PT Aman Kokoh Mandiri	8,312,952,640	-
PT Centradist Partsindo Utama	8,265,824,410	14,141,082,951
PT Pectech Services Indonesia	8,147,030,394	12,634,418,483
PT Patria Bima	7,983,905,795	7,759,930,485
PT Yuhana Four Dalle	7,944,693,796	-
PT Aneka Putra Santosa	7,763,550,000	2,358,250,000
PT Graha Prima Energy	7,740,620,530	6,892,174,488
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	7,724,090,000	-
PT Leighton Contractors Indonesia	7,721,638,441	23,967,329,918
PT Bima Nusa Internasional	7,657,867,377	8,422,088,999
PT Nusantara Trans Sejahtera	7,602,500,000	-
PT Nusantara Mineral Pratama	7,522,592,000	-
PT Newmont Nusa Tenggara	7,228,871,663	3,056,329,830
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7,187,578,001	4,365,178,014
PT Jatim Petroleum Transport	7,165,500,000	1,228,224,829
PT Genta Mas Niaga	7,157,000,000	1,390,300,000
PT Darma Henwa Tbk.	7,078,339,101	8,361,345,496
PT Elnusa Petrofin	6,947,100,000	3,698,195,996
PT Merak Jaya Beton	6,920,000,000	-
PT Kalimantan Prima Persada	6,898,958,010	-
PT United Indopratama	6,710,010,455	3,795,338,044
PT Barawa Karya Makmur	6,539,098,824	7,638,207,718
PT Agung Raya	6,448,199,779	-
PT Prima Kas Lestari	6,428,047,537	-
PT Prima Natura Indonesia	5,948,735,085	-

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

The details of accounts receivables - trade are as follows:

	Third parties
PT Asmin Koalindo Tuhup	
PT Kapuas Tunggal Persada	
Satker Direktorat Bina Sistem	
Transportasi Perkotaan	
PT Cakrawala Karya Sejahtera	
PT Solusi Global Mandiri	
PT Pama Persada Nusantara	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	
PT Muara Alam Sejahtera	
PT Titian Trans Energy	
PT Saptaindra Sejati	
PT Varia Usaha	
Pemerintah Umum DKI Jakarta	
PT Kayan Putra Utama Coal	
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	
PT Surya Sudeco	
PT Lematang Coal Lestari	
CV Putra Parahyangan Mandiri	
CV Gawi Maju Konsultindo	
PT Hero Krida Utama	
PT Tirta Makmur Perkasa	
PT Riung Mitra Lestari	
PT Bahtera Jaya Sukses	
PT Santosa Motor (Bogor)	
PT Artamulia Tatapratama	
PT Semen Indogreen Sentosa	
PT KSB Indonesia	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	
PT Mulya Mandiri Sakti	
PT Transarana Nusantara Abadi	
PT Prima Mobil Madura	
PT Mitra Sukses Kontrindo	
PT Dirgaputra Ekapratama Surabaya	
PT Rante Mutiara Insani	
PT Orix Indonesia Finance	
PT Jakarta International Container Terminal	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Kaltim Prima Coal	
PT KRNG Indonesia	
PT Aman Kokoh Mandiri	
PT Centradist Partsindo Utama	
PT Pectech Services Indonesia	
PT Patria Bima	
PT Yuhana Four Dalle	
PT Aneka Putra Santosa	
PT Graha Prima Energy	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Leighton Contractors Indonesia	
PT Bima Nusa Internasional	
PT Nusantara Trans Sejahtera	
PT Nusantara Mineral Pratama	
PT Newmont Nusa Tenggara	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Jatim Petroleum Transport	
PT Genta Mas Niaga	
PT Darma Henwa Tbk.	
PT Elnusa Petrofin	
PT Merak Jaya Beton	
PT Kalimantan Prima Persada	
PT United Indopratama	
PT Barawa Karya Makmur	
PT Agung Raya	
PT Prima Kas Lestari	
PT Prima Natura Indonesia	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,939,798,192	2,845,224,550
PT Putra Borneo Mandiri	5,415,873,136	5,789,671,028
PT Javanoa	5,319,677,502	3,757,952,438
PT Pacific Prestress Indonesia	5,193,000,000	-
PT Capella Patria Utama	4,824,967,933	10,292,427,690
PT Vale Indonesia Tbk	4,717,459,331	4,825,908,860
PT New Champion Motor (Bandung)	4,038,807,189	4,024,953,007
PT Sumber Jaya Internusa	3,974,097,097	5,445,695,804
PT Kitadin	3,699,388,508	5,350,170,852
PT Sinar Indahjaya Kencana	3,580,000,000	-
PT Griya Artha Lestari	3,510,750,000	5,310,750,000
PT Air Liquide Indonesia	3,300,802,851	7,826,594,442
PT Yasudaco	3,272,823,204	8,032,192,842
PT Kalimantan Prima Services Indonesia	3,086,553,128	5,992,657,893
PT Gajah Mas Antarniaga	3,063,750,000	5,980,000,000
PT Sariguna Primatirta	3,060,000,000	-
PT Rimba Mutiara Kusuma	2,799,120,000	8,358,500,000
PT Mataram Mitra Sentosa	2,411,167,852	8,993,705,663
PT Sumber Jaya Rona Abadi	2,099,358,623	1,883,175,781
PT Ericsson Indonesia	2,045,190,327	6,049,093,519
PT Jakarta Jetset Power System	1,686,355,080	6,558,779,010
CV Teman Setia	1,640,005,000	-
PT Baruna Cakrawala Service	1,417,813,200	13,102,393,322
PD Saudara Jaya	1,360,754,313	3,886,710,014
PT Adhimix Precast Indonesia	1,322,972,243	986,805,532
PT Agung Concern	1,098,319,241	-
PT Thiess Contractors Indonesia	700,585,343	-
PT Perdana Maimoon	266,537,891	1,451,545,958
PT KIA Indonesia Motor	3,258,221	3,361,852
PT Setia Utama Towerindo	-	13,090,000,000
Bendahara Pengeluaran Setda Prov Jabar	-	11,823,404,660
PT Armada Bara Utama	-	11,347,959,000
PT SGG Prima Beton	-	10,093,750,000
PT Kayan Makmur Sejahtera	-	10,060,713,692
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	7,647,200,000
PT Yani Putra Raya	-	6,480,000,000
PT Terminal Petikemas Surabaya	-	6,408,976,200
Bend. Rutin Pada Setwilda Kab. Kutai	-	-
Kertanegara	-	5,927,252,489
PT Galena Perkasa	-	5,862,032,000
PT Musim Mas	-	5,828,628,900
PT Riau Rezeki Engineering	-	5,730,683,825
PT Sinar Galesong Pratama	-	5,637,526,948
PT Carya Timor Leste	-	5,290,000,000
PT Halliburton Indonesia	-	5,029,743,069
PT Surabaya Express	-	1,814,000,000
PT Puninar Jaya	-	1,380,118,783
Pemerintah Kabupaten Karawang	-	1,088,605,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	1,218,615,490,807	953,984,994,693
Total - pihak ketiga	2,334,278,825,818	1,829,014,961,316
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(6,982,694,656)	(7,060,509,243)
Pihak ketiga - neto	2,327,296,131,162	1,821,954,452,073

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Third parties (continued)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Putra Borneo Mandiri
PT Javanoa
PT Pacific Prestress Indonesia
PT Capella Patria Utama
PT Vale Indonesia Tbk
PT New Champion Motor (Bandung)
PT Sumber Jaya Internusa
PT Kitadin
PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Griya Artha Lestari
PT Air Liquide Indonesia
PT Yasudaco
PT Kalimantan Prima Services Indonesia
PT Gajah Mas Antarniaga
PT Sariguna Primatirta
PT Rimba Mutiara Kusuma
PT Mataram Mitra Sentosa
PT Sumber Jaya Rona Abadi
PT Ericsson Indonesia
PT Jakarta Jetset Power System
CV Teman Setia
PT Baruna Cakrawala Service
PD Saudara Jaya
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Agung Concern
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Perdana Maimoon
PT KIA Indonesia Motor
PT Setia Utama Towerindo
Bendahara Pengeluaran Setda Prov Jabar
PT Armada Bara Utama
PT SGG Prima Beton
PT Kayan Makmur Sejahtera
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Yani Putra Raya
PT Terminal Petikemas Surabaya
Bend. Rutin Pada Setwilda Kab. Kutai
Kertanegara
PT Galena Perkasa
PT Musim Mas
PT Riau Rezeki Engineering
PT Sinar Galesong Pratama
PT Carya Timor Leste
PT Halliburton Indonesia
PT Surabaya Express
PT Puninar Jaya
Pemerintah Kabupaten Karawang
Others (below Rp5 billion each)
Total - third parties
Less allowance for impairment of trade receivables
Third parties - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak berelasi		
PT Nusantara Berau Coal	65,175,735,378	70,883,914,500
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	29,242,979,864	8,496,011,886
PT Wolfsburg Auto Indonesia	21,392,173,186	19,800,968,509
PT Indomarco Prisma	10,607,600,426	35,174,253,187
PT Asuransi Central Asia	10,322,924,918	9,070,582,041
PT Hino Motors Sales Indonesia	7,101,812,336	2,002,970,668
PT Suzuki Indomobil Motor	5,381,670,814	8,142,440,078
PT Nissan Motor Indonesia	5,375,590,783	3,883,395,775
PT London Sumatra Indonesia Tbk.	4,505,296,335	3,658,528,740
PT Serikat Putra	3,455,000,000	-
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1,993,633,659	1,043,194,508
PT Indotirta Suaka	1,761,325,276	2,535,749,394
PT Indolakto	1,326,400,000	-
PT Mentari Subur Abadi	1,158,895,040	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	957,888,227	1,972,882,269
PT Indomarco Adiprima	393,431,200	52,795,156,578
PT Sumi Rubber Indonesia	60,961,936	1,207,827,260
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	10,575,357,122	7,916,642,402
Total - pihak berelasi	180,788,676,500	228,584,517,795
Pihak berelasi - neto	180,788,676,500	228,584,517,795
Total piutang usaha - neto	2,508,084,807,662	2,050,538,969,868

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Related parties
PT Nusantara Berau Coal
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.
PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indomarco Prisma
PT Asuransi Central Asia
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Suzuki Indomobil Motor
PT Nissan Motor Indonesia
PT London Sumatra Indonesia Tbk.
PT Serikat Putra
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Indotirta Suaka
PT Indolakto
PT Mentari Subur Abadi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomarco Adiprima
PT Sumi Rubber Indonesia
Others (below Rp1 billion each)
Total - related parties
Related parties - net
Total trade receivables - net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

The nature of relationships and transactions between the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the aging analysis of accounts receivable are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar	1,353,512,521,126	1,215,413,938,042	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	482,943,962,417	303,024,002,486	1 - 30 days
31 - 60 hari	180,404,320,578	147,369,353,145	31 - 60 days
61 - 90 hari	86,017,183,289	88,475,518,894	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	412,189,514,908	303,316,666,544	More than 90 days
Total	2,515,067,502,318	2,057,599,479,111	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(6,982,694,656)	(7,060,509,243)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang usaha - neto	2,508,084,807,662	2,050,538,969,868	Accounts receivables - net

Penyisihan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian.

The impairment allowance is provided to cover the possible losses.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	1,574,796,408,029	1,267,384,920,580
Dolar AS	854,168,477,145	720,126,752,723
Euro	67,262,308,471	52,885,421,843
Krona Swedia	18,840,308,673	17,202,383,965
Total	2,515,067,502,318	2,057,599,479,111
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(6,982,694,656)	(7,060,509,243)
Total piutang usaha - neto	2,508,084,807,662	2,050,538,969,868

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Balances of accounts receivable based on original currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Euro
Swedish krona
Total
Less allowance for doubtful accounts
Total trade receivables - net

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	7,060,509,243	17,693,867,101
Penambahan (pengurangan): Penghapusan selama tahun berjalan	(77,814,587)	(10,633,357,858)
Saldo akhir tahun	6,982,694,656	7,060,509,243

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Balance at beginning of year
Add (deduct):
Accounts written-off during the year
Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp12.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp12,000,000,000, were pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp40.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable - trade of CSA amounting to Rp40,000,000,000, were pledged as collateral to short-term loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dari perjanjian kontrak dengan PT Chevron Pacific Indonesia, pihak ketiga, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 16).

As of December 31, 2013, accounts receivable - trade of ITU from the contract agreement with PT Chevron Pacific Indonesia, a third party, were pledged as collateral to long-term loan facilities obtained from PT Bank ICBC Indonesia (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable - trade of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN masing-masing sebesar Rp5.000.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia dan Standard Chartered Bank (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh WW dan ITN dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh IWT (Catatan 17) dan sebagian piutang usaha yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh ITN dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh WW sebesar Rp715.209.402.714 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh WW sebesar Rp50.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WW dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh CSM sebesar Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh CSM dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh GMM dan WISEL dari Standard Chartered Bank. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mizuho Indonesia. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh PSG dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PSG dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable - trade of IPN each amounting to Rp5,000,000,000 respectively, were pledged as collateral to short-term loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable - trade of GMM and WIP were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Bank (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, part of accounts receivable - trade of WW and ITN were pledged as collateral for IWT bond (Note 17) and part of account receivable of ITN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by ITN from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable - trade of WW amounting to Rp715,209,402,714 were pledged as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable of WW amounting to Rp50,000,000,000 were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WW from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable of CSM amounting to Rp23,000,000,000 were pledged as collateral for the loan facilities obtained by CSM from PT Bank DBS Indonesia. (Note 12 and 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable of GMM were pledged as collateral for the loan facilities obtained by GMM and WISEL from PT Bank DBS Indonesia and Standard Chartered Bank (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable of IPN were pledged as collateral for the loan facilities obtained by the Company from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable of PSG were pledged as collateral for the loan facilities obtained by PSG from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh ITU dari CIMB Berhad Singapore, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia. (Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accounts receivable of ITU were pledged as collateral for the loan facilities obtained by ITU from CIMB Berhad Singapore, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia (Note 12).

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

6. INVENTORIES

This account consists of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<i>Perusahaan dagang</i>			Trading company
Mobil, truk dan alat berat	2,856,300,861,543	3,594,160,017,608	Automobiles and motorcycles
Suku cadang	638,173,775,962	534,056,172,010	Spare parts
Asesoris dan suvenir	31,605,701,843	29,656,791,637	Accessories and souvenirs
Komponen <i>Completely Knocked Down</i> (CKD)	92,549,536,893	1,756,051,638	Completely Knocked Down (CKD) Components
Barang dalam perjalanan	59,970,343,318	175,474,056,442	Inventories-in-transit
Sub-total	3,678,600,219,559	4,335,103,089,335	Sub-total
<i>Perusahaan pabrikasi</i>			Manufacturing company
Barang jadi - <i>stamping dies</i>	5,548,965,201	5,045,537,637	Finished goods - stamping dies
Barang dalam proses	15,601,757,906	11,808,042,168	Work-in-process
Bahan baku dan bahan pembantu	43,435,129,834	27,216,978,938	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	15,120,761,964	99,792,421,741	Inventories-in-transit
Sub-total	79,706,614,905	143,862,980,484	Sub-total
Lain-lain	50,638,568,026	26,487,318,259	Others
Total	3,808,945,402,490	4,505,453,388,078	Total
Dikurangi penyisihan atas keusangan persediaan	(6,927,852,385)	(6,920,193,454)	Less allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	3,802,017,550,105	4,498,533,194,624	Inventories - net

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo Awal	6,920,193,454	7,133,631,723	Beginning Balance
Penyisihan tahun berjalan	7,658,931	-	Provision for the year/period
Penghapusan pada tahun berjalan	-	(213,438,269)	Write-off during the period/year
Saldo Akhir	6,927,852,385	6,920,193,454	Ending Balance

Pembelian Mobil, Truk, dan Alat Berat selama sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp9.806.180.268.476 dan Rp11.589.569.891.445 (setelah direklasifikasi) (Catatan 25).

Purchase of Automobile, Truck, and Heavy Equipment for nine months ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp9,806,180,268,476 and Rp11,589,569,891,445, respectively (as reclassified) (Note 25).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh CSA sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh masing-masing dari PT Bank OCBC NISP Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU sebesar 150% dari jumlah fasilitas maksimum pinjaman dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh WISEL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh GMM dan WIP dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh GMM dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh ITN dan WW dijadikan jaminan atas Obligasi IWT dan pinjaman modal kerja yang diperoleh WW dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh WSBY dijadikan jaminan atas pinjaman rekening koran yang diperoleh WSBY dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh WSHB, WSMS, WSS, WPJ, WSJ, dan WPL dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh WSHB, WSMS, WSS, WPJ, WSJ, dan WPL dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

6. INVENTORIES (continued)

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by CSA amounting to Rp25,000,000,000 and Rp20,000,000,000 were pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, heavy equipment inventories of ITU equivalent to 150% of total maximum loan facilities were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of WISEL was pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by GMM and WIP were pledged as collateral for short-term loan obtained by GMM from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by ITN and WW were pledged as collateral for IWT Bond and working capital loan obtained by WW from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Mizuho Indonesia.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by WSBY were pledged as collateral for overdraft loan obtained by WSBY from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by WSHB, WSMS, WSS, WPJ, WSJ, and WPL were pledged as collateral for overdraft loan obtained by WSHB, WSMS, WSS, WPJ, WSJ, and WPL from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas pinjaman berulang yang diperoleh IPN dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan alat berat yang dimiliki oleh ITU dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh ITU dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh WW dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh WW dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh EDJS dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh EDJS dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mizuho Indonesia. (Catatan 12)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh GMM dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh GMM dan WISEL dari Standard Chartered Bank. (Catatan 12)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh IST dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IST dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh ITN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh ITN dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IPN dari PT Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12)

6. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by IPN were pledged as collateral for the revolving loan obtained by IPN from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, heavy equipment inventories of ITU were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by ITU from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank UOB Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of WW were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by WW from PT Bank DBS Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of EDJS were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by EDJS from PT Bank UOB Indonesia (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of IPN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by the Company from PT Bank Mizuho Indonesia. (Note 12)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of GMM were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by GMM and WISEL from Standard Chartered Bank. (Note 12)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of IST were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by IST from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of ITN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by ITN from PT Bank Central Asia Tbk. and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of IPN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by IPN from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan yang dimiliki oleh IPN dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh IPN dari PT Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.407.930.589.806, AS\$50.960.008,82, dan EUR82.000 pada tanggal 30 September 2014, dan Rp2.952.822.522.525, AS\$47.820.278, dan EUR2.629.672 pada tanggal 31 Desember 2013 di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan (Catatan 29).

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam mata uang Rupiah dan Dolar milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar			Current
Investasi sewa neto	2,069,597,225,710	1,345,157,857,747	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,652,768,904,098	1,603,607,941,558	Consumer financing receivables - net
Sub-total lancar	3,722,366,129,808	2,948,765,799,305	Sub-total current
Bukan lancar			Non-current
Investasi sewa neto	1,884,994,598,024	2,094,938,942,615	Net investment in financing leases
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1,380,452,290,553	1,241,060,549,035	Consumer financing receivables - net
Sub-total bukan lancar	3,265,446,888,577	3,335,999,491,650	Sub-total non-current
Total piutang pembiayaan	6,987,813,018,385	6,284,765,290,955	Total financing receivables

6. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories of IPN were pledged as collateral for the short-term loan facilities obtained by IPN from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12)

Inventories are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,407,930,589,806, US\$50,960,008.82 and EUR82,000 as of September 30, 2014, and Rp2,952,822,522,525, US\$47,820,278 and EUR2,629,672 as of December 31, 2013 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29).

7. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and Dollar currencies owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	3,739,404,217,975	3,416,084,376,005	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(659,029,328,472)	(531,819,627,498)	<i>Unearned consumer financing</i>
Sub-total pihak ketiga	3,080,374,889,503	2,884,264,748,507	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	730,401,000	2,921,604,000	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(14,954,592)	(188,542,302)	<i>Unearned consumer financing</i>
Sub-total pihak berelasi	715,446,408	2,733,061,698	<i>Sub-total related parties</i>
Total	3,081,090,335,911	2,886,997,810,205	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(47,869,141,260)	(42,329,319,612)	<i>Less allowance for impairment of consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	3,033,221,194,651	2,844,668,490,593	<i>Consumer financing receivables - net</i>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables-net are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	34,114,181,095	35,485,104,205
31 - 60 hari	17,460,047,448	23,615,660,207
lebih dari 60 hari	17,211,842,615	15,880,088,346
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2014	2,001,640,418,460	1,879,798,066,907
Tahun 2015	1,046,882,526,656	957,535,273,771
Tahun 2016	476,622,039,758	390,649,140,481
Tahun 2017 dan sesudahnya	145,473,161,942	113,121,042,088
	3,739,404,217,974	3,416,084,376,005
Pihak berelasi		
Belum jatuh tempo:		
Tahun 2013	-	2,921,604,000
Tahun 2014	730,401,000	-
	730,401,000	2,921,604,000
Total	3,740,134,618,974	3,419,005,980,005

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Third parties			
Over due:			
1 - 30 days	34,114,181,095	35,485,104,205	
31 - 60 days	17,460,047,448	23,615,660,207	
More than 60 days	17,211,842,615	15,880,088,346	
Not yet due:			
Year 2014	2,001,640,418,460	1,879,798,066,907	
Year 2015	1,046,882,526,656	957,535,273,771	
Year 2016	476,622,039,758	390,649,140,481	
Year 2017 and thereafter	145,473,161,942	113,121,042,088	
	3,739,404,217,974	3,416,084,376,005	
Related parties			
Not yet due:			
Year 2013	-	2,921,604,000	
Year 2014	730,401,000	-	
	730,401,000	2,921,604,000	
Total	3,740,134,618,974	3,419,005,980,005	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp194.606.558.353 dan Rp157.073.968.987 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Unearned consumer financing income includes net financing process expenses amounting to Rp194.606.558.353 and Rp157,073,968,987 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 12,29% sampai dengan 35,40% pada tanggal 30 September 2014 dan antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tanggal 31 Desember 2013.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 12.29% to 35.40% in September 30, 2014 and from 8.40% to 36.00% in December 31, 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$8.233.161 dan AS\$11.517.991 atau setara dengan Rp100.421.241.155 dan Rp140.392.791.568. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,35% pada tahun 2014 dan antara 9,09% sampai dengan 10,01% pada tahun 2013.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$8,233,161 and US\$11,517,991 or equivalent to Rp100,421,241,155 and Rp140,392,791,568, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.35% in 2014 and from 9.09% to 10.01% in 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 30e), dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 29).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Saldo awal tahun	42,329,319,612
Penambahan (pengurangan):	
Penyisihan selama tahun berjalan	99,518,253,190
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(93,978,431,542)
Saldo akhir periode	47,869,141,260

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp56.844.402.013 dan Rp53.413.978.590 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 27).

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The receivables from customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 30e), and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 29).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	45,719,362,526	Balance at beginning of year
		Add (deduct):
	127,747,036,278	Provisions made during the
	(131,137,079,192)	Consumer financing
		written-off
	42,329,319,612	Balance at end of period

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp56,844,402,013 and Rp53,413,978,590 for nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively (Note 27).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka III	521,295,927,532	506,238,375,669
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	25,009,093,485	175,662,673,858
Kredit Sindikasi Berjangka I	220,174,002,873	320,706,912,472
Kredit Sindikasi Berjangka II	768,053,041,262	237,877,560,436
PT Bank Commonwealth	-	116,171,242,793
PT Bank Mizuho Indonesia	32,107,325,100	80,074,866,539
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	91,403,974,160	54,149,770,800
PT Bank Central Asia Tbk.	-	25,001,661,490
PT Bank Victoria International Tbk.	-	11,034,638,080
PT Bank Permata Tbk.	78,363,967,495	11,128,600,250
PT Bank ICBC Indonesia	4,712,963,650	-
Dolar AS		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	2,316,214,725
Kredit Sindikasi Berjangka I	-	12,058,528,944
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	2,008,747,200
Total	1,741,120,295,557	1,554,429,793,256

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 12 and 16) are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Rupiah
Syndicated Amortising Term-Loan III			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			
Syndicated Amortising Term-Loan I			
Syndicated Amortising Term-Loan II			
PT Bank Commonwealth			
PT Bank Mizuho Indonesia			
Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia			
PT Bank Central Asia Tbk.			
PT Bank Victoria International Tbk.			
PT Bank Permata Tbk.			
PT Bank ICBC Indonesia			
US Dollar			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.			
PT Bank Resona Perdania			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.			
Total			

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.382.198.385.468 dan Rp1.351.787.731.639 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 17).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, consumer financing receivables amounting to Rp1,382,198,385,468 and Rp1,351,787,731,639, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 17).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables which are impaired and unimpaired as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 September 2014 / September 30, 2014			
	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	54,193,376,770	3,026,896,959,140	3,081,090,335,910
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39,826,387,992)	(8,042,753,268)	(47,869,141,260)
Neto	14,366,988,778	3,018,854,205,872	3,033,221,194,650
31 Desember 2013 / December 31, 2013			
	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	51,305,704,302	2,835,692,105,903	2,886,997,810,205
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35,380,891,553)	(6,948,428,059)	(42,329,319,612)
Neto	15,924,812,749	2,828,743,677,844	2,844,668,490,593

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa guna usaha	4,646,941,132,443	4,070,849,464,477	Direct financing lease receivables
Nilai sisa yang terjamin	1,974,303,222,052	1,408,240,812,717	Residual value
Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui	(622,965,479,107)	(579,790,363,305)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(1,974,303,222,052)	(1,408,240,812,716)	Security deposits
Total	4,023,975,653,336	3,491,059,101,173	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sewa guna usaha	(69,383,829,601)	(50,962,300,811)	Less allowance for impairment of financing lease receivables
Investasi dalam sewa guna usaha - neto	3,954,591,823,735	3,440,096,800,362	Net investment in direct financing leases - net

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa neto menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo:			Not yet due:
Tahun 2014	2,500,948,479,758	1,682,337,089,530	Year 2014
Tahun 2015	1,472,316,436,255	1,406,623,494,724	Year 2015
Tahun 2016	558,001,965,291	881,482,581,783	Year 2016
Tahun 2017 dan sesudahnya	115,674,251,139	100,406,298,440.00	Year 2017 and thereafter
Total	4,646,941,132,443	4,070,849,464,477	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp340.005.093.392 dan Rp29.204.757.305 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Unearned lease income includes net financing process expense amounting to Rp340,005,093,392 and Rp29,204,757,305 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,46% sampai dengan 19,96% pada 30 September 2014 dan 8,40% sampai dengan 15,83% pada 31 Desember 2013.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.46% to 19.96% as of September 30, 2014 and from 8.40% to 15.83% as of December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$165.478.989 dan AS\$160.772.420 atau setara dengan Rp2.020.829.407.684 dan Rp1.959.655.029.208. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,50% sampai dengan 9,14% pada 30 September 2014 dan antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada 31 Desember 2013.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Saldo awal tahun	50,962,300,811
Penambahan (pengurangan): Penyisihan selama tahun	18,421,528,790
Saldo akhir periode	69,383,829,601

Piutang pembiayaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12 dan 16) adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	226,228,134,160
Kredit Sindikasi Berjangka III	-
Kredit Sindikasi Berjangka I	214,476,685,320
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	284,556,389,429
	86,981,283,868
Dolar AS	
Standard Chartered Bank, Jakarta	89,953,426,050
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-
Kredit Sindikasi Berjangka I	75,351,128,064
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	41,761,612,167
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
PT Bank Resona Perdania	11,754,330,636
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	487,563,824
Total	1,031,550,553,518

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has financing lease receivables in US Dollar amounting to US\$165,478,989 and US\$160,772,420 or equivalent to Rp2,020,829,407,684 and Rp1,959,655,029,208, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in US Dollar are ranging from 8.50% to 9.14% as of September 30, 2014 and from 7.25% to 9.38% as of December 31, 2013.

The changes in allowance for impairment losses on financing lease receivables are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	9,995,929,962	Balance at beginning of year
	40,966,370,849	Add (deduct): Provisions made during the year
	50,962,300,811	Balance at end of period

Financing lease receivables as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are provided with individual and collective allowance for impairment losses.

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 12 and 16) are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	498,097,232,224	Rupiah
	96,003,908,945	Syndicated Amortising Term-Loan II Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	-	Syndicated Amortising Term-Loan III
	-	Syndicated Amortising Term-Loan I
	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
		US Dollar
	169,061,005,213	Standard Chartered Bank, Jakarta
	149,158,042,007	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
	-	Syndicated Amortising Term-Loan II
	88,162,690,467	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
	97,926,874,677	Bank of China Limited, Jakarta Branch
	1,173,789,364	PT Bank Resona Perdania
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
	1,099,583,542,897	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM

Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Metode ekuitas:		
Biaya perolehan		
Saldo awal periode	689,178,332,532	372,101,582,532
PT Nissan Motor Indonesia	-	214,173,700,000
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	47,500,000,000
PT Furukawa Indomobil Battery Manufact	78,856,190,000	27,903,050,000
PT Indo Masa Sentosa	-	15,000,000,000
PT Gunung Ansa	22,500,000,000	12,500,000,000
Saldo akhir periode	790,534,522,532	689,178,332,532
Akumulasi bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto		
Saldo awal periode	1,007,636,426,130	918,564,910,139
Bagian atas laba neto tahun berjalan - neto	(214,024,003,455)	123,237,733,281
Penerimaan dividen	(35,942,061,700)	(34,166,217,290)
Saldo akhir periode	757,670,360,975	1,007,636,426,130
Nilai tercatat investasi saham dengan metode ekuitas	1,548,204,883,507	1,696,814,758,662
Investasi saham biaya perolehan - neto	848,236,299,330	954,770,808,957
Total investasi saham	2,396,441,182,837	2,651,585,567,619

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Nissan Motor Indonesia (11,34% dimiliki oleh Perusahaan dan 13,66% dimiliki oleh IMGSL)	698,116,321,436	830,918,963,277
PT Hino Motors Sales Indonesia (40,00% dimiliki oleh Perusahaan)	261,792,523,828	299,087,491,505
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	142,322,200,194	223,496,606,535
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49,00% dimiliki oleh CSA)	106,759,240,000	27,903,050,000
PT Gunung Ansa (49,99% dimiliki oleh MCA)	87,719,198,563	66,180,970,744
PT Swadharma Indotama Finance (24,55% dimiliki oleh Perusahaan) (Catatan 2h dan 27.f.47)	69,017,074,663	63,486,012,047
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49% dimiliki oleh IMGSL)	45,860,802,418	50,568,108,328
PT Sumi Indo Wiring Systems (20,50% dimiliki oleh Perusahaan)	45,720,598,952	41,719,695,327

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of this account are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			At equity:
			Acquisition cost
			Balance at beginning of period
			PT Nissan Motor Indonesia
			PT Nissan Financial Services Indonesia
			PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
			PT Indo Masa Sentosa
			PT Gunung Ansa
			Balance at end of period
			Accumulated equity in net earnings of associated companies - net
			Balance at beginning of period
			Equity in net earnings during the year - net
			Dividends received
			Balance at end of period
			Carrying value of investments at equity method
			Investments in shares of stock at cost - net
			Total investments in shares of stock

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			PT Nissan Motor Indonesia (11.34% owned by the Company and 13.66% owned by IMGSL)
			PT Hino Motors Sales Indonesia (40.00% owned by the Company)
			PT Nissan Motor Distributor Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
			PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (49.00% owned by CSA)
			PT Gunung Ansa (49.99% owned by MCA)
			PT Swadharma Indotama Finance (24.55% owned by the Company) (Notes 2h and 27.f.47)
			PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (49% owned by IMGSL)
			PT Sumi Indo Wiring Systems (20.50% owned by the Company)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2014/ September 30, 2014
PT Nissan Financial Services Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMJ)	41,335,989,131
PT Indo Masa Sentosa (30,00% dimiliki oleh CSA)	15,000,000,000
PT Vantec Indomobil Logistics (20,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,703,244,429
PT Jideco Indonesia (25,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,150,474,653
PT Indo Trada Sugiron (50,00% dimiliki oleh IMGSL)	10,122,592,772
PT Indo VDO Instruments (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	2,297,813,324
PT Indo Citra Sugiron (10,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 40,00% dimiliki oleh IMGSL)	1,286,809,144
Total	1,548,204,883,507

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows (continued):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ)	45,953,041,890	PT Nissan Financial Services Indonesia (25.00% owned by IMJ)
PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)	15,000,000,000	PT Indo Masa Sentosa (30.00% owned by CSA)
PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)	9,303,299,091	PT Vantec Indomobil Logistics (20.00% owned by IMGSL)
PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)	9,783,289,786	PT Jideco Indonesia (25.00% owned by IMGSL)
PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)	9,829,607,664	PT Indo Trada Sugiron (50.00% owned by IMGSL)
PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	2,297,813,324	PT Indo VDO Instruments (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)	1,286,809,144	PT Indo Citra Sugiron (10.00% owned by the Company and 40.00% owned by IMGSL)
Total	1,696,814,758,662	Total

Tidak ada bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui.

- Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., CSA dan PT Multistrada Arah Sarana (MASA) sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis, dengan komposisi modal masing-masing 30% dan 70% (Catatan 1d dan 30.f.17).
- Berdasarkan pernyataan keputusan secara sirkulasi rapat umum pemegang saham luar biasa PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 23 oleh Merryana Suryana, S.H., tanggal 13 November 2009, para pemegang saham menyetujui likuidasi IWG yang berlaku efektif pada tanggal 31 Oktober 2009.

Pada tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan menerima sisa hasil likuidasi IWG sebesar Rp502.685.675 berupa pengembalian penyertaan saham Rp320.000.000 dan pembagian saldo laba sebesar Rp182.685.675.

There is no loss in associated entities that is not recognized.

- Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, of Notary Popie Savitri MP., SH., CSA and PT Multistrada Arah Sarana (MASA) agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) which engages in management consulting services, with capital composition of 30% and 70%, respectively (Notes 1d and 30.f.17).
- Based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Intindo Wahana Gemilang (IWG) which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Merryana Suryana, S.H., dated November 13, 2009, the shareholders approved the liquidation of IWG which was effective on October 31, 2009.

On March 29, 2012, the Company received the balance of the liquidation proceeds of IWG amounting to Rp502,685,675 as a refund of investments in the amount of Rp320,000,000 and distribution of retained earnings of Rp182,685,675.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Likuidasi IWG ini berlaku efektif sejak tanggal 24 Mei 2013, sesuai Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IWG perihal persetujuan atas Laporan Hasil Akhir Likuidasi IWG.

- c. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) merupakan penyertaan baru IMGSL sejak tanggal 21 September 2012 (Catatan 29)
- d. PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) merupakan penyertaan baru PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) sejak tanggal 3 Juli 2013 (Catatan 29 dan 30.f.62) dan telah meningkatkan modal pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 30.f.25).
- e. PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) merupakan penyertaan baru PT Central Sole Agency (CSA) sejak tanggal 3 Desember 2013 (Catatan 29 dan 30.f.34).
- f. Efektif 19 Agustus 2013, NMI meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetornya sebesar AS\$87.400.000 dari AS\$56.000.000 menjadi AS\$143.400.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML), Perusahaan, dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL). (Catatan 30.f.26).
- g. Efektif 14 November 2013, GUNSA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp25.000.000.000 dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000 yang diambil bagian oleh MCA dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000). (Catatan 30.f.3).
- h. Efektif 26 Mei 2014, GUNSA meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp75.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 yang diambil bagian oleh MCA dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sejumlah 22.500 saham (Rp22.500.000.000). (Catatan 30.f.51).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

The liquidation of IWG become effective on May 24, 2013, based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of IWG regarding approval of Liquidation of IWG Final Report.

- c. Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI) is a new investment of IMGSL since September 21, 2012 (Notes 29).
- d. PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) is a new investment of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ) since July 3, 2013 (Notes 29 and 30.f.62) and has increased its capital on December 31, 2013 (Notes 30.f.25).
- e. PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) is a new investment of PT Central Sole Agency (CSA) since December 3, 2013 (Notes 29 and 30.f.34).
- f. Effective August 19, 2013, NMI increased its authorized, subscribed and paid up capital amounting to US\$87,400,000, from US\$56,000,000 to US\$143,400,000 which were subscribed and paid up by Nissan Motor Co., Ltd. (NML), the Company, and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), based on their proportionate shares. (Notes 30.f.26).
- g. Effective November 14, 2013, GUNSA increased its subscribed and paid up capital amounting to Rp25,000,000,000, from Rp50,000,000,000 to Rp75,000,000,000, which were subscribed and paid for by MCA and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000), each (Notes 30.f.3).
- h. Effective May 26, 2014, GUNSA increased its subscribed and paid up capital amounting by Rp45,000,000,000, from Rp75,000,000,000 to Rp120,000,000,000, which were subscribed and paid for by MCA and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 22,500 shares (Rp22,500,000,000), each (Notes 30.f.51).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian dari nilai tercatat penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya perolehan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Nilai wajar		
PT Multistrada Arah Sarana Tbk.		
Nilai perolehan	19.39%	782,704,708,000
Laba (rugi) yang belum direalisasi		(195,142,348,000)
Sub total		587,562,360,000
Nilai perolehan		
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	5.96	82,398,380,285
PT Sumi Rubber Indonesia (5,00% dimiliki oleh Perusahaan dan 10,00% dimiliki oleh IMGSL)	15.00	45,620,998,972
PT Unipress Indonesia (10,00% dimiliki oleh IMGSL)	10.00	15,623,000,000
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.60	6,845,708,624
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	6.90	3,633,551,029
PT Univance Indonesia	5.625	2,160,450,000
PT Lear Indonesia *)	25.00	1,150,022,500
PT Indojakarta Motor Gemilang	7.83	1,075,271,972
PT Autotech Indonesia	5.69	1,229,010,373
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250
PT Buana Indomobil Trada	7.83	365,000,000
PT Armindo Perkasa (10,00% dimiliki oleh UPM)	9.65	500,000,000
PT Wahana Inti Sela (1,41% dimiliki oleh IMGSL)	1.41	58,008,076
PT Nayaka Aryaguna *)	100.00	20,000,000
Sub-total		261,843,961,830
Dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai penyertaan saham		(1,170,022,500)
Neto		848,236,299,330

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value
At fair value		
PT Mutistrada Arah Sarana Tbk.		
Cost	19.39%	782,704,708,000
Unrealized gain (loss)		(88,312,828,000)
Sub-total		694,391,880,000
At cost		
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	10.00	94,248,578,749
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	9.00	82,398,380,285
PT Sumi Rubber Indonesia (5.00% owned by the Company and 10.00% owned by IMGSL)	15.00	45,620,998,972
PT Unipress Indonesia (10.00% owned by IMGSL)	10.00	15,623,000,000
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	19.60	6,845,708,624
PT Inti Ganda Perdana	10.00	6,000,000,000
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	9.91	3,633,551,029
PT Univance Indonesia	15.00	2,160,450,000
PT Lear Indonesia	25.00	1,150,022,500
PT Indojakarta Motor Gemilang	10.81	1,075,271,972
PT Autotech Indonesia	5.39	934,000,000
PT Kotobukiya Indo Classic Industries	10.00	915,981,250
PT Buana Indomobil Trada	10.81	365,000,000
PT Armindo Perkasa (10.00% owned by UPM)	9.65	500,000,000
PT Wahana Inti Sela (1.41% owned by IMGSL)	1.41	58,008,076
PT Nayaka Aryaguna	100.00	20,000,000
Sub-total		261,548,951,457
Less allowance for decline in value of investments		(1,170,022,500)
Net		954,770,808,957

*) Tidak aktif

*) Non-active

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Sejak tanggal 3 Januari sampai 11 Januari 2012, CSA sebagai pembeli siaga melaksanakan Hak untuk membeli saham MASA sejumlah 734.636.000 saham yang mewakili 24% saham dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) MASA dengan harga Rp500/lembar saham.

Dengan demikian, jumlah saham MASA yang dimiliki CSA setelah pelaksanaan ini adalah sebanyak 1.530.492.000 lembar saham, yang merupakan 16,67% kepemilikan CSA di MASA. Saham MASA ini dijadikan sebagai tambahan jaminan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 25 Juni 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, membeli 250.000.000 lembar saham MASA melalui bursa dengan harga Rp525/lembar saham, yang merupakan 2,72% kepemilikan IPN di MASA.

Nilai pasar saham MASA milik CSA dan IPN pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp505.062.360.000 dan Rp82.500.000.000; dan pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp596.891.880.000 dan Rp97.500.000.000.

- b. Efektif tanggal 23 Juli 2013, WIS, Entitas Asosiasi IMGSL, meningkatkan modalnya yang diambil bagian seluruhnya oleh TIP. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIS terdilusi dari 2,97% menjadi 1,41%.
- c. Efektif tanggal 5 Februari 2014, kepemilikan Perusahaan di PT Autotech Indonesia (AI), Entitas Anak, meningkat dari 5,39% menjadi 5,69% karena Marubeni Automotive Corporation menjual seluruh sahamnya di AI sebanyak 4.000 saham seri A kepada Fuji Kiko Co., Ltd. dan Perusahaan masing-masing sebanyak 3.772 saham dan 228 saham.
- d. Efektif tanggal 30 April 2014, kepemilikan Perusahaan di PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Entitas Anak, terdilusi dari 9,00% menjadi 5,96% karena SIM meningkatkan modalnya dengan menerbitkan 23.000 saham baru (Seri C) yang diambil bagian seluruhnya oleh Suzuki Motor Corporation (SMC) - (Catatan 30.f.55).

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- a. From January 3 until January 11, 2012, CSA as a stand by buyer exercised its rights to purchase 734,636,000 shares of MASA representing 24% shares of MASA Preemptive Rights (PR) with price at Rp500/share.

Therefore, the number of MASA shares owned by CSA after this exercise was 1,530,492,000 shares, representing 16.67% ownership of CSA in MASA. The MASA shares will be added as collaterals for long term loan to PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

On June 25, 2012, PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, acquired 250,000,000 shares of MASA through the stock market with purchase price at Rp525/share, representing 2.72% ownership of IPN in MASA.

The fair value of MASA's shares owned by CSA and IPN as of September 30, 2014 was Rp505,062,360,000 and Rp82,500,000,000; and as of December 31, 2013 was Rp596,891,880,000 and Rp97,500,000,000, respectively.

- b. Effective on July 23, 2013, WIS, an associated company of IMGSL, increase its capital which were all subscribed and paid for by TIP. Therefore, the Company's effective ownership in WIS was diluted from 2.97% to 1.41%.
- c. Effective on February 5, 2014, the Company's ownership in PT Autotech Indonesia, a Subsidiary, increased from 5.39% to 5.69% since Marubeni Automotive Corporation sold all its shares in AI as much as 4,000 shares series A to Fuji Kiko Co., Ltd. and to the Company totalling 3,772 shares and 228 shares, respectively.
- d. Effective on April 30, 2014, the Company's ownership in PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), a Subsidiary, decreased from 9.00% to 5.96% since SIM increased its capital by issuing 23,000 new shares (Series C) which were all subscribed by Suzuki Motor Corporation (SMC) – (Note 30.f.55).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- e. Efektif tanggal 10 Oktober 2013, kepemilikan Perusahaan di PT Univance Indonesia (UI), Entitas Anak, terdilusi dari 15,00% menjadi 5,625% karena UI meningkatkan modalnya dengan menerbitkan 100.000 saham baru (Seri B) yang diambil bagian seluruhnya oleh Univance Corporation (UC). Namun, UC memberikan kesempatan kepada IMSI untuk membeli saham UC di UI untuk meningkatkan komposisi sahamnya agar mencapai 20% dari peningkatan modal disetor dan ditempatkan dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal efektif peningkatan modal.

8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- e. Effective on October 10, 2013, the Company's ownership in PT Univance Indonesia (UI), a Subsidiary, is diluted from 15.00% to 5.625% since UI increased its capital by issuing 100,000 new shares (Series B) which were all subscribed by Univance Corporation (UC). However, UC gives opportunity to IMSI to purchase UI shares owned by UC in order to increase IMSI share composition of up to 20% from the issued and paid up capital within a period of 3 years from the effective date of the capital increase.

9. ASET TETAP

Rincian dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
30 September 2014						September 30, 2014
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	922,632,205,035	43,431,512,626	56,405,706,373	1,233,685,645	910,891,696,933	Landrights
Bangunan dan prasarana	758,711,464,104	114,489,220,559	6,119,076,131	67,376,332,697	934,457,941,229	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	871,873,228,573	129,680,264,314	12,678,410,320	87,071,495,304	1,075,946,577,871	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	1,734,699,804,999	54,228,433,618	40,723,721,341	177,918,365,684	1,926,122,882,960	Transportation equipment
Peralatan kantor	475,404,876,735	29,086,986,308	4,810,934,277	1,632,483,171	501,313,411,937	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	79,436,928,217	204,091,818	2,595,621,033	(907,654,321)	76,137,744,681	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	156,565,396,212	638,007,162,240	29,194,444,217	(489,431,968,333)	275,946,145,902	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	4,999,323,903,875	1,009,127,671,483	152,527,913,692	(155,107,260,153)	5,700,816,401,513	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	260,577,748,146	44,734,700,302	1,012,231,248	257,821,498	304,558,038,698	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	313,565,176,447	86,935,950,267	11,078,735,904	2,480,537,051	391,902,927,861	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	444,021,701,103	185,138,533,186	24,653,292,668	(72,491,260,425)	532,015,681,196	Transportation equipment
Peralatan kantor	184,325,914,769	57,519,827,352	4,780,883,346	8,307,627,024	245,372,485,799	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	22,404,917,881	11,167,595,520	432,603,750	(328,863,306)	32,811,046,345	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	1,224,895,458,346	385,496,606,627	41,957,746,916	(61,774,138,158)	1,506,660,179,899	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3,774,428,445,529				4,194,156,221,614	Net book value
31 Desember 2013						December 31, 2013
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
Hak atas tanah	923,243,184,626	93,038,065,971	100,449,459,689	6,800,414,127	922,632,205,035	Landrights
Bangunan dan prasarana	605,195,151,428	115,915,172,306	13,685,163,527	51,286,303,897	758,711,464,104	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	678,446,341,521	229,284,975,671	9,312,155,241	(26,545,933,378)	871,873,228,573	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	1,224,339,114,282	86,451,766,929	40,913,458,779	464,822,382,567	1,734,699,804,999	Transportation equipment
Peralatan kantor	244,206,641,435	230,103,260,423	1,355,985,079	2,450,959,956	475,404,876,735	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	864,400,000	48,063,574,436	-	30,508,953,781	79,436,928,217	Transportation equipment under capital lease
Aset dalam penyelesaian	166,650,084,434	799,943,743,515	141,692,433,165	(668,335,998,572)	156,565,396,212	Construction-in-progress
Total nilai perolehan	3,842,944,917,726	1,602,800,559,251	307,408,655,480	(139,012,917,622)	4,999,323,903,875	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	206,941,957,033	53,732,918,453	3,531,548,925	3,434,421,585	260,577,748,146	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	218,030,326,507	104,344,374,251	10,764,907,438	1,955,383,127	313,565,176,447	Machinery and factory equipment
Alat-alat pengangkutan	327,999,017,563	218,211,121,823	22,056,484,035	(80,131,954,248)	444,021,701,103	Transportation equipment
Peralatan kantor	138,412,662,145	44,842,982,468	1,019,548,132	2,089,818,288	184,325,914,769	Furniture, fixtures and office equipment
Sewa guna usaha - alat-alat pengangkutan	507,158,331	30,840,493,627	-	(8,942,734,077)	22,404,917,881	Transportation equipment under capital lease
Total akumulasi penyusutan	891,891,121,579	451,971,890,622	37,372,488,530	(81,595,065,325)	1,224,895,458,346	Total accumulated depreciation
Nilai buku	2,951,053,796,147				3,774,428,445,529	Net book value

* Saldo awal 2013 termasuk dampak penerapan PSAK No. 10 dari Entitas Anak.

* Beginning balance in 2013 included the impact of the application of PSAK No. 10 from Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset apabila adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat seluruhnya terealisasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset Grup dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

<u>30 September 2014</u>	<u>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	123,840,090,978
Mesin dan peralatan pabrik	30% - 60%	98,589,460,938
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	53,414,267,486
Total		275,946,145,902
<u>31 Desember 2013</u>		
Bangunan dan prasarana	10% - 90%	91,532,032,596
Alat berat dan kendaraan	90% - 95%	65,033,363,616
Total		156,565,396,212

Penambahan aset dalam penyelesaian untuk sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp638.007.162.240 dan Rp799.943.743.515.

Nilai wajar aset tetap adalah sebesar Rp7.191.585.130.443 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp6.809.967.977.365, pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp84.038.455.336 dan Rp96.709.132.471.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama tahun berjalan adalah masing-masing sebesar Rp3.835.667.756 dan Rp2.525.770.101.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai adalah masing-masing sebesar Rp2.975.470.082 dan Rp4.269.367.072.

9. FIXED ASSETS (continued)

In compliance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable. Management is of the opinion that the carrying values of all the assets of the Group are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in asset value is necessary.

Construction-in-progress consists of the following:

<u>Perkiraan waktu Penyelesaian/ Estimated Time of completion</u>	<u>September 30, 2014</u>
2014 - 2016	<i>Buildings and improvements</i>
2014	<i>Machinery and plant equipment</i>
2014	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total	Total
	<u>December 31, 2013</u>
2014 - 2016	<i>Buildings and improvements</i>
2014	<i>Heavy equipment and vehicles</i>
Total	Total

Additions to construction in progress for nine months ended September 30, 2014 and the year ended December 31, 2013 amounted to Rp638,007,162,240 and Rp799,943,743,515, respectively.

The fair value of fixed assets amounted to Rp7,191,585,130,443 as of September 30, 2014 and Rp6,809,967,977,365 as of December 31, 2013, respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, total cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still used amounted to Rp84,038,455,336 and Rp96,709,132,471, respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the capitalized borrowing cost amounted to Rp3,835,667,756 and Rp2,525,770,101, respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the carrying amount of assets that are idle amounted to Rp2,975,470,082 and Rp4,269,367,072, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Beban pokok penghasilan	231,206,162,021
Beban penjualan (Catatan 26)	77,872,821,927
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	76,417,622,679
Total	385,496,606,627

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan di Cakung Cilincing, Jakarta Utara dan di Pekanbaru, Riau, yang dimiliki ITU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marvia Multi Trada, pihak berelasi, di Tangerang, Banten, dan IPN di Medan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IPN yang diperoleh dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan di Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan milik CSA di Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta, berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04948, 04949, 04953 dan 04243 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSA yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan di Ancol dan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, yang dimiliki Perusahaan, dan hak atas tanah dan bangunan di Ancol, Jakarta Utara, yang dimiliki oleh CSA, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan milik ITU di Palembang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITU yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets which were charged to operations are as follows:

30 September 2013/ September 30, 2013	
160,395,223,497	<i>Cost of revenues</i>
70,394,405,376	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
	<i>General and administrative expenses</i>
46,060,687,232	<i>(Note 26)</i>
276,850,316,105	<i>Total</i>

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings in Cakung Cilincing, North Jakarta and Pekanbaru, Riau, owned by ITU were used as collateral for ITU's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by PT Marvia Multi Trada, a related party, in Tangerang, Banten, and IPN in Medan were used as collateral for IPN's loan obtained from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by the Company in Desa Manis Jaya, Tangerang - Banten, were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by CSA in Jl. Radin Inten, Duren Sawit - Jakarta, under Certificate of Right to Build No. 04948, 04949, 04953 and 04243 were used as collateral for CSA's loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings in Ancol and Pantai Indah Kapuk, North Jakarta, owned by the Company, and landrights and buildings in Ancol, North Jakarta, owned by CSA, were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings in Palembang owned by ITU were used as collateral for ITU loan obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan di Kletek dan hak atas tanah dan bangunan milik IPN di Sunter digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, mesin dan peralatan milik PSG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PSG yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MCA di Jl. MT. Haryono, Jakarta Timur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 28 Februari 2013, PT Bank CIMB Niaga Tbk. telah melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh UIS di Desa Sidosermo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman UIS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Sehubungan dengan pelunasan utang UIS pada tanggal 19 Juli 2013, maka BCA melepaskan jaminan tersebut diatas (Catatan 16).

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WSBY di Yogyakarta digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WSBY yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST di Kembangan Selatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh IST di Sindangpakuon, Langenharjo, dan Kebonlega digunakan sebagai jaminan atas pinjaman IST yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh WW di Bali dan ITN di Cikarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights & buildings in Kletek, owned by the Company and landrights & buildings in Sunter owned by IPN were used as collateral for the Company's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, machinery & equipments owned by PSG were used as collateral for PSG loan obtained from PT Bank DBS Indonesia. (Note 12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by MCA at Jl. MT. Haryono, East Jakarta were used as collateral for the Company and certain Subsidiaries' loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk. On February 28, 2013, PT Bank CIMB Niaga Tbk. Released the collateral as stated above (Note12).

As of December 31, 2012, landrights and buildings owned by UIS in Desa Sidosermo were used as collateral for UIS's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Due to UIS loan settlement on July 19, 2013, therefore BCA released the collateral above (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by WSBY in Yogyakarta were used as collateral for WSBY's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by IST in South Kembangan were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by IST in Sindangpakuon, Langenharjo, and Kebonlega were used as collateral for IST's loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by WW in Bali and ITN in Cikarang were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh ITN di Bintaro, Cilegon, Daan Mogot, Cinere, Karawang, dan Cikampek digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ITN yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 16). Pada tanggal 19 Desember 2013, ITN telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian Bank Mandiri melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah di Pondok Pinang, Jakarta, yang dimiliki oleh WW digunakan sebagai jaminan atas pinjaman WW yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 12). Pada tanggal 27 Maret 2013, WW telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian Bank Mandiri melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 12 dan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2012, hak atas tanah CSM di Jl. Solo Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta dan Jl. Siliwangi No. 378, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit jangka panjang CSM yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 1 Juli 2013, CSM telah melunasi seluruh utangnya, sehingga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melepaskan seluruh jaminan tersebut (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, mesin dan peralatan serta hak atas tanah dan bangunan milik EDJS di Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, Kalimantan Timur, Guntung Payung, Kalimantan Selatan, Barito Timur, Kalimantan Tengah, dan Gunung Sahari, Jakarta Pusat, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman EDJS yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah NA di Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung dan hak atas tanah ITN di Cikampek digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WW yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 12 dan 16).

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah WSHB di Kebon Pisang (SHGB no. 294), Bandung, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WSHB yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, landrights and buildings owned by ITN in Bintaro, Cilegon, Daan Mogot, Cinere, Karawang, and Cikampek were used as collateral for ITN's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 16). On December 19, 2013, ITN has fully paid its loan, therefore Bank Mandiri released the collateral as stated above.

As of December 31, 2012, landrights in Pondok Pinang, Jakarta, owned by WW were used as collateral for WW's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 12). On March 27, 2013, WW has fully paid its loan, therefore Bank Mandiri released the collateral as stated above.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Notes 12 and 16).

As of December 31, 2012, landrights of CSM in Solo street Km. 8,5, Dusun Kalongan, Sleman - Yogyakarta and Siliwangi street No. 378, Semarang were used as collateral for CSM's long term loan facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On July 1, 2013, CSM has fully paid its loan, therefore PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. released the collateral as stated above (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, machinery & equipments, and landrights & buildings in Kutai, Balikpapan, Samarinda, Batu Kajang-Paser, East Kalimantan, Guntung Payung, South Kalimantan, East Barito, Central Kalimantan, and Gunung Sahari, Central Jakarta, owned by EDJS were used as collateral for EDJS's loan obtained from PT Bank UOB Indonesia (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights of NA in Jl. Raya Bekasi Km. 18, Cakung and landrights of ITN in Cikampek were used as collateral for WW's loan facility obtained from PT Bank DBS Indonesia (Notes 12 and 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights of WSHB in Kebon Pisang (SHGB no. 294), Bandung, was used as collateral for WSHB's loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah WSHB di Kebon Pisang (SHGB no. 294), Bandung, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WSMS yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah WSHB di Kebon Pisang (SHGB no. 294), Bandung, dan tanah IST di Langenharjo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WSS yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, hak atas tanah WPJ di Cibubur digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WPL, WPJ, dan WSJ yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2013, hak atas tanah WSMS di Jl. Setiabudi No. 144, Semarang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kredit WSMS yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (Catatan 12 dan 16). Pada tanggal 18 Juli 2013, WSMS telah melunasi seluruh utangnya, dengan demikian BCA melepaskan seluruh jaminan tersebut.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.955.433.078,822 dan AS\$62.571.566 pada 30 September 2014 dan Rp2.654.818.363.287,50 dan AS\$81.735.362 pada 31 Desember 2013, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan (Catatan 29e).

Pada tanggal 29 April 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, mengadakan transaksi Jual Beli Tanah dengan PT Altron Niagatama Nusa (ANN), Pihak Berelasi, untuk membeli tanah milik ANN di Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, Jawa Barat seluas 5.030 m² dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 57/Sukamaju dan harga beli sebesar Rp20.120.000.000. Atas transaksi ini kedua belah pihak telah menandatangani Akta Jual Beli No. 66/2013 dihadapan Rahyu Minarti, SH., PPAT.

Pada bulan Juni 2013, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, menandatangani "Agreement Related to Sale and Purchase of Land and Building" untuk penjualan Tanah dan Bangunan di Bukit Indah City, Cikampek, berupa Gudang di Blok D1 no. 7 dengan harga jual senilai AS\$9.632.550 (sembilan juta enam ratus tiga puluh dua ribu lima ratus lima puluh Dolar Amerika) kepada HMMI.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights of WSHB in Kebon Pisang (SHGB no. 294), Bandung, was used as collateral for WSMS's loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights of WSHB in Kebon Pisang (SHGB no. 294), Bandung, and landrights of IST in Langenharjo was used as collateral for WSS's loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, landrights of WPJ in Cibubur was used as collateral for WPL, WPJ, and WSJ's loan facility obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Notes 12).

As of December 31, 2013, landrights of WSMS in Setiabudi street No. 144, Semarang were used as collateral for WSMS's loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (Notes 12 and 16). On July 18, 2013, WSMS has fully paid its loan, therefore BCA released the collateral as stated above.

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under a policy package with insurance coverage totalling Rp2,955,433,078,822 and US\$62,571,566 as of September 30, 2014 and Rp2,654,818,363,287.50 and US\$81,735,362 as of December 31, 2013, which in management's opinion, were adequate to cover possible losses that may arise from the aforesaid insured risks (Note 29e).

On April 29, 2013, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, entered into Sale and Purchase of Land with PT Altron Niagatama Nusa (ANN), a Related Party, to buy land owned by ANN on Jl. Raya Jakarta Bogor, Cimanggis, West Java with an area of 5,030 m² with Certificate of Right to Build No. 57/Sukamaju and purchase price of Rp20,120,000,000. For this transaction, both parties has signed Sale Purchase Deed No. 66/2013 in front of Rahyu Minarti, SH., PPAT.

In June, 2013, PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, signed "Agreement Related to Sale and Purchase of Land and Building" about its land and building located in Bukit Indah City, Cikampek, for Warehouse in Block D1 no. 7 with a selling price of US\$9,632,550 (nine million six hundred and thirty-two thousand five hundred and fifty U.S. Dollars) to HMMI.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2013 telah ditandatangani oleh MCA dan HMMI akta jual beli no 1242/2013, Notaris Nora Indrayani SH atas Tanah dan Bangunan tersebut dengan harga yang telah direvisi menjadi sebagai berikut:

Tanah	42.689.200.000
Bangunan	49.878.960.000
Jumlah	92.568.160.000

Atas penjualan Tanah dan Bangunan ini MCA mencatat keuntungan atas penjualan Tanah dan Bangunan sebesar Rp89.417.926.105.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 17 Januari 2012 dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., dan Akta Jual Beli Tanah No. 24/2012, 25/2012, 26/2012, dan 27/2012 semuanya tertanggal 22 Maret 2012 dan dibuat oleh Dewikusuma, S.H., PPAT di Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, setuju untuk membeli empat bidang tanah dan bangunan dari Pihak Ketiga, yang berlokasi di Jalan Setia Budi No. 144, Semarang, Jawa Tengah dengan luas masing-masing sebesar 842 m², 1.640 m², 505 m², dan 1.209 m². Perjanjian jual beli tersebut dilakukan dan diterima dengan harga sebesar Rp24.231.900.000 (termasuk Pajak Penghasilan).

Pada tanggal 28 Juni 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), pihak berelasi, untuk membeli sebidang tanah seluas 128.187 m² milik ISM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$80/m² dan jumlah keseluruhan harga jual beli tersebut sebesar AS\$10.254.960, belum termasuk PPN 10%. Atas transaksi tersebut, pada tanggal 1 Agustus 2012, ITN dan ISM telah menandatangani Akta Jual Beli No. 381/2012 dihadapan Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, dengan objek jual beli berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00241/Desa Dangdeur dan Hak Guna Bangunan No. 81/Desa Wanakerta (Catatan 29h & i).

9. FIXED ASSETS (continued)

On December 16, 2013 MCA and HMMI signed a deed of sale no 1242/2013, Notary Nora Indrayani SH for land and building at a revised price as follows:

Land	42.689.200.000
Building	49.878.960.000
Total	92.568.160.000

MCA recorded a Gain on Sale of Land and Building amounting to Rp89,417,926,105 for the sale of Land and Building.

Based on a Binding Sale and Purchase Agreement which was notarized in Notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, S.H., dated January 17, 2012 and Land Sale and Purchase Deed No. 24/2012, 25/2012, 26/2012, and 27/2012 all dated March 22, 2012 and made by Dewikusuma, SH., Land Deed Officer in Semarang, PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), a Subsidiary of WW, agree to purchase four parcels of land covering an area of 842 m², 1,640 m², 505 m², and 1,209 m² owned by the third parties, which is located in Setia Budi street No. 144, Semarang, Central Java Province. The sale and purchase agreement was made and accepted at a price of Rp24,231,900,000 (including Withholding Tax).

On June 28, 2012, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, signed a Sale and Purchase Binding Agreement with PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (ISM), related party, to purchase two parcels of land with an area of 128,187 m² owned by ISM located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$80/m² or a total value amounting to US\$10,254,960, excluding 10% VAT. For the above transactions, on August 1, 2012, ITN and ISM has signed Sale Purchase Agreement No. 381/2012 of Ahmad Bangsali, S.H., PPAT, for Certificate of Right to Build No. 00241/Desa Dangdeur and Right to Build No. 81/Desa Wanakerta (Note 29h & i).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2012, PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, menandatangani "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" dengan PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Entitas Asosiasi IMGSL, untuk menjual sebidang tanah seluas 20.028 m² beserta bangunan yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – Jawa Barat yang dikenal sebagai Kota Bukit Indah, dengan harga jual beli tanah sebesar AS\$2.803.920 dan bangunan sebesar Rp5.596.500.000 (belum termasuk PPN 10%), dimana pembayaran akan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal penutupan. Pada tanggal 18 Oktober 2012, KIMI dan NA telah menandatangani Akta Jual Beli No. 983 dari Nora Indrayani, SH., PPAT, atas transaksi jual beli tanah dan bangunan milik NA tersebut.

ITN, Entitas Anak IWT, mengkapitalisasi akumulasi biaya pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012 ke Aset Tetap sebesar Rp4.520.056.427 dimana tingkat biaya kapitalisasi tersebut sebesar 7,12% atas Tanah ITN.

Pada tanggal 27 September 2013, ITN, Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian dengan PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), pihak ketiga, untuk menjual sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 30 seb./Desa Dangdeur seluas 116.813 m² milik ITN kepada ILI yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$21.026.340 belum termasuk PPN 10%. Pada tanggal 19 Desember 2013, ITN dan ILI telah menandatangani Akta Jual Beli No. 1256 / 2013, di hadapan Nora Indrayani, SH, PPAT atas transaksi pembelian tanah milik ITN di Purwakarta oleh ILI dan telah dibayar lunas.

Pada tanggal 27 September 2013, ITN, Entitas Anak IWT, menandatangani Perjanjian Penggantian Biaya Pematangan Tanah dengan PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), pihak ketiga, dimana ILI setuju untuk membayar seluruh biaya-biaya terkait Pematangan Tanah termasuk namun tidak terbatas pada biaya pengurukan dan pengerasan tanah, pengerjaan saluran, pagar, aspal serta jembatan, atas pembelian tanah milik ITN di Purwakarta, sebesar Rp20.372.238.863.

9. FIXED ASSETS (continued)

On September 19, 2012, PT National Assemblers (NA), Subsidiary, signed an "Undertaking for Sale and Purchase of Industrial Land and Building in Kota Bukit Indah Industrial Estate" with PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), Associated Subsidiary of IMGSL, for a parcel of land with an area of 20.028 m² including the building located in Desa Dangdeur, Campaka, Purwakarta – West Java and known as Bukit Indah City, with sell and purchase price for land amounting to US\$2,803,920 and building amounting to Rp5,596,500,000 (excluding 10% VAT), wherein the payment will be made in Rupiah using Bank Indonesia middle rate on closing date. On October 18, 2012, KIMI and NA has signed Sale and Purchase Deed No. 983 of Nora Indrayani, SH., PPAT, regarding the sale and purchase of land and building owned by NA as stated above.

ITN, a Subsidiary of IWT, capitalizes accumulated borrowing cost up to December 31, 2012 to Fixed Assets amounting to Rp4,520,056,427 with level of capitalization rate of 7.12% for ITN Land.

On September 27, 2013, ITN, a Subsidiary of IWT, signed an Agreement with PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), third party, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 30 seb./Desa Dangdeur covering an area of 116,813 m² owned by ITN to ILI which is located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$21,026,340, excluding 10% VAT. On December 19, 2013, ITN and ILI has signed Sale and Purchase Deed No. 1256 / 2013 of Nora Indrayani, SH, PPAT, regarding the purchase of land owned by ITN in Purwakarta by ILI and already fully paid.

On September 27, 2013, ITN, a Subsidiary of IWT, signed a Reimbursement for Land Improvement Agreement with PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), third party, wherein ILI agrees to pay all costs related to Land Improvement including but not limited to the cost of backfilling and compacting of soil, drainage, fencing, asphalt and bridge, regarding the purchase of land owned by ITN in Purwakarta, amounting to Rp20,372,238,863.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, dan PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM), Entitas Anak CSA, telah menandatangani Akta Jual Beli no. 06/2014, di hadapan Via Media, SH., M.Hum., M.Kn., PPAT, untuk menjual sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan no. 00081/Desa Dangdeur seluas 66.813 m² milik ITN kepada FIBM yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat dengan harga jual beli sebesar AS\$12.026.340. (Catatan 29)

Pada tanggal 21 Maret 2014, FIBM telah membayar uang muka kepada ITN atas pembelian tanah tersebut sebesar AS\$650.000 (ekuivalen Rp7.382.050.000).

Pada tanggal 28 Maret 2014, FIBM melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar AS\$4.750.000 atau ekuivalen Rp53.945.750.000.

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Aset yang dikuasakan kembali merupakan aset sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen. Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

Grup menetapkan aset yang dikuasakan kembali akan dikonversikan dalam bentuk kas dalam kurun waktu maksimal tiga bulan.

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Aset yang dikuasakan kembali	103,447,128,163
Dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(36,214,330,991)
Total	67,232,797,172

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Saldo awal	16,794,330,991
Penambahan penurunan nilai	19,420,000,000
Saldo akhir	36,214,330,991

9. FIXED ASSETS (continued)

On March 25, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary of IWT, and PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM) have signed Sale and Purchase Deed No. 06/2014 of Via Media, SH., M.Hum., M.Kn., PPAT, to sell a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 00081/Desa Dangdeur covering an area of 66,813 m² owned by ITN to FIBM which is located in Purwakarta, West Java, with selling price of US\$12,026,340. (Note 29)

On March 21, 2014, FIBM paid the advance payment to ITN for the purchase of the above land amounting to US\$650,000 (equivalent to Rp7,382,050,000).

On March 28, 2014, FIBM paid the first installment amounting to US\$4,750,000 or equivalent to Rp53,945,750,000.

10. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represents acquired assets in conjunction with settlement of consumer financing receivables. In case of default, the consumers give the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables.

The Group determined that the foreclosed asset will be converted into cash within maximum three months.

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
54,280,931,285		Foreclosed assets
(16,794,330,991)		Less allowance for impairment losses in value on foreclosed assets
37,486,600,294		Total

The changes in allowance for impairment losses in value on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
12,914,330,991		Beginning balance
3,880,000,000		Additions of allowance for impairment losses
16,794,330,991		Ending balance

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Rincian kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Kas di bank	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,032,619,382
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	272,649,942
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,732,000
Rekening Dolar AS	
CIMB Bank Berhad (AS\$300.000,00 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	3,663,600,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (AS\$203.600,00 pada tanggal 30 September 2014)	2,486,363,200
PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (AS\$48.040,48 pada tanggal 30 September 2014 , AS\$30.042,45 pada tanggal 31 Desember 2013, AS\$55.030,22 pada tanggal 31 Desember 2012)	586,670,343
Deposito berjangka	
Rekening Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	366,750,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-
Total kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,420,384,867

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah yang ditempatkan di PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp272.649.942 merupakan saldo dana untuk pembayaran utang dividen Perusahaan yang masih harus dibayarkan per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 14).

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

The details of restricted cash in banks and time deposits are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Cash in banks
	Restricted cash in banks
	Rupiah accounts
3,482,747,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
272,649,942	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
390,364,800	Others (below Rp1 billion each)
	US Dollar accounts
3,656,700,000	CIMB Bank Berhad (US\$300,000.00 on September 30, 2014 and December 31, 2013)
-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$203,600.00 on September 30, 2014)
	PT Bank OCBC NISP Tbk. ^(a) (US\$48,040.48 on September 30, 2014, US\$30,042.45 on December 31, 2013, US\$55,030.22 on December 31, 2012)
	Time deposits
	Rupiah accounts
366,750,000	PT Bank Central Asia Tbk.
-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
175,364,118	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8,710,763,283	Total restricted cash in banks and time deposits

The restricted cash in banks in Rupiah placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk. totaling Rp272,649,942 was the fund balance for the payment of the Company's dividend payable as of September 30, 2014 and December 31, 2013 (Note 14).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan lain-lain digunakan sebagai jaminan komitmen PT Indotruck Utama, Entitas Anak WISEL, dalam hal pengiriman penjualan kepada pelanggan tertentu, dan penawaran (tender) serta jaminan untuk pembuatan *custom bond*.

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp50.000.000 atas nama WSJ dan Rp316.750.000 atas nama AEI, Entitas Anak WW, pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan pengiriman kendaraan kepada pelanggan.

Uang yang dijaminan di PT Bank OCBC NISP Tbk. sebesar AS\$48.040,48 (Rp586.670.343) dan AS\$30.042,45 (Rp366.187.423) masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan jaminan sehubungan dengan pembukaan Letter of Credit di PT Bank OCBC NISP Tbk. atas pembelian persediaan kepada TI Diamond Chain Ltd. dan Y.S Corporation.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya dalam Dollar AS milik ITU yang ditempatkan di CIMB Bank Berhad sebesar AS\$300.000 pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh ITU dari CIMB Bank Berhad (Catatan 12).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 5.75% sampai 7.75% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan antara 3,25% sampai 4,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

Time Deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and others used as collateral for PT Indotruck Utama, Subsidiary of WISEL, commitment in terms of delivery of sales to certain customers, and tenders, and assurance for the issuance of custom bonds.

Time deposit in Rupiah placed in PT Bank Central Asia Tbk. amounted to Rp50,000,000 under the name of WSJ and Rp316,750,000 under the name of AEI, Subsidiaries of WW, as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is used as guarantee for vehicles delivery to customers.

The Restricted Cash in PT Bank OCBC NISP Tbk. as of September 30, 2014 and December 31, 2013 was US\$48,040.48 (Rp586,670,343) and US\$30,042.45 (Rp366,187,423), respectively, related to the opening of the Letter of Credit in PT Bank OCBC NISP Tbk. with regard to inventory purchase from TI Diamond Chain Ltd. and Y.S Corporation.

The restricted cash in banks in US Dollar placed in CIMB Bank Berhad totaling US\$300,000 as of December 31, 2013 was used as guarantee for ITU's loan facility obtained ITU from CIMB Bank Berhad (Note 12).

Time deposits denominated in Rupiah earn annual interest at the rates ranging from 5.75% to 7.75% for nine months ended September 30, 2014 and from 3.25% to 4.50% for nine months ended September 30, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK

Rincian utang jangka pendek dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	224,500,000,000	215,500,000,000.00
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	72,500,000,000	94,500,000,000.00
<u>Entitas Anak</u>		
<u>Pinjaman Modal Kerja</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1,300,000,000,000	1,820,000,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	278,350,576,129	339,691,059,001
PT Bank Mizuho Indonesia	175,000,000,000	175,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	100,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	79,000,000,000	94,000,000,000
Deutsche Bank	68,334,984,405	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	39,700,000,000	-
PT Bank UOB Indonesia	20,000,000,000	50,000,000,000
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank DBS Indonesia	597,229,522,128	457,875,521,503
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	261,000,000,011	318,799,999,963
Standard Chartered Bank	90,000,000,000	92,161,054,180
PT Bank Central Asia Tbk.	75,000,000,000	77,000,000,000
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	10,523,000,000	-
<u>Pinjaman Rekening Koran</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	32,235,354,326	25,446,587,452
PT Bank UOB Indonesia	30,565,390,376	5,319,814,661
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1,193,239,723	1,009,786,756
<u>Pinjaman atas Permintaan</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	17,500,000,000	23,000,000,000
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank DBS Indonesia	257,502,787,049	235,317,891,467
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	2,153,846,153
Sub-total	3,950,134,854,147	4,246,775,561,136

Dolar AS

Entitas Anak

Pinjaman Modal Kerja

PT Bank Mizuho Indonesia (AS\$7.800.000 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$7.800.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	95,253,600,000	95,074,200,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (AS\$4.500.000 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$8.900.000 pada 31 Desember 2013)	54,954,000,000	108,482,100,000
The Royal Bank of Scotland (AS\$3.150.000 pada tanggal 30 September 2014)	38,467,800,000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS\$12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	146,268,000,000

12. SHORT-TERM LOANS

The details of short-term loans from third parties are as follows:

<u>Rupiah</u>	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
<u>Subsidiaries</u>	
<u>Working Capital Loan</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Deutsche Bank	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
<u>Overdraft Loan</u>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
<u>Demand Loan</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
<u>Financing Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank UOB Indonesia	

US Dollar

Subsidiaries

Working Capital Loan

PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 as of September 30, 2014 and US\$7,800,000 as of December 31, 2013)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (US\$4,500,000 as of September 30, 2014 and US\$8,900,000 as of December 31, 2013)	
The Royal Bank of Scotland (US\$3,150,000 as of September 30, 2014)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$12,000,000 as of December 31, 2013)	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Dolar AS (lanjutan)</u>		
Entitas Anak (lanjutan)		
<u>Pinjaman Berulang</u>		
PT Bank UOB Indonesia (AS\$6.945.844 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	84,822,646,928	85,323,000,000
PT Bank DBS Indonesia (AS\$6.500.000 pada tanggal 30 September 2014, AS\$28.781.667 pada tanggal 31 Desember 2013)	79,378,000,000	350,819,735,000
<u>Trust Receipt</u>		
PT Bank UOB Indonesia (AS\$33.915.442,43 pada tanggal 30 September 2014, AS\$38.388.937 pada tanggal 31 Desember 2013)	414,175,382,955	467,922,748,086
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (AS\$2.067.617 pada tanggal 30 September 2014, AS\$3.508.033 pada tanggal 31 Desember 2013)	25,249,738,804	42,759,419,966
PT Bank DBS Indonesia (AS\$791.453,07 pada tanggal 30 September 2014)	9,665,224,891	-
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (AS\$3.094.822 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	37,722,785,358
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$15.378.610,71 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$585.200 pada tanggal 31 Desember 2013)	187,803,593,991	7,133,002,800
Standard Chartered Bank (AS\$2.078.450 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$1.991.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	25,382,031,400	24,268,299,000
<u>Pinjaman Tetap</u>		
PT Bank ICBC Indonesia (AS\$312.500 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	3,809,062,500
Sub-total	1,015,152,018,969	1,369,582,352,710
<u>EUR (lanjutan)</u>		
Entitas Anak (lanjutan)		
<u>Pinjaman Pembiayaan</u>		
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.110.179,98 pada tanggal 30 September 2014)	17,201,783,511	-
Total utang jangka pendek	4,982,488,656,627	5,616,357,913,846

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

<u>US Dollar (continued)</u>	
Subsidiaries (continued)	
<u>Revolving Loan</u>	
PT Bank UOB Indonesia (US\$6,945,844 as of September 30, 2014, and US\$7,000,000 as of December 31, 2013)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$6,500,000 as of September 30, 2014, and US\$28,781,667 as of December 31, 2013)	
<u>Trust Receipt</u>	
PT Bank UOB Indonesia (US\$33,915,442.43 as of September 30, 2014, US\$38,388,937 as of December 31, 2013)	
PT Bank ICB Bumiputera Tbk. (US\$2,067,617 as of September 30, 2014, US\$3,508,033 as of December 31, 2013)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$791,453.07 as of September 30, 2014)	
CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura (US\$3,094,822 as of December 31, 2013)	
<u>Financing Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$15,378,610.71 as of September 30, 2014 and US\$585,200 as of December 31, 2013)	
Standard Chartered Bank (US\$2,078,450 as of September 30, 2014 and US\$1,991,000 as of December 31, 2013)	
<u>Installment Loan</u>	
PT Bank ICBC Indonesia (US\$312,500 as of December 31, 2013)	
Sub-total	
<u>Euro (continued)</u>	
Subsidiaries (continued)	
<u>Financing Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia (US\$1,110,179.98 as of September 30, 2014)	
Total short-term loans	

Pinjaman dalam mata uang Rupiah dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 7,25% sampai 11,70% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan antara 8,37% sampai 10,75% pada 31 Desember 2013.

Pinjaman dalam dolar AS dibebani tingkat bunga tahunan berkisar antara 1,76% sampai 5,48% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 1,67% sampai 5,50% pada tahun 2013.

The loans in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 7.25% to 11.70% for nine months ended September 30, 2014 and 8.37% to 10.75% as of December 31, 2013.

The loans in US dollar bear interest at annual rates ranging from 1.76% to 5.48% for nine months ended September 30, 2014 and 1.67% to 5.50% as of December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Akta Perubahan Perjanjian Kredit no. 5, Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM. dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dimana para pihak setuju untuk mengubah beberapa hal, antara lain:

- a. Menambah fasilitas kredit modal kerja *revolving uncommitted* sebesar Rp300.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas kredit yang semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan batas maksimum penggunaan masing-masing sebesar Rp500.000.000.000, dengan ketentuan bahwa penggunaan fasilitas kredit tersebut secara bersama-sama tidak boleh melebihi jumlah pokok setinggi-tingginya sebesar Rp500.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2014, jumlah saldo yang terutang sebesar Rp72.500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015.
- b. Melepas jaminan berupa tanah dan bangunan atas nama MCA di Purwakarta (Jawa Barat) dan menggantinya dengan SHGB milik Perusahaan no. 9, 62, 63, 64, dan 130 di Desa Kletek (Jawa Timur).

Pada tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu IPN, MCA, NA, dan WISEL menandatangani Perjanjian Perpanjangan terhadap Perjanjian Kredit no. 164/PPWK/KB/CBD/VII/2014 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dimana para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas Kredit yang jatuh tempo tanggal 9 Juli 2014 sampai dengan 9 Juli 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On September 11, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed Amendment of Credit Agreement Deed no. 5 of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM., Notary, with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. wherein all parties agreed to make changes, such as:

- a. Increase in the revolving working capital uncommitted credit facility amounting to Rp300,000,000,000, therefore the total credit facility which was previously Rp200,000,000,000 became Rp500,000,000,000. This joint facility can be utilised by the Company and Subsidiaries at the maximum for each entities of Rp500,000,000,000, with the total utilized facility of all entities at the maximum Rp500,000,000,000. As of September 30, 2014, the outstanding balance of the loan amounting to Rp72,500,000,000. This facility will mature on July 9, 2015.
- b. Release collaterals in the form of land and building owned by MCA in Purwakarta (West Java) and replaced with SHGB no. 9, 62, 63, 64, and 130 in Desa Kletek (East Java) owned by the Company.

On July 8, 2014, the Company together with certain Subsidiaries, namely IPN, MCA, NA, and WISEL signed an Extension Agreement of Credit Agreement no. 164/PPWK/KB/ CBD/VII/2014 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. wherein all parties agreed to extend the loan maturity date from July 9, 2014 to July 9, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, GMM, AEI dan NA menandatangani Surat Fasilitas (Tanpa Komitmen) No. JKT/FCC/3937 dengan Standard Chartered Bank untuk memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dengan jumlah gabungan pagu fasilitas yang ditetapkan untuk seluruh fasilitas tersebut sebesar AS\$10.000.000, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Bond & Guarantees*
- b. Fasilitas *Import Letter of Credit*
- c. Fasilitas *Import Loan*
- d. Fasilitas *Import Invoice Financing*

PT Bank DBS Indonesia

Sejak tahun 2004, Perusahaan mempunyai pinjaman fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) yang telah diubah beberapa kali.

Pada tanggal 12 Desember 2012, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama antara Perusahaan, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, dan IPN yaitu untuk fasilitas *uncommitted import letter of credit* dari AS\$40,000,000 menjadi AS\$45,000,000 namun hanya tersedia untuk GMM, WIP, dan WISEL.

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan no. 606/PFFA-DBSI/X/2013 tanggal 16 Oktober 2013, DBS memberikan tambahan plafond atas fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. *uncommitted revolving credit* dari Rp440.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000 yang tersedia hanya untuk Perusahaan, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL, dan AEI.
- b. *uncommitted omnibus* dari AS\$45.000.000 menjadi AS\$65.000.000 yang tersedia hanya untuk GMM, WISEL, WIP, NA, dan AEI.

Semua fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank

On July 29, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, GMM, AEI and NA signed Facility Letter (Uncommitted) No. JKT/FCC/3937 with Standard Chartered Bank to obtain credit facilities with total designated combined facility limit for all facilities amounting to USD10,000,000, as follows:

- a. *Bond & Guarantees Facility*
- b. *Import Letter of Credit Facility*
- c. *Import Loan Facility*
- d. *Import Invoice Financing Facility*

PT Bank DBS Indonesia

Since 2004, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank DBS Indonesia (DBS) which was amended several times.

On December 12, 2012, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company, WISEL, WIP, GMM, NA, IBAR, and IPN for uncommitted import letter of credit facility from US\$40,000,000 to US\$45,000,000, but available for the GMM, WIP, and WISEL only.

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement no. 606/PFFA-DBSI/X/2013 dated October 16, 2013, DBS granted additional limit of joint credit facility between the Company and several Subsidiaries for credit facility as follows:

- a. *uncommitted revolving credit* from Rp440,000,000,000 to Rp600,000,000,000 which is available only for the Company, GMM, WISEL, NA, IBAR, IPN, MCA, IMGSL, and AEI.
- b. *uncommitted omnibus* from US\$45,000,000 to US\$65,000,000 which is available only for GMM, WISEL, WIP, NA, and AEI.

All these facilities has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan bersama dengan Entitas-entitas Anak tertentu, yaitu WISEL, NA, IPN, dan MCA (Para Debitur) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit no. 1235/MA/MZH/1213 dengan PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) untuk memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang tanpa komitmen.

Berdasarkan Skedul no. 1236/LA/MZH/1213 – Pinjaman Berulang (*Revolving Loan*) tanggal 20 Desember 2013, Mizuho setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menggunakan sampai dengan seluruh dari jumlah pokok maksimum pinjaman tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
2. WISEL dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
3. NA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp100.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
4. IPN dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.
5. MCA dapat menggunakan sampai dengan sejumlah Rp200.000.000.000 tergantung kepada ketersediaan dari jumlah pokok maksimum pinjaman tersebut yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh para debitur yang lain.

Fasilitas Pinjaman ini akan jatuh tempo tanggal 20 Desember 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

On December 20, 2013, the Company together with certain Subsidiaries, namely WISEL, NA, IPN and MCA (Obligors) signed Credit Facility Agreement no. 1235/MA/MZH/1213 with PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) to obtain Revolving Loan Facility on an uncommitted basis.

Based on Schedule no. 1236/LA/MZH/1213 – revolving loan dated December 20, 2013, Mizuho agreed to provide revolving loan facility with maximum principal amount of Rp200.000.000.000 with the following conditions:

1. The Company may utilize all of the maximum principal amount subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
2. WISEL may utilize up to Rp200.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized by the other obligors.
3. NA may utilize up to Rp100.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
4. IPN may utilize up to Rp200.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.
5. MCA may utilize up to Rp200.000.000.000 subject to the availability of such maximum principal amount which maybe co-utilized with the other obligors.

The loan facility will mature on December 20, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) sebesar Rp210.000.000.000 yang digunakan untuk pembayaran pinjaman (*refinancing*) kepada PT Bank Mega Tbk., pada tahun 2007 dan untuk modal kerja.

Selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman tetap dari CIMB Niaga sebesar Rp4.000.000.000 dan fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tetap jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Agustus 2011, sedangkan rekening koran akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013.

Pada tanggal 22 Desember 2010, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk mengalokasikan seluruh pinjaman rekening koran II sebesar Rp20.000.000.000 ke dalam rekening koran I, sehingga jumlah fasilitas maksimum rekening koran I menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Selain itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman transaksi dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, serta menambah fasilitas CC Lines dan Trust Receipt masing-masing sebesar AS\$10.000.000, dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$2.000.000. Semua fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Februari 2012 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013.

Pada tanggal 12 Maret 2012, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk:

- 1) Menghapus fasilitas rekening koran sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas pinjaman transaksi khusus sebesar Rp180.000.000.000 karena telah dilunasi seluruhnya.
- 2) Menambah jumlah maksimum fasilitas pinjaman tetap menjadi sebesar Rp300.000.000.000.
- 3) Memperpanjang fasilitas pinjaman tetap yang semula jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012, diperpanjang hingga 28 Februari 2013.

Pada tanggal 28 Februari 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utangnya. Dengan demikian, CIMB Niaga melepaskan seluruh jaminannya (Catatan 9).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On November 29, 2007, the Company obtained fixed loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga) amounting to Rp210,000,000,000 which was used for payment of loans (*refinancing*) to PT Bank Mega Tbk., in 2007 and working capital.

Furthermore, on August 20, 2008, the Company obtained additional fixed loan from CIMB Niaga amounting to Rp4,000,000,000 and overdraft facility amounting to Rp30,000,000,000. Fixed loan will due on August 20, 2010 and has been extended until August 20, 2011, while overdraft will mature on February 28, 2013.

On December 22, 2010, the Company and CIMB Niaga agreed to allocate all overdraft II amounting to Rp20,000,000,000 to overdraft I, therefore total maximum facility for overdraft I became Rp50,000,000,000. Moreover, the Company obtained additional limit for special transaction loan with maximum amounting to Rp180,000,000,000, and also obtained additional credit facility for CC Lines and Trust Receipt amounting to US\$10,000,000, respectively, and for Foreign Exchange facility amounting to US\$2,000,000. All these facilities matured on February 28, 2012 and was extended until February 28, 2013.

On March 12, 2012, the Company and CIMB Niaga agreed to:

- 1) Terminate overdraft facility amounting to Rp50,000,000,000 and special transaction loan amounting to Rp180,000,000,000 as it has been fully paid.
- 2) Increase total maximum facility for fixed loan facility up to Rp300,000,000,000.
- 3) Extend the maturity period of fixed loan facility from February 28, 2012 to February 28, 2013.

On February 28, 2013, the Company has fully paid its loan. Therefore, CIMB Niaga released all the collaterals (Note 9).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Rincian utang jangka pendek Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Modal Kerja

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2013 dan diperpanjang sampai 14 Maret 2014. Fasilitas ini telah dilunasi serta diakhiri pada tanggal 19 Desember 2013.

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000 dan pada tanggal 5 April 2013, IST memperoleh tambahan fasilitas menjadi Rp94.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014 dan diperpanjang sampai 11 Juni 2015 dengan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50%-10,75%.

Efektif per Juli 2014, fasilitas tersebut diturunkan limitnya sebesar Rp44.000.000.000 sehingga menjadi Rp50.000.000.000 dengan skala periode angsuran Juli sampai dengan Desember 2014 (6 bulan).

C. PT Wahana Wirawan

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, WW memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp145.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2013 dan telah dilunasi serta diakhiri pada tanggal yang sama.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' short-term loan are as follows:

Working Capital

A. PT Indomobil Trada Nasional

ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with total maximum facility amounted to Rp140,000,000,000. This facility matured on March 15, 2013 and has been extended until March 14, 2014. On December 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

B. PT Indosentosa Trada

- a. IST obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 and on April 5, 2013, IST obtained additional facility becoming Rp94,000,000,000. This facility was matured on June 12, 2014 and has been extended until June 11, 2015 with annual interest rate of 10.50%-10.75%.

Effective on July 2014, the facility limit has been decreased amounting to Rp44,000,000,000 and became Rp50,000,000,000 with scale of the installment period from July to December 2014 (6 months).

C. PT Wahana Wirawan

- a. On October 13, 2011, WW obtained additional facility from PT Bank Mandiri (Persero) amounted to Rp145,000,000,000. This facility matured on March 27, 2013 and has been fully paid and ended on the same date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

C. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 20 Desember 2012, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.000.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2014. Saldo terutang sebesar Rp1.300.000.000.000 pada 30 September 2014. Tingkat suku bunga adalah sebesar 11,50% dan 9,25% per tahun.
- c. Pada tanggal 18 Maret 2013, WW menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp175.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga JIBOR ditambah 1,5% per tahun, dibayar dibelakang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 14 Maret 2014 dan diperpanjang sampai dengan 14 Maret 2015. Pada tanggal 30 September 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp175.000.000.000.
- d. WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014. Pada tanggal 30 September 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp100.000.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

C. PT Wahana Wirawan (continued)

- b. As of December 20, 2012, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with maximum facility amounting Rp2,000,000,000,000 which matured on December 19, 2013 and has been extended until December 19, 2014. As of September 30, 2014, the balance of loan amounted to Rp1,300,000,000,000 with annual interest rate of 11.50% and 9.25%.
- c. As of March 18, 2013, WW signed Working Capital Loan agreement from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum facility amounted to Rp175,000,000,000. This facility bears interest JIBOR plus 1.5% per annum, payable in arrears. This facility matured on March 14, 2014 and has been extended until March 14, 2015. As of September 30, 2014, the outstanding balance of this facility is Rp175,000,000,000.
- d. WW obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014. As of September 30, 2014, the outstanding balance of this facility is Rp100,000,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

D. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2015.
- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Rupiah maupun Dolar A.S. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015.
- c. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdana. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2015.
- d. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2013 dan masih dalam proses perpanjangan.
- e. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank International Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014.

Pada tanggal 16 Mei 2014, IMFI memperoleh tambahan plafon menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 27 Mei 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

D. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp500,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility is valid until March 22, 2015.
- b. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp300,000,000,000 that can be drawn both in Rupiah and U.S. Dollar. This facility will mature on July 9, 2015.
- c. IMFI obtained loan facility from PT Bank Resona Perdana. Total maximum facility amounted to US\$1,000,000 which can be drawn either in US Dollar or Rupiah. This facility has been extended several times and the latest extension is March 11, 2015.
- d. IMFI obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 which can be drawn either in US Dollar or in Rupiah. This facility matured on October 27, 2013 and still in the extension process.
- e. IMFI obtained facility from PT Bank International Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility will mature on May 27, 2014.

On May 16, 2014, IMFI obtained additional plafond facility amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar and to extend the facility up to May 27, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

D. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- f. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 yang dapat ditarik dalam Dolar Amerika Serikat atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2014.
- g. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000.
- h. Pada tanggal 28 April 2014, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari The Royal Bank of Scotland N.V (RBS) dengan jumlah maksimum sebesar AS\$5.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah.
- i. Pada tanggal 18 September 2014, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

D. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- f. IMFI obtained facility from PT Bank Mizuho Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000 which can be used either in US Dollar or in Rupiah. This facility will mature on October 28, 2014.
- g. On February 26, 2014, IMFI obtained working capital credit facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN) with maximum amount of Rp125,000,000,000.
- h. On April 28, 2014 IMFI obtained a working capital facility on a revolving basis from The Royal Bank of Scotland N.V (RBS) with a maximum amount to US\$5,000,000.
- i. On September 18, 2014 IMFI obtained a working capital facility from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with a maximum amount to Rp150,000,000,000. The facility will be matured on September 18, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Modal Kerja (lanjutan)

E. PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh tambahan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp50.000.000.000, sehingga total fasilitas menjadi Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 7 Oktober 2014 dan otomatis diperpanjang sementara setiap bulan.

- b. CSM memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 September 2014 dan otomatis diperpanjang sementara setiap bulan.

Pinjaman Berulang

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 dengan memotong plafond Fasilitas *Trust Receipt* (Catatan 12 – *Sight Letter of Credit* dan *Trust Receipt* butir B.b). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2014.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital (continued)

E. PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained a Working Capital Loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000.

On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional credit facility amounting to Rp25,000,000,000 and Rp50,000,000,000, therefore the total facility became Rp100,000,000,000. This facility will mature on October 7, 2014 and has been temporary extended automatically every month.

- b. CSM obtained a Working Capital Loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. This facility will mature on September 30, 2014 and has been temporary extended automatically every month.

Time Revolving Loan

A. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total facility amounted to US\$16,000,000 by using the credit limit of *Trust Receipt* (Note 12 - *Sight Letter of Credit* and *Trust Receipt* point B.b). This facility will mature on November 9, 2014.
- b. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$7,000,000 for revolving loan. This facility matured on October 31, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

B. PT Wahana Inti Selaras

- a. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014. Per 30 September 2014, jumlah saldo terutang sebesar Rp40.500.000.000.
- b. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 9 Juli 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Per 30 September 2014, jumlah saldo terutang sebesar Rp22.500.000.000.
- c. WISEL memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Juni 2015. Per 30 September 2014, jumlah saldo terutang sebesar AS\$2.077.550.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk pinjaman berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

D. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Saldo terutang pada 30 September 2014 adalah sebesar Rp101.500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

B. PT Wahana Inti Selaras

- a. WISEL obtained joint facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014. As of September 30, 2014, the outstanding balance is Rp40,500,000,000.
- b. WISEL obtained joint facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. This facility has matured on July 9, 2014 and has been extended July 9, 2015. As of September 30, 2014, the outstanding balance is Rp22,500,000,000.
- c. WISEL obtained joint facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. This facility will mature on June 18, 2015. As of September 30, 2014, the outstanding balance is US\$2,077,550.

C. PT Indobuana Autoraya

IBAR obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp60,000,000,000 for revolving loan. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

D. PT Indomobil Prima Niaga

- a. IPN obtained combined loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp101,500,000,000. These facilities has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

D. PT Indomobil Prima Niaga (lanjutan)

- b. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2015. Saldo terutang pada 30 September 2014 adalah sebesar Rp20.000.000.000.
- c. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo menjadi tanggal 9 Juli 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang pada 30 September 2014 sebesar Rp194.000.000.000.
- d. IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan jumlah fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp28.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2015. Saldo terutang pada 30 September 2014 sebesar Rp5.000.000.000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dan AS\$20.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014. Pada tanggal 29 September 2014, PSG telah melunasi pinjamannya sebesar AS\$20.000.000.

F. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000. Per 30 Juni 2014, jumlah fasilitas maksimum bertambah menjadi sebesar Rp155.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2015.

G. PT Wahana Wirawan

WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada 31 Oktober 2014. Pada 30 September 2014, fasilitas ini belum digunakan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

D. PT Indomobil Prima Niaga (continued)

- b. IPN obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility will mature on September 10, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp20,000,000,000.
- c. IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum combined facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility will mature on July 9, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 is Rp194,000,000,000.
- d. IPN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum combined facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility will mature on July 9, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 is Rp194,000,000,000.

E. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000 and US\$20,000,000. These facilities will mature on October 31, 2014. On September 29, 2014, PSG has paid its loan amounting to US\$20,000,000.

F. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp95,000,000,000. As of June 30, 2014, total maximum facility was increased to Rp155,000,000,000. This facility will mature on June 6, 2015.

G. PT Wahana Wirawan

WW obtained loan facility from PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility will mature on October 31, 2014. As of September 30, 2014, this facility has not been utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

H. PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan plafon pinjaman sebesar Rp500.000.000.000, sehingga total maksimum fasilitas menjadi Rp700.000.000.000.

Tambahan plafon sebesar Rp500.000.000.000 tersebut diatas telah berakhir sehubungan dengan penyelesaian *Initial Public Offering (IPO)* PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak.

Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh tambahan plafon sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp250.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

I. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp109.250.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

b. GMM memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 20 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai dengan 20 November 2014.

J. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2014 dan diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp44.500.000.000.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

H. PT CSM Corporatama

CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000. On July 31, 2013, CSM obtained additional credit amounting to Rp500,000,000,000, therefore the total maximum facility became Rp700,000,000,000.

The aforesaid additional credit amounting to Rp500,000,000,000 was closed due to the completeness of Initial Public Offering (IPO) of PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Subsidiary.

On June 23, 2014, CSM obtained additional credit amounting to Rp50,000,000,000, therefore the total maximum facility became Rp250,000,000,000 which will mature on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

I. PT Garuda Mataram Motor

a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp109,250,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

b. GMM obtained joint facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. This facility matured on October 20, 2014 and has been extended until November 20, 2014.

J. PT Multicentral Aryaguna

a. MCA obtained joint loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with total maximum combined facility amounted to Rp500,000,000,000. The facility has matured on July 9, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp44,500,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Berulang (lanjutan)

J. PT Multicentral Aryaguna (lanjutan)

- b. MCA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai 9 November 2014. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp55.000.000.000.

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas ini belum digunakan.

L. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia

- a. KIMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2014 dan diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2015. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp16.500.000.000.
- b. KIMI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2015. Saldo terutang pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp16.000.000.000.

M. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp18.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2015. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas ini belum digunakan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Time Revolving Loan (continued)

J. PT Multicentral Aryaguna (continued)

- b. MCA obtained joint loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum combined facility amounted to Rp600,000,000,000. The facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp55,000,000,000.

K. PT Auto Euro Indonesia

AEI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp600,000,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014. As of September 30, 2014, this facility has not been utilized.

L. PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia

- a. KIMI obtained loan facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility will mature on August 31, 2014 and has been extended until August 31, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp16,500,000,000.
- b. KIMI obtained loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility will mature on March 17, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp16,000,000,000.

M. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp18,000,000,000. This facility will mature on September 4, 2015. As of September 30, 2014, this facility has not been utilized.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 6 Juni 2014 dan diperpanjang sampai 6 Juni 2015.

Sight Letter of Credit dan Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 11 Maret 2014 dan diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2015.

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$55.000.000 untuk *trust receipt*. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014.
- b. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000 untuk fasilitas gabungan *letter of credit (L/C)* dan pinjaman berulang. Namun, fasilitas maksimum L/C adalah AS\$30.000.000 dan fasilitas maksimum pinjaman berulang AS\$16.000.000 (Catatan 12), dengan jumlah fasilitas maksimum tetap AS\$36.000.000. Namun, jika fasilitas L/C digunakan maksimum sebesar AS\$30.000.000, maka fasilitas pinjaman berulang yang dapat digunakan hanya AS\$6.000.000 atau sebaliknya. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Omnibus Letter of Credit

PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to US\$1,000,000. This facility matured on June 6, 2014 and has been extended until June 6, 2015.

Sight Letter of Credit and Trust Receipt

A. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000. This facility matured on March 11, 2014 and has been extended until March 11, 2015.

B. PT Indotruck Utama

- a. ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$55,000,000 for *trust receipt*. This facility matured on October 31, 2014.
- b. ITU obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000 for combined facility of *letter of credit (L/C)* and revolving loan. However, maximum facility for L/C amounted to US\$30,000,000 and maximum facility for time loan revolving amounted to US\$16,000,000 (Note 12), with total maximum facility amounted to US\$36,000,000. However, if the maximum facility used for L/C is US\$30,000,000, then the balance of US\$6,000,000 can only be used for revolving loan or vice versa. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

B. PT Indotruck Utama (lanjutan)

- c. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 8 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai 8 April 2015.
- d. ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Cabang Singapura. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$7.500.000 untuk fasilitas modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2014 dan masih dalam proses perpanjangan.

C. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dengan ITU dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$36.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas jaminan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Sight dan/atau Usance (Uncommitted) dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000. Jangka waktu berlakunya setiap SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu Usance SKBDN adalah maksimum 6 bulan. Jangka waktu usance SKBD dan/atau jangka waktu usance ditambah jangka waktu T/R adalah maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

B. PT Indotruck Utama (continued)

- c. ITU obtained loan facility from PT Bank ICB Bumiputera Tbk. Total maximum facility amounted to US\$8,000,000. This facility matured on October 8, 2014 and extended until April 8, 2015.
- d. ITU obtained loan facility from CIMB Bank Berhad, Singapore Branch. Total maximum facility amounted to US\$7,500,000 for working capital facility. This facility will mature on October 17, 2014 and still in extension process.

C. PT Indo Traktor Utama

INTRAMA obtained joint facility with ITU from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$36,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

D. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum bank guarantee of Domestic Credit (SKBDN) Sight and/or Usance (Uncommitted) with sub-facility available up to a maximum amount of US\$65,000,000. The validity period of each SKBDN is 6 months. Maximum validity for Usance SKBDN is 6 months. SKBD usance validity plus T/R is a maximum of 6 months. This facilities have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**Sight Letter of Credit dan Trust Receipt
(lanjutan)**

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$42.173.000. Pada 9 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk menambah limit fasilitas menjadi AS\$55.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2015.

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

G. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman bersama dari PT Bank DBS Indonesia dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

Pinjaman rekening koran

A. PT Indomobil Trada Nasional

- a. Pada tanggal 31 Desember 2012, ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2014 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juni 2015.
- b. Pada tanggal 23 April 2014, ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan maksimal fasilitas sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015. Saldo terutang sebesar Rp87.390.753.102 pada tanggal 30 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Sight Letter of Credit and Trust Receipt
(continued)**

E. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$42,173,000. On July 9, 2013, both parties agreed to increase the facility to US\$55,000,000. This facility will mature on March 23, 2015.

F. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

G. PT National Assemblers

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum combined facility amounted to US\$65,000,000. This facilities have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

Overdraft

A. PT Indomobil Trada Nasional

- a. As of December 31, 2012, ITN obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility matured on June 1, 2014 and has been extended until June 1, 2015.
- b. As of April 23, 2014, ITN obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with maximum facility amounted to Rp500,000,000,000. This facility will mature on April 23, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp87,390,753,102.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2015. Saldo terutang sebesar Rp95.507.945.203 pada tanggal 30 September 2014.

C. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000 untuk rekening koran. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2014.

D. PT Central Sole Agency

- a. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014 dan diperpanjang sampai 11 Maret 2015.
- b. CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp55.000.000.000. Per 30 Juni 2014, jumlah fasilitas maksimum bertambah menjadi sebesar Rp70.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2015.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 untuk pinjaman rekening koran. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp150,000,000,000. This facility has matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp95,507,945,203.

C. PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp30,000,000,000 for overdraft facility. This facility matured on October 31, 2014.

D. PT Central Sole Agency

- a. CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. This facility matured on March 11, 2014 and has been extended until March 11, 2015.
- b. CSA obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp55,000,000,000 for overdraft facility. As of June 30, 2014, total maximum facility was increased to Rp70,000,000,000. This facility will mature on June 6, 2015.

E. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. IMFI obtained facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 for overdraft loan. This facility has been extended several times and the latest extension is July 9, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

F. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2013 dan diperpanjang sampai 7 Februari 2014. Pada tanggal 19 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan diakhiri.

G. PT Wahana Persada Lampung

Pada tanggal 23 April 2014, WPL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015. Saldo terutang sebesar Rp6.450.463.683 pada tanggal 30 September 2014.

H. PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai 23 Desember 2014 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% - 12,00% untuk Januari – Juni 2014 dan 10,25% - 12,25% untuk tahun 2013. Saldo terutang sebesar Rp1.954.263.964 pada tanggal 30 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

E. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. IMFI obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000. On February 16, 2012, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk agreed to increase the overdraft facility to Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is November 22, 2014.

F. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp4,000,000,000. This facility matured on February 7, 2013 and has been extended until February 7, 2014. On July 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.

G. PT Wahana Persada Lampung

On April 23, 2014, WPL obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp20,000,000,000. This facility will mature on April 23, 2015. Outstanding loan balance amounted to Rp6,450,463,683 as September 30, 2014.

H. PT Wahana Sumber Baru Yogyakarta

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp2,000,000,000. This facility matured on December 23, 2013 and has been extended until December 23, 2014 with annual interest rate of 10.25% - 12.00% for Januari – June 2014 and 10.25% - 12.25% in 2013. Outstanding loan balance amounted to Rp1.954.263.964 as September 30, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

- a. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp4.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2013. Pada 18 Juli 2013, pinjaman ini dilunasi dan diakhiri.
- b. WSMS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan telah diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00%. Saldo terutang sebesar Rp39.663.238.211 pada tanggal 30 September 2014.

J. PT Wahana Sun Utama Bandung

WSHB memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014 dan telah diperpanjang sampai 9 Juli 2015. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25%. Saldo terutang sebesar Rp4.045.422.914 pada tanggal 30 September 2014.

K. PT Wahana Persada Jakarta

Pada tanggal 23 April 2014, WPJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015. Saldo terutang sebesar Rp9.591.615.871 pada tanggal 30 September 2014.

L. PT Wahana Sun Solo

WSS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,00%. Saldo terutang sebesar Rp34.885.446.144 pada tanggal 30 September 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

I. PT Wahana Sun Motor Semarang

- a. WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Central Asia Tbk. with maximum amount of Rp4,000,000,000 which will mature on October 9, 2013. On July 18, 2013, this loan was fully paid and terminated.
- b. WSMS signed overdraft Loan Facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. with maximum amount of Rp40,000,000,000. This facility matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The loan bears annual interest rate at 10.00%. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp39,663,238,211.

J. PT Wahana Sun Utama Bandung

WSHB obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 which matured on September 12, 2014 and has been extended until July 9, 2015. The loan bears annual interest rate at 9.25%. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp4,045,422,914.

K. PT Wahana Persada Jakarta

On April 23, 2014, WPJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000. This facility will mature on April 23, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp9,591,615,871.

L. PT Wahana Sun Solo

WSS obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp35,000,000,000 which will mature on September 12, 2014. The loan bears annual interest rate at 10.00%. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp34,885,446,144.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman rekening koran (lanjutan)

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

N. PT Wahana Senjaya Jakarta

Pada tanggal 23 April 2014, WSJ memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2015. Saldo terutang sebesar Rp813.051.266 pada tanggal 30 September 2014.

Pinjaman tetap atas permintaan

A. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp85.000.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 5 Agustus 2011, namun fasilitas pinjaman ini masih tersedia sampai 24 Februari 2014 dan telah diakhiri.

B. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp33.000.000.000 untuk fasilitas pinjaman atas permintaan berulang. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2014 dan diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2015.

Pinjaman tetap

PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000, tingkat suku bunga 11% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2009. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2013 dan dilunasi serta diakhiri pada tanggal yang sama.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Overdraft (continued)

M. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 which has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

N. PT Wahana Senjaya Jakarta

On April 23, 2014, WSJ obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000. This facility will mature on April 23, 2015. The outstanding balance as of September 30, 2014 amounted to Rp813,051,266.

Fixed Demand Loan

A. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp85,000,000,000. The outstanding loan was fully paid on August 5, 2011, but the facility is still available until February 24, 2014 and has been closed.

B. PT Central Sole Agency

CSA obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Total maximum facility amounted to Rp33,000,000,000 for fixed demanding loan. This facility matures on March 11, 2014 and has been extended until March 11, 2015.

Fixed Loan

PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Total maximum facility amounted to Rp25,000,000,000, the interest rate 11% and due date on August 20, 2009. This facility matured on February 28, 2013 and has been fully paid and ended on the same date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee performance facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.
- b. GMM memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$8.500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

B. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah maksimum *uncommitted bank guarantee performance facility* bagi penerbitan *stand-by letter of credit* (SBLC) facility dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

NA memperoleh fasilitas jaminan perbankan dari PT Bank DBS Indonesia berupa *uncommitted bank guarantee facility* dengan sub-jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$8.500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

Uang Muka Jangka Pendek (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp42.000.000.000 untuk STA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2015.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Import Letter of Credit

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted bank guarantee performance guarantee facility* for the issuance of *stand-by letters of credit* (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US\$50,000,000. This facilities have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.
- b. GMM obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted bank guarantee facility* in the form of *bank guarantee facility* with a sub-facility available amount of US\$8,500,000. This facilities have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

B. PT National Assemblers

NA obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted bank guarantee performance guarantee facility* for the issuance of *stand-by letters of credit* (SBLC) facility with a sub-facility available amount of US\$65,000,000. This facilities have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

NA obtained loan from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum *uncommitted bank guarantee facility* in the form of *bank guarantee facility* with a sub-facility available up to a maximum amount of US\$8,500,000. This facilities have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

Short-term Advance (STA)

PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp42,000,000,000 for STA. This facility matured on January 31, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Money Market Line (MML)

PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas *uncommitted foreign exchange* dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

Pinjaman Impor

PT Auto Euro Indonesia

Pada tanggal 29 Juli 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas ini belum terpakai.

Pada tanggal 16 Oktober 2013, AEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas ini belum terpakai.

Anjak Piutang

PT Prima Sarana Gemilang

Pada tanggal 10 Desember 2013 telah ditandatangani oleh PSG dan PT Swadharma Indotama Finance (SIF), perusahaan asosiasi, Perjanjian Anjak Piutang (*Factoring*) dengan nilai nominal sebesar Rp30.900.986.000. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari lamanya terhitung sejak tanggal 9 Desember 2013 sampai dengan tanggal 23 Januari 2014. Pada tanggal 27 dan 28 Juni 2014, PSG telah membayar sebagian pinjamannya masing-masing sebesar Rp2.000.000.000, sehingga saldo pinjaman menjadi sebesar Rp26.900.986.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai dengan 6 Oktober 2015 (Catatan 36).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Money Market Line (MML)

PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan *uncommitted foreign exchange* facility from PT DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$500,000. This facility have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

Import Loan

PT Auto Euro Indonesia

On July 29, 2013, AEI obtained loan facility from Standard Chartered Bank. Total maximum facility amounted to US\$10,000,000. As of September 30, 2014, this facility has not been utilized.

On October 16, 2013, AEI obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$65,000,000. This facility have matured on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014. As of September 30, 2014, this facility has not been utilized.

Factoring

PT Prima Sarana Gemilang

On December 10, 2013, PSG and PT Swadharma Indotama Finance (SIF), an associated company has signed Factoring Agreement with a nominal value of Rp30,900,986,000. This agreement is valid for period of 45 (forty five) days from December 9, 2013 until January 23, 2014. On June 27 and 28, 2014, PSG has settled its partial loan amounting to Rp2,000,000,000, respectively; therefore the outstanding balance become Rp26,900,986,000. This facility was matured on October 6, 2014 and has been extended until October 6, 2015 (Note 36).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Pembiayaan

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum untuk fasilitas pembiayaan import dan jaminan perbankan sebesar AS\$11.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.
 - Jumlah Pokok Fasilitas Perbankan tersedia maksimum hingga sebesar AS\$65.000.000 dan Rp1.400.000.000.000.
 - Jangka waktu perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 9 November 2014.
- b. GMM memperoleh fasilitas *uncommitted account payable financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga maksimum sebesar AS\$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan 6 bulan. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.
- c. GMM memperoleh fasilitas *uncommitted account payable financing* dari PT Bank DBS Indonesia dengan sub-jumlah fasilitas tersedia hingga maksimum sebesar AS\$65.000.000 dengan tenor maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

B. PT National Assemblers

NA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$65.000.000, dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 bulan. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

Pinjaman Berjangka

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.600.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

Financing Loan

A. PT Garuda Mataram Motor

- a. GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility for financing import and bank facility amounted to US\$11,000,000. This facilities have mature on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.
 - Total Principal bank facility available is up to US\$65,000,000 and Rp1,400,000,000,000.
 - Term of credit agreement has been extended until November 9, 2014.
- b. GMM obtained loan *uncommitted account payable financing* facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility available amounted to US\$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facilities have mature on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.
- c. GMM obtained loan *uncommitted account payable financing* facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility available amounted to US\$65,000,000, with a tenor of 6 months. This facilities have mature on September 9, 2014 and have been extended until November 9, 2014.

B. PT National Assemblers

NA obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$65,000,000, with a maximum withdrawal period of 6 months. This facility has mature on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

Term Loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,600,000,000. This facility will mature on November 25, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 September 2014 dan diperpanjang sampai dengan 9 November 2014.

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Grup yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi; penjualan atau penjaminan asset dan melakukan penjualan atau penjaminan asset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

AP Financing

A. PT Garuda Mataram Motor

GMM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$50,000,000. This facility has matured on September 9, 2014 and has been extended until November 9, 2014.

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Group as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary waiver as required.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Pihak ketiga	
VW Audi AG	109,280,052,475
PT Volvo Indonesia	107,993,198,700
PT United Tractor Berau	54,884,359,116
Cargotec Finland Oy	26,419,306,349
Volvo Parts Corporation, Swedia	25,446,523,950
Renault Truck	14,523,992,448
PT Nipress Tbk.	11,598,599,820
Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura	11,292,235,879
PT Global Arta Borneo	10,626,258,750
PT AKR Corporindo Tbk	9,677,289,233
PT DNX Indonesia	7,342,630,473
Furukawa Siam Co Ltd	6,879,219,660
PT Multi Nitrotama Kimia	6,806,411,933
PT Aneka Bangun Persada	6,397,600,090
PT Porter Rekayasa Unggul	6,351,216,960
Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)	5,422,182,709
PT Solaris Prima Energy	5,173,122,980
PT Asuransi Sinarmas	5,112,101,627
PT Nariiki Minex Sejati	5,022,962,172
PT Astra International Tbk	4,947,800,000
PT Super Steel Karawang	4,532,933,200
PT Mexis	4,458,982,825
PT Cakra Link	4,236,500,449
PT Sun Star Prima Motor	3,857,500,000
PT Burangkeng Maju Tehnik	3,808,953,330
LS Mtron	3,803,427,400
PT United Steel Center Indonesia	3,431,537,799
PT Duamitra Oil	3,331,789,023
PT Asuransi Jasa Raharja	3,049,078,871
PT Posmi Steel Indonesia	3,001,493,250
PT Pro Energi	2,934,889,636
Volvo Truck Parts Corporation	2,823,356,759
PT Agung Automall	2,738,300,000
TI Diamond Chain Ltd., India	2,642,455,761
PT Solar Control Specialist	2,433,267,760
PT Sanggar Sarana Baja	2,154,053,246
PT Asuransi Astra Buana	2,024,874,420
PT Han Brothers	2,005,240,315
PT Sinar Mitramulia	1,993,639,695
PT Eka Swastya	1,781,493,495
JSG Industrial Systems Pty Ltd	1,751,533,089
Ever Resources International	1,658,181,996
Volvo East Asia Pte Ltd.	1,639,636,242
PT Petroleums Lima	1,495,018,441
PT Dermaga Sukses Jaya Abadi	1,476,200,000
PT V-Kool Indo Lestari	1,452,392,581
PT Solar Gard Indonesia	1,447,439,400
PT Orix	1,397,520,000
PT Pacific Firsttrack Indonesia	1,296,137,228
PT Primakreasi Arthista	1,230,391,728
PT "K" Line Mobaru Diamond Ind.	1,133,271,504
Lotus Cemerlang	1,110,711,000
PT Pusaka Motor	1,007,100,000
CV Agung Lestari	958,877,500
PT Haneagle Heavyparts Indonesia	946,043,246
PT United Tractor Pandu Engineering	664,943,400
PT Duta Cendana Adimandiri	157,700,000

13. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Third parties
	156,903,342,822	VW Audi AG
	99,536,176,524	PT Volvo Indonesia
	40,703,807,020	PT United Tractor Berau
	54,706,118,979	Cargotec Finland Oy
	25,154,452,777	Volvo Parts Corporation, Swedia
	4,854,646,621	Renault Truck
	-	PT Nipress Tbk.
	8,604,486,793	Manitou Asia Pte., Ltd., Singapura
	-	PT Global Arta Borneo
	13,425,006,000	PT AKR Corporindo Tbk
	-	PT DNX Indonesia
	-	Furukawa Siam Co Ltd
	9,533,065,656	PT Multi Nitrotama Kimia
	1,298,818,154	PT Aneka Bangun Persada
	13,040,523,540	PT Porter Rekayasa Unggul
		Cargotec CHS Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura (dahulu Kalmar South East Asia Ltd., Singapura)
	610,354,668	PT Solaris Prima Energy
	61,594,700	PT Asuransi Sinarmas
	-	PT Nariiki Minex Sejati
	2,140,600,854	PT Astra International Tbk
	12,850,700,000	PT Super Steel Karawang
	-	PT Mexis
	-	PT Cakra Link
	5,088,546,691	PT Sun Star Prima Motor
	-	PT Burangkeng Maju Tehnik
	3,412,920,000	Singapura (before Kalmar South
	-	PT United Steel Center Indonesia
	2,818,397,195	PT Duamitra Oil
	3,185,550,000	PT Asuransi Jasa Raharja
	-	PT Posmi Steel Indonesia
	3,601,874,700	PT Pro Energi
	-	Volvo Truck Parts Corporation
	3,710,008,713	PT Agung Automall
	-	TI Diamond Chain Ltd., India
	2,863,843,336	PT Solar Control Specialist
	1,869,670,000	PT Sanggar Sarana Baja
	4,475,691,099	PT Asuransi Astra Buana
	-	PT Han Brothers
	-	PT Sinar Mitramulia
	-	PT Eka Swastya
	1,222,596,870	JSG Industrial Systems Pty Ltd
	-	Ever Resources International
	-	Volvo East Asia Pte Ltd.
	11,781,356,325	PT Petroleums Lima
	1,039,015,713	PT Dermaga Sukses Jaya Abadi
	1,232,549,974	PT V-Kool Indo Lestari
	526,142,100	PT Solar Gard Indonesia
	987,177,400	PT Orix
	828,360,000	PT Pacific Firsttrack Indonesia
	-	PT Primakreasi Arthista
	-	PT "K" Line Mobaru Diamond Ind.
	316,294,750	Lotus Cemerlang
	-	PT Pusaka Motor
	162,380,000	CV Agung Lestari
	-	PT Haneagle Heavyparts Indonesia
	-	PT United Tractor Pandu Engineering
	3,209,851,260	PT Duta Cendana Adimandiri
	1,889,523,930	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT Asco Prima Mobilindo	-
Cargotec Terminal Solutions (Malaysia)	0
PT Maluang Raya	-
PT Antika Raya	-
PT Rahayu Sentosa	-
PT Super Steel Indah	-
PT Intan Baruprana Finance	-
PT Terang Dunia Agung	-
PT Harapan Semangat Bersama	-
PT KSB Indonesia	-
PT Gading Prima Autoland	-
PT Tri Karya Abadi Prima	-
PT Jasa Boga Indonesia	-
PT New Armada	-
PT Wira Ariandi Utama	-
PT Srikandi Diamond Motors	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	117,238,978,970
Sub-total pihak ketiga	640,302,908,883
Pihak yang berelasi	
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	926,096,706,798
PT Hino Motors Sales Indonesia	311,958,280,662
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	58,938,287,121
PT Suzuki Indomobil Sales (dahulu PT Indomobil Niaga International)	41,995,155,494
PT Suzuki Indomobil Motor (dahulu PT Indomobil Suzuki International)	21,346,734,765
PT Nissan Motor Indonesia	9,171,036,669
PT Indosurance Broker Utama	1,730,036,113
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	367,928,000
PT Multistrada Arah Sarana	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,934,048,196
Sub-total pihak yang berelasi	1,373,538,213,818
Total utang usaha	2,013,841,122,702

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The details of this account are as follows:
(continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Third parties (continued)		
PT Asco Prima Mobilindo	12,831,600,000	
Cargotec Terminal Solutions (Malaysia)	7,389,203,513	
PT Maluang Raya	5,186,055,022	
PT Antika Raya	4,387,099,992	
PT Rahayu Sentosa	3,115,181,810	
PT Super Steel Indah	2,491,917,558	
PT Intan Baruprana Finance	2,301,460,794	
PT Terang Dunia Agung	2,211,340,578	
PT Harapan Semangat Bersama	2,194,020,000	
PT KSB Indonesia	1,633,471,049	
PT Gading Prima Autoland	1,348,000,000	
PT Tri Karya Abadi Prima	1,298,000,028	
PT Jasa Boga Indonesia	1,136,088,180	
PT New Armada	984,100,000	
PT Wira Ariandi Utama	867,497,392	
PT Srikandi Diamond Motors	281,000,000	
Others (amounts below Rp1 billion each)	56,265,382,926	
Sub-total third parties	603,566,864,006	
Related parties		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	843,739,134,688	
PT Hino Motors Sales Indonesia	267,665,610,932	
Salim Wanye Enterprises Co., Ltd., China	78,612,418,745	
PT Suzuki Indomobil Sales (formerly PT Indomobil Niaga International)	22,490,795,639	
PT Suzuki Indomobil Motor (formerly PT Indomobil Suzuki International)	37,479,122,421	
PT Nissan Motor Indonesia	6,951,352,534	
PT Indosurance Broker Utama	1,924,537,772	
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia	2,937,549,959	
PT Multistrada Arah Sarana	1,837,589,040	
Others (amounts below Rp1 billion each)	784,000,457	
Sub-total related parties	1,264,422,112,187	
Total accounts payable - trade	1,867,988,976,193	

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Belum jatuh tempo	1,599,968,470,481
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	126,370,270,644
31 - 60 hari	48,582,719,352
61 - 90 hari	89,704,338,551
Lebih dari 90 hari	149,215,323,674
Utang usaha	2,013,841,122,702

Saldo utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Rupiah	1,486,384,274,668
Dolar AS	356,967,720,954
Euro	131,575,729,860
Krona Swedia	28,277,887,873
Dolar Singapura	5,740,875,515
Yuan	4,236,500,449
Dolar Australia	658,133,383
Total utang usaha - bersih	2,013,841,122,702

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

14. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Bunga	70,226,308,598
Asesoris	65,757,637,259
Tagihan atas jaminan	49,171,124,706
Promosi dan iklan	34,072,855,321
Bea Balik Nama	27,936,531,098
Pengepakan dan pengiriman	12,755,210,593
Sewa	8,459,960,923
Komisi penjualan	3,945,990,390
Jasa manajemen	3,448,504,554
Listrik dan air	2,498,732,098
Jasa profesional	2,498,234,355
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	37,555,191,987
Total beban akrual	318,326,281,882

13. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the aging analysis of accounts payable - trade are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1,587,934,239,809		Current
82,506,108,058		Overdue:
42,489,057,838		1 - 30 days
89,955,172,996		31 - 60 days
65,104,397,493		61 - 90 days
		More than 90 days
1,867,988,976,194		Accounts payable - trade

Balance of accounts payable based on original currency are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1,341,963,511,298		Rupiah
281,412,439,932		US Dollar
209,412,196,018		Euro
28,868,980,806		Swedish krona
874,853,892		Singapore Dollar
5,088,546,691		Yuan
368,447,557		Australian Dollar
1,867,988,976,194		Total accounts payable - net

All accounts payables are unsecured without any collateral.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
57,886,545,803		Interests
35,050,830,535		Accessories
44,688,422,604		Warranty claim
39,553,280,897		Promotions and advertising
34,939,272,864		Owner's Registration Fee
8,834,130,472		Packaging and delivery
4,208,665,374		Rental
3,270,522,331		Sales commissions
1,362,651,000		Management fees
2,518,888,365		Utilities
3,742,744,224		Professional fees
48,694,316,999		Others (amounts below Rp1 billion each)
284,750,271,468		Total accrued expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan pasal 22	10,864,019,865	-	Income tax - article 22
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	11,241,049,752	-	Income tax - article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	262,028,789,919	210,668,842,860	Value added tax
Total	284,133,859,536	210,668,842,860	Total

15. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	555,263,341	813,010,788	Article 21
Pasal 23	359,968,259	548,441,311	Article 23
Pasal 4 (2) - final	26,764,808	22,009,120	Article 4 (2) - final
Pasal 26	6,050,000	5,500,000	Article 26
Pajak pertambahan nilai	682,657,822	421,372,017	Value added tax
Sub-total	1,630,704,230	1,810,333,236	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Taksiran utang pajak penghasilan badan - setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp177.904.455.992 pada tanggal 30 September 2014, Rp263.714.340.001 pada tanggal 31 Desember 2013, dan Rp217.500.750.125 pada tanggal 31 Desember 2012	5,999,540,517	10,296,134,995	Estimated corporate income tax payable - less prepayment of income tax amounting to Rp177,904,455,992 on September 30, 2014, Rp263,714,340,001 on December 31, 2013, and Rp217,500,750,125 on December 31, 2012
Pajak penghasilan:			Income taxes accrued and withheld:
Pasal 21	5,585,664,462	8,695,239,572	Article 21
Pasal 22	169,692,794	305,118,486	Article 22
Pasal 23	6,050,525,779	6,056,871,230	Article 23
Pasal 25	4,939,383,163	7,589,457,520	Article 25
Pasal 26	365,664,133	319,805,559	Article 26
Pasal 4 (2)	1,164,043,053	1,128,376,013	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	175,238,963,247	60,382,728,617	Value added tax
Lain-lain	4,702,349,349	13,046,676,925	Others
Sub-total	204,215,826,497	107,820,408,917	Sub-total
Total utang pajak	205,846,530,727	109,630,742,153	Total taxes payable

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan estimasi laba (rugi) fiskal pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi	(133,788,463,558)	698,746,969,047
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan Eliminasi	204,671,370,243 73,906,020,491	(668,695,369,892) (39,695,593,365)
Laba Perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan badan	144,788,927,176	(9,643,994,210)
Beda temporer:		
Penyusutan	101,777,288	16,618,458
Penyisihan imbalan karyawan	1,173,545,250	1,068,024,000
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Pajak & perijinan	405,949,900	800,627,493
Representasi dan jamuan	239,397,939	181,073,471
Kesejahteraan karyawan	601,048,152	544,663,770
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Dividen	(170,139,472,000)	(99,014,668,415)
Sewa	(16,529,504,494)	(12,374,395,439)
Bunga	(2,503,071,238)	(1,164,785,511)
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	(41,861,402,027)	(119,586,836,383)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(571,513,217,975)	(161,279,499,396)
Koreksi pajak atas rugi fiskal	148,055,834,142	13,223,665,254
Taksiran laba kena pajak (Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan) - akhir periode	(465,318,785,860)	(267,642,670,525)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(465,318,785,860)	(267,642,670,525)
Entitas Anak	(130,413,905,700)	140,570,065,817

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated tax income (loss) as of September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
			Income before corporate income tax expense (benefit) per consolidated statements of income Adjusted by income of Subsidiaries before corporate income tax expense (benefit) Elimination
			Income before corporate income tax expense (benefit) attributable to the Company
			Temporary differences:
			Depreciation
			Provision for employee service entitlement benefits
			Permanent differences:
			Non-deductible expenses:
			Taxes & licenses
			Representation and entertainment
			Employees' benefits in kind
			Income already subjected to final tax:
			Dividends
			Rent
			Interest
			Estimated tax income (loss) - current year
			Tax loss carryforward from prior year
			Tax corrections for tax losses
			Estimated taxable income (Tax loss carryforward) - end of period
			Estimated taxable income (tax loss) Company Subsidiaries

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan - tahun berjalan dan perhitungan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	
Entitas Anak	73,228,500,380
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	73,228,500,380
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	5,714,085,887
Entitas Anak	177,904,455,992
Total pajak penghasilan dibayar di muka	183,618,541,879
Taksiran utang pajak penghasilan badan Entitas Anak	7,444,133,753
Taksiran tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	5,714,085,887
Entitas Anak	112,120,089,365
Total	117,834,175,252

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, rincian estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Tahun</u>	
Perusahaan	
2014	5,714,085,887
2013	10,653,497,278
2012	-
Entitas Anak	
2014	112,610,250,365
2013	117,636,388,727
2012	8,522,643,944
2011	866,449,999
2010	672,087,000
2009	1,441,334,071
2008	5,543,263,051
Total	263,660,000,322

Estimasi tagihan pajak penghasilan disajikan dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The computation of income tax expense - current and calculation of estimated income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	
Corporate income tax expense - current	96,968,105,059	Subsidiaries
Corporate income tax expense per consolidated statements of income - current	96,968,105,059	
Prepayments of income tax Company	8,317,590,896	Subsidiaries
Entitas Anak	183,829,395,515	
Total prepayments of income tax	192,146,986,411	
Estimated corporate income tax payable Subsidiaries	21,936,838,106	
Estimated claims for tax refund - current year Company	8,317,590,896	Subsidiaries
Entitas Anak	108,798,128,561	
Total	117,115,719,457	Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the details of the balance of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	<u>Year</u>
		Company
	-	2014
	10,149,538,101	2013
	8,468,954,588	2012
		Subsidiaries
	144,137,696,350	2014
	73,331,058,303	2013
	876,148,544	2012
	672,087,000	2011
	1,441,334,071	2010
	2,245,064,165	2009
	-	2008
Total	241,321,881,122	Total

The estimated claims for tax refund are presented under "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Estimasi laba fiskal telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, estimasi tagihan pajak terdiri dari tagihan pajak penghasilan dan pajak bea masuk masing-masing sebesar Rp234.350.673.819 dan Rp6.971.207.303.

Perusahaan

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 14 April 2014, SKPLB no. 00036/406/12/054/14 telah diterbitkan oleh KPP Masuk Bursa untuk Pajak Badan Perusahaan tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp8.468.954.588.

Entitas Anak

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 19 Desember 2013, SKPLB no. 00005/406/12/073/13 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Pusat untuk Pajak Badan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp7.246.708.026.

Pada tanggal 23 April 2014, SKPLB no. 00027/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp286.878.489.

Pada tanggal 24 April 2014, SKPLB no. 00031/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), Entitas Anak IMGSL, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp799.481.000.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB no. 00034/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp380.093.302.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The estimated tax income is in line with the Tax Return (Surat Pemberitahuan Tahunan/SPT) which was submitted by the Company.

As of December 31, 2013, the estimated claims for tax refund consists of claims for income tax and import tax amounted to Rp234,350,673,819 and Rp6,971,207,303, respectively.

The Company

Fiscal year 2012

On April 14, 2014, SKPLB no. 00036/406/12/054/14 issued by Listed Tax Office for the Company's corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp8,468,954,588.

Subsidiaries

Fiscal year 2012

On December 19, 2013, SKPLB no. 00005/406/12/073/13 issued by Central Jakarta Middle Tax Office for PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp7,246,708,026.

On April 24, 2014, SKPLB no. 00027/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp286,878,489.

On April 24, 2014, SKPLB no. 00031/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), a Subsidiary of IMGSL, its corporate income tax overpayment for the year 2012 amounting to Rp799,481,000.

On April 25, 2014, SKPLB no. 00034/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Multicentral Aryaguna (MCA), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp380,093,302.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB no. 00033/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp90.001.000.

Pada tanggal 25 April 2014, SKPLB no. 00036/406/12/007/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Timur untuk Pajak Badan PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp4.971.719.262.

Pada tanggal 28 April 2014, SKPLB no. 00042/406/12/415/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Indomobil Multi Trada (IMT), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.047.270.149.

Pada tanggal 5 Juni 2014, SKPLB no. 00050/406/12/038/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp6.674.050.356.

Pada tanggal 21 Mei 2014, SKPLB no. 00005/406/12/323/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Kedaton untuk Pajak Badan PT Wahana Persada Lampung (WPL), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp369.194.618.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SKPLB no. 00044/406/12/062/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Jakarta Selatan untuk Pajak Badan PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp446.915.506.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SKPLB no. 00012/406/12/402/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tangerang Barat untuk Pajak Badan PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp610.857.305.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On April 25, 2014, SKPLB no. 00033/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp90,001,000.

On April 25, 2014, SKPLB no. 00036/406/12/007/14 issued by East Jakarta Middle Tax Office for PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp4,971,719,262.

On April 28, 2014, SKPLB no. 00042/406/12/415/14 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Indomobil Multi Trada (IMT), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp1,047,270,149.

On June 5, 2014, SKPLB no. 00050/406/12/038/14 issued by West Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp6,674,050,356.

On May 21, 2014, SKPLB no. 00005/406/12/323/14 issued by Kedaton Pratama Tax Office for PT Wahana Persada Lampung (WPL), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp369,194,618.

On June 12, 2014, SKPLB no. 00044/406/12/062/14 issued by South Jakarta Middle Tax Office for PT Wahana Senjaya Jakarta (WSJ), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp446,915,506.

On June 12, 2014, SKPLB no. 00012/406/12/402/14 issued by West Tangerang Pratama Tax Office for PT Wahana Prima Trada Tangerang (WPTT), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp610,857,305.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 5 Maret 2014, SKPLB no. 00010/406/12/511/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Semarang untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp892.935.939.

Pada tanggal 30 Juni 2014, SKPLB no. 00014/406/12/526/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Surakarta untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Solo (WSS), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp571.808.022.

Pada tanggal 22 Mei 2014, SKPLB no. 00019/406/12/308/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Palembang untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp668.865.258.

Pada tanggal 17 April 2014, SKPLB no. 00022/406/12/441/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bandung untuk Pajak Badan PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp239.315.850.

Pada tanggal 4 Juni 2014, SKPLB no. 00009/206/12/431/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bekasi untuk Pajak Badan PT Wahana Persada Jakarta (WPJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp366.011.928.

Pada tanggal 20 Juni 2014, SKPLB no. 00003/406/12/426/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Cirebon untuk Pajak Badan PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp250.758.508.

Pada tanggal 27 Juni 2014, SKPLB no. 00003/406/12/821/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Manado untuk Pajak Badan PT Wahana Wirawan Manado (WWM), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp929.810.786.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On March 5, 2014, SKPLB no. 00010/406/12/511/14 issued by Semarang Middle Tax Office for PT Wahana Sun Motor Semarang (WSMS), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp892,935,939.

On June 30, 2014, SKPLB no. 00014/406/12/526/14 issued by Surakarta Pratama Tax Office for PT Wahana Sun Solo (WSS), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp571,808,022.

On May 22, 2014, SKPLB no. 00019/406/12/308/14 issued by Palembang Middle Tax Office for PT Wahana Wirawan Palembang (WWP), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp668,865,258.

On April 17, 2014, SKPLB no. 00022/406/12/441/14 issued by Bandung Middle Tax Office for PT Wahana Sun Utama Bandung (WSHB), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp239,315,850.

On June 4, 2014, SKPLB no. 00009/206/12/431/14 issued by Bekasi Middle Tax Office for PT Wahana Persada Jakarta (WPJ), WW's Subsidiary, its corporate income tax with underpayment for the year 2012 amounting to Rp366,011,928.

On June 20, 2014, SKPLB no. 00003/406/12/426/14 issued by Cirebon Pratama Tax Office for PT Wahana Rejeki Mobilindo Cirebon (WRMC), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp250,758,508.

On June 27, 2014, SKPLB no. 00003/406/12/821/14 issued by Manado Pratama Tax Office for PT Wahana Wirawan Manado (WWM), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp929,810,786.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 2 Juli 2014, SKPLB no. 00008/406/12/914/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Mataram Timur untuk Pajak Badan PT Wahana Niaga Lombok (WNL), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp66.342.341.

Pada tanggal 17 Juli 2014, SKPLB no. 00031/406/12/218/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Pekanbaru untuk Pajak Badan PT Wahana Meta Riau (WMR), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp564.008.057.

Pada tanggal 28 April 2014, SKPLB no. 00001/406/12/425/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Tasikmalaya untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp41.035.098.

Pada tanggal 5 Juni 2014, SKPLB no. 00006/206/12/725/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk Pajak Badan PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh kurang bayar sebesar Rp296.625.570.

Pada tanggal 16 Juli 2014, SKPLB no. 00067/406/12/415/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Tangerang untuk Pajak Badan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp938.309.413.

Pada tanggal 3 Juni 2014, SKPLB no. 00009/406/12/701/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Pontianak untuk Pajak Badan PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp313.014.540.

Pada tanggal 17 Juni 2014, SKPLB no. 00008/406/12/331/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jambi untuk Pajak Badan PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp109.560.457.

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On July 2, 2014, SKPLB no. 00008/406/12/914/14 issued by East Mataram Pratama Tax Office for PT Wahana Niaga Lombok (WNL), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp66,342,341.

On July 17, 2014, SKPLB no. 00031/406/12/218/14 issued by Pekanbaru Middle Tax Office for PT Wahana Meta Riau (WMR), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp564,008,057.

On April 28, 2014, SKPLB no. 00001/406/12/425/14 issued by Tasikmalaya Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Tasikmalaya (WJT), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp41,035,098.

On June 5, 2014, SKPLB no. 00006/206/12/725/14 issued by Balikpapan Middle Tax Office for PT Wahana Lestari Balikpapan (WLB), WW's Subsidiary, its corporate income tax with underpayment for the year 2012 amounting to Rp296,625,570.

On July 16, 2014, SKPLB no. 00067/406/12/415/14 issued by Tangerang Middle Tax Office for PT Wahana Indo Trada (WIT), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp938,309,413.

On June 3, 2014, SKPLB no. 00009/406/12/701/14 issued by Pontianak Pratama Tax Office for PT Wahana Inti Nusa Pontianak (WINP), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp313,014,540.

On June 17, 2014, SKPLB no. 00008/406/12/331/14 issued by Jambi Pratama Tax Office for PT Wahana Jaya Indah Jambi (WJIJ), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp109,560,457.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Pada tanggal 20 Mei 2014, SKPLB no. 00032/406/12/511/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Semarang untuk Pajak Badan PT Wahana Adidaya Kudus (WAK), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp91.634.551.

Pada tanggal 25 Juni 2014, SKPLB no. 00048/406/12/441/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Bandung untuk Pajak Badan PT Indosentosa Trada (IST), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp3.252.101.553.

Pada tanggal 17 April 2014, SKPLB no. 00009/406/12/002/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Jatinegara untuk Pajak Badan PT Auto Euro Indonesia (AEI), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp65.260.606.

Pada tanggal 23 Juni 2014, SKPLB no. 00055/406/12/123/14 telah diterbitkan oleh KPP Madya Medan untuk Pajak Badan PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM), Entitas Anak WW, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp1.142.181.194.

Pada tanggal 29 Agustus 2014, SKPLB no. 00014/406/12/076/14 telah diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Menteng Tiga untuk Pajak Badan PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, tahun 2012 dengan jumlah PPh lebih bayar sebesar Rp2.610.530.583.

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

On May 20, 2014, SKPLB no. 00032/406/12/511/14 issued by Semarang Middle Tax Office for PT Wahana Adidaya Kudus (WAK), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp91,634,551.

On June 25, 2014, SKPLB no. 00048/406/12/441/14 issued by Bandung Middle Tax Office for PT Indosentosa Trada (IST), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp3,252,101,553.

On April 17, 2014, SKPLB no. 00009/406/12/002/14 issued by Jatinegara Jakarta Pratama Tax Office for PT Auto Euro Indonesia (AEI), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp65,260,606.

On June 23, 2014, SKPLB no. 00055/406/12/123/14 issued by Medan Middle Tax Office for PT Wahana Trans Lestari Medan (WTLM), WW's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp1,142,181,194.

On August 29, 2014, SKPLB no. 00014/406/12/076/14 issued by Jakarta Menteng Tiga Pratama Tax Office for PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL's Subsidiary, its corporate income tax with overpayment for the year 2012 amounting to Rp2,610,530,583.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tahun pajak 2012 (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu CSA, MCA, UPM dan IWT dan Entitas Anak tidak langsung yaitu WW, WICM, ITN, dan IMT pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 telah diperiksa oleh Kantor Pajak atas estimasi tagihan pajak penghasilan badan mereka, yang termasuk dalam tagihan pajak penghasilan di atas. Kantor Pajak telah menyetujui untuk mengembalikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung tersebut sejumlah Rp21.496.201.887 berdasarkan beberapa surat keputusan yang dikeluarkan pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014. Tagihan neto yang diterima adalah setelah dikurangi denda pajak, beberapa utang pajak dan kekurangan pembayaran pajak penghasilan. Sisa saldo yang tidak disetujui untuk dikembalikan, dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

ITU, GMM, UPM dan NA, Entitas Anak, dan WW, WIP, IST, IPN dan ISB, Entitas Anak tidak langsung, mengeluarkan beberapa Surat Keberatan kepada Kantor Pajak sebagai tanggapan atas denda pajak, beberapa utang pajak, kekurangan pembayaran pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan bea masuk untuk beberapa tahun pajak. Entitas Anak dan Entitas Anak tidak langsung telah membayar sebagian atau seluruh hasil pemeriksaan pajak di atas dari Kantor Pajak.

WIP juga menerima keputusan dari Kantor Pajak atas beberapa Surat Keberatan di mana Kantor Pajak menolak atau menolak sebagian dari Surat Keberatan WIP. WIP mengajukan banding atas keputusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Pajak.

15. TAXATION (continued)

c. *Income tax expense (continued)*

Subsidiaries (continued)

Fiscal year 2012 (continued)

The Company and certain Subsidiaries namely CSA, MCA, UPM and IWT and indirect Subsidiaries namely WW, WICM, ITN, and IMT for nine months ended September 30, 2014 have been examined by the Tax Office for their respective claims for corporate income tax refund, which were included in the claims referred to above. The Tax Office approved the refund to the Company, Subsidiaries and indirect Subsidiaries totaling Rp21,496,201,887 on various decision letter issued for nine months ended September 30, 2014. The net claims that were received were after deducting the tax penalties, various tax payables, underpayment of income taxes. The remaining balance that was not refunded, was written-off and charged to current operations.

ITU, GMM, UPM and NA, Subsidiaries, and WW, WIP, IST, IPN and ISB, indirect Subsidiaries, issued their respective Objection Letters to the Tax Office in response to tax penalties, various tax payables, underpayment of withholding taxes, value added tax and import tax for various fiscal years. The Subsidiaries and indirect Subsidiaries have paid part of or in full the result of the above tax assessments from the Tax Office.

WIP also received the decisions from the Tax Office for several Objection Letters whereby the Tax Office rejected or partially rejected WIP's Objection Letters. WIP filed an appeal on the decisions to the Tax Supreme Court.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2012, GMM mendapat Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) dengan keputusan GMM harus membayar sebesar Rp425.613.000. Atas keputusan tersebut GMM sedang dalam proses pengajuan banding dan telah melakukan penyetoran seluruh SPTNP tersebut.

Perhitungan beban pajak penghasilan-tanggungan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan Perusahaan	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(10,465,350,507)
Penyusutan	(25,444,322)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(293,386,313)
Sub-total Perusahaan	(10,784,181,142)
Entitas Anak	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(54,801,417,300)
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	(3,732,360,201)
Penyusutan	4,477,320,826
Amortisasi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(297,720,672)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(50,523,801)
Laba penjualan aset tetap	(1,177,230,294)
Transaksi sewa guna usaha	7,129,144,654
Dampak perubahan nilai tukar	185,959,427
Lain-lain	7,389,123,321
Sub-total Entitas Anak	(40,877,704,040)
Total beban (manfaat) pajak penghasilan badan - tanggungan	(51,661,885,182)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

On July 26, 2012, GMM received Tariff Determination Letter and/or Customs Value (TDLCV) where decision required GMM to pay amounting to Rp425,613,000. On that decision, GMM is in the process of appeal and has paid the TDLCV.

The computation of income tax expense - deferred is as follows:

30 September 2013/ September 30, 2013	
	Corporate income tax expense (benefit) - deferred Company
(29,896,709,220)	Tax loss carryforward
(4,154,614)	Depreciation
(267,006,000)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
(30,167,869,834)	Sub-total for Company
	Subsidiaries
(31,193,619,312)	Tax loss carryforward
(2,021,529,822)	Excess of book over tax for accrual of pension cost
10,242,228,507	Depreciation
231,320,981	Amortization unamortized bonds issuance cost
709,787	Provision for doubtful accounts
(3,730,061,265)	Gain on sale of fixed assets
2,964,266,592	Lease transactions
-	Effect of Forex Rate Changes
(725,821,414)	Others
(24,232,505,946)	Sub-total for Subsidiaries
(54,400,375,780)	Total corporate income tax expense (benefit) - deferred

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25%, pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 atas laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan - neto pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(133,788,463,558)
Taksiran beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(33,447,115,890)
Dampak pajak atas beda tetap	1,488,135,400
Aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasikan yang tidak diakui - neto	95,916,229,697
Koreksi pajak	1,806,868,914
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44,197,502,923)
Beban pajak penghasilan - neto	21,566,615,198

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Aset pajak tangguhan	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	304,892,685,567
Selisih lebih pajak dengan nilai buku atas penyertaan saham	24,560,319,402
Selisih lebih pencatatan buku dengan pajak atas akrual beban pensiun	28,034,762,186
Aset tetap	(37,588,044,932)
Penyisihan piutang ragu-ragu	2,091,585,493
Aset yang dikuasakan kembali	2,672,229,526
Aset tidak berwujud	1,854,919,236
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1,263,945,153)
Transaksi sewa guna usaha	(5,885,446,677)
Laba penjualan aset tetap	10,627,041,614
Lain-lain	40,488,859,293
Total aset pajak tangguhan - neto	370,484,965,555

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between estimated income tax expense, calculated by applying the prevailing 25% of tax rate as of September 30, 2014 and 2013 of the income before income tax benefit (expense), to the income tax benefit (expense) - net in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended September 30, 2014 and 2013, is as follows:

30 September 2013/ September 30, 2013	
698,746,969,047	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
174,686,742,262	Estimated income tax expense based on the applicable tax rates
1,713,426,963	Tax effect of permanent differences
(91,468,146,949)	Unrecognized deferred tax assets from tax loss carryforward - net
2,169,221,455	Tax correction
(44,533,514,452)	Income subjected to final tax
42,567,729,279	Income tax expense - net

d. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets and tax liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013	
239,097,914,137	Deferred tax assets
24,560,319,402	Tax loss carryforward
	Excess of tax over book for investments in shares of stock
22,986,616,874	Excess of book over tax for accrual of pension cost
(43,004,555,540)	Fixed assets
2,192,848,223	Provision for doubtful accounts
2,672,229,526	Foreclosed assets
1,604,169,543	Intangible Assets
(1,561,665,825)	Unamortized bonds issuance costs
1,243,697,977	Lease transactions
8,547,864,830	Gain on sale of fixed assets
53,713,420,593	Others
312,052,859,740	Total deferred tax assets - net

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(10,707,594,277)	(1,161,423,575)
Penyisihan piutang ragu-ragu	50,523,801	41,884,292
Lain-lain	(22,831,838,763)	(25,785,108,593)
Total liabilitas pajak tangguhan - neto	(33,488,909,239)	(26,904,647,876)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dan dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Untuk tujuan penyajian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan waktu di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset atau liabilitas) setiap entitas.

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Deferred tax liabilities
Fixed assets
Provision for doubtful accounts
Others

Total deferred tax liabilities - net

Management believes that the deferred tax assets arising from tax loss carry forward can be recovered through future taxable income.

For the purposes of presentation, the asset or liability classification of deferred tax effects of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

16. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Rupiah</u>		
Perusahaan		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank DBS Indonesia	416,000,000,000.00	-
Entitas Anak		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	556,170,769,626	668,168,908,015
PT Bank Central Asia Tbk.	225,926,805,083	165,364,542,491
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	92,383,950,000	108,687,000,000
PT Bank DBS Indonesia	74,416,992,500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27,710,586,175	37,696,028,938
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	9,399,643,583	-
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Mizuho Syndication	556,032,718,849	-
OCBC Syndication	362,656,696,327	-
Nomura Syndication	353,546,612,023	507,874,999,920
JA Mitsui Leasing	111,412,851,430	-
Indonesia Eximbank	108,000,000,000	183,333,333,331
PT Bank Commonwealth	97,851,397,999	142,944,444,445
PT Bank DBS Indonesia	18,683,226,849	21,125,328,487
PT Bank UOB Indonesia	15,000,000,000	22,500,000,000
PT Bank Victoria International Tbk.	4,585,416,681	10,666,666,667
PT Bank Permata Tbk.	-	11,125,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	-	9,500,000,000

16. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>Rupiah</u>	
The Company	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank DBS Indonesia	
Subsidiaries	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
<u>Term Loan</u>	
Mizuho Syndication	
OCBC Syndication	
Nomura Syndication	
JA Mitsui Leasing	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Dolar AS</u>	
<u>Pinjaman Berjangka</u>	
OCBC Syndication (AS\$71.272.197,12 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$51.833.333,33 pada 31 Desember 2013)	870,376,071,185
DBS Bank Ltd. (AS\$51.675.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	631,055,100,000
Mizuho Syndication (AS\$29.199.656,09 pada tanggal 30 September 2014)	356,586,200,131
PT Bank DBS Indonesia (AS\$17.409.008,29 pada tanggal 30 September 2014, AS\$14.336.288 pada tanggal 31 Desember 2013)	212,598,809,237
Nomura Syndication (AS\$12.159.316,86 pada tanggal 30 September 2014, AS\$18.500.000,00 pada tanggal 31 Desember 2013)	148,489,577,498
Mandiri Syndication (AS\$7.489.932,24 pada tanggal 30 September 2014, AS\$26.249.999,84 pada tanggal 31 Desember 2013)	91,467,052,545
Bank of China (AS\$8.085.456,91 pada tanggal 30 September 2014 and AS\$10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	98,739,599,734
PT Standard Chartered Bank Indonesia (AS\$7.666.039,64 pada tanggal 30 September 2014, AS\$13.548.387,09 pada tanggal 31 Desember 2013)	93,617,676,082
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$41.520,85 pada tanggal 30 September 2014, AS\$154.958,38 pada tanggal 31 Desember 2013)	507,052,622
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (AS\$320.694,52 pada tanggal 31 Desember 2013)	-
Total	5,533,214,806,159
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,063,712,604,363)
Bagian jangka panjang	3,469,502,201,796

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>US Dollar</u>		<u>US Dollar</u>
<u>Term Loan</u>		<u>Term Loan</u>
OCBC Syndication (US\$71,272,197.12 as of September 30, 2014 and US\$51,833,333.33 as of December 31, 2013)	631,796,499,959	OCBC Syndication
DBS Bank Ltd. (US\$51,675,000 as of September 30, 2014 and December 31, 2013)	268,158,000,000	DBS Bank Ltd.
Mizuho Syndication (US\$29,199,656.09 as of September 30, 2014)	-	Mizuho Syndication
PT Bank DBS Indonesia (US\$17,409,008.29 as of September 30, 2014, US\$14,336,288 as of December 31, 2013)	174,745,009,556	PT Bank DBS Indonesia
Nomura Syndication (US\$12,159,316.86 as of September 30, 2014, US\$18,500,000 as of December 31, 2013)	225,496,500,246	Nomura Syndication
Mandiri Syndication (US\$7,489,932.24 as of September 30, 2014, US\$26,249,999.84 as of December 31, 2013)	319,961,248,050	Mandiri Syndication
Bank of China (US\$8,085,456.91 as of September 30, 2014 and US\$10,000,000 as of December 31, 2013)	121,890,000,000	Bank of China
PT Standard Chartered Bank Indonesia (US\$7,666,039.64 as of September 30, 2014, US\$13,548,387.09 as of December 31, 2013)	165,141,290,240	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$41,520.85 as of September 30, 2014, US\$154,958.38 as of December 31, 2013)	1,888,787,693	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (US\$320,694.52 as of December 31, 2013)	3,908,945,504	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
Total	3,801,972,533,542	Total
Less current maturities	(1,525,702,030,888)	Less current maturities
Long-term portion	2,276,270,502,654	Long-term portion

Tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Rupiah berkisar antara 8,33% sampai dengan 12,00% pada 30 September 2014 dan antara 8,43% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013, sedangkan tingkat bunga tahunan pinjaman dalam Dolar AS berkisar antara 2,60% sampai dengan 6,25% pada 30 September 2014 dan antara 2,35% sampai dengan 5,85% pada tahun 2013.

The rupiah loans bear annual interest at rates ranging from 8.33% to 12.00% as of September 30, 2014 and ranging from 8.43% to 11.75% in 2013, while the US Dollar loans bear annual interest at rates ranging from 2.60% to 6.25% as of September 30, 2014 and from 2.35% to 5.85% in 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang tersebut di atas menyebutkan batasan-batasan yang sama seperti utang jangka pendek (Catatan 12).

Rincian dari perjanjian pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Perusahaan

PT Bank DBS Indonesia

Berdasarkan Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013, DBS memberikan tambahan fasilitas pinjaman bersama Perusahaan dengan beberapa Entitas Anak yaitu IMGSL, IPN, WW, dan WISEL, yaitu *Committed revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas maksimum Rp800.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016.

Pada tanggal 8 April 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman untuk fasilitas *revolving credit* kepada PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp56.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2016.

Entitas Anak

Rincian utang jangka panjang Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Kredit Investasi

A. PT United Indo Surabaya

UIS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2016. Pada tanggal 19 Juli 2013 fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

B. PT Indomobil Trada Nasional

- a. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp245.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2017. Pada tanggal 19 Desember 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

These long-term loan agreements provide for certain restrictions similar to those of short-term bank loans (Note 12).

The details of bank loans agreements as mentioned above are as follows:

The Company

PT Bank DBS Indonesia

Based on Amendment and Reemphasized on Bank Facility Agreement No. 757/PFPA-DBSI/XII/2013 dated December 20, 2013, DBS granted additional joint credit facility among the Company and several Subsidiaries namely IMGSL, IPN, WW, and WISEL, regarding Committed revolving credit facility with total maximum facility amounted to Rp800,000,000,000 and will mature on December 20, 2016.

On April 8, 2014, the Company has drawn down to PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp56,000,000,000 for revolving credit facility which will mature on December 20, 2016.

Subsidiaries

The details of the Subsidiaries' long-term debt are as follows:

Investment Loan

A. PT United Indo Surabaya

UIS obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp15,200,000,000 and will mature on February 7, 2016. On July 19, 2013, this facility has been fully paid and ended.

B. PT Indomobil Trada Nasional

- a. *ITN obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp245,000,000,000. This facility will mature on March 14, 2017. On December 19, 2013, this loan was fully paid and terminated.*

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

B. PT Indomobil Trada Nasional (lanjutan)

- b. ITN memperoleh fasilitas pinjaman dengan suku bunga tahunan sebesar 10,25% - 12,00% dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum masing-masing fasilitas sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp8.000.000.000, yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 28 Januari 2015 dan 1 Juni 2014. Pada tanggal 17 Januari 2014 fasilitas ini telah dilunasi namun fasilitas ini masih tersedia.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum tersebut sebesar Rp8.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015. Saldo terutang sebesar Rp2.306.279.693 pada tanggal 30 September 2014.

D. PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016.
- b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2013 namun telah dilunasi pada tanggal 28 September 2012.
- c. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

B. PT Indomobil Trada Nasional (continued)

- b. ITN obtained loan facilities with annual interest rate of 10.25% - 12.00% from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp7,000,000,000 and Rp8,000,000,000, respectively, and will mature on January 28, 2015 and June 1, 2014, respectively. On January 17, 2014, this facility has been fully paid but the facility is still available.

C. PT Wahana Sumber Baru Yogya

WSBY obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp8,000,000,000 and will mature on December 23, 2015. The outstanding loan amounted to Rp2,306,279,693 as of September 30, 2014.

D. PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained Investment Credit (IC) loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for IC-II, IC-III, IC-IV, and IC-V amounted to Rp200,000,000,000. This facility will mature on January 23, 2016.
- b. CSM obtained loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility matured on January 31, 2013 but has been fully paid on September 28, 2012.
- c. On May 11, 2012, CSM obtained an Investment Credit (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rate ranging from 9.50% to 10.75%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 12,00%.

- d. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 21 November 2013.

Pada tanggal 26 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp. 75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

- e. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2013.
- f. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 12 Maret 2016 dan 30 Mei 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 1 November 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

On May 6, 2013, CSM obtained a KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rate from 9.50% to 12.00%.

- d. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014 and bears annual interest rate at 11.00%. This facility has been fully paid on November 21, 2013.

On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019 and bears annual interest rate at 11.00%.

- e. CSM obtained loan facility from PT Bank Victoria International Tbk. with total maximum facility amounted to Rp15,000,000,000. This facility will mature on April 7, 2015. This facility has been fully paid on April 9, 2013.
- f. CSM obtained loan facilities from PT Bank Mayora with total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities will mature on March 12, 2016 and May 30, 2015, respectively. This facility has been fully paid on November 1, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

D. PT CSM Corporatama (lanjutan)

- g. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk. dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 namun telah dilunasi pada tanggal 18 September 2012.
- h. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2019.
- i. Pada tanggal 11 Juli 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT. Bank Central Asia Tbk., dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Juli 2019 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.
- j. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit Investasi dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2019 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

E. PT Wahana Wirawan

- a. Pada tanggal 28 Maret 2011, WW memperoleh Fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp153.000.000.000 untuk pembiayaan *showroom*. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan tanggal 27 Maret 2017, namun pada tanggal 27 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

D. PT CSM Corporatama (continued)

- g. CSM obtained loan facility from PT Bank Mutiara Tbk. with total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000. This facility will mature on March 30, 2014 but has been fully paid on September 18, 2012.
- h. On June 23, 2014, CSM obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp450,000,000,000. This facility will mature on June 23, 2019.
- i. On July 11, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT. Bank Central Asia Tbk., with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until July 11, 2019 and bears annual interest rate at 10.75%.
- j. On June 23, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank DBS Indonesia, with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility is valid until June 23, 2019 and bears annual interest rate at 10.75%.

E. PT Wahana Wirawan

- a. As of March 28, 2011, WW obtained Investment loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp153,000,000,000 for financing *showroom*. The term for loan facility is March 27, 2017, however on March 27, 2013, this facility has been fully paid and terminated.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

E. PT Wahana Wirawan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 Desember 2013, WW
b. memperoleh fasilitas kredit investasi
b. dari PT Bank Negara Indonesia
b. (Persero) Tbk. sebesar
Rp470.000.000.000 untuk pembiayaan
showroom. Jangka waktu pinjaman
adalah sampai dengan tanggal 18
Desember 2018. Fasilitas ini dikenakan
suku bunga tahunan sebesar 9,5% -
11,50%. Pada 30 September 2014,
saldo terutang atas fasilitas ini telah
digunakan sebesar Rp92.383.950.000.

F. PT Wahana Sun Motor Semarang

Pada tanggal 9 Oktober 2012, WSMS
memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I
dan II dari PT Bank Central Asia Tbk.
dengan jumlah maksimum masing-masing
Rp18.500.000.000 dan
Rp10.500.000.000. Jangka waktu kedua
pinjaman adalah sampai dengan tanggal
9 Oktober 2017, namun pada tanggal 18
Juli 2013 fasilitas ini telah dilunasi dan
diakhiri.

H. PT Central Sole Agency

CSA memperoleh fasilitas Kredit Investasi
IV (KI IV) dari PT Bank Central Asia Tbk.
dengan jumlah fasilitas maksimum
sebesar Rp225.000.000.000. Fasilitas ini
akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari
2015.

Fasilitas ini dijamin dengan 600.000.000
lembar saham milik CSA di PT Multistrada
Arah Sarana Tbk. (MASA) (Catatan 8) dan
Sertifikat Hak Guna Bangunan (SGHB)
milik IMSI. CSA juga memiliki pinjaman
dari Perusahaan dan tidak boleh melunasi
utang ke Perusahaan sebelum fasilitas
dari PT Bank Central Asia Tbk. dilunasi.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

E. PT Wahana Wirawan (continued)

- b. As of December 19, 2013, WW obtained
Investment loan from PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk. amounting to
Rp470,000,000,000 for financing
showroom. The term for loan facility is
December 18, 2018. This facility bears
annual interest rate of 9.5% - 11.50%.
As of September 30, 2014 the
outstanding facility amounted to
Rp92,383,950,000.

F. PT Wahana Sun Motor Semarang

On October 9, 2012, WSMS obtained
Investment Loan facility for term I and II
from PT Bank Central Asia Tbk. with
maximum amount of Rp18,500,000,000
and Rp10,500,000,000, respectively. The
term loan due date is October 9, 2017,
respectively, however on July 18, 2013,
this facility has been fully paid and
terminated.

H. PT Central Sole Agency

CSA obtained Investment Loan IV (IL IV)
facility from PT Bank Central Asia Tbk.
with total maximum facility amounting to
Rp225,000,000,000. This facility will
mature on January 11, 2015.

This facility was collateralized by
600,000,000 shares of PT Multistrada
Arah Sarana Tbk. (MASA) owned by CSA
(Note 8) and Building Rights Title
Certificate (BRTC) owned by IMSI. CSA
also has a loan from the Company and
may not pay off the loan from the
Company before facility from PT Bank
Central Asia Tbk. has been settled.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

I. PT Indomobil Prima Niaga

IPN memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp7.650.000.000 dan Rp9.400.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2019.

J. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP memperoleh fasilitas kredit investasi 1 dan 2 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp4.700.000.000 dan Rp8.200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2019.

Pinjaman Tetap

PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$688.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2014 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Investment Loan (continued)

I. PT Indomobil Prima Niaga

IPN obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp7,650,000,000 and Rp9,400,000,000, respectively. This facility will mature on September 4, 2019.

J. PT Indomobil Cahaya Prima

ICP obtained investment credit facility 1 and 2 from PT Bank Central Asia Tbk. with total maximum facility amounted to Rp4,700,000,000 and Rp8,200,000,000, respectively. This facility will mature on September 4, 2019.

Installment loan

PT Indotruck Utama

ITU obtained loan facility from PT Bank ICBC Indonesia with total maximum facility amounted to US\$688,000. This loan matured on May 31, 2014 and has been fully paid on the same date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi 2 (dua) Tranche yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$20.000.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp91.467.052.545 (setara dengan AS\$7.489.932) dan Rp318.855.684.575 (setara dengan AS\$26.159.298).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans

A. PT Indomobil Finance Indonesia

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (*offshore facility*) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (*onshore facility*) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will repay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp91,467,052,545 (equivalent to US\$7,489,932) and Rp318,855,684,575 (equivalent to US\$26,159,298), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas:	maks./max. 8,5 : 1	:
Rasio cakupan bunga	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang	≥ Rp300 milyar/ ≥ Rp300 billion	:

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar AS/ in US Dollar)	Tranche B (dalam Dolar AS/ in US Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10,000,000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25,000,000
PT Bank Chinatruster Indonesia	-	15,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6,000,000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4,000,000
Total	20,000,000	55,000,000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	1,000,000	3,500,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1,000,000	3,500,000
Total	2,000,000	7,000,000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Interest coverage ratio
Borrower's equity

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatruster Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura
Bank of China Limited, Cabang Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo
Total

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

	Tranche B	
	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	2,500,000	8,750,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	1,500,000	5,250,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	600,000	2,100,000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	500,000	1,750,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	400,000	1,400,000
Total	5,500,000	19,250,000

- b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp108.000.000.000 dan Rp182.625.000.000.

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp93.617.676.082 (setara dengan AS\$7.666.040) dan Rp163.495.350.240 (setara dengan AS\$13.413.352).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch	
Total	

- b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp108,000,000,000 and Rp182,625,000,000, respectively.

- c. On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp93,617,676,082 (equivalent to US\$7,666,040) and Rp163,495,350,240 (equivalent to US\$13,413,352), respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), Lembaga-Lembaga Keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranches yaitu Tranche A (*offshore facility*) sebesar AS\$61.500.000 dan Tranche B (*onshore facility*) sebesar AS\$13.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp502.036.189.521 (terdiri dari AS\$12.159.317 (ekuivalen dengan Rp148.489.577.498) dan Rp353.546.612.023)) dan Rp725.338.380.917 (terdiri dari AS\$18.304.136 (ekuivalen dengan Rp223.109.108.944) dan Rp502.229.271.973))

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the Financial Institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.

As of December 31, 2013, this facility was fully utilized. IMFI will repay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI used derivative financial instruments to hedge the risks.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp502,036,189,521 (consists of US\$12,159,317 (equivalent to Rp148,489,577,498) and Rp353,546,612,023)) and Rp725,338,380,917 (consists of US\$18,304,136 (equivalent to Rp223,109,108,944) and Rp502,229,271,973)), respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank, Jakarta.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio hutang terhadap ekuitas	:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	:	≤ 5% dari total Piutang CF /	:
		≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	:	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang saham	:	≥ Rp800 milyar/ ≥ Rp800 billion	:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

This loan facility is hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta.

The loans were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non-performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	10,000,000
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6,500,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	5,000,000
Taishin International Bank Co., Ltd	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,500,000
Chailease Finance (B.V.I.) Company., Ltd	3,500,000
Cosmos Bank, Taiwan	2,000,000
Emirates NBD PJSC	2,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2,000,000
Hwatai Bank	2,000,000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2,000,000
Sunny Bank Ltd	2,000,000
Taichung Commercial Bank	2,000,000
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-
Total	61,500,000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	-
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	-
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	-
Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch	-
Taishin International Bank Co., Ltd	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	-
Bank of Taiwan, Singapore Branch	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	-
Cosmos Bank, Taiwan	-
Emirates NBD PJSC	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	-
Hwatai Bank	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	-
Sunny Bank Ltd	-
Taichung Commercial Bank	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch	6,500,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	5,000,000
Bank of China Limited, Jakarta Branch	2,000,000
Total	13,500,000

Pada tanggal 4 Februari 2013, Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar AS\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$4.000.000.

On February 4, 2013, Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounted US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounted to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7,000,000	-
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6,500,000	-
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5,000,000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	-
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5,000,000	-
Taishin International Bank Co., Ltd.	5,000,000	-
Cosmos Bank, Taiwan	5,000,000	-
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4,000,000	-
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,500,000	-
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3,500,000	-
Emirates NBD PJSC	2,000,000	-
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2,000,000	-
Hwatai Bank	2,000,000	-
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2,000,000	-
Sunny Bank Ltd.	2,000,000	-
Taichung Commercial Bank	2,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6,500,000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5,000,000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2,000,000
ai	61,500,000	13,500,000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

		Tranche A			
		(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)			
		30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	3,865,556	5,615,556		Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	3,589,444	5,214,444		First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	2,761,111	4,011,111		Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Taishin International Bank Co., Ltd	2,761,111	4,011,111		Taishin International Bank Co., Ltd	
Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	2,761,111	4,011,111		Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	
Cosmos Bank, Taiwan	2,761,111	4,011,111		Cosmos Bank, Taiwan	
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2,761,111	4,011,111		Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	2,208,889	3,208,889		Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1,932,778	2,807,778		Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	1,932,778	2,807,778		Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	
Emirates NBD PJSC	1,104,444	1,604,445		Emirates NBD PJSC	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1,104,444	1,604,445		First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hwatai Bank	1,104,444	1,604,445		Hwatai Bank	
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1,104,445	1,604,444		Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	
Sunny Bank Ltd	1,104,445	1,604,444		Sunny Bank Ltd	
Taichung Commercial Bank	1,104,445	1,604,444		Taichung Commercial Bank	
Total	33,961,667	49,336,667		Total	

		Tranche B			
		(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)			
		30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	3,589,445	5,214,445		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia	2,761,111	4,011,111		PT Bank Chinatrust Indonesia	
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1,104,444	1,604,444		Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	7,455,000	10,830,000		Total	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka III tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$126.000.000.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing - masing sebesar Rp1.233.032.767.512 (terdiri dari Rp870.376.071.185 (ekuivalen dengan AS\$71.272.197) dan Rp362.656.696.327)) dan Rp613.264.384.802 (setara dengan AS\$50.312.935).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio utang terhadap ekuitas:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	≤ 5% dari total Piutang CF	:
	≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang saham	≥ Rp800 milyar / ≥ Rp800 billion	:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- e. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan III Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan is hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Standard Chartered Bank.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,233,032,767,512 (consists of Rp870,376,071,185 (equivalent to US\$71,272,197) and Rp362,656,696,327) and Rp613,264,384,802 (equivalent to US\$50,312,935).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S./ (in U.S. dollar))
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30,000,000
CTBC Bank Co. Ltd	10,000,000
Standard Chartered Bank	10,000,000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10,000,000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10,000,000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10,000,000
Cosmos Bank, Taiwan	6,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5,000,000
Ta Chong Bank, Ltd	5,000,000
Taishin International Bank	5,000,000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000
Total	126,000,000

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS)/(in US dollar)	
	30 September 2014 / September 30, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	24,285,714	17,936,508
CTBC Bank Co. Ltd	8,095,238	5,978,836
Standard Chartered Bank	8,095,238	5,978,836
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	8,095,238	5,978,836
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	8,095,238	5,978,836
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	8,095,238	5,978,836
State Bank of India, Cabang Hongkong	8,095,238	5,978,836
Cosmos Bank, Taiwan	4,857,143	3,587,302
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	4,047,619	2,989,418
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	4,047,619	2,989,418
Ta Chong Bank, Ltd	4,047,619	2,989,418
Taishin International Bank	4,047,619	2,989,418
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	4,047,619	2,989,418
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	4,047,619	2,989,418
Total	102,000,000	75,333,334

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The details of loan facility obtained from the financial institutions by IMFI are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
CTBC Bank Co. Ltd	
Standard Chartered Bank	
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd	
Taishin International Bank	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of September 30, 2014 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
CTBC Bank Co. Ltd	
Standard Chartered Bank	
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd	
Taishin International Bank	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Total	

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- f. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014 dan dilunasi pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 30 September 2014 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

- g. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja; sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000. Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar AS sebesar AS\$6.000.000.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- f. On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This facility matured on March 27, 2014 and has been fully paid on the same date.

As of September 30, 2014 there are no outstanding balances for this facility.

- g. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans; hence, the maximum term-loan facility became Rp470,000,000,000. On January 19, 2010, based on the amendment agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in US Dollar amounting to US\$6,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S. maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar A.S. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 9 Juli 2015.

Pada tanggal 7 Maret 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp36.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp89.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar A.S.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perubahan limit dan limit terakhir fasilitas menjadi sebesar Rp125.000.000.000 atau ekuivalen dalam dolar AS.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp507.052.620 (ekuivalen dengan AS\$41.521), dan 11.088.787.694 (terdiri dari AS\$150.876 (ekuivalen dengan Rp1.839.033.820) dan Rp9.249.753.874)).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. The drawdown period of the facility is up to July 9, 2015.

On March 7, 2014, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp36,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp89,000,000,000 in U.S. Dollar equivalent.

This facility limit has been amended several times and the latest limit is Rp125,000,000,000.

As of September 30, 2014 dan December 31, 2013, the outstanding balances of this facility amounted to Rp507.052.620 (equivalent to US\$41,521) and Rp11,088,787,694 (consist of US\$150,876 (equivalent to Rp1,839,033,820) and Rp9,249,753,874)), respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- h. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014 dan telah dilunasi pada tanggal yang sama.

- i. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp4.585.416.681.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- h. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan was matured and fully paid on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

This loan matured on May 4, 2014 and has been fully paid on the same date.

- i. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.

As of September 30, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp4,585,416,681.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

j. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013.

k. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013.

l. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp97.851.397.999.

m. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp98.739.599.734 (setara dengan AS\$8.085.457).

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

A. PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

j. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013.

k. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan has been fully paid on August 6, 2013.

l. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.

As of September 30, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp97,851,397,999.

m. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of September 30, 2014, the outstanding balances of this facility amounted to Rp98,739,599,734 (equivalent to US\$8,085,457).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

- n. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

- o. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka V tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$172.500.000.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Rasio utang terhadap ekuitas:	maks./max. 8,5 : 1	:
Aset-aset bermasalah	≤ 5% dari total Piutang CF	:
	≤ 5% from total CF Receivables	:
Rasio cakupan bunga	min./min. 1,25 : 1	:
Ekuitas pemegang saham	≥ Rp800 milyar / ≥ Rp800 billion	:

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

- n. On March 28, 2014, IMFI obtained a term-loan from JA Mitsui Leasing, Ltd (Mitsui), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

- o. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan V Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC (as the original and dated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$172,500,000.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	Trache A (dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000
Bank of the Philippine Islands	20,000,000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18,750,000
The Royal Bank of Scotland Plc	18,750,000
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15,000,000
Aozora Bank, Ltd.	10,000,000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000
Barclays Bank PLC	5,000,000
Shinsei Bank, Limited	5,000,000
Total	172,500,000

Pada tanggal 16 September 2014 The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar AS\$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Hongkong Branch sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar AS\$10.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

	Trache A (dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000
Bank of the Philippine Islands	20,000,000
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	18,750,000
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	15,000,000
The Royal Bank of Scotland Plc	10,000,000
Aozora Bank, Ltd.	10,000,000
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	8,750,000
Barclays Bank PLC	5,000,000
Shinsei Bank, Limited	5,000,000
Total	172,500,000

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
The Royal Bank of Scotland Plc
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank, Limited
Total

On September 16, 2014 The Royal Bank of Scotland Plc (RBS) transfer its commitment amounted US\$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, thus commitment of RBS became US\$10,000,000.

The details of loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank, Limited
Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(lanjutan)**

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

	Trache A (dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	10,942,029
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	10,942,029
Bank of the Philippine Islands	8,753,623
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	8,206,522
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch	6,565,217
The Royal Bank of Scotland Plc	4,376,812
Aozora Bank, Ltd.	4,376,812
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	4,376,812
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4,376,812
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	4,376,812
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch	3,829,710
Barclays Bank PLC	2,188,406
Shinsei Bank, Limited	2,188,406
Total	75,500,000

B. PT Indosentosa Trada

IST memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015, namun telah dilunasi pada tanggal 30 April 2012 dan telah diakhiri.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

**A. PT Indomobil Finance Indonesia
(continued)**

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of September 30, 2014 are as follows:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Malayan Banking Berhad, Singapore Branch
The Royal Bank of Scotland Plc
Aozora Bank, Ltd.
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
BDO Unibank Inc., Hongkong Branch
Barclays Bank PLC
Shinsei Bank, Limited
Total

B. PT Indosentosa Trada

IST obtained loan facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Total maximum facility amounted to Rp10,000,000,000 for the period of 5 years. The facility will mature on April 30, 2015 but has been fully paid on April 30, 2012, and was closed.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp68.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2016. Fasilitas ini akan dibayar dengan 20 (dua puluh) kali angsuran setiap tiga bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembayaran kembali sebagian dari Fasilitas St-Adv. Fasilitas ini dijamin dengan 69.293.782 lembar saham PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) milik WISEL. Pada tanggal 20 Desember 2013, WISEL telah melunasi seluruh utangnya tersebut. Dengan demikian fasilitas ini telah berakhir.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp40.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2016.

E. PT Indotruck Utama

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas transaksi khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2014.

ITU memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp22.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2018.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

C. PT Wahana Inti Selaras

WISEL obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp68,000,000,000 and will mature on February 16, 2016. This facility will be paid in 20 (twenty) quarterly installments. This facility is used to settle some of St-Adv facility. This facility was collateralized by 69,293,782 shares of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS) owned by WISEL. On December 20, 2013, WISEL has been fully paid its loan. Therefore, this facility has been closed.

D. PT Eka Dharma Jaya Sakti

EDJS obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp40,000,000,000 and will mature on January 20, 2016.

E. PT Indotruck Utama

ITU obtained facility from PT Bank UOB Indonesia. Total maximum facility amounted to Rp5,000,000,000 which was used for refinancing of loan on special transaction of PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility will mature on November 25, 2014.

ITU obtained facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounted to Rp22,000,000,000 which will mature on April 12, 2018.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$8.900.000 untuk *Term Loan* (TL) 1, AS\$6.700.000 untuk TL 2, dan AS\$15.000.000 untuk TL3. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014 untuk TL 1, 16 Mei 2016 untuk TL 2, dan 20 Juni 2017 untuk TL3.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, PSG telah melunasi fasilitas TL 1.

G. PT Wahana Wirawan

Pada tanggal 29 April 2013, WW memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia. Jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$53.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 57 bulan sejak tanggal penarikan. Pada tanggal 30 September 2014, fasilitas ini telah terpakai sebesar AS\$51.675.000. Pada tanggal 10 Juli 2013 atas pinjaman sebesar AS\$22.000.000 telah dilakukan lindung nilai dengan kurs Rp10.070. Sedangkan pinjaman sebesar AS\$31.000.000 merupakan pinjaman biasa.

Kredit pembiayaan syariah

PT CSM Corporatama

- a. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 (Murabahah 1 dan 2). Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015. Fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2013.

Pada tanggal 19 September 2013, CSM memperoleh fasilitas tambahan pinjaman Murabahah sebesar maksimum Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 18 Desember 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Term-loans (continued)

F. PT Prima Sarana Gemilang

PSG obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$8,900,000 for Term Loan (TL) 1, Rp6,700,000 for TL 2, and US\$15,000,000 for TL3. These facilities will mature on August 5, 2014 for TL 1, May 16, 2016 for TL 2, and June 20, 2017 for TL 3.

On August 5, 2014, PSG has fully paid TL 1 facility.

G. PT Wahana Wirawan

On April 29, 2013, WW obtained facility from PT Bank DBS Indonesia. Total maximum facility amounted to US\$53,000,000. These facilities will mature in 57 months since the withdrawal date. The outstanding facility as of September 30, 2014 amounted to US\$51,675,000. On July 10, 2013, the loan amounted to US\$22,000,000 was covered by the cross currency swap at Rp10,070. However, the loan amounted to US\$31,000,000 is a regular loan.

Syariah financing loan

PT CSM Corporatama

- a. CSM obtained loan facility from PT Bank Central Asia Syariah. Total maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 (Murabahah 1 and 2). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015, respectively. This facility has been fully paid on December 18, 2013.

On September 19, 2013, CSM obtained additional Murabahah loan facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility will mature on September 23, 2018. This facility has been fully paid on December 18, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit pembiayaan syariah (lanjutan)

PT CSM Corporatama

- b. CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Syariah. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2016. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2013.

Kredit Modal Kerja

PT CSM Corporatama

CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2013. Pada tanggal 1 Juli 2013, pinjaman ini telah dilunasi dan fasilitasnya ditutup.

Fasilitas Cerukan

PT Indomobil Finance Indonesia

Pada tanggal 24 Juni 2013, IMFI memperoleh fasilitas cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 22 November 2013 dan diperpanjang sampai 22 November 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Syariah financing loan (continued)

PT CSM Corporatama

- b. CSM obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah. Total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility will mature on April 25, 2016. This facility has been fully paid on December 17, 2013.

Working Capital Loans

PT CSM Corporatama

CSM obtained facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Total maximum facility for Working Capital Loans amounted to Rp30,000,000,000. This facility was matured on June 28, 2013. On July 1, 2013, this facility has been fully paid and closed.

Intraday

PT Indomobil Finance Indonesia

On June 24, 2013, IMFI obtained intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. The availability period of the facility is up to November 22, 2013 and has been extended until November 22, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya

Entitas Anak

Utang lainnya sebagian besar merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Entitas Anak</u>	
<u>Rupiah</u>	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	49,047,792,986
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-
Total	49,047,792,986
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15,098,485,065)
Bagian Jangka Panjang	33,949,307,921

Rincian dari utang lainnya, perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman sebagaimana disebutkan dalam Catatan 16a dan 16b tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Pengambilalihan Piutang

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk (Permata). Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk fasilitas pengambilalihan piutang untuk tahun 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 27 Oktober 2013 dan merubah jumlah fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp150.000.000.000.

Masa penarikan fasilitas tidak diperpanjang tetapi fasilitas masih berlaku selama masih ada pinjaman yang terutang.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans

Subsidiaries

Other loans mostly represents the liabilities of the Company and a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the following banks:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>The Subsidiaries</u>		<u>Rupiah</u>
Joint financing agreements	28,479,313,340	
Receivable taken over and channeling agreement	559,072,443	
Total	29,038,385,783	Total
Less current maturities	(21,036,906,815)	
Long-term portion	8,001,478,968	

The details of other loans, joint financing agreements and receivable taken over and channeling agreements in Notes 16a and 16b as mentioned above are as follows:

Receivable Take Over

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On March 13, 2012, IMFI obtained facility from PT Bank Permata Tbk (Permata). Total maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 for receivable take over facility in 2012 and has matured on March 13, 2013. On March 13, 2013, IMFI and Permata agreed to extend the availability period until October 27, 2013 and changed the maximum limit to Rp150,000,000,000.

The drawdown period was not extended but the facility is still valid as long as there is outstanding loan.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pengambilalihan Piutang (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 18 April 2011. Pada tanggal 18 Agustus 2010, IMFI memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

Kerjasama Penerusan Pinjaman

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2013, namun telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.
- b. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (loan channelling) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI dan telah dilunasi pada tanggal 20 Mei 2014.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Receivable Take Over (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

- b. On July 16, 2008, IMFI obtained a maximum receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) amounting to Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011. On August 18, 2010, IMFI obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000 which was matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

Channelling

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On September 3, 2009, IMFI obtained facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Total maximum facility amounted to Rp100,000,000,000. This facility matured on August 13, 2013 and has been fully paid on July 31, 2013.
- b. On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI and has been fully paid on May 20, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2014. Pada tanggal 8 Maret 2013, Perusahaan dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000.
- b. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Bank Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI.
- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2014 dan 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013. Masa penarikan fasilitas tidak diperpanjang dan pinjaman sudah dilunasi di bulan Maret 2013.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Joint Consumer Financing

PT Indomobil Finance Indonesia

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility has been extend several times and ended up on August 25, 2013. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. On March 8, 2013, the Company and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000.
- b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Bank Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.
- c. On January 6, 2012, IMFI obtained a joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 10.00% to 10.50% in 2012. Drawdown period was not extended and the loan has fully paid in March 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pembiayaan Bersama (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (lanjutan)

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

c. Pembiayaan konsumen

	September 30, 2014 September 30, 2014
<u>Rupiah</u>	
PT Swadharma Indotama Finance	26,861,581,878
PT Toyota Astra Finance	10,124,833,913
Total	36,986,415,791
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(36,319,807,994)
Bagian Jangka Panjang	666,607,797

Pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh CSM, GMM dan ITU.

Pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM untuk pembelian unit kendaraan yang disewakan dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,42% sampai dengan 18,00%.

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

Joint Consumer Financing (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (continued)

Compliance with loan covenants

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note or obtained the necessary *waiver* as required.

c. Consumer financing

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		<u>Rupiah</u>
	24,565,270,112	PT Swadharma Indotama Finance
	19,126,395,093	PT Toyota Astra Finance
Total	43,691,665,205	Total
	(36,571,359,112)	Less current maturities
	7,120,306,093	Long-term portion

The loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, represents consumer finance loan obtained by CSM, GMM and ITU.

The loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), a third party, represents consumer finance loan obtained by CSM for purchase of rental vehicles with annual interest rates ranging from 10.42% until 18.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk. sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap 1 dan Obligasi IV serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebagai wali amanat Obligasi III dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Nilai nominal	
Obligasi IMFI IV Tahun 2012	525,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap I Tahun 2012	981,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap II Tahun 2013	503,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap III Tahun 2013	210,000,000,000
Obligasi Berkelanjutan 1 IMFI Tahap IV Tahun 2014	440,000,000,000
Obligasi IWT Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	328,000,000,000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6,333,495,950)
Total utang obligasi - neto	2,980,666,504,050
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Nilai nominal	1,286,000,000,000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(3,443,302,437)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,282,556,697,563
Bagian jangka panjang	1,698,109,806,487

17. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by Subsidiaries, with PT Bank Mega Tbk. as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I and Bonds IV and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) as the bond trustee for Bonds III, with details as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nominal value		
IMFI Bonds IV Year 2011	925,000,000,000	
IMFI Continuous Bond 1 Phase I Year 2012	981,000,000,000	
IMFI Continuous Bond 1 Phase II Year 2013	612,000,000,000	
IMFI Continuous Bond 1 Phase III Year 2013	210,000,000,000	
IMFI Continuous Bond 1 Phase IV Year 2014	-	
IWT Bonds with Fixed Interest Rate Year 2012	328,000,000,000	
Less deferred bonds issuance costs	(8,156,303,809)	
Total bonds payable - net	3,047,843,696,191	
Less current maturities		
Nominal value	560,000,000,000	
Less deferred bonds issuance costs	(2,936,736,705)	
Current maturities - net	557,063,263,295	
Long-term portion	2,490,780,432,896	

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On April 23, 2014 the Company lists its bonds at the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 30 September 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebesar Rp220.068.079.442.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap IV No. 1 tanggal 1 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of September 30, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp220,068,079,442.

The issuance of Continuous Bonds I Phase IV was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rate No. 1 dated April, 2014, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan atau diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2014, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.229/PEF-Dir/II/2013 tanggal 5 Februari 2013 juncto Surat No.777/PEF-Dir/IV/2013 tanggal 17 April 2013 juncto Surat No.1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 juncto Surat No.496/PEF-Dir/III/2014 tanggal 27 Maret 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.145.081.522 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 25).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)**

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2014, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 229/PEF-Dir/II/2013 dated February 5, 2013 juncto No.777/PEF-Dir/IV/2013 dated April 17, 2013 juncto No.1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 juncto No.496/PEF-Dir/III/2014 dated March 27, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of September 30, 2014, the accrued bonds interest amounting Rp9,145,081,522 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income (Note 25).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013**

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 30 September 2014, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III sebesar Rp105.073.215.627.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013**

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests of Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is March 11, 2014 and the last interest payment dates, which is also the maturity date, shall be December 21, 2014 for Series A Bonds, December 11, 2016 for Series B Bonds and December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of September 30, 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp105,073,215,627.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalianamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp1.149.927.488 dan Rp1.197.010.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase III Year 2013 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of the IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries' business activities.

In addition, the Company is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp1,149,927,488 and Rp1,197,010,870 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 11). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013**

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal (Catatan 1b). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminakan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp251.538.729.059 dan Rp306.120.540.869. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013**

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value (Note 1b). On May 10, 2013, the Company listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II series A were fully paid on May 18, 2014.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp251,538,729,059 and Rp306,120,540,869. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity* ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp6.051.433.424 dan Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase II Year 2013 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or significant part of fixed asset, grant loans or credit to third parties, except for subsidiaries, outside IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp6,051,433,424 and Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 25).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah sebesar Rp490.505.511.990 dan Rp490.523.000.931 (Catatan 7). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

The Continuous Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These bonds were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 21, 2013 for Series A Bonds, on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I series A were fully paid on May 21, 2013.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,505,511,990 and Rp490,523,000,931 (Note 7). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering. All of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp10,838,994,565, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 25).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penજtataan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10.65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV seri A dan B telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012 dan 9 Juni 2014.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp315.012.809.350 dan Rp555.144.189.839 (Catatan 7a). Pada tanggal 30 September 2014, tidak ada saldo piutang investasi sewa neto yang dijamin untuk Obligasi IV. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV series A and B was fully paid on June 14, 2012 and June 9, 2014.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp315,012,809,350 and Rp555,144,189,839, respectively (Note 7a). As of June 30, 2014, there are no balances for the net investment in financing leases pledged as collateral to the Bonds IV. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwalimananan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha IMFI.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke OJK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee was PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to OJK.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp3.225.721.154 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Melalui surat No. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 tertanggal 30 Maret 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, telah melakukan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum "Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap", kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

Selanjutnya, berdasarkan konfirmasi Ketua Bapepam-LK, efektif tanggal 11 Juni 2012, IWT melaksanakan Penawaran Awal (*Bookbuilding*) Emisi Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2012 dengan jumlah nilai nominal Rp599.000.000.000.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp271.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp147.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp181.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 tahun.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp3,225,721,154 and Rp5,897,986,111, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 14). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 25).

Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012

Through its letter no. 031/IWT-Bapepam/LGL/III/2012 dated March 30, 2012, PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, has submitted a Registration Statement for the Public Offering of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate Year 2012 to the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), with maximum nominal value of Rp700,000,000,000. The bonds were issued without the script and offered at 100% of total principal amount of bonds.

Furthermore, based on confirmation from the Chairman of Bapepam-LK, effective on June 11, 2012 IWT has executed Bookbuilding Emission of Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed Interest Rate in 2012 and recorded in Indonesia Stock Exchange on June 20, 2012 with total nominal value amounting to Rp599,000,000,000.

This Bonds were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp271,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.15% per annum. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp147,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.40% per annum. The term of the bonds is 3 years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp181,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.75% per annum. The term of the bonds is 5 years.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012
dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)**

Bunga obligasi ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 19 September 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 29 Juni 2013 untuk obligasi seri A, 19 Juni 2015 untuk obligasi seri B, dan tanggal 19 Juni 2017 untuk obligasi seri C.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa persediaan dan/atau piutang lancar milik entitas anak IWT dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimananan Obligasi I Indomobil Wahana Trada Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap No. 31 tanggal 29 Maret 2012 dan Addendum I Akta Perjanjian Perwalimananan tanggal 2 Mei 2012, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Sebelum melunasi semua pokok dan bunga Obligasi I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IWT sehubungan dengan penerbitan Obligasi I, IWT tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat No.273/PEF-Dir/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A, Stable Outlook) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2014.

Pada tanggal 29 Juni 2013, Obligasi Seri A sebesar Rp271.000.000.000 telah dilunasi.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Wahana Trada Bond I with Fixed
Interest Rate Year 2012 (continued)**

The interests for this Bonds are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was paid on September 19, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be June 29, 2013 for Series A Bonds, June 19, 2015 for Series B Bonds, and June 19, 2017 for Series C Bonds.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of inventories and/or current receivable owned by IWT's subsidiaries with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. The Trustee is PT Bank Mega Tbk.

The issue of Bonds I was based on Notarial Deed of Trustee Agreement Bonds I Indomobil Wahana Trada Year 2012 with Effective Interest rate No. 31 dated March 29, 2012 and Addendum I Notarial Deed of Trustee Agreement dated May 2, 2012 which were notarized by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Before the settlement in full amount of principal and interest of Bond I and other cost that is born by IWT relating to Bond I, IWT, without the written consent of the Trustee, shall not, among others, merge or acquire, change to main activities, reduce the authorized and paid up capital and giving loans to third party.

Based on the last credit rating result of long-term debentures in accordance with Letter No.273/PEF-Dir/II/2013 dated February 26, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent rating agency, this Bond I was rated "Id A" (Single A) which will be valid up to March 1, 2014.

On June 29, 2013, Bonds Series A amounting to Rp271,000,000,000 were fully paid.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of this account are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Deviden dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,439,145,871	(15,816,799)	-	49,000,000	67,472,329,072	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,759,636,284	367,955	-	1,136,222	4,761,140,461	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur						PT Rodamas Makmur
Motor	7,164,955,226	1,868,868,860	-	-	9,033,824,086	Motor
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada	2,789,282,401	(1,394,598)	-	-	2,787,887,803	Trada
PT Unicorn Prima Motor	10,100,267,992	(158,180,501)	-	-	9,942,087,491	PT Unicorn Prima Motor
PT National Assemblers	1,327,618,610	(171,151,770)	-	-	1,156,466,840	PT National Assemblers
PT Multi Central						PT Multi Central
Aryaguna	1,094,910,495	74	-	-	1,094,910,569	Aryaguna
PT Indomatsumoto Press						PT Indomatsumoto Press
& Dies Industries	9,808,529,408	4,205,376,516	-	(5,880,000,000)	8,133,905,924	& Dies Industries
PT Indomobil Multi						PT Indomobil Multi
Jasa	153,567	140,142	-	-	293,709	Jasa
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada dan						Trada and
Entitas Anak	293,703,100,730	(7,543,740,986)	-	8,330,919,804	294,490,279,548	Subsidiaries
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng dan						Langgeng and
Entitas Anak	261,763,727,549	22,707,913,124	2,104,639,158	(3,336,293,070)	283,239,986,761	Subsidiaries
PT Central Sole Agency						PT Central Sole Agency
dan Entitas Anak	39,052,001,016	1,729,367,975	(9,182,952)	166,110,000	40,938,296,039	and Subsidiaries
PT Unicorn Prima Motor						PT Unicorn Prima Motor
dan Entitas Anak	4,901,104,799	19,237,674	(528,000,000)	3,430,000,000	7,822,342,473	and Subsidiaries
PT Indomobil Multi						PT Indomobil Multi
Jasa & Entitas Anak	102,103,074,586	(243,920,997)	-	30,813,972,000	132,673,125,589	Jasa & Entitas Anak
Total	806,007,508,534	22,397,066,669	1,567,456,206	33,574,844,956	863,546,876,365	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

		31 Desember 2013/ December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi (Laba) neto/ Net loss (earnings)	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Deviden dan lain-lain/ Dividend and others	Saldo akhir/ Ending balance	
						The Company
Perusahaan						
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng	67,432,104,115	(2,958,244)	-	10,000,000	67,439,145,871	Langgeng
PT Central Sole Agency	4,758,947,159	330,628	-	358,497	4,759,636,284	PT Central Sole Agency
PT Rodamas Makmur						PT Rodamas Makmur
Motor	5,467,945,209	1,697,010,017	-	-	7,164,955,226	Motor
PT Wahana Inti Central						PT Wahana Inti Central
Mobilindo	1,428,968,356	-	-	(1,428,968,356)	-	Mobilindo
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada	2,792,748,120	(3,465,719)	-	-	2,789,282,401	Trada
PT Indomobil Finance						PT Indomobil Finance
Indonesia	1,153,354,823	-	-	(1,153,354,823)	-	Indonesia
PT Unicor Prima Motor	9,771,272,826	328,995,166	-	-	10,100,267,992	PT Unicor Prima Motor
PT Garuda Mataram						PT Garuda Mataram
Motor	(153,508,280)	-	-	153,508,280	-	Motor
PT National Assemblers	1,371,460,817	(43,842,207)	-	-	1,327,618,610	PT National Assemblers
PT Multi Central						PT Multi Central
Aryaguna	1,094,906,884	3,611	-	-	1,094,910,495	Aryaguna
PT Indomatsumoto Press						PT Indomatsumoto Press
& Dies Industries	9,233,430,992	6,455,098,416	-	(5,880,000,000)	9,808,529,408	& Dies Industries
PT Indomobil Multi						PT Indomobil Multi
Jasa	-	153,567	-	-	153,567	Jasa
						Subsidiaries
Entitas Anak						
PT Indomobil Wahana						PT Indomobil Wahana
Trada dan						Trada and
Entitas Anak	291,417,764,699	5,037,960,019	-	(2,752,623,988)	293,703,100,730	Subsidiaries
PT IMG Sejahtera						PT IMG Sejahtera
Langgeng dan						Langgeng and
Entitas Anak	117,376,588,489	74,683,334,816	67,349,122,516	2,354,681,728	261,763,727,549	Subsidiaries
PT Central Sole Agency						PT Central Sole Agency
dan Entitas Anak	3,694,343,446	580,270,522	(9,182,952)	34,786,570,000	39,052,001,016	and Subsidiaries
PT Unicor Prima Motor						PT Unicor Prima Motor
dan Entitas Anak	5,246,593,444	182,511,355	(528,000,000)	-	4,901,104,799	and Subsidiaries
PT Indomobil Multi						PT Indomobil Multi
Jasa & Entitas Anak	-	(232,047,025)	-	102,335,121,611	102,103,074,586	Jasa & Entitas Anak
Total	522,086,921,099	88,683,354,922	66,811,939,564	128,425,292,949	806,007,508,534	Total

*)Sejak tahun 2013, laporan keuangan ITU dikonsolidasikan ke IMGSL, sebelumnya langsung ke Perusahaan/
Since 2013, financial statements of ITU is consolidated to IMGSL, before was directly consolidated to the Company

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 September 2014 dan 31 Desember 2013/ September 30, 2014 and December 31, 2013				
Pemegang Saham	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh ⁽²⁾ Number of Shares Issued and Fully Paid ⁽²⁾	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
Gallant Venture Ltd. ⁽¹⁾	1.976.765.774	71,49%	494.191.443.500	Gallant Venture Ltd. ⁽¹⁾
PT Tritunggal Intipermata	499.197.450	18,05%	124.799.362.500	PT Tritunggal Intipermata
Pemegang saham lainnya termasuk masyarakat ⁽²⁾	289.315.188	10,46%	72.328.797.000	Others including public shareholders ⁽²⁾
Total	2.765.278.412	100,00%	691.319.603.000	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- (1) Efektif tanggal 2 Mei 2013, telah dilaksanakan akuisisi 1.447.559.708 saham Perusahaan milik CSDP oleh Gallant Venture Ltd. (GV).
- (2) Tidak ada pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5%.
- (3) Efektif tanggal 25 Juli 2013, saham Perusahaan sejumlah 787.559.708 saham dan 660.000.000 saham milik GV telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., masing-masing sesuai surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-18649/JKS/0713 dan KSEI-18650/JKS/0713.
- (4) Efektif tanggal 1 Agustus 2013, telah dilaksanakan Penawaran *Tender Offer* untuk mengalihkan 529.206.066 saham Perusahaan milik masyarakat kepada Gallant Venture Ltd. (GV).
- (5) Efektif tanggal 1 Agustus 2013, saham Perusahaan sejumlah 529.206.066 saham milik GV telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-19276/JKS/0813.
- (6) Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-3904/JKU/0214, efektif tanggal 19 Februari 2014, saham Perusahaan milik GV sejumlah 1.976.765.774 saham yang dijadikan jaminan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., dialihkan ke Standard Chartered Bank.
- (7) Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-15954/JKU/0614, efektif tanggal 24 Juni 2014, saham Perusahaan milik GV sejumlah 529.206.066 saham yang dijadikan jaminan atas pinjaman GV telah dilepaskan. Namun, berdasarkan surat konfirmasi KSEI no. KSEI-15930/1KU/0614 tanggal 24 Juni 2014, 1.447.559.708 saham Perusahaan milik GV masih dijadikan jaminan atas pinjaman GV.
- (8) Saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham telah dijadikan jaminan atas pinjaman GV kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk., sesuai Akta Gadai Saham no. 92 dari Notaris Popie Savitri MP., SH. tanggal 17 Juli 2013.
- (9) Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-3905/JKU/0214, efektif tanggal 19 Februari 2014, saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham yang dijadikan jaminan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk., dialihkan ke Standard Chartered Bank.

19. SHARE CAPITAL (continued)

- (1) Effective on May 2, 2013, 1,447,559,708 shares of the Company owned by CSDP was transferred to Gallant Venture Ltd. (GV).
- (2) there is no shareholder with the shareholdings above 5%.
- (3) Effective on July 25, 2013, the Company's shares amounting to 787,559,708 shares and 660,000,000 shares owned by GV were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-18649/JKS/0713 and KSEI-18650/JKS/0713, respectively.
- (4) Effective on August 1, 2013, the Mandatory Tender Offer for 529,206,066 shares of the Company owned by public was completed to transfer the shares to Gallant Venture Ltd. (GV).
- (5) Effective on August 1, 2013, the Company's shares amounting to 529,206,066 shares owned by GV were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-19276/JKS/0813.
- (6) Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-3904/JKU/0214, effective on February 19, 2014, the Company's shares owned by GV amounting to 1,976,765,774 shares which were pledged as collateral to PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been diverted to Standard Chartered Bank.
- (7) Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15954/JKU/0614, effective on June 24, 2014, the Company's shares owned by GV amounting to 529,206,066 shares which were pledged as collateral for GV's loan has been released. However, based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15930/1KU/0614 dated June 24, 2014, the Company's share owned by GV amounting to 1,447,559,708 shares are still pledged as collateral for GV's loan.
- (8) The Company's shares amounting to 499,197,450 shares owned by TIP were pledged as collateral for GV's loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk., based on Deed of Pledge of Shares no. 92 of Popie Savitri MP., SH., notary, dated July 17, 2013.
- (9) Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-3905/JKU/0214, effective on February 19, 2014, the Company's shares owned by TIP amounting to 499,197,450 shares which were pledged as collateral for to PT Bank CIMB Niaga Tbk. has been diverted to Standard Chartered Bank.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- (10) Berdasarkan surat konfirmasi dari KSEI no. KSEI-15955/JKU/0614, efektif tanggal 24 Juni 2014, saham Perusahaan milik TIP sejumlah 499.197.450 saham yang dijadikan jaminan ke kreditur GV telah dilepaskan, sehubungan dengan telah dilunasinya sebagian pinjaman GV tersebut.
- (11) Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh komisaris dan direksi Perusahaan sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
- (12) Berdasarkan Akta Pengalihan Saham Perusahaan No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Notaris Popie Savitri MP., SH., transaksi pengalihan 1.447.559.708 saham Perusahaan milik PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) kepada Gallant Venture Ltd. (GV), Singapura telah disetujui, yang merupakan 52,35% dari seluruh saham yang sampai saat ini telah ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.
- (13) Berdasarkan Surat Keterbukaan Informasi kepada OJK no. 392/IMS/CS-241/VIII/13 tanggal 1 Agustus 2013 dan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2013, kepemilikan saham Perusahaan oleh GV meningkat sebesar 529.206.066 saham dari 1.447.559.708 saham menjadi 1.976.765.774 saham sebagai hasil dari transaksi Penawaran *Tender Offer* oleh GV dengan total harga yang dibayarkan kepada pemegang saham publik Perusahaan sebesar Rp2.871.472.114.116 (Rp5.426 per saham).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Sejumlah Rp136.827.729.800 merupakan selisih lebih antara hasil yang diterima dengan nilai nominal saham dari penawaran umum perdana, penawaran umum kedua dan konversi dari obligasi konversi PT Indomulti Inti Industri Tbk., sebelum penggabungan usaha dengan PT Indomobil Investment Corporation (Catatan 1b).

Sejumlah Rp339.761.629.650 merupakan selisih antara nilai konversi dengan nilai nominal dari jumlah saham yang diterbitkan Perusahaan dan diambil bagian dan dibayar seluruhnya oleh TIP yang berlaku efektif tanggal 14 Desember 2010.

19. SHARE CAPITAL (continued)

- (10) Based on confirmation letter from KSEI no. KSEI-15955/JKU/0614, effective on June 24, 2014, the Company's shares owned by TIP amounting to 499,197,450 shares which were pledged as collateral to GV's creditor has been released, due to partial settlement of GV's loan.
- (11) As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there were no Company's shares owned by the commissioners and directors based on the Company's List of Shareholders.
- (12) Based on Deed of Transfer of The Company's Shares no. 2 of Popie Savitri MP., SH., dated May 2, 2013, the transfer of 1,447,559,708 shares of the Company owned by PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP) to Gallant Venture Ltd. (GV), Singapore, has been approved which equivalent to 52.35% of the issued share capital of the Company.
- (13) Based on Letter of Information Disclosure to OJK no. 392/IMS/CS-241/VIII/13 dated August 1, 2013 and the Company's Shareholders' Register as of August 31, 2013, GV's ownership in the Company was increased by 529,206,066 shares from 1,447,559,708 shares to 1,976,765,774 shares as a result of Mandatory Tender Offer transaction by GV with total price paid to the Company's public shareholders amounting to Rp2,871,472,114,116 (Rp5,426 per share).

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The amount of Rp136,827,729,800 consists of excess of proceeds over par value from the initial offering, second offering and conversion of convertible bonds of PT Indomulti Inti Industri Tbk., prior to its merger with PT Indomobil Investment Corporation (Note 1b).

The amount of Rp339,761,629,650 represents the difference between conversion value against nominal value of the total Company's issued and fully paid shares by TIP and became effective on December 14, 2010.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Sejumlah Rp2.517.099.651.150 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp75.348.856.350) merupakan selisih antara nilai jual efek dengan nilai nominal dari PUT II Perusahaan yang berlaku efektif tanggal 12 Agustus 2011.

Sejumlah (Rp159.740.833.696) dan (Rp159.662.990.542) masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

21. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No 164 tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp5.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp19 per lembar saham atau setara dengan Rp52.540.289.828.

Jumlah saldo laba pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp1.899.295.277.227 dan Rp2.131.983.907.939 terdiri dari:

- a. Yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.844.295.277.227 dan Rp2.121.983.908.013.
- b. Yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 untuk cadangan umum.

Sehubungan dengan rencana pembagian dividen Perusahaan tersebut, telah disampaikan kepada OJK melalui surat Perusahaan no. 518/IMSI/CS-328/VII/14 tertanggal 1 Juli 2014 perihal jadwal pembagian dividen, sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The amount of Rp2,517,099,651,150 (net of issuance cost of Rp75,348,856,350) represents the difference between share execution price and nominal value of Company's LPO II which became effective on August 12, 2011.

The amount of (Rp159,740,833,696) and (Rp159,662,990,542) as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control.

21. RETAINED EARNINGS

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2014 which was notarized by Notarial Deed No. 164 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 27, 2013, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp5,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp19 per share or equivalent to Rp52,540,289,828.

Total retained earnings as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp1,899,295,277,227 and Rp2,131,983,908,013, consists of:

- a. Unappropriated retained earnings amounting to Rp1,844,295,277,227 and Rp2,121,983,908,013.
- b. Appropriated retained earnings amounting to Rp15,000,000,000 and Rp10,000,000,000 for general reserve.

In connection with the Company's dividend distribution plan, the Company has submitted to the OJK through its letter no. 518/IMSI/CS-328/VII/14 dated July 1, 2014 regarding the dividend distribution schedule, as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA (lanjutan)

21. RETAINED EARNINGS (continued)

No.	Kegiatan / Activities	Tanggal / Date	Hari / Day
1	Penyelenggaraan RUPS Tahunan / <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	27 Juni 2014 / <i>June 27, 2014</i>	Jumat / <i>Friday</i>
2	Laporan hasil RUPS kepada OJK & Bursa Efek Indonesia (BEI) disertai Resume Notaris dan laporan jadwal pembagian dividen tunai kepada BEI / <i>Reporting the result of AGMS to OJK and Indonesia Stock Exchange (BEI) including Notarial Resume and reporting the distribution schedule of cash dividend to BEI</i>	1 Juli 2014 / <i>July 1, 2014</i>	Selasa / <i>Tuesday</i>
3	Pengumuman Bursa tentang jadwal pembagian dividen tunai / <i>Stock Exchange announcement regarding distribution schedule of cash dividend</i>	1 Juli 2014 / <i>July 1, 2014</i>	Selasa / <i>Tuesday</i>
4	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler & Negosiasi / <i>Cum Cash Dividend in Regular & Negotiation Market</i>	18 Juli 2014/ <i>July 18, 2014</i>	Jumat / <i>Friday</i>
5	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler & Negosiasi / <i>Ex Cash Dividend in Regular & Negotiation Market</i>	21 Juli 2014/ <i>July 21, 2014</i>	Senin / <i>Monday</i>
6	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai / <i>Cum Cash Dividend in Cash Market</i>	23 Juli 2014/ <i>July 23, 2014</i>	Rabu / <i>Wednesday</i>
7	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai / <i>Ex Cash Dividend in Cash Market</i>	24 Juli 2014/ <i>July 24, 2014</i>	Kamis / <i>Thursday</i>
8	Recording date yang berhak atas Dividen Tunai / <i>Recording date who are entitled to Cash Dividend /</i>	23 Juli 2014/ <i>July 23, 2014</i>	Rabu / <i>Wednesday</i>
9	Pembayaran Dividen Tunai / <i>Distribution of Cash Dividend</i>	8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Jumat / <i>Friday</i>

Pada tanggal 4 September 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran Dividen Tunai kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebesar Rp70.868.059.548 (neto setelah pajak) sesuai Surat KSEI no. KSEI-20603/JKS/0813 tanggal 2 September 2013 perihal Perhitungan Pembayaran Dividen Tunai dan Daftar Pemegang Saham atas Saham Perusahaan.

On September 4, 2013, the Company has paid Cash Dividends to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) amounting to Rp70,868,059,548 (net of withholding tax) based on KSEI letter no. KSEI-20603/JKS/0813 dated September 2, 2013 regarding Calculation of Cash Dividend Payments and the Company's Shareholders Register regarding the Company's Shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Juni 2013, yang diaktakan dalam akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. No.109 tanggal 28 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebagaimana disyaratkan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp5.000.000.000, serta membagi dividen sebesar Rp29 per lembar saham atau setara dengan Rp80.193.073.948.

Based on Decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 which was notarized by Notarial Deed No.109 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Dated June 28, 2013, the shareholders agreed to provide general reserve as required by the Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 article 70 from net income for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp5,000,000,000, and declare dividend distribution amounting to Rp29 per share or equivalent to Rp80,193,073,948.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan laba komprehensif lain untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang berasal dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Perubahan neto nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(196,649,090,894)
Pendapatan lindung nilai atas arus kas	57,368,023,927
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	208,012,414,464
Total	68,731,347,497

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income for nine months ended September 30, 2014 and 2013 derived from:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	(90,356,753,846)	Net charge in fair value of available - for sale investment
	69,448,999,776	Cash flow hedge revenue
	202,066,599,909	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
Total	181,158,845,839	Total

23. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
PT Indomatsumoto Press & Dies Industries	21,937,566,328
PT Unicorn Prima Motor	1,933,538,153
PT Wahana Inti Central Mobilindo	(2,972,555,717)
PT Indomobil Wahana Trada dan Entitas Anak	(9,139,961,879)
PT IMG Sejahtera Langgeng dan Entitas Anak	(96,338,371,317)
PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak	99,188,449,638
Lain-lain	765,560,047
Total	15,374,225,253

23. DIFFERENCES ARISING FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of differences arising from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	21,937,566,328	PT Indomatsumoto Press & Dies Industries
	1,933,538,153	PT Unicorn Prima Motor
	(2,972,555,717)	PT Wahana Inti Central Mobilindo
	(9,139,961,879)	PT Indomobil Wahana Trada and subsidiaries
	(96,338,371,317)	PT IMG Sejahtera Langgeng and subsidiaries
	99,188,449,638	PT Indomobil Multi Jasa dan Enitas Anak
	765,560,047	Others
Total	15,374,225,253	Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENGHASILAN NETO

Rincian dari penghasilan neto sesuai dengan tipe produk dan jasa adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Pihak ketiga		
Mobil, truk, dan alat berat	10,260,257,770,131	12,031,364,485,295
Suku cadang	1,529,420,928,986	1,411,145,220,317
Jasa keuangan	695,494,547,202	578,649,712,078
Jasa servis dan perakitan	278,826,793,327	244,877,538,904
Asesoris dan souvenir	15,423,724,679	19,551,163,793
Stamping dies	60,928,688,184	58,565,885,655
Jasa kontraktor	190,191,200,071	52,206,512,184
Sewa kendaraan & bisnis terkait	511,331,918,867	443,372,311,559
Lain-lain	2,302,607,546	1,839,609,550
Sub-total pihak ketiga	13,544,178,178,993	14,841,572,439,335
Pihak yang berelasi		
Mobil, truk, dan alat berat	175,474,447,855	318,257,495,209
Suku cadang	42,341,562,800	38,762,334,314
Jasa keuangan	1,017,827,080	942,734,990
Jasa servis dan perakitan	18,456,241,773	8,141,857,171
Stamping dies	39,342,796,789	42,149,267,512
Jasa kontraktor	246,485,692,623	283,584,000,762
Sewa kendaraan & bisnis terkait	37,693,084,741	28,407,263,206
Lain-lain	76,162,434,968	90,330,844,346
Sub-total pihak berelasi	636,974,088,629	810,575,797,510
Pendapatan neto	14,181,152,267,622	15,652,148,236,845

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan yang diperoleh dari satu pelanggan di mana jumlah penjualan kumulatif tahunannya melebihi 10,00% dari penghasilan neto konsolidasian.

Rincian penjualan per jenis kendaraan disajikan dalam informasi segmen (Catatan 33).

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2e dan 29.

24. NET REVENUES

The details of net revenues by products and services are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
			Third parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
			Spare parts
			Financial services
			Services and assembling fees
			Accessories and souvenirs
			Stamping dies
			Contractor service
			Car rental & related business
			Others
			Sub-total third parties
			Related parties
			Automobiles, trucks, and heavy duty equipments
			Spare parts
			Financial services
			Services and assembling fees
			Stamping dies
			Contractor service
			Car rental & related business
			Others
			Sub-total related parties
			Net revenues

For the period ended September 30, 2014 and 2013, there were no sales transactions and revenues earned from financing activities made to any single customer during the period exceeding 10.00% of the consolidated net revenues.

The details of sales per vehicle are presented in the segment information (Note 33).

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2e and 29.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Perusahaan pabrikasi	
Bahan baku yang digunakan	41,195,097,361
Upah langsung	18,604,188,002
Beban pabrikasi	28,290,705,355
Total beban produksi	88,089,990,718
Persediaan dalam proses	
Awal periode	11,808,042,168
Akhir periode	(15,601,757,906)
Beban pokok produksi	84,296,274,980
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	5,045,537,637
Akhir tahun	(5,548,965,201)
Sub-total perusahaan pabrikasi	83,792,847,416
Perusahaan dagang	
Beban penjualan mobil dan motor	
Persediaan barang jadi	
Awal periode	3,594,160,017,608
Pembelian	9,068,321,112,411
Akhir periode	(2,856,300,861,543)
Sub-total mobil dan motor	9,806,180,268,476
Beban penjualan suku cadang	
Persediaan suku cadang	
Awal periode	534,056,172,010
Pembelian	1,269,231,684,143
Akhir periode	(638,173,775,962)
Sub-total suku cadang	1,165,114,080,191
Asesoris dan souvenir	6,444,507,930
Sub-total perusahaan dagang	10,977,738,856,597
Jasa keuangan	316,981,980,742
Umum	
Servis	144,128,394,040
Jasa kontraktor	356,317,803,736
Sewa kendaraan & bisnis terkait	408,524,345,061
Sub-total umum	908,970,542,837
Beban pokok penghasilan	12,287,484,227,592

25. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

30 September 2013/ September 30, 2013	
47,886,337,897	Manufacturing company
17,753,224,073	Raw materials used
25,892,666,228	Direct labor
	Manufacturing overhead
91,532,228,198	Total manufacturing cost
	Work-in-process inventory
10,702,791,978	At beginning of period
(11,555,815,672)	At end of period
90,679,204,504	Cost of goods manufactured
	Finished goods inventory
5,665,201,337	At beginning of year
(3,494,849,674)	At end of year
92,849,556,167	Sub-total manufacturing company
	Trading company
	Automobiles and motorcycles
	cost of sales
	Finished goods inventory
3,218,319,148,025	At beginning of period
11,209,420,883,596	Purchases
(2,838,170,140,176)	At end of period
11,589,569,891,445	Sub-total automobiles and motorcycles
	Spare parts cost of sales
	Spare parts inventory
	At beginning of period
452,931,408,355	Purchases
1,101,926,971,283	At end of period
(522,514,387,918)	
1,032,343,991,720	Sub-total spare parts
10,021,275,765	Accessories and souvenirs
12,631,935,158,930	Sub-total trading company
249,119,213,639	Financial services
	General
	Services
130,731,441,357	Contractor service
257,484,592,355	Car rental & related business
331,569,473,893	
720,422,440,601	Sub-total general
13,694,326,369,337	Cost of revenues

Transaksi pembelian dengan pemasok di mana jumlah pembelian kumulatif tahunannya lebih dari 10,00% dari pembelian konsolidasian adalah pembelian dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) dan PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), pihak berelasi, masing-masing berjumlah Rp5.660.613.003.512 dan Rp1.825.989.941.856 untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014, dan Rp7.548.777.844.512 dan Rp1.715.703.412.716 untuk sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013.

Purchases made to suppliers with cumulative annual amounts exceeding 10.00% of the net consolidated purchase pertain to PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI) and PT Hino Motor Sales Indonesia (HMSI), a related party, amounting to Rp5,660,613,003,512 and Rp1,825,989,941,856 respectively, for nine months ended September 30, 2014, and Rp7,548,777,844,512 and Rp1,715,703,412,716, respectively, for nine months ended September 30, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Beban penjualan:	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	252,814,486,568
Promosi dan iklan	164,392,028,068
Pengepakan dan pengiriman	102,830,499,880
Penyusutan (catatan 7)	77,872,821,927
Insentif	53,727,826,401
Rugi atas aset yang dikuasakan kembali	52,314,318,406
Sewa	34,715,522,512
Transportasi dan perjalanan dinas	34,613,667,033
Keamanan dan kebersihan	23,898,827,831
Komisi penjualan	20,910,705,084
Listrik dan air	17,254,142,546
Alat tulis dan keperluan kantor	14,482,368,357
Pajak dan perijinan	13,090,401,374
Komunikasi	10,811,644,824
Perbaikan dan pemeliharaan	10,193,515,937
Asuransi	9,389,341,321
Jasa Manajemen	4,163,496,460
Pensiun	3,576,572,625
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,184,013,827
Representasi dan jamuan	3,136,282,078
Pendidikan dan pelatihan	1,464,184,105
Jasa profesional	1,336,380,620
Tagihan atas jaminan	536,744,758
Penelitian dan pengembangan	174,124,293
Lain-lain	35,625,000,021
Total beban penjualan	946,508,916,856
Beban umum dan administrasi:	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	365,099,513,321
Penyisihan piutang ragu-ragu	118,338,927,184
Penyusutan (catatan 7)	76,417,622,679
Keamanan dan kebersihan	31,388,292,853
Sewa	28,131,732,146
Transportasi dan perjalanan dinas	17,068,686,481
Pajak dan perizinan	16,598,134,052
Alat tulis dan keperluan kantor	15,937,156,674
Penyisihan imbalan kerja karyawan	15,334,247,894
Komunikasi	13,623,156,265
Jasa profesional	10,317,785,195
Pensiun	9,883,384,978
Listrik dan air	9,653,297,521
Perbaikan dan pemeliharaan	7,436,144,298
Asuransi	6,615,779,281
Jasa manajemen	4,625,274,568
Pengepakan dan pengiriman	2,705,105,770
Representasi dan jamuan	2,408,787,006
Pendidikan dan Pelatihan	1,513,255,407
Beban bank	223,309,328
Lain-lain	32,927,029,353
Total beban umum dan administrasi	786,246,622,254
Total beban usaha	1,732,755,539,110

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

30 September 2013/ September 30, 2013	
	<i>Selling expenses:</i>
218,800,330,491	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
160,460,750,847	<i>Promotion and advertising</i>
95,024,166,607	<i>Packaging and delivery</i>
70,394,405,376	<i>Depreciation (Note 7)</i>
80,193,450,827	<i>Incentive</i>
42,868,474,258	<i>Loss on foreclosed assets</i>
12,824,459,615	<i>Rental</i>
35,131,130,005	<i>Transportation and travelling</i>
30,863,331,350	<i>Security and cleaning service</i>
15,969,228,126	<i>Sales commissions</i>
15,969,495,683	<i>Utilities</i>
13,651,533,908	<i>Stationeries and office supplies</i>
10,294,628,742	<i>Taxes and licenses</i>
10,858,544,702	<i>Communication</i>
12,618,879,923	<i>Repairs and maintenance</i>
7,628,511,502	<i>Insurance</i>
3,728,480,455	<i>Management fees</i>
2,914,398,936	<i>Pension</i>
2,394,203,943	<i>Provision for employee services</i>
3,511,480,938	<i>Representation and entertainment</i>
2,244,135,185	<i>Training and recruitment</i>
1,095,172,324	<i>Professional fees</i>
730,325,187	<i>Warranty claim</i>
178,340,899	<i>Research and development</i>
44,132,657,258	<i>Others</i>
894,480,517,087	Total selling expenses
	<i>General and administrative expenses:</i>
324,743,956,442	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
117,331,914,900	<i>Provision for doubtful accounts</i>
46,060,687,232	<i>Depreciation (Notes 7)</i>
29,388,913,602	<i>Security and cleaning service</i>
11,453,316,493	<i>Rental</i>
10,269,762,119	<i>Transportation and travelling</i>
9,650,353,566	<i>Taxes and licenses</i>
15,371,465,456	<i>Stationeries and office supplies</i>
8,474,208,258	<i>Provision for employee services</i>
14,431,008,630	<i>Communication</i>
17,065,609,668	<i>Professional fees</i>
8,451,205,814	<i>Pension</i>
8,479,156,224	<i>Utilities</i>
6,848,253,077	<i>Repairs and maintenance</i>
4,991,927,890	<i>Insurance</i>
3,497,074,202	<i>Management fees</i>
2,444,712,052	<i>Packaging and delivery</i>
1,564,622,154	<i>Representation and entertainment</i>
4,308,467,968	<i>Training and recruitment</i>
281,619,717	<i>Bank charges</i>
28,306,302,923	<i>Others</i>
673,414,538,387	Total general and administrative expenses
1,567,895,055,474	Total operating expenses

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

	30 September 2014/ September 30, 2014
<u>Pendapatan operasi lain</u>	
Laba penjualan aset tetap	98,635,289,292
Pendapatan subsidi (penjualan / promosi)	81,740,002,689
Bonus penjualan dan insentif dealer	74,662,176,397
Pendapatan atas A/R yang dihapuskan	56,844,402,013
Pendapatan denda	34,603,603,835
Laba selisih kurs - neto	21,417,841,213
Pendapatan sewa	14,669,397,160
Pendapatan komisi	12,408,516,302
Pendapatan selisih BBN	6,725,246,229
Refund asuransi (insentif leasing)	5,085,952,791
Pendapatan scrap	3,644,148,541
Deviden MASA	1,530,492,000
Pendapatan jasa manajemen	596,011,440
Pendapatan administrasi	585,412,000
Lain-lain	92,748,890,518
Total pendapatan operasi lain	505,897,382,420
<u>Beban operasi lain</u>	
Klaim jaminan	(5,313,930)
Provisi kredit	(5,487,422,719)
Denda pajak (SKP)	(27,017,398,017)
Penumpukan CKD	(36,221,647,405)
Lain-lain	(20,129,417,724)
Total beban operasi lain	(88,861,199,795)
Total pendapatan lain-lain - neto	417,036,182,625

27. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

30 September 2013/ September 30, 2013	<u>Other operating income</u>
253,988,066,347	Gain on sale/disposal of fixed assets
46,066,991,925	Subsidy income (for sales / promotion)
93,169,674,373	Sales bonus and dealer incentive
53,413,978,590	Income from A/R recovery write-off
31,477,846,902	Penalty income
5,514,811,396	Gain on forex
7,608,690,546	Rental income
9,209,001,355	Commission income
5,633,177,859	BBN Income
4,978,687,211	Insurance income (incentive leasing)
10,037,628,136	Scrap income
-	Dividend & guarantee fee
79,329,337	Management fees income
463,871,550	Administration income
57,243,764,734	Others
578,885,520,261	Total other operating income
	<u>Other operating expenses</u>
(29,106,225)	Warranty claim
(7,634,925,696)	Credit Provision
(7,322,664,574)	Taxes penalty (SKP)
(26,265,683,088)	Demurrage CKD
(10,346,558,853)	Others
(51,598,938,436)	Total other operating expenses
527,286,581,825	Total other income - net

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi Laba sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (Catatan 1b, 2x, dan 19).

28. EARNINGS PER SHARE – BASIC

Earnings per share are calculated by dividing Income for nine months ended September 30, 2014 and 2013 attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of common stock outstanding during the year (Notes 1b, 2x, and 19).

	2014	2013	
Laba Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2014 berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(180,148,340,958)	568,475,685,400	Income for Nine Months ended September 30, 2014 attributable to equity holders of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,765,278,412	2,765,278,412	Weighted average number of outstanding common stock
Laba per saham dasar	(65.15)	205.58	Basic earnings per share

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dasar Transaksi/ Nature of Transactions	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended	
Penjualan barang/Sales of goods	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Pembelian barang/ Purchase of goods	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Beban bunga/Interest expense	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Pendapatan sewa/Rental income	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Pendapatan bunga/Interest income	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Jasa kontraktor pertambangan/ Mining contractor services	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Jasa Manajemen/ Management Fee	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013
Penerimaan Dividen/ Received of Dividend	30 September 2014 / 30 September 2013 /	September 30, 2014 September 30, 2013

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

Perusahaan Induk/ Parent Company	Perusahaan Sepengendali/ Under Common Control Companies	Pihak terkait lainnya/ Other Related Parties
-	72,998,445,499	563,975,643,130
-	76,868,725,427	733,707,072,083
-	-	8,101,974,998,584
-	-	9,931,102,689,319
-	721,037,500	76,135,555
-	5,868,586,593	104,704,863
-	2,496,695,158	21,381,991,630
-	315,000,000	9,187,268,668
-	2,938,248,995	3,455,239,926
-	2,837,600,122	520,941,780
-	-	246,485,692,623
-	-	283,584,000,762
-	2,140,130,000	1,788,924,650
-	1,947,850,000	1,673,753,500
-	-	47,222,058,048
-	-	59,872,475,441

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi**

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

**Terms and conditions of the transactions with
related parties**

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of period are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There have been no guarantees provided or received for any related parties receivables or payables. For the nine months ended September 30, 2014 and the year ended December 31, 2013, the Group did not provide any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Saldo piutang dan utang lancar dari transaksi antar entitas di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang dari:		
Lancar		
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	278,554,565,905	132,936,737,746
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	50,553,012,000	75,829,512,000
PT Wahana Inti Sela	39,285,416,666	-
PT Wolfsburg Auto Indonesia	19,887,795,221	18,432,776,405
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	13,927,543,380	-
PT Hino Motors Sales Indonesia	10,251,310,362	18,350,190,465
PT Suzuki Indomobil Sales	4,844,337,661	7,259,026,688
PT Nissan Motor Indonesia	3,536,245,762	2,402,578,955
PT Trimeta Utama Gemilang	1,147,547,000	1,147,547,000
PT Cipta Sarana Duta Perkasa	113,520,834	33,647,766,666
Total piutang pihak berelasi	422,101,294,791	290,006,135,925
Utang kepada:		
Lancar		
PT Cahaya Karya Mentari	27,900,000,000	10,000,000,000
PT Indo Masa Sentosa	15,000,000,000	15,000,000,000
PT Hino Motors Sales Indonesia	642,066,099	-
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	27,903,050,000
Total utang pihak berelasi	43,542,066,099	52,903,050,000

- Piutang dari NMDI merupakan tagihan entitas anak IWT atas subsidi iklan dan promosi serta dealer insentif.
- CSDP memperoleh pinjaman dari IPN dan MCA dengan surat sanggup/promes masing-masing sebesar Rp32.000.000.000 dan Rp55.500.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing antara tanggal 23 Mei 2014 sampai 17 Juni 2014 dan antara tanggal 10 April 2014 sampai 16 Juni 2014.

CSDP telah melunasi seluruh utangnya kepada IPN dan MCA masing-masing pada tanggal 18 Juni 2014 dan 7 Mei 2014.
- WIS memperoleh pinjaman dari IMGSL dan MCA dengan surat sanggup/promes masing-masing sebesar Rp19.168.500.000 dan Rp20.000.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan telah jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Oktober 2014 dan diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2014 dan 31 Desember 2014 (Catatan 36). Sebelumnya, pinjaman WIS kepada IPN sebesar Rp7.000.000.000 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Agustus 2014.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Terms and conditions of the transactions with
related parties (continued)**

The current outstanding due from and due to balances of non-trade intercompany transactions with related parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Due from:
			Current
			PT Nissan Motor Distributor Indonesia
			PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
			PT Wahana Inti Sela
			PT Wolfsburg Auto Indonesia
			PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
			PT Hino Motors Sales Indonesia
			PT Suzuki Indomobil Sales
			PT Nissan Motor Indonesia
			PT Trimeta Utama Gemilang
			PT Cipta Sarana Duta Perkasa
			Total due from related parties
			Due to:
			Current
			PT Cahaya Karya Mentari
			PT Indo Masa Sentosa
			PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
			Total due to related parties

- Receivable from NMDI represents receivable of Subsidiaries of IWT on advertising and promotion subsidy and dealer incentive.
- CSDP obtained loans from IPN and MCA with the promissory notes amounting to Rp32,000,000,000 and Rp55,500,000,000, respectively. These promissory notes bear annual interest rate of 11.00% and will mature between May 23, 2014 until June 17, 2014 and between April 10, 2014 until June 16, 2014, respectively.

CSDP has fully paid its loan to IPN and MCA on June 18, 2014 and May 7, 2014, respectively.
- WIS obtained loans from IMGSL and MCA with the promissory notes amounting to Rp19,168,500,000 and Rp20,000,000,000, respectively. These promissory notes bear annual interest rate of 13.50% and has matured on October 17, 2014 and has been extended until October 31, 2014 and December 31, 2014 (Note 36). Previously, WIS loan to IPN amounting to Rp7,000,000,000 has been fully paid on August 13, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Piutang dari HMMI merupakan tagihan MCA atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan *Acknowledgement of Indebtness* tertanggal 16 Desember 2013 antara MCA dengan HMMI, HMMI mempunyai liabilitas kepada MCA sebesar Rp75.829.512.000 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli tanah dan bangunan yang berlokasi di Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Catatan 9). Utang ini diberikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Per tanggal 30 September 2014, saldo utang HMMI kepada MCA sebesar Rp50.553.012.000.
- e. Piutang dari FIBM merupakan tagihan ITN atas penjualan tanah miliknya. Berdasarkan Akta Pengakuan Utang no. 58 tanggal 25 Maret 2014, Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Furukawa Indomobil Battery Indonesia (FIBM), Entitas Anak CSA, mengakui telah berutang kepada PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak IWT, sebesar AS\$11.376.340 untuk penyelesaian pembayaran transaksi jual beli sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan no. 00081/Dangdeur, yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat. (Catatan 9).

Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan harus dibayar lunas dalam 3 kali angsuran, dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Angsuran pertama sebesar AS\$4.750.000 atau ekuivalen Rp53.945.750.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Maret 2014.
- 2) Angsuran kedua sebesar AS\$5.400.000 atau ekuivalen Rp61.327.800.000 dibayar paling lambat tanggal 30 Juni 2014.
- 3) Angsuran ketiga sebesar AS\$1.226.340 atau ekuivalen Rp13.927.543.380 dibayar paling lambat tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 28 Maret 2014, FIBM melakukan pembayaran cicilan pertama sebesar Rp53.945.750.000.

Pada tanggal 1 Juli 2014, FIBM melakukan pembayaran sebagian cicilan kedua sebesar Rp10.000.000.000. Sisanya sebesar Rp51.327.800.000 telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014 dan ITN setuju untuk tidak mengenakan denda penalti atas pengunduran pembayaran angsuran kedua tersebut.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- d. *Receivable from HMMI represents receivable of MCA on sale of its land. Based on Acknowledgement of Indebtness dated December 16, 2013 between MCA and HMMI, HMMI is indebted to MCA amounting to Rp75,829,512,000 for the settlement of payment for the transaction of sale and purchase of land and building located at Blok D-1 No. 7, Kota Bukit Indah, Purwakarta (Note 9). The debt is granted until December 31, 2014. As of September 30, 2014, the outstanding loan of HMMI to MCA amounting to Rp50,553,012,000.*
- e. *Receivable from FIBM represents receivable of ITN on sale of its land. Based on Deed of Debt Acknowledgement no. 58 of Popie Savitri MP., SH., dated March 25, 2014, PT Furukawa Indomobil Battery Indonesia (FIBM), Subsidiary of CSA, acknowledged its debt to PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Subsidiary of IWT, amounting to US\$11,376,340 for settlement payment of a parcel of land with Certificate of Building Usage Right No. 00081/Desa Dangdeur, which is located in Purwakarta, West Java (Note 9).*

The debt bears no interest and must be fully paid in 3 installments, with detail as follow:

- 1) First installment amounting to US\$4,750,000 or equivalent to Rp53,945,750,000 should be paid no later than March 31, 2014.*
- 2) Second installment amounting to US\$5,400,000 or equivalent to Rp61,327,800,000 shall be paid no later than June 30, 2014.*
- 3) Third installment amounting to US\$1,226,340 or equivalent to Rp13,927,543,380 shall be paid no later than March 31, 2015*

On March 28, 2014, FIBM paid the first installment amounting to Rp53,945,750,000.

On July 1, 2014, FIBM paid the part of second installment amounting to Rp10,000,000,000. The balance of Rp51,327,800,000 has been paid on July 15, 2014 and ITN agree not to charge penalty for late payment of the second installment.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- f. Piutang dari PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) merupakan tagihan IMGSL yang dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 13,50% pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan antara 13,00% pada tahun 2013.
- g. Piutang dari SIS merupakan tagihan RMM dan IMT atas subsidi penjualan kendaraan.
- h. Piutang dari NMI merupakan tagihan RMM dan IWT atas klaim subsidi penjualan serta service charge.
- i. Piutang dari PT Trimeta Utama Gemilang (TUG) merupakan saldo piutang CSA atas penjualan tanah dan bangunannya di Jl. Gunung Sahari, Jakarta kepada TUG.
- j. Utang kepada PT Indo Masa Sentosa merupakan pinjaman CSA yang tidak dikenakan bunga.
- k. Utang kepada FIBM merupakan utang setoran modal CSA.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- f. Receivables from PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI) represents receivables of IMGSL which bear an annual interest rate at 13.50% for nine months ended September 30, 2014 and at 13.00% in 2013.
- g. Receivable from SIS represents receivables of RMM and IWT on vehicle sales subsidy.
- h. Receivable from NMI represents receivable of RMM and IWT on sales subsidy claim and service charge.
- i. Receivable from PT Trimeta Utama Gemilang (TUG) represents receivable of CSA on selling its land and building on Jl. Gunung Sahari, Jakarta to TUG.
- j. The payable to PT Indo Masa Sentosa represents CSA loan which bear no interest.
- k. The payable to FIBM represents payable of CSA for FIBM's paid up capital.

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Wolfsburg Auto Indonesia (WAI)

Sebagian saham WAI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/
Portion of WAI and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata

Pinjaman; Surat Sanggup; Jasa Keamanan; Tagihan Bunga; serta Penjualan Unit Kendaraan dan Suku Cadang merek VW dan Audi/
Loan; Promissory Notes; Security Services; Interest Charges; and selling of VW and Audi vehicles and spareparts

PT Swadharma Indotama Finance (SIF)

Penyertaan saham dicatat dengan metode ekuitas dan sebagian saham SIF dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/
Investment is accounted under the equity method and portion of SIF and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata

Pinjaman; Surat Sanggup; Pembiayaan Konsumen; Jasa Manajemen; Anjak Piutang; Jasa Penjaminan; Sewa Ruang Kantor/
Loan; Promissory Notes; Consumer Financing; Management Fee; Factoring; Guarantee Fee; Office Space Rental

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (ISM)

Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung ISM dan Perusahaan/
Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also ISM's and the Company's indirect shareholder

Penjualan Truk; Penyewaan Kendaraan; Jasa Perbengkelan; Penjualan Suku Cadang./
Sale of Truck; Rental Vehicle; Workshop Services; Sale of Spareparts

PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/
Investment and accounted under the equity method

Penerimaan Dividen, Pembelian unit kendaraan dan suku cadang merek HINO; Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan untuk Bengkel dan Gudang/
Receipt of Dividend, Purchase of Hino's vehicle and spareparts; Rental of the Company's Land & Building for Workshop and Warehouse.

PT Sumi Indo Wiring Systems (SIWS)

Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/
Investment and accounted under the equity method

Jasa Manajemen, Penerimaan Dividen/
Management Fee, Receipt of Dividend

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indo Trada Sugiron (ITS)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas oleh IMGSL, Entitas Anak/ <i>Investment and accounted under the equity method by IMGSL, Subsidiary</i>	Penempatan seorang karyawan, Menyewa Tanah dan Bangunan Perusahaan/ <i>Assignment of an employee, Rental Company's Land and Building</i>
PT Jideco Indonesia (JDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Jasa Manajemen/ <i>Management Fee</i>
PT Nissan Motor Indonesia (NMI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Tambahan Setoran Modal; Pembelian Unit dan Suku Cadang merek Nissan dan Datsun; Menyewa Tanah dan Bangunan milik WW/ <i>Additional paid up capital; Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Rental Land and Building owned by WW</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia (NMDI)	Penyertaan saham dan dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment and accounted under the equity method</i>	Pembelian unit dan suku cadang kendaraan merek Nissan dan Datsun; Subsidi Promosi; Insentif Dealer Manajemen; Menyewa Bangunan milik WW/ <i>Purchase of Nissan's and Datsun's vehicles and spareparts; Promotion Subsidy; Dealer Management Incentive; Rental Building owned by WW</i>
PT Cahaya Karya Mentari (CKM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Memberikan pinjaman kepada Entitas Anak/ <i>Lending Fund to Subsidiary.</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Entitas Anak PT Indofood Sukses Makmur Tbk./ <i>Subsidiary of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i>	Pembelian Air Minum Dalam Kemasan/ <i>Purchase of Bottled Drinking Water</i>
PT Tritunggal Intipermata (TIP)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jasa Manajemen; Jasa Perbengkelan; Pembayaran Dividen/ <i>Management Fee; Workshop Service; Dividend Payment</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Bapak Anthoni Salim merupakan pemilik ACA dan pemilik tidak langsung Perusahaan/ <i>Mr. Anthoni Salim is the shareholder of ACA and indirect shareholder of the Company</i>	Asuransi Pertanggungan; Pinjaman, Kupon Obligasi IMF; Menyewakan Tanah; Jasa Body Repair ; Penjualan Suku Cadang/ <i>Insurance Coverage; Loan; IMF Bond Coupon; Rental of Land; Body Repair Service; Sale of Spareparts</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Pendiri/ <i>Founder</i>	Pembayaran luran Dana Pensiun Karyawan; Pemegang Obligasi IMF dan IWT; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa ruang kantor/ <i>Payment of Employee Retirement Contributions; Bond Holder of IMF and IWT Bonds; User of Information Technology Services; Office space rental</i>
PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Jasa Manajemen; Sewa Ruang; Dilusi Penyertaan Saham; Jasa Stamping/ <i>Management Fee; Room Rental; Dilution of Investment in shares of stock; Stamping Service</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Sebagian saham IMIC dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Tritunggal Intipermata/ <i>Portion of IMIC and the Company's shares are both owned by PT Tritunggal Intipermata</i>	Jasa Manajemen; Pemegang Obligasi IMF; Menyewa Ruangan Kantor; Jasa Broker Asuransi/ <i>Management Fee; Bond Holder of IMF Bond; Office Space Rental; Insurance Broker Fee</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian Unit Kendaraan dan Suku Cadang Merek Suzuki; Subsidi Penjualan Kendaraan; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Purchase of Suzuki's vehicles and Spareparts; Vehicle Sales Subsidy; Rental Office Space</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned directly by ISM</i>	Sewa Kendaraan/ <i>Rental of Vehicles</i>
PT Sumi Rubber Indonesia (Surindo)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen; Jasa Manajemen; Menyewa Ruang Kantor/ <i>Receipt of Dividend; Management Fee; Rental of Office Space</i>
Gallant Venture Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>
PT Nusantara Berau Coal (NBC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pengguna Jasa Coal Mining dan Coal Hauling/ <i>User of Coal Mining and Coal Hauling Services</i>
PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investment which is accounted under the equity method</i>	Penjualan Tanah dan Bangunan; Setoran Modal Awal; Pemberian Jaminan Perusahaan oleh IMGSL; Jasa Manajemen; Pembelian Dump Body & Mixer/ <i>Sale of Land and Building; Initial Paid up Capital; IMGSL's Corporate Guarantee; Management Fee; Purchase of Dump Body & Mixer</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomarco Prismaatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Gudang dan Kendaraan; Penjualan Unit dan Suku Cadang; Jasa Perbengkelan; Jasa Keuangan IMF; Jasa Keamanan/ <i>Warehouse and Vehicle Rental; Sale of Unit and Spareparts; Workshops Services; Financial Services from IMF; Security Services</i>
PT Indomarco Adiprima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Sewa Kendaraan; Jasa Perbengkelan Hino; Penjualan Unit; Pembelian Susu/ <i>Vehicle Rental; Hino Workshop Service; Sale of Unit; Purchase of Milk</i>
PT Andalan Utama Prima (AUP) (Catatan 30.b.7)/ (Note 30.b.7)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Perjanjian Kerjasama; Penjaminan Tanah Milik Perusahaan/ <i>Cooperation Agreement; Collateral of Land owned by the Company</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya; Bapak Eugene Cho Park yang merupakan komisaris Perusahaan menjabat juga sebagai komisaris utama MASA/ <i>Investment which is accounted under the cost method; Mr. Eugene Cho Park which is the Company's commissioner also served as president commissioner in MASA</i>	Investasi, Pembelian Barang Dagangan; Penerimaan Dividen/ <i>Investment, Purchase of Goods; Receipt of Dividend</i>
PT Inti Ganda Perdana (IGP)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak Yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen; Tambahan Setoran Modal; Penyewaan Tanah dan Bangunan; Penjualan Tanah dan Bangunan/ <i>Receipt of Dividend; Additional Paid in Capital; Rental of Land and Building; Sale of Land and Building.</i>
PT Kotobukiya Indo Classic Industries (KICI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Penerimaan Dividen/ <i>Receipt of Dividend</i>
PT Buana Indomobil Trada (BIT)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Menyewa Tanah dan Bangunan untuk Ruang Pamer dan Bengkel/ <i>Rental of Land and Building for Showroom and Workshop</i>
PT Adidaya Tangguh (ADT)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder.</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spareparts</i>
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk dan Suku Cadang Hino; Penyewaan kendaraan; Penjualan Suku Cadang Volvo./ <i>Sale of Hino Truck and Spareparts; Vehicle Rental; Sale of Volvo Spareparts.</i>
PT Indolakto (IDLK)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk Hino; Penjualan Suku Cadang Volvo./ <i>Sale of Hino truck; Sale of Volvo Spareparts</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo, Joint Venture di PSM/ <i>Sale of Truck, Spareparts and Workshop Services of Hino & Volvo, Joint Venture in PSM</i>
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh SIMP/ <i>Directly and Indirectly owned by SIMP</i>	Jasa Pendalaman Kanal/ <i>Canal Extraction Service</i>
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh SIMP/ <i>Indirectly owned by SIMP</i>	Jasa Pembuatan Tanggul, parit, dan gorong-gorong/ <i>Dyke, ditch, and culverts construction service.</i>
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Persiapan Lahan/ <i>Land Preparation</i>
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penjualan Truk, Suku Cadang dan Jasa Perbengkelan Hino & Volvo; Pembukaan Lahan/ <i>Sale of Truck, Spareparts, and Workshop services of Hino & Volvo; Land Clearing</i>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung ISM/ <i>Indirectly owned by ISM</i>	Penyewaan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Kendaraan dan Ruang Kantor/ <i>Vehicle Rental and Office Space Rental.</i>
PT Cipta Sarana Duta Perkasa (CSDP)	Beberapa direktur Perusahaan adalah direktur CSDP/ <i>Some directors of the Company are CSDP directors</i>	Jasa Manajemen kepada Entitas Anak, Pemberian Pinjaman/ <i>Management Fee to Subsidiary, Giving Loan Receivable</i>

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penutupan Asuransi/ Insurance Coverage
PT Altron Niagatama Nusa (ANN)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Tanah/ Purchase of Land
PT Pepsi Cola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Truk; Penyewaan Kendaraan/ Purchase of Truck; Vehicle Rental
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Indirectly owned by ISM	Pembelian Truk/ Purchase of Truck
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Indirectly owned by ISM	Pembelian Truk/ Purchase of Truck
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Indirectly owned by ISM	Pembelian Truk/ Purchase of Truck
PT Serikat Putra (SP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Truk/ Purchase of Truck
PT Hijau Pertiwi Indah Plantation (HPIP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Indirectly owned by ISM	Pembelian Truk/ Purchase of Truck
PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI)	Entitas Asosiasi IMJ/ Associated entity of IMJ	Setoran Modal Awal; Pengguna Jasa Teknologi Informasi; Menyewa Ruang Kantor; Tambahan Setoran Modal/ Initial Paid Up Capital; User of Information Technology Services; Office Space Rental; Additional Paid Up Capital
PT Bintang Inti Industrial Estate (BIIE)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan/ Vehicle Rental
PT Bintang Resort Cakrawala (BRC)	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Workshop Services
PT Univance Indonesia (UI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode biaya/ Investment which is accounted under the cost method.	Dilusi penyertaan saham./ Investment dilution.
PT Buana Megawisata	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Sewa Kendaraan; Penjualan Jasa Perbengkelan/ Vehicle Rental; Workshop Services
PT Batamindo Investment Cakrawala	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Penjualan Sepeda Motor/ Sales of Motorcycle
PT Batam Bintang Telekomunikasi	Entitas Anak Gallant Venture Ltd./ A Subsidiary of Gallant Venture Ltd.	Pembelian Jasa Telekomunikasi/ Purchase of Telecommunication Services
PT Indo Masa Sentosa (IMSA)	Entitas Anak MASA dan Entitas Asosiasi CSA/ A Subsidiary of MASA and Associated Company of CSA	Setoran Modal Awal; Pinjaman Dana/ Initial Paid up Capital; Fund borrowing
PT Tatajabar Sejahtera	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Listrik/ Purchase of Electricity
PT Besland Pertiwi	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Jasa Pelayanan/ Service Charge
PT Bukit Indah Tirta Alam	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian Air/ Purchase of Water

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Nikko Securities Indonesia (NSI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Kendaraan/ <i>Vehicle Rental</i>
PT Indolife Pensiontama (INDL)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Sewa Ruang Kantor/ <i>Office Space Rental</i>
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Entitas Anak SIMP/ <i>Subsidiary of SIMP</i>	Sewa Ekskavator/ <i>Rental of Excavator</i>
H. Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Perusahaan/ <i>The Company's Independent Commissioner</i>	Pembangunan Showroom & Bengkel Audi & VW/ <i>Establishment of Audi & VW Showroom & Workshop</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. (AHAP)	Entitas Anak ACA/ <i>Subsidiary of ACA</i>	Penutupan Asuransi/ <i>Insurance Coverage</i>
PT Salim Chemical Corpora (SCC)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penjualan Kendaraan/ <i>Sale of Vehicle</i>
PT Poultri Indolestari (PI)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Mobil/ <i>Car Rental</i>
PT Indotirta Swaka (IS)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan Mobil/ <i>Car Rental</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSA, Entitas Anak/ <i>Investments which is accounted under the equity method by CSA, subsidiary</i>	Investasi Awal; Penjualan Tanah/ <i>Initial Investment; Sale of Land</i>
PT Autotech Indonesia (AI)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investments which is accounted under cost method</i>	Pembelian saham AI milik Marubeni Corporation; Penerimaan Dividen/ <i>Purchase of AI shares owned by Marubeni Corporation; Receipt of Dividend</i>
PT Gunung Ansa (GUNSA)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh MCA, Entitas Anak/ <i>Investment which is accounted under the equity method by MCA, Subsidiary</i>	Tambahan setoran modal/ <i>Additional paid up capital</i>
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Entitas Anak ISM/ <i>Subsidiary of ISM</i>	Penggunaan Jasa Land Clearing/ <i>User of Land Clearing Services</i>

Saldo piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.

The loans balances to and from other related parties are unsecured and without fixed repayment terms.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014
Imbalan kerja jangka pendek	10.382.454.664
Jumlah	10.382.454.664

Pada kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu.

- HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM dan IMSA pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, GUNSA, IMSA, dan KIMI pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 adalah Perusahaan Asosiasi (Catatan 1d, 2e, 8, and 30d).
- Semua pihak berelasi selain yang tercantum dalam catatan (i) di atas berhubungan dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung dan/atau kepemilikan yang sama, anggota manajemen yang sama dan/atau pemegang saham yang sama.

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Grup menjual barang jadi, sewa dan jasa pelayanan dan lain-lain kepada pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Otomotif (termasuk bengkel), Sewa dan Pelayanan dan Lain-lain. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pendapatan Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 4,49% dan 5,18%, dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada 30 September 2014 dan 2013.

Saldo piutang neto yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp180.788.676.500 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp228.584.517.795 pada tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Compensation of key management personnel consisting of board of commissioners and directors of the Company are as follows:

	30 September 2013	
	9.319.674.767	Short-term employee benefits
	9.319.674.767	Total

In the normal course of business, the Group engage in trade and financial transactions with certain related parties.

- HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, KIMI, GUNSA, NFSI, FIBM and IMSA in nine months ended September 30, 2014 and HMSI, SIF, SIWS, ITS, ICS, NMI, NMDI, VIL, JDI, IVDO, GUNSA, IMSA, and KIMI in nine months ended September 30, 2013 are Associated Companies (Note 1d, 2e, 8, dan 30d).
- All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct and/or common share ownership, common members of management and/or shareholders.

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- The Group sell finished goods, rental and services and others to certain related parties under the Automotive segment (including workshops), Rental and Services and Others. Price terms and conditions on transaction for the revenues of the Group from related parties are in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Revenues from related parties accounted for 4.49% and 5.18%, of the consolidated net revenues on September 30, 2014 and 2013, respectively.

The related net outstanding balances of the receivables arising from these transactions totaling Rp180,788,676,500 as of September 30, 2014 and Rp228,584,517,795 as of December 31, 2013, respectively, are presented under "Accounts Receivable – Trade - Related Parties" (Note 5) in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Entitas Anak yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan mengadakan transaksi sewa guna usaha langsung dan pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi tertentu dari bagian segmen Jasa Keuangan. Penghasilan dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,007% dan 0,006% dari jumlah penghasilan neto konsolidasian masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013. Saldo piutang (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp7.105.065.989.246 dan Rp6.378.056.911.378 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

- b. Grup membeli bahan baku dari pihak berelasi tertentu. Ketentuan harga dan syarat transaksi untuk pembelian Grup dari pihak-pihak berelasi sama dengan ketentuan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga yang disetujui kedua pihak. Pembelian dari pihak berelasi sebesar 72,45% dan 76,82%, dari jumlah pembelian neto konsolidasian masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut berjumlah Rp1.373.538.213.818 dan Rp1.264.422.112.187 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, yang disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- c. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memberikan pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang tidak dijamin dan tidak mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap.
- d. CSM, GMM, dan PSG pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi tertentu. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga yang berlaku umum (Catatan 16).

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Subsidiary engaged in financing activities entered into direct financing lease and consumer financing transactions with certain related parties under the Financial Services segment. Revenue from related parties accounted for 0.007% and 0.006% of the consolidated net revenues in nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively. The related outstanding balances of receivables (before allowance for impairment losses) arising from these transactions totaling Rp7,105,065,989,246 and Rp6,378,056,911,378 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Financing Receivable" in the consolidated statements of financial position (Note 7).

- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Price terms and conditions on transaction for the purchase of the Group from related parties is in line with the price terms and conditions for the transactions with third parties which were agreed by both parties. Purchases from related parties accounted for 72.45% and 76.82% of total consolidated purchases in nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these purchase transactions, amounted to Rp1,373,538,213,818 and Rp1,264,422,112,187 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 13).
- c. The Company and certain Subsidiaries granted loan to certain related parties which are unsecured and with no fixed repayment terms.
- d. CSM, GMM, and PSG as of September 30, 2014 and December 31, 2013 has consumer financing payables to certain related parties. These consumer financing payables bear interest rate at normal commercial rates (Note 16).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), pihak-pihak berelasi, untuk melindungi persediaan dan aset tetapnya dari risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 6 dan 9).
- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 2e dan 2u).
- g. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu juga memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 30 di bawah untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- h. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 April 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak GMM, mengadakan kerjasama dengan H. Mohamad Jusuf Hamka (selaku kuasa dari Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri), untuk membangun *showroom* dan bengkel kendaraan bermotor merek Audi dan Volkswagen di atas 2 (dua) bidang tanah milik Lena Tatang Burhanudin dan PT Feisal Hamka Mandiri di Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Jakarta Pusat.

WIP akan mengoperasikan *showroom* secara penuh dan apabila memperoleh laba, maka H.M. Jusuf Hamka berhak atas pembagian hasil keuntungan sebesar 50% setelah pajak.

- i. Pada tanggal 17 Juli 2014, WIS menerbitkan surat sanggup/promes kepada IMGSL, IPN, dan MCA terkait pinjaman yang diperoleh WIS masing-masing sebesar Rp2.950.000.000, Rp7.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing antara tanggal 17 Oktober 2014 .

**29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- e. The Company and certain Subsidiaries obtained insurance policies from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP), related parties, to cover their inventories and fixed assets against fire and other risks (Notes 6 dan 9).
- f. The Company and certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Notes 2e and 2u).
- g. The Company and certain Subsidiaries also have management and other agreements with certain related parties. See Note 30 below for details of these agreements.
- h. Based on Cooperation Agreement dated April 1, 2013, PT Wangsa Indra Permana (WIP), Subsidiary of GMM, cooperates with H. Mohamad Jusuf Hamka (as endorsee of Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri), to build showroom and workshop of Audi and Volkswagen on 2 (two) parcels of land owned by Lena Tatang Burhanudin and PT Feisal Hamka Mandiri on Jalan Angkasa, Gunung Sahari Selatan, Central Jakarta.

WIP will fully operate the showroom and if profit obtained, H.M. Jusuf Hamka deserves for revenue sharing of 50% of profit after tax.

- i. On July 17, 2014, WIS issued promissory notes to IMGSL, IPN and MCA in connection with the loans obtained by WIS amounting to Rp2,950,000,000, Rp7,000,000,000 and Rp20,000,000,000. These promissory notes bear annual interest rate of 13.50% and will mature between October 17, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Central Sole Agency (CSA)	- Perjanjian Eksklusif Distributor, khususnya untuk mengimpor, pemasaran dan penjualan kendaraan, suku cadang dan servis kendaraan Volvo di wilayah teritorial Republik Indonesia. ^{(a) & (c)} / <i>Exclusive Distributorship Agreement, especially in importing, marketing and sales of cars, spare parts and services of Volvo passenger cars in the territory of the Republic of Indonesia.</i> ^{(a) & (c)} - Sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo dan lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan Merek Dagang Volvo Car Corporation (VCC), dengan tidak ada hak untuk mengalihkan sub-lisensi kepada pihak lain ^(b) / <i>Non exclusive sub-license to use the Volvo Trademarks and a non exclusive license to use the Volvo Car Corporation (VCC) Trademark, with no right to grant sub-licenses to other parties</i> ^(b) - Pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") kepada GMM ^(h) / <i>Exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts to GMM</i> ^(h) - Hak eksklusif untuk membeli produk Volvo, termasuk asesoris dan suku cadang dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun./ <i>Exclusive right to buy Volvo products, including accessories and spare parts at a term which automatically renewable every year</i>

PT Wahana Inti
Selaras
(WISEL)

- Penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia / *Sole distributor of "Volvo" trucks in Indonesia*
- Penyalur truk dengan merek "Renault" di Indonesia/ *Distributor "Renault" trucks in Indonesia*
- Penyalur truk dan suku cadang dengan merek "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan ^(c) / *Sole distributor of "Mack" trucks and spare parts brand in Indonesia, except in Kalimantan* ^(c)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. License, Cooperation and Assembling Agreements

Prinsipal/ Principal
Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia/ Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia
Volvo Car Corporation, Swedia Volvo Car Corporation, Sweden
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
Volvo Truck Corporation, Swedia/ Volvo Truck Corporation, Sweden
Renault Trucks SaS, Perancis/ Renault Trucks SaS, France
Mack Truck Inc., Amerika Serikat/ Mack Truck Inc., USA

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Wahana Inti Selaras (WISEL) (lanjutan/ continued)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Renault" di Indonesia ⁽ⁱ⁾ dan ^(q) / <i>Dealer of "Volvo" trucks and "Renault" trucks in Indonesia ⁽ⁱ⁾ and ^(q)</i>
PT Indotruck Utama (ITU)	- Dealer untuk truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(c) / <i>Dealer of "Volvo" trucks and "Mack" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(c)</i> - Dealer untuk kendaraan "Great Wall" untuk penjualan <i>fleet</i> . / <i>Dealer of "Great Wall" vehicles for fleet sales.</i> - Dealer untuk alat berat merek Volvo di Indonesia, untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua ^(p) / <i>Dealer of "Volvo" heavy equipments in Indonesia, for Sumatera, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region ^(p)</i> - Dealer untuk truk merek "Volvo Trucks" di Indonesia selain Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku ^(q) / <i>Dealer of "Volvo Trucks" in Indonesia, except Kalimantan, Sulawesi, and Maluku ^(q)</i> - Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia ^(j) / <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia ^(j)</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, sejak 1 Januari 2009 ⁽ⁿ⁾ / <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on January 1, 2009. ⁽ⁿ⁾</i>
PT Garuda Mataram Motor (GMM)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat dengan menggunakan merek "AUDI" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. / <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "AUDI" vehicles at a term that is automatically renewable every year.</i>

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
PT Volvo Indonesia
PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga
Volvo East Asia (PTE) Ltd., divisi Volvo Construction Equipment (VCE) – Singapura/ Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division – Singapore
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
PT Wahana Inti Selaras (WISEL)
Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore

AUDI Aktiengesellschaft, Jerman/
AUDI Aktiengesellschaft, Germany

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Garuda Mataram Motor (GMM) (lanjutan/ continued)	- Lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW" dengan jangka waktu yang dapat secara otomatis diperpanjang setiap tahun. ^(h) <i>Non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel "VW" commercial vehicles at a term that is automatically renewable every year. ^(h)</i> - Lisensi untuk merakit kendaraan roda empat penumpang tipe-tipe tertentu dengan menggunakan merek "VW" ⁽ⁱ⁾ <i>License to assemble four-wheel passenger vehicles of certain types using "VW" brand. ⁽ⁱ⁾</i>
PT Indobuana Autoraya (IBAR)	- Pengadaan yang berkesinambungan dan bantuan teknis untuk perakitan dan servis kendaraan jadi tipe SD300 dan SsangYong SG320/ <i>Continuous supply and technical assistance for the assembly and service of knocked-down SD300 and SsangYong SG320</i> - Distributor eksklusif untuk produk "Beiqi" (mobil dan truk) serta suku cadang dengan merek "Foton" ^(e) <i>Exclusive distributor for "Beiqi" product (vehicles and trucks) and spare parts under the brand name "Foton" ^(e)</i> - Dealer untuk kendaraan "Volvo"/ <i>Dealer of "Volvo" vehicles</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang dan menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan untuk wilayah Jawa Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of repairs and maintenance services for East Java area.</i> - Dealer utama untuk kendaraan "Great Wall" untuk seluruh wilayah Indonesia ^(g) <i>Main Dealer of "Great Wall" vehicles for Indonesia ^(g)</i>
PT Indomobil Cahaya Prima (ICP)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara area.</i>
PT Indomobil Sumber Baru (ISB)	- Dealer untuk kendaraan "Volkswagen Caravelle" dan "Audi" untuk wilayah Semarang, Jawa Tengah/ <i>Dealer of "Volkswagen Caravelle" and "Audi" vehicles for Semarang, Central Java area.</i>

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Prinsipal/ Principal
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
Volkswagen Aktiengesellschaft, Jerman/ Volkswagen Aktiengesellschaft, Germany
SsangYong Motor Company, Korea Selatan/ SsangYong Motor Company, South Korea
Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina/ Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China
PT Central Sole Agency
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo
PT Hino Motors Sales Indonesia
PT Garuda Mataram Motor

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Wahana Wirawan (WW) dan/and PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	- Dealer resmi untuk produk Nissan di Indonesia/ <i>Authorized Nissan dealer for Indonesia</i>	PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM)	- Distributor eksklusif untuk kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall" ^(g) / <i>Exclusive distributor for "Great Wall" vehicles and spare parts.</i> ^(g)	Great Wall Motor Co., Ltd., Cina/ Great Wall Motor Co., Ltd., China
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia (KIDI)	- Distributor eksklusif untuk karoseri dengan merek "KYOKUTO" di seluruh Indonesia sejak 1 Juli 2014. / <i>Exclusive distributor for "KYOKUTO" karoseri for Indonesia region from July 1, 2014.</i>	PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI)
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS)	- Distributor untuk baterai otomotif dan sepeda motor dengan merek "Furukawa Battery" di seluruh Indonesia sejak 10 Maret 2014. / <i>Distributor of Automotive and Motorcycle batteries bearing brand name of "Furukawa Battery" for Indonesia region from March 10, 2014.</i>	Siam Furukawa Co., Ltd. Thailand
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA)	- Distributor alat-alat berat dengan merek "YTO" untuk wilayah Indonesia mulai 1 Juli 2008 sampai 14 November 2012/ <i>Distributor for "YTO" heavy equipment for Indonesia starting on July 1, 2008 until November 14, 2012</i> - Distributor eksklusif untuk alat berat merek "ZOOMLION" di wilayah Indonesia. ^(s) / <i>Exclusive Distributor for heavy equipment under the brand name "ZOOMLION" in Indonesia.</i> ^(s) - Distributor untuk alat-alat berat dengan merk "HUNAN SUNWARD" untuk wilayah Indonesia, efektif dari 1 Juli 2009 sampai 1 Juli 2012 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2013/ <i>Distributor for "HUNAN SUNWARD" heavy equipment for Indonesia, effective from July 1, 2009 until July 1, 2012 and was extended until December 31, 2013</i>	YTO International Ltd., Cina/ YTO International Ltd., China Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina/ Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., Cina/ Hunan Sunward Intelligent Machinery Co., Ltd., China

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) (lanjutan/ continued)	- Agen Tunggal untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia ^(k)/ <i>Sole Agent to distribute diesel generator under the brand name "SAONON" in Indonesia ^(k)</i> - Distributor untuk alat berat merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. ^(m)/ <i>Distributor for heavy equipment under the brand name "DONG FANG" in Indonesia. ^(m)</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "DRESSTA" untuk wilayah Indonesia, mulai 23 September 2011 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2013. ^(o)/ <i>Distributor for "DRESSTA" heavy equipment for Indonesia, starting September 23, 2011 and expired as of July 14, 2013 ^(o)</i> - Dealer untuk truk merek "Renault Trucks" di Indonesia, mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 1 Januari 2015. ^(q)/ <i>Dealer of "Renault Trucks" in Indonesia starting January 1, 2014 to Januari 1, 2015. ^(q)</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" untuk wilayah Indonesia, mulai 14 Maret 2014 ⁽ⁿ⁾/ <i>Distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment for Indonesia, starting on March 14, 2014. ⁽ⁿ⁾</i> - Distributor untuk alat-alat berat dengan merek "KALMAR" untuk wilayah Indonesia/ <i>Distributor for "KALMAR" heavy equipment for Indonesia</i>	Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina/ <i>Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China</i> Dongtai East Engineering Machine Factory, Cina/ <i>Dongtai East Engineering Machine Factory, China</i> Dressta Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ <i>Dressta Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore</i> PT Wahana Inti Selaras (WISEL) Manitou Asia Pte. Ltd., Singapura/ <i>Manitou Asia Pte. Ltd., Singapore</i> Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura/ <i>Cargotec CHS Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore</i>
PT Rodamas Makmur Motor (RMM)	- Dealer untuk kendaraan "Hino" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Kepulauan Riau/ <i>Dealer of "Hino" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Riau Archipelago area.</i> - Dealer untuk kendaraan "Suzuki" dan suku cadang serta menyediakan jasa purna jual untuk wilayah Batam/ <i>Dealer of "Suzuki" vehicles and spare parts and provider of after sales services for Batam area</i>	PT Hino Motors Sales Indonesia PT Suzuki Indomobil Motor (SIM)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement	Prinsipal/ Principal
PT Rodamas Makmur Motor (RMM) (lanjutan/ continued)	- Distributor tunggal untuk kendaraan "Volkswagen" dan "Audi" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Volkswagen" and "Audi" vehicles for Batam area</i> - Distributor tunggal untuk kendaraan merek "Nissan" untuk wilayah Batam/ <i>Sole Distributor of "Nissan" vehicles for Batam area</i>	PT Garuda Mataram Motor (GMM) PT Nissan Motor Indonesia
PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)	- Distributor eksklusif untuk produk <i>Marine Engines</i>, suku cadang dan aksesoris merk "Volvo Penta" untuk wilayah Kalimantan ⁽¹⁾ <i>Exclusive Distributor for Marine Engines, spareparts, and accessories product under the brand name "Volvo Penta" for Kalimantan ⁽¹⁾</i> - Dealer untuk kendaraan merek "Volvo Trucks" dan "Mack Trucks" di Kalimantan, Sulawesi dan Maluku ⁽¹⁾ <i>Dealer of "Volvo Trucks" and "Mack Trucks" in Kalimantan, Sulawesi and Maluku ⁽¹⁾</i> - Distributor untuk peralatan industri merek LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, dan COMATRA di wilayah Indonesia ⁽¹⁾ <i>Distributor of industrial equipments under the brand name LINCOLN, GLEASON, FAST FILL, OUTSET, JSG, E.T.I, COBRA, and COMATRA for Indonesia region ⁽¹⁾</i>	Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapura/ <i>Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division, Singapore</i> PT Wahana Inti Selaras (WISEL) JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia/ <i>JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia</i>
PT Indosentosa Trada (IST)	- Dealer resmi kendaraan merek Volkswagen di daerah Puri Kembangan, Jakarta Barat yang berlaku sejak 3 Januari 2013 sampai dengan 2 Januari 2015. <i>Authorized dealer of Volkswagen vehicle for Puri Kembangan, West Jakarta area which is valid since January 3, 2013 until January 2, 2015.</i> - Dealer kendaraan merek Hino di wilayah Bandung, yang berlaku sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2015. <i>Dealer of Hino vehicle for Bandung area which valid since January 1, 2013 until December 31, 2015.</i>	PT Wangsa Indra Permana (WIP) PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiary	Keterangan mengenai Perjanjian Utama/ Nature of Key Agreement
PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan/and PT National Assemblers (NA)	- Perjanjian penyaluran suku cadang Renault kepada NA untuk merakit kendaraan H79 dan didistribusikan oleh AEI di wilayah Indonesia ⁽ⁱ⁾ - Supply Agreement for Renault spareparts with NA to assembly H79 vehicle for eventual distribution by AEI in of Indonesia. ⁽ⁱ⁾
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	- Distributor untuk alat-alat berat (Traktor) dengan merek "LS" untuk wilayah Indonesia yang berlaku sejak 26 Maret 2014/ - Distributor for "LS" heavy equipment (tractor) for Indonesia area which is valid since March 26, 2014.

Catatan:

- (a) CSA mengadakan Perjanjian Distributor dengan Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), di mana VOLVO memberikan hak eksklusif kepada CSA sebagai distributor untuk pemasaran, penjualan dan servis kendaraan penumpang Volvo sedan dan suku cadang di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia.
- (b) CSA mengadakan Perjanjian Sub-lisensi Merek Dagang dan Lisensi dengan Volvo Car Corporation (VCC), Swedia, di mana VCC memberikan CSA (i) sub-lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang Volvo dan literatur promosi dan (ii) lisensi tidak eksklusif untuk menggunakan merek dagang VCC sehubungan dengan pusat perbaikan resmi di dalam wilayah teritorial Republik Indonesia. Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis tanpa syarat pada tanggal yang telah berakhir atau pengakhiran Perjanjian Distributor seperti yang dinyatakan dalam poin (a).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

**Prinsipal/
Principal**

Renault s.a.s., Perancis/
Renault s.a.s., France

LS Mtron Ltd. (Korea)/
LS Mtron Ltd. (Korea)

Notes:

- (a) CSA entered into a Distributorship Agreement with Volvo Car Overseas Corporation, Malaysia (VOLVO), whereby VOLVO grants an exclusive right to CSA to act as distributor for the marketing, sales and servicing of Volvo passengers cars and parts in the territory of the Republic of Indonesia.
- (b) CSA entered into a Trademark Sub-license and License Agreement with Volvo Car Corporation (VCC), Sweden, whereby VCC granted CSA (i) a non exclusive sub-license to use the Volvo trademarks and promotional literature and (ii) a non exclusive license to use the VCC trademarks in relation to its authorized service centers in the territory of the Republic of Indonesia. This agreement shall unconditionally be terminated automatically on the date of expiry or termination of the Distributorship Agreement as stated in point (a).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (c) CSA menunjuk ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia. Akan tetapi, pada tanggal 24 Februari 2006, Volvo Truck Corporation, Swedia menghentikan Perjanjian Distributor Keagenan Eksklusif Volvo Truck dengan CSA dan mengalihkan lisensi tersebut kepada WISEL. Sehubungan dengan pengalihan lisensi penyalur kepada WISEL, penunjukan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" di Indonesia, kecuali di Kalimantan, selanjutnya diberikan oleh WISEL.

WISEL menandatangani Perjanjian Distributor dengan Mack Truck Inc., USA di mana WISEL ditunjuk sebagai distributor truk dan suku cadang merek "Mack" di Indonesia.

Perjanjian pengangkatan ITU sebagai penyalur truk dengan merek "Volvo" dan "Mack" di Indonesia ditandatangani bersama WISEL.

- (d) GMM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Volkswagen dan tipe varian lainnya. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 3 November 2008 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 3 November 2018.

- (e) IBAR mengadakan perjanjian distributor dengan Beiqi Foton Motor Co., Ltd., Cina (Beiqi), di mana IBAR ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan truk dengan merek "Beiqi" dan suku cadang dengan merek "Foton".

IBAR mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan truk merek Foton dan tipe varian lainnya.

- (f) IWT menunjuk ITN, Entitas Anak, sebagai dealer resmi produk dengan merek "Renault" di Indonesia.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (c) CSA appointed ITU as a distributor of "Volvo" trucks in Indonesia. However, on February 24, 2006, Volvo Truck Corporation, Sweden terminated the Exclusive Distributorship Agreement of Volvo Trucks with CSA and transferred the license to WISEL. In connection with the transfer of the distributor license to WISEL, the appointment of ITU as the distributor of "Volvo" trucks in Indonesia, except in Kalimantan, was consequently granted by WISEL.

Distributor Agreement between WISEL and Mack Truck Inc., USA has been signed wherein WISEL was appointed as distributor for trucks and spare parts of "Mack" in Indonesia.

The dealership agreement of ITU as a distributor of "Volvo" and "Mack" trucks in Indonesia was signed together with WISEL.

- (d) GMM entered into agreement with NA for the assembling of Volkswagen passenger car and other varian type. This agreement is valid from November 3, 2008 and has been extended until November 3, 2018.

- (e) IBAR entered into a distributor agreement with Beiqi Foton Motor Co., Ltd., China (Beiqi), whereby IBAR has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and truck under brand name "Beiqi" and spare parts under brand name "Foton".

IBAR entered into agreement with NA for the assembling of Foton trucks and other varian type.

- (f) IWT appointed ITN, a Subsidiary, as the authorized dealer of "Renault" products in Indonesia.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan: (lanjutan)

- (g) WICM mengadakan perjanjian distributor dengan Great Wall Motor Co., Ltd., Cina (Great Wall), di mana WICM ditunjuk sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk impor dan perdagangan kendaraan dan suku cadang dengan merek "Great Wall".

WICM mengadakan perjanjian dengan NA untuk perakitan kendaraan penumpang merek Great Wall. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Juli 2007 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Juli 2017.

Saat ini WICM belum aktif kembali untuk merakit kendaraan penumpang merek Great Wall di NA.

WICM menunjuk IPN sebagai dealer utama kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

IPN menunjuk ITU sebagai dealer kendaraan "Great Wall" di Indonesia.

- (h) CSA, Entitas Anak, telah ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai pemasok eksklusif suku cadang kendaraan Volkswagen ("VW") berdasarkan kontrak (*contractual parts*) kepada GMM, Entitas Anak. GMM adalah pemegang lisensi tidak eksklusif dan tidak dapat dialihkan untuk merakit/memproduksi kendaraan roda empat komersial dengan menggunakan merek "VW".
- (i) GMM ditunjuk oleh Volkswagen Aktiengesellschaft Germany sebagai perakitan tipe-tipe tertentu kendaraan penumpang merek VW.
- (j) Efektif 1 Januari 2012, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia. Penunjukan ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes: (continued)

- (g) WICM entered into a distributor agreement with Great Wall Motor Co., Ltd., China (Great Wall), whereby WICM has been appointed as an exclusive distributor in Indonesia for importing and trading vehicles and spare parts under the brand name "Great Wall".

WICM entered into agreement with NA for the assembling of Great Wall passenger car. This agreement is valid from July 2, 2007 and has been extended until July 2, 2017.

Currently WICM is not active yet to assembly Great Wall passenger car in NA.

WICM appointed IPN as the main dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

IPN appointed ITU as the dealer for "Great Wall" vehicles in Indonesia.

- (h) CSA, a Subsidiary, has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany as an exclusive supplier of Volkswagen ("VW") vehicles parts based on contract (*contractual parts*) to GMM, a Subsidiary. GMM holds a non-exclusive and non-transferable license to assemble/produce four-wheel commercial vehicles using "VW" brand.
- (i) GMM has been appointed by Volkswagen Aktiengesellschaft Germany to assemble certain models of VW passenger cars.
- (j) Effective on January 1, 2012, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia. This appointment was valid until January 1, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)
- (k) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., Cina sebagai agen resmi untuk memasarkan diesel generator merek "SAONON" di wilayah Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.
- (l) EDJS, Entitas Anak tidak langsung, ditunjuk oleh Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapura sebagai eksklusif distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan *marine engines* dengan merek "Volvo Penta" di wilayah Kalimantan – Indonesia.
- (m) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dongtai East Engineering Machine Factory sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "DONG FANG" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 September 2014.
- (n) ITU, Entitas Anak, ditunjuk oleh Manitou Asia Pte Ltd. sebagai distributor untuk alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" di wilayah Indonesia yang berlaku sejak 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013. Efektif 14 Maret 2014, INTRAMA, Entitas Anak WISEL, ditunjuk sebagai agen tunggal alat berat dengan merek "MANITOU" dan "GEHL" oleh Manitou Asia Pte Ltd.
- (o) Pada 23 September 2011, INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. sebagai distributor untuk alat berat merek "DRESSTA" di wilayah Indonesia, yang berlaku untuk 2 tahun dan diperpanjang otomatis setiap tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Sesuai Surat Pemberitahuan Penghentian dari Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. tanggal 15 April 2013, perjanjian ini telah dihentikan efektif pada tanggal 14 Juli 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)
- (k) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Guangzhou Wanon Electric & Machine Co., Ltd., China, as an authorized agent for distributing "SAONON" diesel generator in Indonesia territory which was valid from January 1, 2014 until December 31, 2014.
- (l) EDJS, an indirect Subsidiary, has been appointed by Volvo East Asia (Pte) Ltd. Penta Division – Singapore as an exclusive distributor for marketing and distribution of "Volvo Penta" marine engines in Kalimantan – Indonesia territory.
- (m) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dongtai East Engineering Machine Factory as a distributor for "DONG FANG" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from October 1, 2013 until September 30, 2014.
- (n) ITU, a Subsidiary, has been appointed by Manitou Asia Pte Ltd. as a distributor for "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment in Indonesia territory starting from January 1, 2009 until December 31, 2013. Effective March 14, 2014, INTRAMA, Subsidiary of WISEL, has been appointed as sole dealer of "MANITOU" and "GEHL" heavy equipment by Manitou Asia Pte Ltd.
- (o) On September 23, 2011, INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. as a distributor for "DRESSTA" marine engines in Indonesia territory, which valid for 2 years and automatically renewed every year, unless revoked earlier by either party. Based on Notice of Termination Letter from Dressta Asia Pacific Pte. Ltd. dated April 15, 2013, this agreement was terminated as of July 14, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(p) Berdasarkan Perjanjian Dealer antara PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak, dan Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division di Singapura, ITU ditunjuk sebagai distributor alat-alat berat merek Volvo di Indonesia untuk wilayah Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Papua. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2011.

(q) Efektif 1 Januari 2014, penunjukan WISEL sebagai dealer Volvo Trucks dan Renault Trucks diberikan oleh PT Volvo Indonesia selaku importir dan distributor Volvo dan Renault Trucks di Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Volvo Truk akan dijual/dipasok di wilayah-wilayah sebagai berikut:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku oleh PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Wilayah yang lain di Indonesia oleh PT Indotruck Utama (ITU)

Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (2) dua tahun berikutnya.

- ii. Renault Truk akan dijual/dipasok di seluruh wilayah Indonesia oleh PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). Penunjukan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu (1) satu tahun berikutnya.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(p) Based on the Distributorship Agreement between PT Indotruck Utama (ITU), a Subsidiary, and Volvo East Asia (PTE) Ltd., Volvo Construction Equipment (VCE) division in Singapore, ITU has been appointed as a distributor of heavy equipment under brand of Volvo in Indonesia for Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, and Papua region. This agreement is effective on October 25, 2011.

(q) Effective on January 1, 2014, appointment WISEL as Volvo Trucks and Renault Trucks dealer was issued by PT Volvo Indonesia as an importer and distributor of Volvo and Renault Trucks in Indonesia.

- i. Volvo Truck will be distributed in the following areas:
 - a. Kalimantan, Sulawesi, and Maluku by PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS)
 - b. Other areas in Indonesia by PT Indotruck Utama (ITU)

This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (2) two years.

- ii. Renault Truck will be distributed in all Indonesia by PT Indo Traktor Utama (INTRAMA). This appointment was valid until December 31, 2015 and shall automatically be extended for periods of (1) one year.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perjanjian Lisensi, Kerja Sama dan Perakitan (lanjutan)

Catatan (lanjutan):

(r) Pada tanggal 21 Februari 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) dan PT National Assemblers (NA) menandatangani Perjanjian Pasokan dengan Renault s.a.s. untuk merakit kendaraan H79 oleh NA untuk didistribusikan oleh AEI di wilayah Republik Indonesia yang mencakup:

- i. Pasokan oleh Renault s.a.s. kepada AEI dan NA untuk suku cadang Knock Down yang diperlukan untuk merakit kendaraan H79 oleh NA;
- ii. Perolehan hak eksklusif untuk AEI dan NA oleh Renault s.a.s. untuk menggunakan dokumentasi teknik untuk merakit kendaraan H79 di NA untuk didistribusikan di wilayah Indonesia oleh AEI. Hak eksklusif ini diberikan untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak selambat-lambatnya enam bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

(s) INTRAMA, Entitas Anak, ditunjuk oleh Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., Cina, sebagai distributor eksklusif untuk alat berat dengan merek "ZOOMLION" di wilayah Indonesia. Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

(t) EDJS, Entitas Anak WISEL, ditunjuk oleh JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, sebagai distributor resmi untuk peralatan industri di wilayah Indonesia untuk produk dibawah ini:

- a. LINCOLN – Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON – Hose & Cable Management
- c. FAST FILL – Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET – On Board Weighing Systems
- e. JSG – Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I – Fire Suppression
- g. COBRA – Hose Reels
- h. COMATRA – CCTV

Penunjukkan ini berlaku mulai 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Desember 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. License, Cooperation and Assembling Agreements (continued)

Notes (continued):

(r) On February 21, 2013, PT Auto Euro Indonesia (AEI) and PT National Assemblers (NA) entered into Supply Agreement with Renault s.a.s. for NA to assemble the H79 vehicle from NA for eventual distribution by AEI in the territory of Republic of Indonesia which shall include:

- i. The supply by Renault s.a.s. to AEI and NA of Knock Down parts which one necessary for the assembly of the H79 vehicle by NA;
- ii. The granting of exclusive rights to AEI and NA by Renault s.a.s. to use the technical documentation to assemble the H79 vehicles by NA for distribution in Indonesia by AEI. The exclusive rights shall be limited to a period of 5 years and shall be extended for the same period subject to both parties agreement in writing no later than six months prior to the expiry date.

(s) INTRAMA, a Subsidiary, has been appointed by Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd., China, as an exclusive distributor for "ZOOMLION" heavy equipment in Indonesia territory. This appointment is valid from January 1, 2013 until December 31, 2014.

(t) EDJS, a Subsidiary of WISEL, has been appointed by JSG Industrial Systems Pty Ltd., Australia, as an authorised distributor for industrial equipment in Indonesia territory for the following products:

- a. LINCOLN – Lubrication & Material Dispensing
- b. GLEASON – Hose & Cable Management
- c. FAST FILL – Fuel & Fluid Management
- d. OUTSET – On Board Weighing Systems
- e. JSG – Pumps, Controllers & Fittings
- f. E.T.I – Fire Suppression
- g. COBRA – Hose Reels
- h. COMATRA – CCTV

This appointment is valid from January 1, 2013 until December 31, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa

1. MCA, Entitas Anak, menyewakan bangunan kantor berdasarkan perjanjian sewa dan servis kepada pihak berelasi. Jumlah penghasilan sewa dan servis berdasarkan perjanjian tersebut di atas berjumlah Rp15.576.563.396 dan Rp18.159.316.840 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa terpisah dengan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarc Prismaatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarc Prismaatama (IP), dan PT Indo Trada Sugiron (ITS) untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, untuk penggunaan bagian tertentu dari tanah dan bangunan milik Perusahaan, sebagai gudang, kantor dan pusat servis, selama periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp6.419.507.213 dan Rp6.393.162.188 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Neto" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
3. Pada tahun 2007, WW, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan tanah dan bangunan di Jl. RA. Kartini Kav. II.S No. 7, Jakarta Selatan, milik WW sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 1 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2017. Jumlah penghasilan sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp9.162.720.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements

1. MCA, a Subsidiary, principally leases out its office buildings under various rental and service agreements to related parties. Total rental and service income under the above agreements amounted to Rp15,576,563,396 and Rp18,159,316,840 for the nine months ended September 30, 2014 and 2013, respectively, which is presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.
2. The Company entered into separate rental agreements with PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarc Prismaatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for nine months ended September 30, 2014 and PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI), PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), PT Buana Indomobil Trada (BIT), PT Indomarc Prismaatama (IP), and PT Indo Trada Sugiron (ITS) for nine months ended September 30, 2013, for the use of certain part of the Company's land and buildings, as warehouse, office and service center, for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp6,419,507,213 and Rp6,393,162,188, for the period ended September 30, 2014 and 2013, respectively, and were presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statements of comprehensive income.
3. In 2007, WW, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Indonesia, a related party, for the use of land and building on RA. Kartini street Kav. II.S No. 7, as office for period of ten (10) years from October 1, 2007 until October 1, 2017. Total rental income for ten (10) years is Rp9,162,720,000 (net of value added tax and withholding tax article 23).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Penghasilan sewa berjumlah Rp687.204.000 untuk masing-masing periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi sejumlah Rp916.272.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan bagian jangka panjang sejumlah Rp2.061.612.000 dan Rp3.436.020.000 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. WW mengadakan perjanjian sewa dengan PT Nissan Motor Distributor Indonesia, pihak berelasi, untuk menggunakan sebagian bangunan milik WW sebagai kantor di Wisma Indomobil III lantai 3 untuk periode satu (1) tahun. Jumlah penghasilan sewa sehubungan dengan perjanjian ini berjumlah sebesar Rp1.386.533.808 dan Rp1.308.965.484 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
5. Perjanjian sewa antara CSA dengan ACA berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2013. Sebagai kompensasi, ACA akan membebaskan CSA beban sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Beban sewa tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian sewa tersebut masih dalam proses perpanjangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Rental income amounted to Rp687,204,000 for the periods ended September 30, 2014 and 2013, and presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp916,272,000 as at June 30, 2014 and December 31, 2013 were presented as part of "Accounts Payable - Others" and the long-term portion amounting to Rp2,061,612,000 and Rp3,436,020,000 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, were presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

4. WW entered into a rental agreement with PT Nissan Motor Distributor Indonesia, a related party, for the use of certain part of building owned by WW in Wisma Indomobil III, 3rd Floor, as office for a period of one (1) year. Total rental income in connection with these agreements amounted to Rp1,386,533,808 and Rp1,308,965,484 for nine months ended September 30, 2014 and 2013, were presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.
5. Rental agreement between CSA with ACA was valid until June 30, 2013. As compensation, ACA shall charge CSA with fees amounting to Rp476,850,000 per year. Rental expense is presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. Up to the report date, the rental agreement is still in extension process.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

6. Pada tanggal 10 Mei 2006, ITN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai kantor untuk periode sepuluh (10) tahun dari tanggal 24 Mei 2006 sampai dengan tanggal 24 Mei 2016. Jumlah beban sewa untuk sepuluh (10) tahun berjumlah Rp4.000.000.000 (neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23). Beban sewa masing-masing berjumlah sebesar Rp300.000.000 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Bagian jangka pendek dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp400.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka". Adapun bagian jangka panjang dari saldo yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah Rp233.333.333 dan Rp533.333.333 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

7. Pada tanggal 21 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Andalan Utama Prima, pihak berelasi, untuk penyewaan jangka panjang sebuah gedung yang akan didirikan diatas Tanah Kemayoran untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sampai dengan 20 Januari 2040.

Berdasarkan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) No. 41 tanggal 16 Oktober 2012, Notaris Sri Ismiyati S.H., tanah milik Perusahaan di Kemayoran dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Andalan Utama Prima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berupa kredit investasi sebesar Rp64.800.000.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

6. On May 10, 2006, ITN, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as office for period of ten (10) years from May 24, 2006 until May 24, 2016. Total rental expenses for ten (10) years amounting to Rp4,000,000,000 (net of value added tax and withholding tax article 23). Rental expenses amounted to Rp300,000,000 for nine months ended September 30, 2014 and 2013 each, were presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The short-term portion of the unamortized balance amounting to Rp400.000.000 as of September 30, 2014 and December 31, 2013 each were presented as part of "Prepaid Expenses". The long-term portion of the unamortized balance amounting to Rp233.333.333 and Rp533,333,333 as of September 30, 2014 and December 31, 2013 was presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

7. On January 21, 2010, the Company has signed a Cooperation Agreement with PT Andalan Utama Prima, a third party, for a long-term rental of a building to be built on Kemayoran Land for the period of 30 (thirty) years until January 20, 2040.

Based on Power of Attorney to Establish Security Rights (PAESR) No. 41 dated October 16, 2012, Sri Ismiyati, S.H. Notary, the land owned by the Company in Kemayoran was pledged as collateral for a credit investment loan obtained by PT Andalan Utama Prima from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounting to Rp64,800,000,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

8. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 tanggal 1 November 2010 antara PT Central Sole Agency (CSA) dan PT Wahana Wirawan (WW), CSA setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya berupa *showroom* yang terletak di Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, kepada WW dengan harga sewa sebesar Rp476.850.000 per tahun. Perjanjian ini berlaku tahunan dan perpanjangan terakhir berlaku sampai tanggal 1 Januari 2014.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 303B/PSW/WW/LGL/II/2012/PPJ V tanggal 17 Desember 2013, CSA dan WW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2018 dan mengubah harga sewa menjadi sebesar Rp3.029.400.000 untuk jangka waktu sewa tersebut.

9. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 tanggal 1 Juli 2010 antara PT Marvia Multi Trada (MMT) dan PT Wahana Indo Trada (WIT) (dahulu PT Indomobil Jaya Agung), MMT setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan miliknya yang terletak di Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, kepada WIT dengan harga sewa sebesar Rp1.277.777.778 per tahun, yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011 dan diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2012, dengan perubahan harga sewa yang dihitung berdasarkan Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba operasional *dealer* Jatake setelah dikurangi pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P1/PRB1 tanggal 6 Februari 2012, MMT dan WIT sepakat untuk mengubah ketentuan mengenai Harga Sewa, menjadi sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

8. Based on Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/XI/2010 dated November 1, 2010 between PT Central Sole Agency (CSA) and PT Wahana Wirawan (WW), CSA agreed to rent its land and building as *showroom*, which is located in Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Kotamadya Jakarta Selatan, to WW with rental fee amounting to Rp476,850,000 per annum. The agreement is valid on yearly basis and the last extension will mature on January 1, 2014.

Based on Extension of Rental Agreement No. 303B/PSW/WW/LGL/II/ 2012/PPJ V dated December 17, 2013, CSA and WW agreed to extend rental period until June 30, 2018 and to change rental fee to become Rp3,029,400,000 for the rental period.

9. Based on Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010 dated July 1, 2010 between PT Marvia Multi Trada (MMT) and PT Wahana Indo Trada (WIT) (formerly PT Indomobil Jaya Agung), MMT agreed to rent its land and building which is located in Jalan Gatot Subroto Km. 8, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jati Uwung, Kelurahan Manis Jaya, to WIT with rental fee amounting to Rp1,277,777,778 per annum, which was matured on June 30, 2011 and has been extended until July 1, 2012, with changes in rental fee that are calculated based on Profit Sharing as equivalent to 40% from operating profit of Jatake dealer after deducting corporate income tax.

Based on the Amendment of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/ 2010/P1/PRB1 dated February 6, 2012, MMT and WIT agreed to change the provisions of Rental Fee, to be as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

"Pembagian Hasil Usaha sebesar 40% dari laba neto setelah dikurangi pajak penghasilan usaha Operasional WIT (tidak termasuk hasil usaha dari pengalihan bisnis *Head Office* termasuk namun tidak terbatas pada transaksi yang terkait atas penjualan kaca film dan sewa lahan parkir) atau minimal sebesar Rp200.000.000 per tahun".

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 tanggal 29 Juni 2012, jangka waktu sewa ini diperpanjang selama satu tahun sampai dengan tanggal 1 Juli 2013.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 tanggal 28 Juni 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 1 Juli 2014 dan dapat diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya secara terus menerus.

10. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 tanggal 1 September 2009 antara Perusahaan dan PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, Perusahaan menyewakan 13.945 m2 tanahnya kepada CSA di desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Propinsi Banten dengan harga Rp75.000.000/bulan untuk jangka waktu 4 (empat) bulan terhitung 1 September 2009 sampai 31 Desember 2009; selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.
11. Pada tanggal 20 Agustus 2013, WIP, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian sewa dengan Kastur Mulyadi, pihak ketiga, untuk menggunakan tanah dan bangunan milik Kastur Mulyadi sebagai tempat penjualan kendaraan bermotor, suku cadang, perbengkelan dan stok unit untuk periode lima (5) tahun dari tanggal 20 September 2013 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018. Jumlah beban sewa untuk lima (5) tahun berjumlah Rp3.150.750.000 termasuk Pajak Penghasilan sebesar 10%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

"Profit Sharing equivalent to 40% from net income after deducting income tax of WIT Operational business (excluding the operating results from the transfer of Head Office business but including and not limited to transactions related to the sale of glass film and rental of parking lots) or a minimum of Rp200,000,000 per annum".

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/P2 dated June, 29, 2012, the rental period was extended for one year until July 1, 2013.

According to Extension of Rental Agreement No. 202B/PSW/IJA/LGL/VII/2010/PRB2 dated June, 28, 2013, the rental period was extended for one year until July 1, 2014 and can be automatically extended for a period of 1 year on a continuing basis.

10. Based on Rental Agreement No. 354/IMSI-CSA/PSM/IX/2009 dated September 1, 2009 between the Company and PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, the Company agreed to rent its land to CSA with covering area of 13,945 m2 which is located in Desa Manis Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kotamadya Tangerang, Province of Banten, with rental fee amounting to Rp75,000,000/month for the period of 4 (four) months effective on September 1, 2009 until December 31, 2009; then continuously shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.
11. On August 20, 2013, WIP, an indirect Subsidiary, entered into a rental agreement with Kastur Mulyadi, a third party, for the use of Kastur Mulyadi's land and building as showroom where sales of motor vehicles, spare parts, workshop and stock units for the period of five (5) years from September 20, 2013 until October 20, 2018. Total rental expenses for five (5) years amounted to Rp3,150,750,000 including Income Tax of 10%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINGENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

12. Berdasarkan Kesepakatan Sewa Menyewa No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 tanggal 8 Desember 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Pihak Ketiga, menyewakan 6.300m² lahan kosong yang berlokasi di Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, Jakarta Timur, kepada PT Garuda Mataram Motor (GMM) dengan harga Rp22.000.000/bulan (tidak termasuk PPN) untuk jangka waktu 1 bulan sampai 7 Januari 2012. Melalui Adendum no. 010/KS/RNI/02.1/II/12 tanggal 5 Januari 2012, kedua pihak setuju untuk mengubah masa sewa menjadi triwulanan sejak 8 Januari 2012 sampai 7 April 2012 dengan harga yang sama, dan kemudian diperpanjang sampai 7 Juli 2012. Berdasarkan Adendum No. 580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, masa sewa diperpanjang hingga 7 Oktober 2012 dengan harga Rp75.000.000 per triwulan.

Melalui surat No. 022/RNI.02.2/II/13 tanggal 9 Januari 2013, RNI memperpanjang jangka waktu pemanfaatan lahan sampai dengan 7 Februari 2013 dan dapat diperpanjang untuk bulan berikutnya, selama RNI belum mengembangkan lahan tersebut dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan selambat-lambatnya satu (1) bulan sebelumnya.

Pada tanggal 7 September 2013, perjanjian sewa ini telah dihentikan, berdasarkan surat dari RNI no. 853/RNI.02.2/IX/2013 tanggal 4 September 2013.

13...Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Desember 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), Entitas Anak, menyewakan 128.187 m² tanah dan bangunannya yang berlokasi di Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, kepada PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai 16 Oktober 2022, dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirinya lebih awal.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

12. Based on Rental Agreement No. 554/KS/RNI.02.1/XII/11 dated December 8, 2011, PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), Third Party, rents its land to PT Garuda Mataram Motor (GMM) with covering area of 6,300 m² which is located in Jl. MT. Haryono Kav. 12-13 Cawang, East Jakarta, with rental fee Rp22,000,000/month (excluding VAT) for the period of 1 month until January 7, 2012. Through Addendum No. 010/KS/RNI/02.1/II/12 dated January 5, 2012, both parties agreed to change the rental period to quarterly basis from January 8, 2012 until April 7, 2012 with the same rental fee, and then was extended until July 7, 2012. Based on Addendum No.580.1/Add.KS/RNI.02.2/VI/12, the rental period was extended until October 7, 2012 with rental fee Rp75,000,000 quarterly.

By the letter No. 022/RNI.02.2/II/13 dated January 9, 2013, RNI extended the rental period of the land until February 7, 2013 and can be extended for the following month, as long as RNI does not develop the land and may be terminated at any time with prior notification at least one (1) month.

On September 7, 2013, the rental agreement has been terminated, based on letter from RNI no. 853/RNI.02.2/IX/2013 dated September 4, 2013.

13..Based on Rental Agreement dated December 2, 2013, PT Indomobil Trada Nasional (ITN), a Subsidiary, rent its land to PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) with covering area of 128,187 m² which is located in Kota Bukit Indah City Sektor O-II, Purwakarta, for the period of 10 years effective on October 17, 2012 until October 16, 2022 and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa ini dilakukan dan diterima dengan Harga Sewa sebagaimana diatur sebagai berikut:

a. Tahap Pertama (Tahap Pematangan)

Sebesar AS\$5,3/m²/tahun yang dihitung secara proporsional terhitung sejak 17 Oktober 2012 sampai dengan 30 November 2013.

b. Tahap Kedua (setelah 1 Desember 2013)

Sebesar AS\$9/m²/tahun yang dihitung secara proporsional sejak 1 Desember 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

c. Tahap Ketiga

Harga sewa untuk tahun ke-6 sampai tahun ke-10 akan disepakati kembali oleh Para Pihak.

14. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/CSA/PSM/IV/2012 tanggal 1 April 2012, PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, menyewakan 4.491 m² tanah dan bangunannya yang berlokasi di Duren Sawit, Jakarta Timur, kepada PT CSM Corporatama (CSM) dengan harga Rp110.155.000/bulan (termasuk PPN dan PPh) untuk jangka waktu sembilan (9) bulan terhitung 1 April 2012 sampai 31 Desember 2012, selanjutnya secara terus-menerus akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya, kecuali apabila ada salah satu pihak bermaksud mengakhirkannya lebih awal.

15. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PS/UPM/I/12 tanggal 16 Januari 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, menyewakan tanah dan bangunan seluas 2.528,4 m² yang berlokasi di Bumi Serpong Damai, Tangerang, kepada PT Wangsa Indra Permana (WIP) dengan harga Rp40.000.000/bulan (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 16 Januari 2012 sampai 15 Januari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

The terms of payment of Land shall be as follows:

a. First Stage (Development Stage)

At the rate of US\$5.3/year/sqm calculated proportionally from October 17, 2012 until November 30, 2013.

b. Second Stage (From December 1, 2013)

At the rate of US\$9/year/sqm calculated proportionally from December 1, 2013 until March 31, 2014.

c. Third Stage

The rental price shall be reviewed effective from sixth year until the tenth year to be agreed mutually by the Parties.

14. Based on Rental Agreement No. 001/CSA/PSM/IV/2012 dated April 1, 2012, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, rent its land to PT CSM Corporatama (CSM) with covering area of 4,491 m² which is located in Duren Sawit, East Jakarta, with rental fee amounting to Rp110,155,000/month (including VAT and Income Tax) for the period of nine (9) months effective on April 1, 2012 until December 31, 2012, and then shall be automatically extended for subsequent periods of one year, unless there is intention from a party for early termination.

15. Based on Rental Agreement No. 001/PS/UPM/I/12 dated January 16, 2012, PT Unicor Prima Motor (UPM), a Subsidiary, rent its land to PT Wangsa Indra Permana (WIP) with covering area of 2,528.4 m² which is located in Bumi Serpong Damai, Tangerang, with rental fee amounting to Rp40,000,000/month (excluding VAT) for the period of one (1) year effective on January 16, 2012 until January 15, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa (lanjutan)

Sesuai addendum tanggal 16 Januari 2013, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2014. Selain itu, telah disepakati juga perihal kenaikan biaya sewa menjadi Rp43.200.000/bulan (belum termasuk PPN dan PPh).

Berdasarkan addendum tanggal 5 Februari 2014, jangka waktu sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2024. Selain itu, telah disepakati juga perihal kenaikan biaya sewa menjadi Rp46.656.000/bulan (belum termasuk PPN dan PPh).

16. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 118/PSW/ILI-IWT/LGL/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013, PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), Pihak Berelasi, menyewakan tanah seluas 100.000 m² yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, kepada PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, dengan harga Rp201.600/m²/tahun (belum termasuk PPN) untuk jangka waktu satu (1) tahun terhitung 1 Januari 2014 sampai 1 Januari 2015.

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT)

1. Pada tanggal 25 Juli 2002, MCA mengadakan perjanjian BOT dengan WW dan GMM. Berdasarkan perjanjian tersebut, WW dan GMM masing-masing akan membangun bangunan untuk kantor dan ruang pameran dan akan mempunyai hak untuk menggunakan bangunan selama dua puluh satu (21) tahun untuk WW dan sepuluh (10) tahun untuk GMM sejak bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Perjanjian dengan GMM tersebut telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2012 dan diperpanjang selama dua (2) tahun sampai dengan 23 Desember 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Rental Agreements (continued)

Based on addendum dated January 16, 2013, the rental period is extended until January 15, 2014. Furthermore, both parties also agreed about the increase of rental fee becoming Rp43,200,000/month (excluding VAT and income tax).

Based on addendum dated February 5, 2014, the rental period is extended until January 15, 2024. Furthermore, both parties also agreed about the increase of rental fee becoming Rp46,656,000/month (excluding VAT and income tax).

16. Based on Rental Agreement No. 118/PSW/ILI-IWT/LGL/XII/2013 dated December 19, 2013, PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI), a Related Party, rent its land to PT Indomobil Wahana Trada (IWT), a Subsidiary, with covering area of 100,000 m² which is located in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Jawa, with rental fee amounting to Rp201,600/m²/year (excluding VAT) for the period of one (1) year effective from January 1, 2014 until January 1, 2015.

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

1. On July 25, 2002, MCA entered into separate BOT agreements with WW and GMM. Based on these agreements, WW and GMM shall individually construct a building for office and showrooms and shall have the right to operate the building for twenty one (21) years for WW and ten (10) years for GMM starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

The agreement with GMM has expired on December 23, 2012 and has been extended for two (2) years until December 23, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

2. Pada tanggal 5 November 2003, ITN mengadakan perjanjian BOT dengan CSA, di mana ITN akan membangun bangunan untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) pada beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CSA dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua belas (12) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

3. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung antara PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, dan PT Wahana Indo Trada (WIT), Entitas Anak, kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan bangunan dengan standar Dealer 3S Nissan oleh WIT diatas tanah milik NA di Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, Jakarta Timur.

Dalam hal ini, WIT (lessee) berkewajiban untuk menyerahkan dana kepada NA (lessor) sebesar Rp2.000.000.000 untuk penggantian fasilitas dan sarana yang telah disediakan oleh NA; ditambah Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak 1 Maret 2011 sampai 1 Maret 2020.

4. Perusahaan dan PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, mengikatkan diri dalam Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan, dan Pengalihan (BOT) Gedung tertanggal 1 September 2011, dimana IPN mendirikan bangunan dengan standar 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) dan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak 1 September 2011 sampai dengan 31 Agustus 2021.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

2. On November 5, 2003, ITN entered into BOT agreement with CSA, whereby ITN shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by CSA and shall have the right to operate the building for twelve (12) years starting from the date when the buildings are substantially completed and are ready for their intended use.

3. Based on Build Operate and Transfer (BOT) Agreement between PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, and PT Wahana Indo Trada (WIT), a Subsidiary, both parties agreed to establish a building with Nissan 3S Dealer standard by WIT on the land owned by NA on Jl. Raya Bekasi Km 18, Pulogadung, East Jakarta.

In this case, WIT (lessee) is obliged to pay Rp 2,000,000,000 to NA (lessor) for compensating the facilities provided by NA; plus 10% of Value Added Tax.

This agreement is valid since March 1, 2011 until March 1, 2020.

4. The Company and PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Subsidiary of UPM, entering into Build Operate and Transfer (BOT) Agreement dated September 1, 2011 where IPN is willing to build a building with standard 3S (Sales, Service and Spare Parts) and has the right to operate the building for 10 (ten) years starting from September 1, 2011 to August 31, 2021.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer - BOT) (lanjutan)

5. Pada tanggal 1 Juli 2012, PT Indojoya Tatalestari (IJTL) mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dan Pembangunan Gedung dengan PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Entitas Anak, di mana RMM akan membangun gedung untuk ruang pameran dan kegiatan 3S (Penjualan, Perbaikan dan Suku Cadang) di atas tanah yang dimiliki oleh IJTL dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama lima (5) tahun sejak tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 30 Juni 2017.
6. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) mengadakan Perjanjian Pembangunan dan Pengelolaan Bangunan dengan PT Multicentral Aryaguna (MCA), di mana MCA akan membangun bangunan untuk gudang/stok kendaraan di atas sebagian tanah milik ITN yang berlokasi di Desa Dangdeur, Purwakarta, Jawa Barat, dan akan mempunyai hak untuk mengelola bangunan tersebut selama dua puluh (20) tahun sejak tanggal di mana bangunan tersebut siap untuk digunakan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements (continued)

5. On July 1, 2012, PT Indojoya Tatalestari (IJTL) entered into Build, Operate, and Transfer Agreement with PT Rodamas Makmur Motor (RMM), Subsidiary, whereby RMM shall build a building for showrooms and 3S (Sales, Service and Spare parts) activities on plots of land owned by IJTL and shall have the right to operate the building for five (5) years starting from July 1, 2012 to June 30, 2017.
6. On March 19, 2014, PT Indomobil Trada Nasional (ITN) entered into Build, Operate and Transfer Agreement with PT Multicentral Aryaguna (MCA), whereby MCA shall build a building for warehouse/vehicles stock on a plots of land owned by ITN in Desa Dangdeur, Purwakarta, West Java, and shall have the right to operate the building for twenty (20) years starting from the date when the buildings are ready for their intended use.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal

Berikut adalah perubahan kepemilikan saham pada Entitas Anak pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

Peningkatan Modal, Pembelian atau Penjualan Saham Entitas Anak atau Entitas Asosiasi

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
30 September 2014		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Hino Finance Indonesia (Catatan 30.f.57)	-	59,74
PT Inspirasi Logistik Indonesia (Catatan 30.f.59)	-	89,61
PT Indo Global Traktor (Catatan 30.f.39)	-	50,99
PT Prima Sarana Mustika (Catatan 30.f.41)	-	59,99
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.49)	99,99	100,00*
PT Indo Traktor Utama (Catatan 30.f.47)	59,99	74,99
<u>Ekuitas</u>		
PT Gunung Ansa (Catatan 8 dan 30.f.50)	49,98	49,99
<u>Biaya</u>		
PT Autotech Indonesia (Catatan 8)	5,39	5,69
PT Suzuki Indomobil Motor (Catatan 8 dan 30.f.54)	9,00	5,96
Tahun 2013		
<u>Konsolidasi</u>		
PT Indomobil Multi Jasa-Tbk. (dahulu PT Multi Tambang Abadi) (Catatan 30.f.36)	100,00*	89,60
PT Garuda Mataram Motor (Catatan 30.f.14)	99,46	99,69
PT Wangsa Indra Permana (Catatan 30.f.9)	99,98	99,78
PT Indomobil Finance Indonesia (Catatan 30.f.15)	100,00*	100,00*
PT CSM Corporatama (Catatan 30.f.8)	100,00*	100,00*
PT Indobuana Autoraya (Catatan 30.f.10)	85,84	85,84
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Catatan 30.f.11)	100,00*	99,99
PT IMG Sejahtera Langgeng (Catatan 30.f.4)	99,98	99,99
PT Wahana Wirawan (Catatan 30.f.7 & 38)	100,00*	100,00*

* hampir seratus persen (100%)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure

The following is the changes in Subsidiaries' shareholding as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

Capital Increase, Acquisition or Disposal of Shares of Subsidiaries or Associated Companies

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
September 30, 2014		
<u>Konsolidated</u>		
PT Hino Finance Indonesia (Note 30.f.57)	-	59,74
PT Inspirasi Logistik Indonesia (Note 30.f.59)	-	89,61
PT Indo Global Traktor (Note 30.f.39)	-	50,99
PT Prima Sarana Mustika (Note 30.f.41)	-	59,99
PT Central Sole Agency (Note 30.f.49)	99,99	100,00*
PT Indo Traktor Utama (Note 30.f.47)	59,99	74,99
<u>Equity</u>		
PT Gunung Ansa (Note 8 and 30.f.50)	49,98	49,99
<u>Cost</u>		
PT Autotech Indonesia (Note 8)	5,39	5,69
PT Suzuki Indomobil Motor (Note 8 and 30.f.54)	9,00	5,96
Year 2013		
<u>Consolidated</u>		
PT Indomobil Multi Jasa-Tbk. (formerly PT Multi Tambang Abadi) (Note 30.f.36)	100,00*	89,60
PT Garuda Mataram Motor (Note 30.f.14)	99,46	99,69
PT Wangsa Indra Permana (Note 30.f.9)	99,98	99,78
PT Indomobil Finance Indonesia (Note 30.f.15)	100,00*	100,00*
PT CSM Corporatama (Note 30.f.8)	100,00*	100,00*
PT Indobuana Autoraya (Note 30.f.10)	85,84	85,84
PT Wahana Inti Central Mobilindo (Note 30.f.11)	100,00*	99,99
PT IMG Sejahtera Langgeng (Note 30.f.4)	99,98	99,99
PT Wahana Wirawan (Note 30.f.7 & 38)	100,00*	100,00*

* almost one hundred percent (100%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perubahan Struktur Kepemilikan Modal (lanjutan)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
Tahun 2013 (lanjutan)		
<u>Konsolidasi (lanjutan)</u>		
PT Indomobil Sugiron Energi (Catatan 30.f.14)	-	50,99
PT Makmur Karsa Mulia (Catatan 30.f.23)	-	50,99
PT Autobacs Indomobil Indonesia (Catatan 30.f.24)	-	50,99
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (Catatan 30.f.27)	-	51,00
PT Central Sole Agency (Catatan 30.f.22 & 33)	99,99	99,99
PT Wahana Sugi Terra (Catatan 30.f.30)	-	50,00
PT Wahana Investasindo Salatiga (Catatan 30.f.31)	-	51,00
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (Catatan 30.f.35)	-	50,99
<u>Ekuitas</u>		
PT Gunung Ansa (Catatan 30.f.3)	49,98	49,98
PT Indo Masa Sentosa (Catatan 30.f.18)	-	30,00
PT Nissan Financial Services Indonesia (Catatan 30.f.25)	-	25,00
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Catatan 30.f.34)	-	49,00
<u>Biaya</u>		
PT Wahana Inti Sela (Catatan 8)	2,97	1,41
PT Univance Indonesia (Catatan 8)	15,00	5,625

Restrukturisasi modal tersebut adalah berdasarkan keputusan secara sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari masing-masing Entitas Anak untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; transaksi penggabungan usaha dan penjualan kepemilikan saham, yang telah disetujui dan/atau dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Dalam hal di mana kepemilikan Grup terdilusi, Grup memutuskan untuk mengabaikan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu dari saham baru yang akan diterbitkan oleh Entitas Anak.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Changes in Capital Ownership Structure (continued)

	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	Sebelum Perubahan/ Before Changes	Sesudah Perubahan/ After Changes
Year 2013 (continued)		
<u>Consolidated (continued)</u>		
PT Indomobil Sugiron Energi (Note 30.f.14)	-	50,99
PT Makmur Karsa Mulia (Note 30.f.23)	-	50,99
PT Autobacs Indomobil Indonesia (Note 30.f.24)	-	50,99
PT Wahana Sumber Mobil Yogya (Note 30.f.27)	-	51,00
PT Central Sole Agency (Note 30.f.22 & 33)	99,99	99,99
PT Wahana Sugi Terra (Note 30.f.30)	-	50,00
PT Wahana Investasindo Salatiga (Note 30.f.31)	-	51,00
PT Furukawa Indomobil Battery Sales (Note 30.f.35)	-	50,99
<u>Equity</u>		
PT Gunung Ansa (Note 30.f.3)	49,98	49,98
PT Indo Masa Sentosa (Note 30.f.18)	-	30,00
PT Nissan Financial Services Indonesia (Note 30.f.25)	-	25,00
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (Note 30.f.34)	-	49,00
<u>Cost</u>		
PT Wahana Inti Sela (Note 8)	2,97	1,41
PT Univance Indonesia (Note 8)	15,00	5,625

These capital restructuring were based on circular resolution in lieu of the Extraordinary Shareholders General Meetings of each Subsidiaries involving increase in authorized, subscribed and fully paid-in capital; merger transaction and disposal of share ownership, which were approved and/or reported to the Ministry of Justice and Human Rights. In cases where the Group shareholding was diluted, the Group decided to waive its pre-emptive rights for the new shares to be issued by the Subsidiaries.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan

1. Perusahaan mengeluarkan jaminan perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh SIF, entitas asosiasi, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). Jumlah saldo jaminan yang dikeluarkan untuk SIF adalah sebesar Rp25.831.326.683,43 dan Rp15.753.670.920,08 masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.
2. Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 10), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$14.000.000, AS\$10.000.000 dan AS\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies

1. The Company issued corporate guarantees for loans obtained by SIF, associated company, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI). The outstanding amount of guarantees issued to SIF amounted to Rp25,831,326,683.43 and Rp15,753,670,920.08 as of September 30, 2014 and 2013, respectively.
2. In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as original mandated lead arrangers (Note 10), IMFI entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$14,000,000, US\$10,000,000 and US\$10,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, July 3, 2014 until April 3, 2017 and August 14, 2014 until May 15, 2017 with an annual fixed interest ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Standard Chartered with notional amount of amount of US\$7,000,000, whereby the Company paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting US\$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.685%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional sebesar US\$4.000.000 dimana IMFI membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3(tiga) bulan sebesar US\$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2.72%.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatruster Indonesia (Chinatruster) dengan nilai nosional sebesar US\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatruster angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$4,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$333,333 starting from April 28, 2014 until January 28, 2017 with an annual fixed interest rate at 2.72%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as *original mandated lead arrangers* (Note 20j), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank Chinatruster Indonesia (Chinatruster) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to Chinatruster in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, AS\$5.000.000, dan AS\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667, AS\$416.667, dan AS\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$6.500.000, dan AS\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$541.667 dan AS\$416.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dahulu dikenal dengan nama PT Bank Chinatrust Indonesia dan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.000.000 dimana IMFI membayar kepada CTBC dan Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk. (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000, and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667, and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, and from February 28, 2014 until November 29, 2016 with an annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), known before as PT Bank Chinatrust Indonesia and Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of amount of US\$5,000,000, whereby IMFI paid to CTBC and Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$416,667 starting from June 30, 2014 until March 25, 2017, respectively, with annual fixed interest rates at 2,80%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar AS\$5.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$7.000.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$833.333 dan AS\$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd (Catatan 10), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US\$5,000,000, whereby the Company paid to Nomura in quarterly principal installment amounting US\$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with an annual fixed interest rates at 2.80%.

IMFI also entered into an interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of amount of US\$10,000,000 and US\$7,000,000, whereby the Company paid to Barclays in quarterly principal installment amounting US\$833,333 and US\$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest ranging from 2.685% to 2.73%.

To manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd (Note 10), IMFI entered into cross currency swap with Standard Chartered with notional amount of US\$10,000,000, whereby IMFI paid in quarterly principal installment amounting Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest at 10.10%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers, IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$18.500.000 dan AS\$27.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

Atas pinjaman yang sama, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$10.000.000 dan AS\$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar AS\$833.333 dan AS\$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar AS\$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar AS\$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

To manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility where as CTBC Bank Co., Ltd, Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC acting as original mandated lead arrangers, IMFI entered into a cross currency swap contracts with Standard Chartered with notional amount US\$18,500,000 and US\$27,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates range from 9.50% to 9.58%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into an interest rate swap with Nomura with notional amount at US\$10,000,000 and US\$11,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US\$833,333 and US\$916,667 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively with fixed annual interest rates ranging from 2.65% until 2.705% p.a.

IMFI also entered into an interest rate swap with Standard Chartered with notional amount of US\$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$708,333 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 with fixed annual interest rates at 2.65% p.a.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 10g), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar AS\$10.000.000 dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000 dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 10g), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$10,000,000 whereby the Company paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000 whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with an annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk. (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$12.300.000 dan AS\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,22% sampai dengan 3,50% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI telah membayar kepada BII angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 dan akan membayar sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,50% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into a cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk. (Permata) with notional amount of US\$12,300,000, and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.22% to 3.50%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 and until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.25% to 3.50%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

3. Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (Batch 4), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

3. In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as *original mandated lead arrangers* (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 and until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with an annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (Batch 4), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 and will pay until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$11.106.667, AS\$2.520.000 dan AS\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17 % sampai dengan 3,60% per tahun.

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (Batch 1), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 2), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (Batch 1), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (Batch 2) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (Batch 3) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 2) dimana IMFI akan membayar Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 and will pay until November 27, 2015 with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 until October 7, 2014 with a fixed interest rate at 3.24% and 3.49% per annum, respectively.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan *Credit Suisse International* (CS) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS\$1.333.333 dan AS\$3.666.667 (Batch 3) dimana IMFI akan membayar CS angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI telah membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI telah membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with *Credit Suisse International* (CS) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CS in quarterly installment starting from February 1, 2012 until November 4, 2014 with a fixed interest rate at 3.19% and 3.44% per annum, respectively.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest rate at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000, whereby IMFI paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

30 September / September 30, 2014

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 8,125	12-12-2013	12-12-2017	327,000,724
- Barclays Bank PLC	9,167	23-04-2014	23-04-2017	61,658,388
- Barclays Bank PLC	6,417	22-05-2014	22-05-2017	155,043,552
- PT Bank Chinatrust Indonesia	4,333	30-09-2013	30-09-2016	75,654,593
- PT Bank Chinatrust Indonesia	4,167	25-03-2014	25-03-2017	62,502,714
- PT Bank OCBC	3,750	29-11-2013	29-11-2016	47,690,302
- PT Bank OCBC	6,750	05-12-2013	05-12-2016	85,455,058
- PT Bank Standard Chartered	6,417	22-05-2014	22-05-2017	152,674,424
- PT Bank Standard Chartered	3,750	29-11-2013	29-11-2016	45,624,032
- PT Bank Standard Chartered	8,500	09-09-2014	09-09-2017	35,927,704
- PT Bank Nomura	10,000	09-09-2014	09-09-2017	40,861,352
				1,090,092,843

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The details of the outstanding derivative contracts with their fair values as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows (continued):

30 September (lanjutan) / September 30, 2014 (continued)

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion: Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Permata Tbk	7,175	08-04-2013	08-04-2016	18,945,293,804
- PT Bank Permata Tbk	1,575	08-04-2013	08-04-2016	4,167,589,240
- PT Bank Chinatrust Indonesia	7,175	08-04-2013	08-04-2016	18,147,619,841
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1,575	08-04-2013	08-04-2016	3,994,666,812
- PT Bank International Indonesia Tbk	9,567	08-04-2013	08-04-2016	24,185,092,651
- PT Bank International Indonesia Tbk	2,100	08-04-2013	08-04-2016	5,323,719,322
- PT Bank International Indonesia Tbk	6,750	05-12-2013	05-12-2016	84,165,251
- PT Bank Standard Chartered	9,167	03-04-2014	03-04-2017	4,800,769,228
- PT Bank Standard Chartered	9,167	14-05-2014	14-05-2017	5,503,875,128
- PT Bank Standard Chartered	9,167	04-06-2014	04-06-2017	5,148,237,264
- PT Bank Standard Chartered	18,500	09-09-2014	09-09-2017	8,263,286,436
- PT Bank Standard Chartered	27,500	16-09-2014	16-09-2017	7,232,495,940
				105,796,810,917
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				106,886,903,760

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

30 September (lanjutan)/ September 30, 2014 (continued)

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif)/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 111	06-10-2011	07-10-2014	4,371,896
- Barclays Bank PLC	306	06-10-2011	07-10-2014	1,587,560
- Barclays Bank PLC	267	04-01-2012	06-01-2015	19,392,656
- Barclays Bank PLC	733	04-01-2012	06-01-2015	7,046,324
- Barclays Bank PLC	333	06-03-2012	06-03-2015	5,861,760
- Barclays Bank PLC	917	06-03-2012	06-03-2015	16,132,052
- Credit Suisse	111	01-11-2011	04-11-2014	1,392,168
- Credit Suisse	306	01-11-2011	04-11-2014	3,822,356
- Credit Suisse	356	08-02-2012	09-02-2015	6,496,784
- Credit Suisse	978	08-02-2012	09-02-2015	17,866,156
- PT Bank Chinatrust Indonesia	111	06-10-2011	07-10-2014	1,584,294
- PT Bank Chinatrust Indonesia	306	06-10-2011	07-10-2014	4,356,625
- PT Bank Chinatrust Indonesia	111	03-11-2011	04-11-2014	1,386,653
- PT Bank Chinatrust Indonesia	306	03-11-2011	04-11-2014	3,813,783
- PT Bank Chinatrust Indonesia	267	04-01-2012	06-01-2015	6,806,175
- PT Bank Chinatrust Indonesia	733	04-01-2012	06-01-2015	18,717,257
- PT Bank Chinatrust Indonesia	333	06-03-2012	06-03-2015	4,791,386
- PT Bank Chinatrust Indonesia	917	06-03-2012	06-03-2015	13,176,737
				138,602,622
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	4,628	27-11-2012	27-11-2015	39,017,340
- Barclays Bank PLC	1,050	27-11-2012	27-11-2015	8,853,700
- Barclays Bank PLC	156	11-12-2012	27-11-2015	1,306,684
- PT Bank OCBC	4,333	30-09-2013	30-09-2016	8,699,462
- PT Bank OCBC	3,333	28-01-2014	28-01-2017	6,915,900
- PT Bank Standard Chartered	2,392	10-04-2013	08-04-2016	12,065,456
- PT Bank Standard Chartered	525	10-04-2013	08-04-2016	2,650,004
- PT Bank Standard Chartered	1,435	16-05-2013	16-05-2016	4,567,288
- PT Bank Standard Chartered	315	16-05-2013	16-05-2016	1,001,384
- PT Bank Standard Chartered	4,333	30-09-2013	30-09-2016	9,745,176
- PT Bank International Indonesia Tbk	1,435	16-05-2013	16-05-2016	3,794,746
- PT Bank International Indonesia Tbk	315	16-05-2013	16-05-2016	832,983
- PT Bank International Indonesia Tbk	4,333	30-09-2013	30-09-2016	10,352,743
- PT Bank Nomura	4,167	25-03-2014	25-03-2017	610,600
- PT Bank Nomura	11,000	16-09-2014	16-09-2017	47,883,252
				158,296,718
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US\$ 11,667	29-01-2014	28-01-2017	3,580,973,608
				3,877,872,948

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives receivable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 10.000	12-12-2013	12-12-2017	162.345.291
- PT Bank International Indonesia Tbk.	9.000	05-12-2013	05-12-2016	69.261.780
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.000	29-11-2013	29-11-2016	32.898.842
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	9.000	05-12-2013	05-12-2016	53.619.289
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	29-11-2013	29-11-2016	14.565.855
				332.691.057
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	10.250	08-04-2013	08-04-2016	27.670.491.328
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.097.103.553
- PT Bank International Indonesia Tbk.	10.250	08-04-2013	08-04-2016	38.384.058.626
- PT Bank International Indonesia Tbk.	2.250	08-04-2013	08-04-2016	8.452.567.650
- PT Bank Permata Tbk.	10.250	08-04-2013	08-04-2016	28.756.435.068
- PT Bank Permata Tbk.	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.332.404.902
				115.693.061.127
				116.025.752.184
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives payable)
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	(14.699.934)
- Barclays Bank PLC	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(40.418.724)
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	(32.812.788)
- Barclays Bank PLC	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(90.222.978)
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	(25.426.254)
- Barclays Bank PLC	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(69.916.104)
- Barclays Bank PLC	7.404	27-11-2012	27-11-2015	(61.834.797)
- Barclays Bank PLC	1.680	27-11-2012	27-11-2015	(14.029.539)
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	(2.084.319)
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	(12.920.340)
- Credit Suisse International	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(35.543.124)
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	(28.071.267)
- Credit Suisse International	2.444	08-02-2012	09-02-2015	(77.192.937)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.333	07-09-2011	08-09-2014	(19.307.097)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3.667	07-09-2011	08-09-2014	(53.094.181)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	(11.549.939)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(31.762.118)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	(8.595.306)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(23.637.548)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	(24.366.409)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

31 Desember 2013 (lanjutan) / December 31, 2013 (continued)

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivatives payable)
Swap Suku Bunga (lanjutan)/Interest Rate Swap (continued)				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(67.048.059)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	(11.685.999)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(32.136.832)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(9.194.678)
- PT Bank International Indonesia Tbk.	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(654.139)
- PT Bank International Indonesia Tbk.	450	16-05-2013	16-05-2016	(143.972)
- PT Bank International Indonesia Tbk.	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(66.689.896)
- PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(62.747.144)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.417	10-04-2013	08-04-2016	(20.648.166)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	(4.534.308)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(12.920.340)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	(2.840.037)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(81.568.788)
				(1.050.298.061)
	Neto/net			114.975.454.123

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas Rp1.470.109.055 dan disajikan sebagai bagian dari "Rugi Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tanggal 30 September 2014.

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp1,470,109,055 and presented as part of "Other Comprehensive Loss", under the consolidated statement of changes in equity for the year ended September 30, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.988.805	309.995.377
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	92.628.317	92.628.317
PT Bank Bukopin Tbk.	-	12.187.405
Total	125.617.122	414.811.099

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas, yang disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16) adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	49.047.792.986	28.479.313.340
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	-	559.072.444
Total	49.047.792.986	29.038.385.784

7. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
8. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 11) as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Bukopin Tbk.

The details of IMFI's liabilities in accordance with the above agreements are presented as part of other payables in the consolidated statements of financial position (Note 16) as follows:

Joint financing agreements
Receivable take over and channeling agreements

7. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
8. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

9. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IMFI diwajibkan untuk mengelola administrasi dan penagihan dari piutang tersebut. Sebagai imbalan, IMFI berhak menentukan suku bunga yang dibebankan kepada pelanggan dan memperoleh keuntungan sebesar selisih antara pendapatan bunga yang diterima dari pelanggan, yang diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen. Bunga yang dibayarkan ke bank-bank tersebut diakui sebagai beban bunga. IMFI akan menanggung segala risiko penagihan yang timbul atas piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan adalah sebesar 11,00% pada tahun 2012. Pinjaman ini telah dilunasi pada 26 Desember 2012 dan kerjasama Perusahaan dengan BCA dalam hal pembiayaan bersama telah berakhir.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

9. Under the related credit agreements, IMFI is required to maintain the administration and collection of these receivables. As compensation, IMFI is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest income received from customers, which is recognized as consumer financing income. The interest incurred to these banks is recognized as interest expense. IMFI shall assume all the collection risks associated with the consumer financing receivables granted under the said agreements.

On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

This joint financing is valid on the commencing agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rate at 11.00% in 2012. This loan was fully settled on December 26, 2012 and the joint Financing Facility between the Company and BCA has been ended.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2012.

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013 dan 2012.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On June 25, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. The IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2012. This loan was fully settled on December 28, 2012.

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from Mandiri with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk. dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.

IMFI diwajibkan oleh semua bank tersebut untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013.

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

On January 6, 2012, IMFI obtained joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk. with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by the Company. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.

IMFI is required by all banks to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the loan banks and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 17 Maret 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, menerbitkan jaminan perusahaan kepada Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. sebesar 49% dari total fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), entitas asosiasi, dari PT Bank Mizuho Indonesia. Adapun maksimum jumlah pokok fasilitas pinjaman yang diperoleh KIMI sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 10 Juli 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka dari DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan nilai notional sebesar AS\$22,000,000, dimana WW akan membayar dengan angsuran setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 24 September 2013 sampai dengan 30 April 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga WW telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

On October 1, 2013, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp30.000.000.000.

On March 17, 2014, PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), issued corporate guarantees to Kyokuto Kaihatsu Kogyo Ltd. totalling 49% from loan obtained by PT Kyokuto Indomobil Manufacturing Indonesia (KIMI), associated company, from PT Bank Mizuho Indonesia. The maximum principal amount of the facility obtained by KIMI amounting to Rp20.000.000.000.

As of July 10, 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on term loan facility from DBS Bank Ltd., PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, entered into a cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia (DBS) with notional amount of US\$22,000,000, whereby WW paid to DBS quarterly principle installments starting September 24, 2013 until April 30, 2018 with annual fixed interest rate of 9.60%.

WW's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge therefore, the fair value of hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Komitmen dan Kontinjensi yang Signifikan (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp52.861.391.667 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 disajikan sebagai beban pada "Pendapatan (beban) Komprehensif Lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Adapun Piutang Derivatif – neto per tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp54.865.428.635 dan Rp54.657.067.764.

f. Lain-lain

1. Pada periode yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, menerima insentif penjualan atas pengembangan jaringan dealer dari PT Nissan Motor Distributor Indonesia masing-masing sebesar Rp56.207.112.305 dan Rp84.816.222.240 atas pencapaian target penjualan, *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Sales Satisfaction Index* (SSI) dan pengembangan jaringan dealer Nissan.
2. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang diaktakan dalam Akta No. 66 tanggal 28 Oktober 2013, dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp25.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp75.000.000.000 (terdiri dari 75.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh MCA sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Significant Commitments and Contingencies (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp52,861,391,667 for nine months ended September 30, 2014 presented as expense of "Other Comprehensive Income (expense)", under the consolidated statements of changes in equity.

While Derivative Receivables – net as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp54,865,428,635 and Rp54,657,067,764, respectively.

f. Others

1. For the period ended September 30, 2014 and 2013, PT Wahana Wirawan (WW), Subsidiary of IWT, received sales incentives for Nissan dealer network development from PT Nissan Motor Distributor Indonesia amounting to Rp56,207,112,305 and Rp84,816,222,240, respectively, for achieving its sales target for Customer Satisfaction Index (CSI), Sales Satisfaction Index (SSI) and developing the dealership network of Nissan.
2. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was notarized by notarial deed No. 66 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., dated October 28, 2013, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp25,000,000,000 which therefore subscribed and paid up capital changed from Rp50,000,000,000 (consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp75,000,000,000 (consists of 75,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by MCA totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain

3. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang diaktakan dalam Akta No. 66 tanggal 28 Oktober 2013, dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp25.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp75.000.000.000 (terdiri dari 75.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh MCA sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000) dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, sejumlah 12.500 saham (Rp12.500.000.000).

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-48532 tanggal 14 November 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others

3. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was notarized by notarial deed No. 66 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., dated October 28, 2013, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp25,000,000,000 which therefore subscribed and paid up capital changed from Rp50,000,000,000 (consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp75,000,000,000 (consists of 75,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by MCA totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 12,500 shares (Rp12,500,000,000).

This capital increase was approved by Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-48532 dated November 14, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

4. Pada tanggal 26 Mei 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Nusantara Berau Coal (NBC), dimana PSG memberikan jasa *over burden removal, coal getting* dan *coal hauling* di areal pertambangan milik NBC di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun, terhitung sejak 26 Mei 2010. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan Januari 2014.

Pada tanggal 12 Juni 2012, PSG dan NBC kembali menandatangani Perjanjian Pengupasan dan Pengangkutan Batubara Pit 2 dan Pit 3 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016 atau apabila target produksi *over burden* selama 5 tahun untuk Pit 2 dan Pit 3 sudah tercapai.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Alat Berat antara NBC dan PSG tertanggal 12 Juni 2012, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan kerjasama berupa sewa terhadap alat berat beserta operator dari alat berat tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan atau penambangan batubara di bawah koordinasi dan perintah NBC, dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

- a. Penyediaan Alat Berat;
- b. Pemeliharaan Alat Berat;
- c. Penyediaan Operator Alat Berat;
- d. Penyediaan Pengawas Kegiatan;
- e. Penyediaan Bahan Bakar termasuk pelumas;
- f. Penyediaan akomodasi dan camp untuk Operator Alat Berat.

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Mei 2012 sampai 30 April 2016.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

4. On May 26, 2010, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Nusantara Berau Coal (NBC), wherein PSG provides services of *over burden removal, coal getting* and *coal hauling* in mining area of NBC in Berau, East Kalimantan. This agreement is valid for 3 years period, effective on May 26, 2010. This agreement is extended until January 2014.

On June 12, 2012, PSG and NBC signed an *Over Burden Removal and Coal Hauling Agreement* for Pit 2 and Pit 3 which was effectively valid since May 1, 2012 until April 30, 2016 or in case production target of *over burden* for 5 years for Pit 2 and Pit 3 has been achieved.

Based on the *Heavy Equipment Rental Agreement* between NBC and PSG dated June 12, 2012, both parties agreed to cooperate in heavy equipment rental as well as operator of heavy equipment for mining operation under the coordination and instruction of NBC, with the following scope of works:

- a. *Provide Heavy Equipment;*
- b. *Maintenance of Heavy Equipment;*
- c. *Provide Heavy Equipment Operator;*
- d. *Provide Supervisory Activities;*
- e. *Provide Supply of Fuel and Oil;*
- f. *Provide accomodation and camp for Heavy Equipment Operator.*

This Agreement is valid from May 1, 2012 until April 30, 2016.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

5. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 404 tanggal 31 Januari 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp168.700.000.000 dari Rp392.000.000.000 (terdiri dari 392.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp560.700.000.000 (terdiri dari 560.700 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IMGSL meningkat dari 99,98% menjadi 99,99% (Catatan 1d dan 30d).

Transaksi ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0014074.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 22 Februari 2013.

6. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 180 tanggal 22 Januari 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi berikut ini:

- a. Jual beli 810 saham MTA milik PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan 89 saham MTA milik PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) kepada Perusahaan, yang menyebabkan Perusahaan memiliki penyertaan di MTA sebesar 99,89% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

5. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 404 of M. Kholid Artha, SH., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital amounting to Rp168,700,000,000 from Rp392,000,000,000 (consists of 392,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp560,700,000,000 (consists of 560,700 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

As a result, the Company's effective ownership in IMGSL increase from 99.98% to 99.99% (Notes 1d and 30d).

This transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No AHU-0014074.AH.01.09.Year 2013 dated February 22, 2013.

6. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated January 22, 2013, the Shareholders agreed to:

- a. Sell 810 shares of MTA owned by PT Tritunggal Intipermata (TIP) and 89 shares of MTA owned by PT Indomobil Manajemen Corpora (IMC) to the Company, and resulting the Company's ownership of 99.89% in MTA (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Peningkatan Modal MTA dengan**
- b. perincian sebagai berikut:**
 - b. i. Modal dasar dari Rp3.500.000.000**
 - b. (terdiri dari 3.500 lembar saham**
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp3.000.000.000.000 (terdiri dari 3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama).
 - ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp900.000.000 (terdiri dari 900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp775.000.000.000 (terdiri dari 775.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MTA meningkat menjadi 100% (Catatan 30d).**

Transaksi jual beli saham tersebut telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham no. 181 dan 182 oleh notaris yang sama dan keduanya tertanggal pada 22 Januari 2013, serta telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-02135 tanggal 28 Januari 2013. Namun, transaksi ini berlaku efektif sejak 22 Januari 2013, sesuai tanggal Perjanjian Jual Beli Saham.

Sedangkan untuk transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak 1 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Increase capital of MTA with following details:**
 - i. Authorized capital from Rp3,500,000,000 (consists of 3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp3,000,000,000,000 (consists of 3,000,000 shares with the same par value per share).**
 - ii. Subscribed and paid up capital from Rp900,000,000 (consists of 900 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp775,000,000,000 (consists of 775,000 shares with the same par value per share), which were all subscribed and paid for by the Company. Thus, the Company's effective ownership in MTA was increased to 100% (Note 30d).**

The share sale and purchase transaction was notarized under Deed no. 181 and 182 of the same notary, both dated January 22, 2013, and has been notified to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-02135 dated January 28, 2013. However, this transaction is effective on January 22, 2013, based on the date of The Share Sale and Purchase Agreement.

Whereas, for capital increase transaction became effective since February 1, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

7. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multi Tambang Abadi (MTA) yang diaktakan dalam Akta no. 56 tanggal 13 Februari 2013, Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- a. Perubahan nama MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
- b. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IMJ dari semula bidang Pertambangan, Pembangunan, Perdagangan, Pengangkutan di darat dan Jasa menjadi Perdagangan, Perbengkelan, Jasa dan Pengangkutan di darat.

Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat no. AHU-09669.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

8. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW) yang diaktakan dalam Akta No. 459 tanggal 28 Desember 2012, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham telah menyetujui transaksi Peningkatan Modal WW dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp300.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp179.000.000.000 (terdiri dari 358.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp500.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

7. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated February 13, 2013, the Shareholders agreed to:

- a. Change the MTA's name to PT Indomobil Multi Jasa (IMJ).
- b. Change of intent and purpose and operation activity of IMJ from Mining, Construction, Trading, Land Transportation and Services to Trading, Workshop, Services and Land Transportation.

The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-09669.AH.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013 and became effective since that date.

8. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wahana Wirawan (WW), which was notarized under Notarial Deed No. 459 of M. Kholid Artha, SH., dated December 28, 2012, the Shareholders agreed to increase capital of WW with following details:

- a. Increase authorized capital from Rp300,000,000,000 (consists of 600,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp179,000,000,000 (consists of 358,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp500,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by PT Indomobil Wahana Trada (IWT).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal berlaku efektif sejak tanggal 6 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-04636.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 6 Februari 2013.

9. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT CSM Corporatama (CSM), yang telah diaktakan dalam Akta no. 46 tanggal 13 Februari 2013, dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham CSM milik PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), dan Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. 264.200 saham milik IWT dan 150 saham milik UPM kepada PT Multi Tambang Abadi (MTA)
 - b. 5.500 saham milik IWT yang dibeli dari Lim Li Lian kepada MTA
 - c. 150 saham milik Perusahaan kepada IMGSL

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 8 Februari 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:

- a. IWT dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp123.876.066.857
- b. UPM dan MTA dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000
- c. Perusahaan dan IMGSL dengan harga jual beli sebesar Rp150.000.000

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, CSM dimiliki oleh:

- a. MTA sebanyak 269.850 saham (99,94%)
- b. IMGSL sebanyak 150 saham (0,06%)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

Whereas, for capital increase transaction became effective since February 6, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-04636.AH.01.02.Year 2013 dated February 6, 2013.

9. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT CSM Corporatama (CSM), which was notarized under Notarial Deed No. 46 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH., dated February 13, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by PT Indomobil Wahana Trada (IWT), PT Unicor Prima Motor (UPM), and the Company, with detail as follows:
 - a. 264,200 shares owned by IWT and 150 shares owned by UPM to PT Multi Tambang Abadi (MTA)
 - b. 5,500 shares owned by IWT, which was bought from Lim Li Lian, to MTA
 - c. 150 shares owned by the Company to IMGSL

Share Sale and Purchase Agreement dated February 8, 2013 has been made and signed between the following parties:

- a. IWT and MTA with selling price amounting to Rp123,876,066,857
- b. UPM and MTA with selling price amounting to Rp150,000,000
- c. The Company and IMGSL with selling price amounting to Rp150,000,000

As a result, effective from February 8, 2013, CSM owned by:

- a. MTA of 269,850 shares (99.94%)
- b. IMGSL of 150 shares (0.06%)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

10. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wangsa Indra Permana (WIP), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 75 tanggal 7 Februari 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WIP sebesar Rp20.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp10.000.000.000 (terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp8.480.000.000 (terdiri dari 8.480 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp28.480.000.000 (terdiri dari 28.480 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh GMM, dimana Perusahaan dan IMGSL melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIP menurun dari 99,98% menjadi 99,78% (Catatan 1d).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Maret 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14090.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 Maret 2013.

11. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indobuana Autoraya (IBAR) tertanggal 8 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IBAR, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 33.629 saham IBAR milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp13.451.600.000.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

10. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wangsa Indra Permana (WIP), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 75 of M. Kholid Artha, SH., dated February 7, 2013, the shareholders agreed to increase WIP authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp20,000,000,000 with detail as follows:

- a. Authorized capital from Rp10,000,000,000 (consists of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp8,480,000,000 (consists of 8,480 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp28,480,000,000 (consists of 28,480 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by GMM, whereby the Company and IMGSL waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As a result, the Company's effective ownership in WIP decreased from 99.98% to 99.78% (Note 1d).

The capital increase transaction became effective since March 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-14090.AH.01.02.Year 2013 dated March 19, 2013.

11. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indobuana Autoraya (IBAR) dated February 8, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IBAR, all parties agreed to sell and purchase 33,629 shares of IBAR owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp13,451,600,000.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, efektif sejak 8 Februari 2013, Perusahaan tidak memiliki lagi kepemilikan penyertaan langsung di IBAR. Kepemilikan efektif Perusahaan di IBAR menjadi 85,84% (Catatan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 276 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IBAR no. 275 tertanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

12. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) tertanggal 5 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham WICM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 143.562 saham WICM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp67.474.140.000.

Dengan demikian, efektif sejak 5 Februari 2013, kepemilikan efektif Perusahaan di WICM menjadi 99,99% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 21 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat WICM No. 20 tertanggal 6 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

13. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 31 Januari 2013, dari Notaris Ashoya Ratam, SH., MKn., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HMSI sebesar AS\$17.700.000 dari AS\$94.800.000 (terdiri dari 94.800 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$112.500.000 (terdiri dari 112.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan (10,00%) dan Hino Motors Ltd. (90,00%).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

As a result, effective from February 8, 2013, the Company has no direct investment in IBAR. The Company's effective ownership in IBAR was 85.84% (Note 30d).

This transaction has been notarized under Deed No. 276 and Notarial Deed of IBAR no. 275 by M. Kholid Artha, SH., dated February 21, 2013.

12. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM) dated February 5, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of WICM, all parties agreed to sell and purchase 143,562 shares of WICM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp67,474,140,000.

As a result, effective from February 5, 2013, the Company's effective ownership in WICM was 99.99% (Note 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Deed No. 21 and Notarial Deed of WICM No. 20 by Popie Savitri MP., SH., dated February 6, 2013.

13. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI), a Subsidiary, which has been notarized in Deed No. 26 of Ashoya Ratam, SH., Mkn., dated January 31, 2013, the shareholders agreed to increase HMSI subscribed and paid up capital amounting to US\$17,700,000 from US\$94,800,000 (consists of 94,800 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$112,500,000 (consists of 112,500 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for proportionally by the Company (10.00%) and Hino Motors Ltd. (90.00%).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 13 Februari 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-05810.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 13 Februari 2013.

14. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, dan PT Sugiron Citra (SCA), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 42 tanggal 13 Februari 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di perdagangan dan jasa terkait dengan bahan bakar kendaraan bermotor.

Adapun struktur modal ISE adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WISEL sebesar Rp510.000.000 (terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 51%.
 - ii. SCA sebesar Rp490.000.000 (terdiri dari 490 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 49%.

Pendirian ISE tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-06996.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013.

Dengan demikian, efektif sejak 18 Februari 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan di ISE sebesar 50,99% (Catatan 1d dan 30d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase transaction became effective since February 13, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-05810.AH.01.02. Year 2013 dated February 13, 2013.

14. PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, and PT Sugiron Citra (SCA), third party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indomobil Sugiron Energi (ISE) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 42 dated February 13, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., which engages in trading and services in connection with vehicle fuel.

Capital structure of ISE are as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp1,000,000,000 consists of 1,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. WISEL amounting to Rp510,000,000 (consists of 510 shares with the same par value) or equivalent to 51%.
 - ii. SCA amounting to Rp490,000,000 (consists of 490 shares with the same par value) or equivalent to 49%.

The establishment of ISE was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter no. AHU-06996.AH.01.01. Year 2013 dated February 18, 2013.

As a result, effective from February 18, 2013, ISE is owned by the Company's equivalent to 50.99% (Notes 1d and 30d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

15. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Garuda Mataram Motor (GMM) tertanggal 11 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GMM, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 163.470 saham GMM milik Perusahaan kepada IMGSL dengan harga beli sebesar Rp57.214.500.000.

Dengan demikian, efektif sejak tanggal 11 Maret 2013 kepemilikan efektif Perusahaan di GMM terdilusi dari 99,46% menjadi 99,69% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 288 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GMM no. 287 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

16. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) tanggal 13 Maret 2013 antara Perusahaan dan PT Multi Tambang Abadi (MTA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham IMFI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 599.250 saham IMFI milik Perusahaan kepada MTA dengan harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Dengan demikian, sejak tanggal 13 Maret 2013 Perusahaan tidak memiliki penyertaan secara langsung di IMFI.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 290 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat IMFI no. 289 tertanggal 21 Maret 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

17. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Gunung Ansa (GUNSA) tanggal 28 Maret 2013 antara PT CSM Corporatama (CSM) dan PT Multicentral Aryaguna (MCA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham GUNSA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 24.990 saham GUNSA milik CSM kepada MCA dengan harga beli sebesar Rp54.379.195.888.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

15. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Garuda Mataram Motor (GMM) dated March 11, 2013 between the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GMM, all parties agreed to sell and purchase 163,470 shares of GMM owned by the Company to IMGSL with total purchase price of Rp57,214,500,000.

As the result, starting from March 11, 2013 the Company's effective ownership in GMM was diluted from 99.46% to 99.69% (Notes 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Deed no. 288 and Notarial Deed of GMM no. 287 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

16. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) dated March 13, 2013 between the Company and PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of IMFI, all parties agreed to sell and purchase 599,250 shares of IMFI owned by the Company to MTA with total purchase price of Rp599,250,000,000.

As the result, starting from March 13, 2013 the Company's has no direct investment in IMFI.

This transaction has been notarized under Deed no. 290 and Notarial Deed of IMFI no. 289 by M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013.

17. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Gunung Ansa (GUNSA) dated March 28, 2013 between PT CSM Corporatama (CSM) and PT Multicentral Aryaguna (MCA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of GUNSA, all parties agreed to sell and purchase 24,990 shares of GUNSA owned by CSM to MCA with total purchase price of Rp54,379,195,888.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Dengan demikian, efektif sejak tanggal 28 Maret 2013, CSM tidak memiliki kepemilikan lagi di GUNSA (Catatan 1d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot no. 4 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat GUNSA no. 3 masing-masing tertanggal 1 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Popie Savitri MP., SH.

18. PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak dari IMGSL, dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA), Pihak Berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perseroan terbatas bernama PT Indo Masa Sentosa (IMSA) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 10 April 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH. yang bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen bisnis (Catatan 1d).

Adapun struktur modal IMSA adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp200.000.000.000 yang terdiri dari 200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. MASA sebesar Rp35.000.000.000 (terdiri dari 35.000 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 70%.
 - ii. CSA sebesar Rp15.000.000.000 (terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama) atau sebesar 30%.

Pendirian IMSA tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-19971.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 April 2013 (Catatan 8).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

As a result, starting from March 28, 2013 CSM has no direct investment in GUNSA (Note 1d).

This transaction has been notarized under Deed no. 4 and Notarial Deed of GUNSA no. 3 by Popie Savitri MP., SH., dated April 1, 2013.

18. PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary of IMGSL, and PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (MASA), Related Party, agreed to jointly establish a limited liability companies named PT Indo Masa Sentosa (IMSA) based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 35 dated April 10, 2013, Notary Popie Savitri MP., SH., engages in business management consulting services (Note 1d).

Capital structure of IMSA is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp200,000,000,000 consists of 200,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid-up capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. MASA amounting to Rp35,000,000,000 (consists of 35,000 shares with the same par value) or equivalent to 70%.
 - ii. CSA amounting to Rp15,000,000,000 (consists of 15,000 shares with the same par value) or equivalent to 30%.

The establishment of IMSA was approved by the Minister of Laws and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter no. AHU-19971.AH.01.01.Year 2013 dated April 16, 2013 (Note 8).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

19. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Garuda Mataram Motor (GMM), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 287 tanggal 21 Maret 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor GMM sebesar Rp43.999.900.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp57.522.500.000 (terdiri dari 164.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp406.089.600.000 (terdiri dari 1.160.256 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp57.522.500.000 (terdiri dari 164.350 lembar saham dengan nilai nominal Rp350.000 per saham) menjadi Rp101.522.400.000 (terdiri dari 290.064 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dimana PT Tritunggal Intipermata (TIP) dan Ibu Antarini Malik Marpaung melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di GMM meningkat dari 99,46% menjadi 99,69%.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 April 2013, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-21144.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 19 April 2013 (Catatan 1d).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

19. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Garuda Mataram Motor (GMM), Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 287 of M. Kholid Artha, SH., dated March 21, 2013, the shareholders agreed to increase GMM authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp43,999,900,000 with detail as follow:

- a. Increase authorized capital from Rp57,522,500,000 (consists of 164,350 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp406,089,600,000 (consists of 1,160,256 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp57,522,500,000 (consists of 164,350 shares with par value of Rp350,000 per share) to Rp101,522,400,000 (consists of 290,064 shares with the same par value), which were subscribed and paid by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), whereby PT Tritunggal Intipermata (TIP) and Mrs. Antarini Malik Marpaung waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

As the result, the Company's effective ownership in GMM was increased from 99.45% to 99.69%.

The capital increase transaction became effective since April 19, 2013, based on approval from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-21144.AH.01.02. Year 2013 dated April 19, 2013 (Note 1d).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

20. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 276 tanggal 19 Juni 2013 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IMGSL sebesar Rp24.262.000.000 dari Rp560.700.000.000 (terdiri dari 560.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp584.962.000.000 (terdiri dari 584.962 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, dimana TIP melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juli 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10-31167 tanggal 26 Juli 2013.

21. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 41 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Merryana Suryana, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp10.000.000.000 dari Rp70.000.000.000 (terdiri dari 70.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp80.000.000.000 (terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sesuai persentase kepemilikan masing-masing di MCA.

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Juni 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat No. AHU-AH.01.10-25902 tanggal 26 Juni 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

20. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 276 of M. Kholid Artha, SH., dated June 19, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL subscribed and paid up capital by Rp24,262,000,000 from Rp560,700,000,000 (consists of 560,700 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp584,962,000,000 (consists of 584,962 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company, whereby TIP waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

The capital increase became effective on July 26, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-31167 dated July 26, 2013.

21. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 41 of Merryana Suryana, SH., dated May 28, 2013, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital by Rp10,000,000,000 from Rp70,000,000,000 (consists of 70,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp80,000,000,000 (consists of 80,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) proportionally according to its percentage ownership in MCA.

The capital increase became effective on June 26, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.10-25902 dated June 26, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

22. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 17 Juni 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor CSA sebesar Rp15.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp400.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp375.500.000.000 (terdiri dari 3.755.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp390.500.000.000 (terdiri dari 3.905.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan dimana PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), dan Pemegang Saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut.

Transaksi peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-42076.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

23. Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Makmur Karsa Mulia (MKM) yang telah diaktakan dalam Akta no. 64 tanggal 21 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri MP.,SH., para pemegang saham menyetujui transaksi pengalihan seluruh saham MKM milik Bapak Gary Cahyadi dan Bapak Rozak Saputra, dengan rincian sebagai berikut:

- a. 27.500 saham milik Bapak Gary Cahyadi kepada PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

22. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 249 of M. Kholid Artha, SH., dated June 17, 2013, the shareholders agreed to increase CSA authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 with detail as follow:

- a. Authorized capital from Rp400,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 10,000,000 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp375,500,000,000 (consists of 3,755,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp390,500,000,000 (consists of 3,905,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company whereby PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), PT Wahana Inti Central Mobilindo (WICM), and other Shareholders waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights).

The capital increase transaction was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-42076.AH.01.02.Year 2013 dated August 1, 2013.

23. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Makmur Karsa Mulia (MKM), which was notarized under Notarial Deed No. 64 of Popie Savitri MP., SH., dated May 21, 2013, the Shareholders approved the transfer of all shares owned by Mr. Gary Cahyadi and Mr. Rozak Saputra, with detail as follows:

- a. 27,500 shares owned by Mr. Gary Cahyadi to PT Wahana Inti Selaras (WISEL)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. 27.500 saham milik Bapak Rozak Saputra kepada:
- PT Purwa Wana Lestari sebanyak 10.450 saham
 - PT Wijaya Sukses Sejahtera sebanyak 16.500 saham
 - WISEL sebanyak 550 saham

Atas transaksi jual beli saham tersebut, telah dibuat dan ditandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham MKM tertanggal 21 Mei 2013, oleh dan antara para pihak sebagai berikut:

- a. Bapak Gary Cahyadi dan WISEL dengan harga jual beli sebesar Rp27.500.000 (Akta no. 65)
b. Bapak Rozak Saputra dan WISEL dengan harga jual beli sebesar Rp550.000 (Akta no. 66)

Dengan demikian, sejak 21 Mei 2013, Perusahaan mempunyai kepemilikan efektif di MKM sebesar 50,99% (Catatan 1d dan 30d).

24. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 111 tanggal 22 Juli 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, dan Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan sebuah perusahaan patungan yang diberi nama PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI), yang bergerak di bidang penjualan *sparepart* dan aksesoris mobil.

Adapun struktur modal AIMI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar AS\$18.000.000 terdiri dari 18.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham.
b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar AS\$6.000.000 terdiri dari 6.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar AS\$3.060.000 terdiri dari 3.060 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. 27,500 shares owned by Mr. Rozak Saputra to:
- PT Purwa Wana Lestari totalling 10,450 shares
 - PT Wijaya Sukses Sejahtera totalling 16,500 shares
 - WISEL totalling 550 shares

Share Sale and Purchase Deed of MKM dated May 21, 2013 has been made and signed between the following parties:

- a. Mr. Gary Cahyadi and WISEL with selling price amounting to Rp27,500,000 (Deed no. 65)
b. Mr. Rozak Saputra and WISEL with selling price amounting to Rp550,000 (Deed no. 66)

As a result, from May 21, 2013, MKM is effectively owned by the Company equivalent to 50.99% (Note 1d and 30d).

24. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 111 dated July 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, and Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7), a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of sales of spareparts and car accessories under the name of PT Autobacs Indomobil Indonesia (AIMI).

Capital structure of AIMI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to US\$18,000,000 consists of 18,000 shares with par value of US\$1,000 per share.
b. Issued and paid up capital amounting to US\$6,000,000 consists of 6,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to US\$3,060,000 consists of 3,060 shares with the same par value or equivalent to 51%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- ii. Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7) sebesar AS\$2.940.000 terdiri dari 2.940 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di AIMI adalah sebesar 50,99%.

Pendirian AIMI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-42022.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

25. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 75%.
- ii. IMJ sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di NFSI adalah sebesar 25,00%.

Pendirian NFSI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013 (Catatan 29).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- ii. Autobacs Seven Co., Ltd. (AB7) amounting to US\$2,940,000 consists of 2,940 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The Company's effective ownership in AIMI was 50.99%.

The establishment of AIMI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-42022.AH.01.01.Year 2013 dated August 1, 2013.

25. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), a Subsidiary, and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI).

Capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares with the same par value or equivalent to 75%.
- ii. IMJ amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares with the same par value or equivalent to 25%.

The Company's effective ownership in NFSI was 25.00%.

The establishment of NFSI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013 (Note 29).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

26. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Motor Indonesia (NMI) yang diaktakan dalam Akta no. 138 tanggal 30 Juli 2013, Notaris Himawan Sutanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar dari AS\$56.000.000 menjadi AS\$143.400.000 serta modal ditempatkan dan disetor NMI sebesar AS\$87.400.000 dari AS\$56.000.000 (terdiri dari 56.000 lembar saham dengan nilai nominal AS\$1.000 per saham) menjadi AS\$143.400.000 (terdiri dari 143.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Nissan Motor Co., Ltd. (NML), Perusahaan, dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

Transaksi peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 19 Agustus 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.10-33694 tanggal 19 Agustus 2013.

27. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 8 tanggal 17 Desember 2012, dari Notaris Lilian Sukendro, SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, dan PT Sumber Baru Residence, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, industri, perbengkelan, dan jasa kendaraan bermotor, dengan nama PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY).

Adapun struktur modal WSMY adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp7.000.000.000 terdiri dari 7.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

26. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Motor Indonesia (NMI) which was notarized under notarial deed No. 138 of Himawan Sutanto, SH., the shareholders agreed to increase NMI's authorized capital from US\$56,000,000 to US\$143,400,000 and subscribed and paid up capital by US\$87,400,000 from US\$56,000,000 (consists of 56,000 shares with par value of US\$1,000 per share) to US\$143,400,000 (consists of 143,400 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by Nissan Motor Co., Ltd. (NML), the Company, and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).

The capital increase became effective on August 19, 2013, in accordance with the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-33694 dated August 19, 2013.

27. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 8 dated December 17, 2012, of Lilian Sukendro, SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, and PT Sumber Baru Residence, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of trade, industry, workshops, and services of motor vehicles under the name of PT Wahana Sumber Mobil Yogya (WSMY).

Capital structure of WSMY is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000 consists of 7,000 shares with the same par value, with composition as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp3.570.000.000 terdiri dari 3.570 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51%.
- ii. PT Sumber Baru Residence sebesar Rp3.430.000.000 terdiri dari 3.430 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49%.

Kepemilikan efektif Perusahaan di WSMY adalah sebesar 51,00%.

Pendirian WSMY ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-08913.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 26 Februari 2013.

28. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) tanggal 19 Juli 2013 antara PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) dan PT Wahana Inti Selaras (WISEL), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) INTRAMA, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 6.150 saham INTRAMA milik IMGSL kepada WISEL dengan harga beli sebesar Rp6.150.000.000.

Dengan demikian, efektif sejak 19 Juli 2013 IMGSL tidak memiliki kepemilikan lagi di INTRAMA.

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 454 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat INTRAMA No. 453 masing-masing tertanggal 22 Juli 2013, yang dibuat di hadapan Notaris M. Kholid Artha, SH.

29. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 September 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp3,570,000,000 consists of 3,570 shares with the same par value or equivalent to 51%.
- ii. PT Sumber Baru Residence amounting to Rp3,430,000,000 consists of 3,430 shares with the same par value or equivalent to 49%.

The Company's effective ownership in WSMY was 51,00%.

The establishment of WSMY was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-08913.AH.01.01.Year 2013 dated February 26, 2013.

28. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA) dated July 19, 2013 between PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) and PT Wahana Inti Selaras (WISEL), which was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of INTRAMA, all parties agreed to sell and purchase 6,150 shares of INTRAMA owned by IMGSL to WISEL with total purchase price of Rp6,150,000,000.

As a result, starting from July 19, 2013 IMGSL has no direct investment in INTRAMA.

This transaction has been notarized under Deed No. 454 and Notarial Deed of INTRAMA No. 453 by M. Kholid Artha, SH., dated July 22, 2013.

29. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 6 of M. Kholid Artha, SH., dated September 3, 2013, the shareholders agreed to increase IMGSL `authorized, subscribed and paid up capital with detail as follow:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp600.000.000.000 (terdiri dari 600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp584.962.000.000 (terdiri dari 584.962 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp624.962.000.000 (terdiri dari 624.962 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan sebanyak 39.966 saham (Rp39.966.000.000) dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) sebanyak 4 saham (Rp4.000.000), sesuai persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-54327.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013.

30. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 9 September 2013, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, bersama dengan PT Terra Oto Prima dan PT Prima Sukses Mulia, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, dan percetakan, dengan nama PT Wahana Sugi Terra (WST).

Adapun struktur modal WST adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- a. Increase authorized capital from Rp600,000,000,000 (consists of 600,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp584,962,000,000 (consists of 584,962 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp624,962,000,000 (consists of 624,962 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company totalling 39.966 shares (Rp39.966.000.000) and PT Tritunggal Intipermata (TIP) totalling 4 shares (Rp4.000.000), in accordance with their percentages of ownership in IMGSL.

The capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-54327.AH.01.02.Year 2013 dated October 25, 2013.

30. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 19 dated September 9, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, together with PT Terra Oto Prima and PT Prima Sukses Mulia, third parties, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of construction, trade, industry, agriculture, services, land transportation, workshops, and printing, under the name of PT Wahana Sugi Terra (WST).

Capital structure of WST is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 terdiri dari 30.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
- i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 50,00%.
 - ii. PT Terra Oto Prima sebesar Rp7.500.000.000 terdiri dari 7.500 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25,00%.
 - iii. PT Prima Sukses Mulia sebesar Rp7.500.000.000 terdiri dari 7.500 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 25,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WST adalah sebesar 50,00%.

Pendirian WST ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-48618.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 September 2013.

31. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 245 tanggal 27 Agustus 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak IWT, bersama dengan PT Stokeswood Investasindo Artha, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan darat, dan jasa, dengan nama PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST).

Adapun struktur modal WIST adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp28.000.000.000 terdiri dari 28.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- b. Issued and paid up capital amounting to Rp30,000,000,000 consists of 30,000 shares with the same par value, with composition as follows:
- i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value or equivalent to 50.00%.
 - ii. PT Terra Oto Prima amounting to Rp7,500,000,000 consists of 7,500 shares with the same par value or equivalent to 25.00%.
 - iii. PT Prima Sukses Mulia amounting to Rp7,500,000,000 consists of 7,500 shares with the same par value or equivalent to 25.00%.

As a result, the Company's effective ownership in WST was 50.00%.

The establishment of WST was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-48618.AH.01.01.Year 2013 dated September 16, 2013.

31. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 245 dated August 27, 2013, of M. Kholid Artha, SH., Notary, PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of IWT, together with PT Stokeswood Investasindo Artha, third party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in trade, industry, workshops, land transportation, and services, under the name of PT Wahana Investasindo Salatiga (WIST).

The capital structure of WIST is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp28,000,000,000 consists of 28,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp7.000.000.000 terdiri dari 7.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

- i. PT Wahana Wirawan (WW) sebesar Rp3.570.000.000 terdiri dari 3.570 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.
- ii. PT Stokeswood Investasindo Artha sebesar Rp3.430.000.000 terdiri dari 3.430 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di WIST adalah sebesar 51,00%.

Pendirian WIST ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-53480.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 23 Oktober 2013.

32. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 26 tanggal 13 November 2013, dari Notaris Popie Savitri, MP., SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor WISEL dari Rp65.000.000.000 (terdiri dari 65.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebanyak 27.710 saham (Rp27.710.000.000) dan Perusahaan sebanyak 7.290 saham (Rp7.290.000.000).

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-50336 tanggal 22 November 2013.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000 consists of 7,000 shares with the same par value, with composition as follows:

- i. PT Wahana Wirawan (WW) amounting to Rp3,570,000,000 consists of 3,570 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.
- ii. PT Stokeswood Investasindo Artha amounting to Rp3,430,000,000 consists of 3,430 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in WIST was 51.00%.

The establishment of WIST was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-53480.AH.01.01.Year 2013 dated October 23, 2013.

32. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 26 of Popie Savitri, MP., SH., dated November 13, 2013, the shareholders agreed to increase WISEL subscribed and paid up capital from Rp65,000,000,000 (consists of 65,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) totalling 27,710 shares (Rp27,710,000,000) and the Company totalling 7,290 saham (Rp7,290,000,000).

This capital increase was approved with the receipt of the acceptance notice from Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.10-50336 dated November 22, 2013.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

33. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 116 tanggal 13 November 2013, dari Notaris M. Kholid Artha SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp390.500.000.000 (terdiri dari 3.905.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp427.220.000.000 (terdiri dari 4.272.200 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10.51958 tanggal 3 Desember 2013.

34. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 63 tanggal 22 November 2013, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, bersama dengan The Furukawa Battery Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang industri akumulator listrik (batu baterai sekunder), dengan nama PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM).

Adapun struktur modal FIBM adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp227.780.000.000 atau sebesar AS\$20.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.389.000 atau AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp56.945.000.000 atau sebesar AS\$5.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar Rp29.041.950.000 atau AS\$2.550.000 terdiri dari 2.550 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

33. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 116 of M. Kholid Artha, SH., dated November 13, 2013, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp390,500,000,000 (consists of 3,905,000 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp427,220,000,000 (consists of 4,272,200 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company.

This capital increase was approved by Minister of Laws and Human Rights based on the Letter No. AHU-AH.01.10.51958 dated December 3, 2013.

34. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 63 dated November 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, together with The Furukawa Battery Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of electric accumulators industry (secondary batteries), under the name of PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing (FIBM).

The capital structure of FIBM is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp227,780,000,000 or equivalent to US\$20,000,000 consists of 20,000 shares with par value of Rp11,389,000 or equivalent to US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp56,945,000,000 or equivalent to US\$5,000,000 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. The Furukawa Battery Co., Ltd. amounting to Rp29,041,950,000 or equivalent to US\$2,550,000 consists of 2,550 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Adapun struktur modal FIBM adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar Rp27.903.050.000 atau AS\$2.450.000 terdiri dari 2.450 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBM adalah sebesar 49,00%.

Pendirian FIBM ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-63228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Desember 2013.

35. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 64 tanggal 22 November 2013, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, bersama dengan The Furukawa Battery Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan besar, antara lain suku cadang, baterai, dan aksesoris mobil, dengan nama PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS).

Adapun struktur modal FIBS adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp45.556.000.000 atau sebesar AS\$4.000.000 yang terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp11.389.000 atau AS\$1.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp56.945.000.000 atau sebesar AS\$5.000.000 terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) sebesar Rp5.808.390.000 atau AS\$510.000 terdiri dari 510 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital structure of FIBM is as follows:(continued)

- ii. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to Rp27.903.050.000 or equivalent to US\$2.450.000 consists of 2,450 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in FIBM was 49.00%.

The establishment of FIBM was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-63228.AH.01.01.Year 2013 dated December 3, 2013.

35. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 64 dated November 22, 2013, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Central Sole Agency (CSA), a Subsidiary, together with The Furukawa Battery Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of wholesale business trading, among other spareparts, batteries, and car accessories under the name of PT Furukawa Indomobil Battery Sales (FIBS).

Capital structure of FIBS is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp45,556,000,000 or equivalent to US\$4,000,000 consists of 4,000 shares with par value of Rp11,389,000 or equivalent to US\$1,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp56,945,000,000 or equivalent to US\$5,000,000 consists of 5,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. PT Central Sole Agency (CSA) amounting to Rp5,808,390,000 or equivalent to US\$510,000 consists of 510 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- ii. The Furukawa Battery Co., Ltd. sebesar Rp5.580.610.000 atau AS\$490.000 terdiri dari 490 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di FIBS adalah sebesar 50,99%.

Pendirian FIBS ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-63353.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 4 Desember 2013.

- 36. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 39 tanggal 1 Oktober 2013, dari Notaris M. Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor IWT sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp635.000.000.000 (terdiri dari 635.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IMGSL, dimana Perusahaan melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di IWT terdilusi dari 96,42% menjadi 63,33%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di IWT tetap sama.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- ii. The Furukawa Battery Co., Ltd. amounting to Rp5,580,610,000 or equivalent to US\$490,000 consists of 490 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in FIBS was 50.99%.

The establishment of FIBS was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-63353.AH.01.01.Year 2013 dated December 4, 2013.

- 36. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), Subsidiary, which was notarized by notarial deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated October 1, 2013, the shareholders agreed to increase IWT authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:

- a. Authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with the same par value).
- b. Subscribed and paid up capital from Rp635,000,000,000 (consists of 635,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IMGSL, whereby the Company waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's direct ownership in IWT was diluted from 96.42% to 63.33%; however the Company's effective ownership in IWT will remain the same.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-59626.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 November 2013.

37. Pada tahun 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Entitas Anak, melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham kepada masyarakat. Berdasarkan surat dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-388/D.04/2013 tanggal 28 November 2013, pendaftaran saham IMJ di pasar modal dinyatakan efektif. Hasil IPO tersebut adalah sebesar Rp225.000.000.000 terdiri dari 450.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp200 per saham yang merupakan 10,4% dari jumlah saham IMJ. Pada tanggal 10 Desember 2013, saham IMJ secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Setelah IPO, kepemilikan saham Perusahaan di IMJ terdilusi dari hampir 100% menjadi 89,60%.

38. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Entitas Anak PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), yang diaktakan dalam Akta No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor NFSI sebesar Rp90.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp190.000.000.000 (terdiri dari 190.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh IMJ sejumlah 22.500 saham (Rp22.500.000.000) dan Nissan Motor Co. Ltd. sejumlah 67.500 saham (Rp67.500.000.000).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-59626.AH.01.02.Year 2013 dated November 19, 2013.

37. In 2013, PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), Subsidiary, conducted Initial Public Offering of Shares (IPO) at an offering price of Rp Rp500 per share to the public. Based on a letter from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") No. S-388/D.04/2013 dated November 28, 2013, the registration of IMJ's shares in the capital market was declared effective. The IPO proceeds amounted to Rp225,000,000,000 consists of 450,000,000 shares with par value of Rp200 per share which represent 10.4% of the total IMJ's shares. On December 10, 2013, the IMJ's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

After the IPO, the Company's shareholding in IMJ was diluted from almost 100% to 89.60%.

38. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI), Subsidiary of PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), which was notarized by notarial deed No. 45 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., dated December 17, 2013, the shareholders agreed to increase NFSI subscribed and paid up capital by Rp90,000,000,000 with detail as follows:

Subscribed and paid up capital from Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp190,000,000,000 (consists of 190,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Indomobil Multi Jasa (IMJ) totalling 22,500 shares (Rp22,500,000,000) and Nissan Motor Co. Ltd. totalling 67,500 shares (Rp67,500,000,000).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-56538 tanggal 31 Desember 2013.

39. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wahana Wirawan (WW), Entitas Anak PT Indomobil Wahana Trada (IWT), yang diaktakan dalam Akta No. 81 tanggal 11 Desember 2013, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor WW sebesar Rp365.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp2.000.000.000.000 (terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) menjadi Rp865.000.000.000 (terdiri dari 1.730.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh IWT, sedangkan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan langsung IMGSL di WW terdilusi dari 3,58% menjadi 2,07%, namun kepemilikan efektif Perusahaan di WW tetap sama.

Peningkatan modal ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-02001.AH.01.02. Tahun 2014 tanggal 15 Januari 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

This capital increase was approved with the receipt of the acceptance notice from Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-56538 dated December 31, 2013.

39. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wahana Wirawan (WW), a Subsidiary of PT Indomobil Wahana Trada (IWT), which was notarized in Notarial Deed No. 81 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated December 11, 2013, the shareholders agreed to increase WW authorized, subscribed and paid up capital amounting to Rp365,000,000,000 with detail as follows:

- a. Increase authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 2,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp2,000,000,000,000 (consists of 4,000,000 shares with the same par value).
- b. Increase subscribed and paid up capital from Rp500,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp500,000 per share) to Rp865,000,000,000 (consists of 1,730,000 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by IWT, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, IMGSL's direct ownership in WW was diluted from 3.58% to 2.07%; however the Company's effective ownership in WW will remain the same.

This capital increase was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-02001.AH.01.02. Year 2014 dated January 15, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

40. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 22 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan Lauw Lie In (Maria Kristina), pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pengangkutan dan jasa, dengan nama PT Indo Global Traktor (IGT).

Adapun struktur modal IGT adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WISEL sebesar Rp2.040.000.000 terdiri dari 2.040 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 51,00%.
 - ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) sebesar Rp1.960.000.000 terdiri dari 1.960 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 49,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di IGT adalah sebesar 50,99%.

Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-03663.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 28 Januari 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

40. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 110 dated January 22, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with Lauw Lie In (Maria Kristina), third party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in trading, manufacturing, workshop, transport and services, under the name of PT Indo Global Traktor (IGT).

Capital structure of IGT is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp4,000,000,000 consists of 4,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. WISEL amounting to Rp2,040,000,000 consisting of 2,040 shares with the same par value or equivalent to 51.00%.
 - ii. Lauw Lie In (Maria Kristina) amounting to Rp1,960,000,000 consisting of 1,960 shares with the same par value or equivalent to 49.00%.

As a result, the Company's effective ownership in IGT is 50.99%.

This Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-03663.AH.01.01.Year 2014 dated January 28, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

41. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 3 Februari 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp427.220.000.000 (terdiri dari 4.272.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 337.120 saham atau sejumlah Rp33.712.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.10-04465 pada tanggal 13 Februari 2014.

42. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 131 tanggal 30 Januari 2014, dari Notaris Popie Savitri MP., SH., PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak IMGSL, bersama dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), pihak berelasi, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang pembangunan, perdagangan, jasa, pertanian, pengangkutan darat, dan perbengkelan, dengan nama PT Prima Sarana Mustika (PSM).

Adapun struktur modal PSM adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:
 - i. WISEL sebesar Rp9.000.000.000 terdiri dari 9.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 60,00%.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

41. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 2 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated February 3, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp427,220,000,000 (consists of 4,272,200 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp460,932,000,000 (consists of 4,609,320 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 337,120 shares or amounting to Rp33,712,000,000. The deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-04465 dated February 13, 2014.

42. Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 131 dated January 30, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Wahana Inti Selaras (WISEL), a Subsidiary of IMGSL, together with PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), related party, agreed to jointly establish a limited liability company engages in development, trading, services, agriculture, land transportation and workshop, under the name of PT Prima Sarana Mustika (PSM).

Capital structure of PSM is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp50,000,000,000 consists of 50,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp15,000,000,000 consists of 15,000 shares with the same par value, with composition as follows:
 - i. WISEL amounting to Rp9,000,000,000 consisting of 9,000 shares with the same par value or equivalent to 60.00%.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

- ii. SIMP sebesar Rp6.000.000.000 terdiri dari 6.000 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 40,00%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di PSM adalah sebesar 59,99%.

Akta Pendirian PSM telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-04521.AH.01.01. Tahun 2014 pada tanggal 4 Februari 2014.

43. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 5 Februari 2014 antara Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), Perusahaan dan Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni setuju untuk menjual seluruh sahamnya di PT Autotech Indonesia (AI) sebanyak 4.000 saham seri A kepada Fuji sebanyak 3.772 saham seri A dengan harga Rp4.886.699.367 dan kepada Perusahaan sebanyak 228 saham seri A dengan harga Rp295.010.376.

Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di AI meningkat dari 5,39% menjadi 5,69%.

44. Pada tanggal 1 November 2013, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Indo Pancadasa Agrotama, dimana PSG memberikan jasa pengupasan, pemindahan dan pengangkutan *overburden* di areal pertambangan milik PT Indo Pancadasa Agrotama di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2013 dan diakhiri saat PSG telah mengangkut 20.973.490 BCM *Overburden* ke *Disposal*, atau *life of mine* yang mana paling awal tercapai.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

- ii. SIMP amounting to Rp6,000,000,000 consisting of 6,000 shares with the same par value or equivalent to 40.00%.

As a result, the Company's effective ownership in PSM is 59.99%.

PSM Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in Letter No. AHU-04521.AH.01.01. Year 2014 as of February 4, 2014.

43. Based on Share Purchase Agreement dated February 5, 2014 between Fuji Kiko Co., Ltd (Fuji), the Company and Marubeni Automotive Corporation (Marubeni), Marubeni agreed to sale its entire shares in PT Autotech Indonesia (AI) of 4,000 shares series A to Fuji amounting to 3,772 shares series A at a price of Rp4,886,699,367 and to the Company amounting to 228 shares series A at a price of Rp295,010,376.

As a result, the Company's ownership in AI increased from 5.39% to 5.69%.

44. On November 1, 2013, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Indo Pancadasa Agrotama, wherein PSG provides *overburden stripping, removal and haulage services* in mining area of PT Indo Pancadasa Agrotama in Kutai Kartanegara, East Kalimantan. This agreement has commenced on November 2, 2013 and shall be completed when PSG has completed removal of 20,973,490 BCM *overburden* to *Disposal* or *life of mine* which ever comes first.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

45. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden*, penambangan dan pengangkutan batu bara di areal pertambangan milik MAS di Pit Alam 1-3 di Lahat, Sumatera Selatan. Perjanjian ini dimulai sejak 4 April 2014 sampai dengan 31 Mei 2017, dengan ketentuan bahwa jumlah volume yang dihasilkan dalam jangka waktu tersebut tidak melebihi 5.900.000 ton batubara ke ROM Stockpile. Perjanjian ini dapat diperpanjang hingga 31 Mei 2019 apabila disepakati secara tertulis oleh kedua belah pihak.
46. Pada tanggal 4 April 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian sewa alat pertambangan dengan PT Muara Alam Sejahtera (MAS), dimana PSG menyewakan alat pertambangan beserta operator yang mampu mengoperasikan alat pertambangan tersebut untuk melakukan kegiatan pengambilan/penambangan batubara dibawah koordinasi dan perintah MAS dan/atau perwakilannya yang sah berkaitan dengan kegiatan penambangan batubara oleh MAS. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai 31 Mei 2019 jika disepakati secara bersama oleh PSG dan MAS.
47. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Entitas Anak WISEL tanggal 26 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk membagi dividen untuk tahun buku 31 Desember 2013 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp28.770.000.000 yang dibagikan secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham di EDJS. Dalam hal ini, WISEL memperoleh dividen sebesar Rp17.262.000.000 (60%).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

45. On April 4, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), wherein PSG provides mining services including *overburden removal*, coal mining and coal hauling in mining area of MAS at Pit Alam 1-3 in Lahat, South Sumatera. This agreement has commenced on April 4, 2014 and shall be completed on May 31, 2017, provided that the volume produce within such period shall be not more than 5,900,000 Tonne Coal to ROM Stockpile. This Agreement can be extended until May 31, 2019 if agreed in writing by both parties.
46. On April 4, 2014, the PT Prima Sarana Gemilang (PSG), WISEL Subsidiary, entered into a rental agreement for mining equipment with PT Muara Alam Sejahtera (MAS), where PSG provides rental service for mining equipment including operator that is able to operate the mining equipment to perform coal retrieval/mining activities under MAS coordination and command and/or legal representatives in connection with coal mining operations by MAS. This agreement is valid from 1 April 2014 up to March 31, 2017 and can be extended until May 31, 2019 if agreed by PSG and MAS.
47. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Eka Dharma Jaya Sakti (EDJS), Subsidiary of WISEL, dated March 26, 2014, the Shareholders agreed to declare dividend amounting to Rp28,770,000,000 which will be distributed proportionately to the shareholders based on its ownership percentage in EDJS. In this case, dividend received by WISEL amounting to Rp17,262,000,000 (60%).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

48. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), yang diaktakan dalam Akta No. 166 tanggal 26 Februari 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor INTRAMA sebesar Rp6.150.000.000 dari Rp10.250.000.000 (terdiri dari 10.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp16.400.000.000 (terdiri dari 16.400 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian seluruhnya oleh WISEL, sedangkan nyonya Lauw Lie In (Maria Kristina), melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, setelah peningkatan modal ini, kepemilikan efektif Perusahaan di INTRAMA meningkat dari 59,99% menjadi 74,99%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 3 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.14204 tanggal 3 April 2014.

49. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 61 tanggal 11 Maret 2014, Notaris Muhammad Kholid Artha, SH., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ICP sebesar Rp7.000.000.000 dari Rp10.000.000.000 (10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp17.000.000.000 (terdiri dari 17.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama) yang diambil bagian secara proporsional oleh UPM, Entitas Anak, dan PT Cahaya Surya Bali, Pihak ketiga, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di ICP.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 8 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.15194 tanggal 8 April 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

48. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indo Traktor Utama (INTRAMA), which was notarized in Notarial Deed No. 166 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated February 26, 2014, the shareholders agreed to increase INTRAMA subscribed and paid up capital amounting to Rp6,150,000,000,000 from Rp10,250,000,000 (consists of 10,250 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp16,400,000,000 (consists of 16,400 shares with the same par value). which were all subscribed and paid for by WISEL, while Mrs Lauw Lie In, waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). As a result, after the capital increase, the Company's effective ownership in INTRAMA increase from 59.99% to 74.99%.

The capital increase became effective on April 3, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-14204 dated April 3, 2014.

49. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Cahaya Prima (ICP), Subsidiary of UPM, which was notarized in Notarial Deed No. 61 of Muhammad Kholid Artha, SH., dated March 11, 2014, the shareholders agreed to increase ICP subscribed and paid up capital amounting to Rp7,000,000,000,000 from Rp10,000,000,000 (10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp17,000,000,000 (17,000 shares with the same par value). which were subscribed and paid for by UPM, Subsidiary, and PT Cahaya Surya Bali, third party, in accordance with their percentage of ownership in ICP.

The capital increase became effective on April 8, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15194 dated April 8, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

50. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Central Sole Agency (CSA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 53 oleh Muhammad Kholid Artha, S.H., tanggal 7 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor CSA dari Rp460.932.000.000 (terdiri dari 4.609.320 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham) menjadi Rp544.624.000.000 (terdiri dari 5.446.240 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 836.920 saham atau sejumlah Rp83.692.000.000. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di CSA meningkat dari 99,99% menjadi hampir 100%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10.15292 tanggal 10 April 2014.

51. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Gunung Ansa (GUNSA), Entitas Anak MCA, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 47 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 22 Mei 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GUNSA sebesar Rp45.000.000.000 dari Rp75.000.000.000 (terdiri dari 75.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp120.000.000.000 (terdiri dari 120.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, dan PT Sumber Kencana Graha (SKG), pemegang saham lain GUNSA, masing-masing sebanyak 22.500 saham atau sejumlah Rp22.500.000.000.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 26 Mei 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-02399.40.21.2014 tanggal 26 Mei 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

50. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Central Sole Agency (CSA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 53 of Muhammad Kholid Artha, S.H., dated March 7, 2014, the shareholders agreed to increase CSA subscribed and paid up capital from Rp460,932,000,000 (consists of 4,609,320 shares with par value of Rp100,000 per share) to Rp544,624,000,000 (consists of 5,446,240 shares with the same par value), which were all subscribed and paid for by the Company totalling 836,920 shares or amounting to Rp83,692,000,000. As a result, the Company's effective ownership in CSA increased from 99.99% to almost 100%.

The capital increase became effective on April 10, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-15292 dated April 10, 2014.

51. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Gunung Ansa (GUNSA), Subsidiary of MCA, which was notarized in Notarial Deed No. 47 of Popie Savitri MP., SH., dated May 22, 2014, the shareholders agreed to increase GUNSA subscribed and paid up capital by Rp45,000,000,000 from Rp75,000,000,000 (consisting of 75,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp120,000,000,000 (consisting of 120,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Multicentral Aryaguna (MCA) and PT Sumber Kencana Graha (SKG), other shareholders of GUNSA, totalling 22,500 shares or amounting to Rp22,500,000,000, each.

The capital increase became effective on May 26, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02399.40.21.2014 dated May 26, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

52. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 8 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 19 Agustus 2013, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MKM sebesar Rp945.000.000 dari Rp55.000.000 (terdiri dari 55.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham) menjadi Rp1.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Wahana Inti Selaras (WISEL), Entitas Anak, dan pemegang saham lain MKM.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2013, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-AH.01.10-45777 tanggal 1 November 2013.

53. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan PT Indomobil Multi Jasa (IMJ), Entitas Anak, yang dimuat dalam Surat Keterangan no. 201/Umum/VI/2014 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., para pemegang saham setuju untuk membagi dividen tunai IMJ kepada pemegang saham sebesar Rp24.310.000.000, sehingga pemegang saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp5,6 untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.

54. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Multicentral Aryaguna (MCA), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 154 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 24 Juni 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor MCA sebesar Rp80.000.000.000 dari Rp80.000.000.000 (terdiri dari 88.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp160.000.000.000 (terdiri dari 160.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan IMGSL.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

52. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Makmur Karsa Mulia (MKM), Subsidiary of MKM, which was notarized in Notarial Deed No. 8 of Popie Savitri MP., SH., dated August 19, 2013, the shareholders agreed to increase MKM subscribed and paid up capital by Rp945,000,000 from Rp55,000,000 (consisting of 55,000 shares with par value of Rp1,000 per share) to Rp1,000,000,000 (consisting of 1,000,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by PT Wahana Inti Selaras (WISEL), and other shareholders of MKM.

The capital increase became effective on November 1, 2013, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AH.01.10-45777 dated November 1, 2013.

53. Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indomobil Multi Services (IMJ), Subsidiary, which is stated in the Reference Letter no. 201/Umum/VI/2014 dated June 27, 2014 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Warsito Adi, SH., the shareholders agreed to distribute IMJ's cash dividend to the shareholders amounting to Rp24,310,000,000, therefore the shareholders will receive cash dividend amounting to Rp5,6 per share.

54. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Multicentral Aryaguna (MCA), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 154 of M. Kholid Artha, SH., dated June 24, 2014, the shareholders agreed to increase MCA subscribed and paid up capital by Rp80,000,000,000 from Rp80,000,000,000 (consisting of 88,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp160,000,000,000 (consisting of 160,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by the Company and IMGSL.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-03625.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014.

55. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Entitas Anak, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 39 oleh M. Kholid Artha, SH., tanggal 10 April 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SIM dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp88.607.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham dan 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham) menjadi Rp347.840.000.000 (terdiri dari 31.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp1.797.000 per saham; 14.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp2.350.000 per saham; dan 23.000 saham seri C dengan nilai nominal Rp11.271.000 per saham).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp88.607.000.000 menjadi Rp347.840.000.000 dengan menerbitkan saham seri baru, yaitu seri C sebanyak 23.000 lembar saham bernilai nominal AS\$1.000 atau setara dengan Rp11.271.000, yang diambil bagian seluruhnya oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), sedangkan Perusahaan dan PT Serasi Tunggal Karya (STK) melepaskan haknya untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas penerbitan saham baru tersebut. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di SIM terdilusi dari 9,00% menjadi 5,96%.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 30 April 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-02134.40.20.2014 tanggal 30 April 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase became effective on June 30, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03625.40.21.2014 dated June 30, 2014.

55. Based on Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Suzuki Indomobil Motor (SIM), Subsidiary, which was notarized in Notarial Deed No. 39 of M. Kholid Artha, SH., dated April 10, 2014, the shareholders agreed to increase SIM'S capital with detail as follows:

- a. Increase in authorized capital from Rp88,607,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share and 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share) to Rp347,840,000,000 (consisting of 31,000 shares Series A with par value of Rp1,797,000 per share; 14,000 shares Series B with par value of Rp2,350,000 per share; and 23,000 shares Series C with par value of Rp11,271,000 per share).
- b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp88,607,000,000 to Rp347,840,000,000 by issuing new series of share, namely 23,000 shares of series C with par value of US\$1,000 or equivalent to Rp11,271,000, which were all subscribed and paid up by Suzuki Motor Corporation (SMC), while the Company and PT Serasi Tunggal Karya (STK), waived its rights to subscribe in the issuance of new shares (waiver of pre-emptive rights). Therefore, the Company's effective ownership in SIM was diluted from 9.00% to 5.96%.

The capital increase became effective on April 30, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02134.40.20.2014 dated April 30, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

56. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 14 tanggal 2 Juli 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IMGSL dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000.000 (terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.500.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp624.962.000.000 (terdiri dari 624.962 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp1.170.802.000.000 (terdiri dari 1.170.802 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Tritunggal Intipermata (TIP) sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di IMGSL.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 17 Juli 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-05698.40.20.2014 tanggal 17 Juli 2014.

57. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 45 tanggal 11 Juli 2014, dari Notaris M. Popie Savitri MP., SH., PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), Entitas Anak, bersama dengan Summit Global Auto Management B.V., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan, dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI).

Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 yang terdiri dari 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

56. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 14 of M. Kholid Artha, SH., dated July 2, 2014, the shareholders agreed to increase IMGSL capital with detail as follow:

- a. Increase the authorized capital from Rp1,000,000,000,000 (consists of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,500,000,000,000 (consisting of 1,500,000 shares with the same par value).
- b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp624,962,000,000 (consisting of 624,962 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp1,170,802,000,000 (consisting of 1,170,802 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT Tritunggal Intipermata (TIP) proportionally according to its percentage ownership in IMGSL.

The capital increase became effective on July 17, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05698.40.20.2014 dated July 17, 2014.

57. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 45 dated July 11, 2014, of Popie Savitri MP., SH., Notary, PT Indomobil Multi Jasa Tbk. (IMJ), a Subsidiary, together with Summit Global Auto Management B.V., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in the field of financing services, under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI).

The capital structure of HFI is as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp400,000,000,000 consists of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama, dengan komposisi sebagai berikut:

- i. IMJ sebesar Rp66.666.000.000 terdiri dari 66.666 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 66,67%.
- ii. Summit Global Auto Management B.V. sebesar Rp33.334.000.000 terdiri dari 33.334 saham dengan nilai nominal yang sama atau sebesar 33,33%.

Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di HFI adalah sebesar 59,74%.

Pendirian HFI ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014.

58. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT National Assemblers (NA), Entitas Anak, yang diaktakan dalam Akta No. 115 tanggal 21 Agustus 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal NA dengan perincian sebagai berikut:

- a. Meningkatkan modal dasar dari Rp9.450.000.000 (terdiri dari 25.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp68.040.000.000 (terdiri dari 180.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
- b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp7.902.468.000 (terdiri dari 20.906 lembar saham dengan nilai nominal Rp378.000 per saham) menjadi Rp32.902.632.000 (terdiri dari 87.044 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh Perusahaan dan PT Unicor Prima Motor (UPM), Entitas Anak, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di NA.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

b. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with the same par value, with composition as follows:

- i. IMJ amounting to Rp66,666,000,000 consists of 66,666 shares with the same par value or equivalent to 66,67%.
- ii. Summit Global Auto Management B.V. amounting to Rp33,334,000,000 consists of 33,334 shares with the same par value or equivalent to 33,33%.

As a result, the Company's effective ownership in HFI was 59.74%.

The establishment of HFI was approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014.

58. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT National Assemblers (NA), a Subsidiary, which was notarized by Notarial Deed No. 115 of M. Kholid Artha, SH., dated August 21, 2014, the shareholders agreed to increase NA capital with details as follows:

- a. Increase the authorized capital from Rp9,450,000,000 (consists of 25,000 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp68,040,000,000 (consisting of 180,000 shares with the same par value).
- b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp7,902,468,000 (consisting of 20,906 shares with par value of Rp378,000 per share) to Rp32,902,632,000 (consisting of 87,044 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by the Company and PT Unicor Prima Motor (UPM) proportionally according to its percentage ownership in NA.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 27 Agustus 2014, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-07088.40.20.2014 tanggal 27 Agustus 2014.

59. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) tanggal 24 Juli 2014 antara PT CSM Corporatama (CSM), PT Tamaris Prima Energi (TPE), dan PT Tamaris Kapital Asia (TKA), yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ILI, para pihak setuju untuk melaksanakan transaksi jual beli 75 saham ILI milik TPE dan 50 saham ILI milik TKA kepada CSM dengan harga beli masing-masing sebesar Rp75.000.000 dan Rp50.000.000.

Dengan demikian, efektif tanggal 24 Juli 2014, kepemilikan efektif Perusahaan di ILI sebesar 89,61% (Catatan 1d dan 30d).

Atas transaksi ini telah dibuatkan Akta Depot No. 102 dan 103 serta Akta Pernyataan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ILI No. 101 tertanggal 25 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn.

60. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indotruck Utama (ITU), Entitas Anak WISEL, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 18 oleh Popie Savitri MP., SH., tanggal 8 September 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ITU sebesar Rp1.580.000.000 dari Rp74.200.000.000 (terdiri dari 74.200 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp75.780.000.000 (terdiri dari 75.780 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh WISEL, Ibu Lauw Lie In, dan Perusahaan.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 16 September 2014, sesuai penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-06227.40.21.2014 tanggal 16 September 2014.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

The capital increase became effective on August 27, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07088.40.20.2014 dated August 27, 2014.

59. Based on the Share Sale and Purchase Agreement of PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) dated July 24, 2014 between PT CSM Corporatama (CSM), PT Tamaris Prima Energi (TPE), and PT Tamaris Kapital Asia (TKA), which was approved by the General Meeting of Shareholders of ILI, all parties agreed to sell and purchase 75 ILI's shares owned by TPE and 50 ILI's shares owned by TKA to CSM with total purchase price of Rp75,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

As a result, effective on July 24, 2014, the Company's ownership in ILI increased to 89.61% (Note 1d and 30d).

This transaction has been notarized under Depository Deed No. 102 and 103 and Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of ILI No. 101 by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated July 25, 2014.

60. Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indotruck Utama (ITU), Subsidiary of WISEL, which was notarized in Notarial Deed No. 18 of Popie Savitri MP., SH., dated September 8, 2014, the shareholders agreed to increase ITU subscribed and paid up capital by Rp1,580,000,000 from Rp74,200,000,000 (consisting of 74,200 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp75,780,000,000 (consisting of 75,780 shares with the same par value), which were subscribed and paid up by WISEL, Mrs. Lauw Lie In, and the Company.

The capital increase became effective on September 16, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-06227.40.21.2014 dated September 16, 2014.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Lain-lain (lanjutan)

61. Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), Entitas Anak WISEL, mengadakan perjanjian kerjasama kontraktor penambangan dengan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP), dimana PSG memberikan jasa pertambangan termasuk pemindahan *overburden*, pengangkutan batu bara, dan sewa alat-alat pertambangan di area kosesi milik KTP. Perjanjian ini akan berakhir apabila salah satu dari tiga hal berikut ini sudah tercapai:
- Tambang telah mencapai umur ekonomisnya dengan memperhitungkan dan mengacu kepada harga pasar batubara yang berlaku.
 - Telah tercapai waktu 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 Juli 2014.
 - Telah tercapai pekerjaan pemindahan tanah penutup sejumlah $\pm 75.000.000$ bcm.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Others (continued)

61. On July 1, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG), a Subsidiary of WISEL, entered into mining contract agreement with PT Kapuas Tunggal Persada (KTP), wherein PSG provides mining services including *overburden* removal, coal hauling and rental for mining equipment in concessions area of KTP. This agreement shall be terminated if one of the following three things have been achieved:
- Mine has reached its economic life by accounting and referring to the prevailing coal market price.
 - Has achieved a five (5) years from the date of July 1, 2014.
 - Has completed removal of $\pm 75,000,000$ bcm *overburden*.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Seperti disebutkan dalam Catatan 2u, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Grup telah mencadangkan sepenuhnya estimasi kewajiban untuk manfaat pensiun dan uang pesangon karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24.

Jumlah penyisihan atas imbalan kerja karyawan berjumlah sebesar Rp133.115.284.899 pada tanggal 30 September 2014 dan Rp117.134.865.320 pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai "Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuari tanggal 31 Desember 2013, yang disiapkan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, sebagai aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang dikeluarkan pada berbagai tanggal dibulan Desember 2013 sampai Februari 2014 (untuk tahun 2013), menggunakan "Projected Unit Credit Method", yang didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat bunga diskonto	6,5% per tahun/ 6.5% per year	6,5% per tahun/ 6.5% per year	Discount rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/	Tabel Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/ Table Mortalita Indonesia 1999 CSO - 1980 (IMFI)/	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	7,0% per tahun/ 7.0% per year	7,0% per tahun/ 7.0% per year	Salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Retirement age

31. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS BENEFITS

As mentioned in Note 2u, the Group have defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. the Group have fully provided for the estimated liabilities for employees' retirement and separation benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003, on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

The accruals for the employees' benefits amounted to Rp133,115,284,899 as of September 30, 2014 and Rp117,134,865,320 as of December 31, 2013, are presented as "Provision for Employee Service Entitlements Benefits" in the consolidated statements of financial position.

The Group recorded the accrual based on the actuarial calculations as of December 31, 2013, prepared by PT Sentra Jasa Aktuaria, PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Dian Artha Tama, as independent actuaries, based on their reports issued on various dates in December 2013 until February 2014 (for 2013), using the "Projected Unit Credit Method", which considered the following assumptions:

The following tables summarize the components of employees' benefits expense and liabilities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal periode	117,134,865,320	95,716,091,656
Beban kesejahteraan karyawan neto	17,745,429,012	24,165,127,993
Mutasi masuk	142,047,906	1,004,348,451
Pembayaran selama periode berjalan	(1,317,111,551)	(3,263,799,828)
Mutasi keluar	(142,234,092)	(760,067,479)
Penyesuaian saldo kewajiban awal tahun	(447,711,696)	273,164,527
Saldo akhir periode	133,115,284,899	117,134,865,320

**31. LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS BENEFITS (continued)**

Movements in the employees' benefit liability are as follows:

Balance at beginning of period
Net employee benefit expenses
Transfer in
Payments during the period
Transfer out
Adjustment of beginning balance liability
Balance at end of year

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2013:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
31 Desember 2013			December 31, 2013
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	92.511.081	11.362.815	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	114.665.762	14.766.773	Decrease in interest rate in 100 basis points

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011), piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan dengan harga kuotasi pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, or they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs:

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

As required by PSAK No. 55 (Revised 2011), the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at quoted market prices.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, utang lancar usaha dan lain-lain dan beban akrual, serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at fair value or amortized cost (continued)

The Bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables and accrued expenses, and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Financial instruments carried at amounts other than fair values

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
30 September 2014					
Aset					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	1,215,292,328,052	-	-	-	1,215,292,328,052
Piutang usaha - neto	2,508,084,807,662	-	-	-	2,508,084,807,662
Piutang pembiayaan - neto	3,723,600,321,290	-	-	-	3,723,600,321,290
Piutang lain-lain - neto	619,696,941,775	-	-	-	619,696,941,775
Aset tidak lancar					
Piutang pembiayaan - neto	3,264,212,697,095	-	-	-	3,264,212,697,095
Penyertaan saham - neto	1,613,736,474,837	-	782,704,708,000	-	2,396,441,182,837
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,420,384,867	-	-	-	13,420,384,867
Piutang derivatif	-	157,874,459,448	-	-	157,874,459,448
Sub-jumlah	12,958,043,955,578	157,874,459,448	782,704,708,000	-	13,898,623,123,026
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Utang jangka pendek	-	-	-	4,982,488,656,627	4,982,488,656,627
Utang usaha	-	-	-	2,013,841,122,701	2,013,841,122,701
Utang lain-lain	-	-	-	662,144,884,381	662,144,884,381
Beban akrual	-	-	-	318,326,281,882	318,326,281,882
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	2,063,712,604,363	2,063,712,604,363
Utang bank	-	-	-	1,282,556,697,563	1,282,556,697,563
Utang obligasi - neto	-	-	-	36,319,807,994	36,319,807,994
Pembiayaan konsumen	-	-	-	15,098,485,065	15,098,485,065
Utang lainnya	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	-	-	-	11,374,488,540,576	11,374,488,540,576
Liabilitas jangka panjang					
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	-	-	-	3,469,502,201,796	3,469,502,201,796
Utang bank	-	-	-	1,698,109,806,487	1,698,109,806,487
Utang obligasi - neto	-	-	-	666,607,797	666,607,797
Pembiayaan konsumen	-	-	-	33,949,307,921	33,949,307,921
Utang lainnya	-	-	-	-	-
Sub-jumlah	-	-	-	5,202,227,924,001	5,202,227,924,001

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

The table below presents the classification of financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

September 30, 2014
Assets
Current assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivables - net
Financing - net
Others receivable - net
Non-current assets
Financing - net
stock - net
Restricted cash in banks
and time deposits
Derivatives receivable
Sub-total
Liabilities
Current liabilities
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term loans
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Others loan
Sub-total
Non-current Liabilities
Long-term loans, net of current maturities
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Others loan
Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit and loss	Nilai wajar tersedia untuk dijual/ Fair value available for sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
31 Desember 2013					
Aset					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	1,121,533,488,722	-	-	-	1,121,533,488,722
Piutang usaha - neto	2,050,538,969,868	-	-	-	2,050,538,969,868
Piutang pembiayaan - neto	2,948,765,799,305	-	-	-	2,948,765,799,305
Piutang lain-lain - neto	406,395,469,970	-	-	-	406,395,469,970
Aset tidak lancar					
Piutang pembiayaan - neto	3,335,999,491,650	-	-	-	3,335,999,491,650
Penyertaan saham - neto	1,957,193,687,619	-	694,391,880,000	-	2,651,585,567,619
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,710,763,283	-	-	-	8,710,763,283
Piutang derivatif	-	169,632,521,887	-	-	169,632,521,887
Sub-jumlah	11,829,137,670,417	169,632,521,887	694,391,880,000	-	12,693,162,072,304
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Utang jangka pendek	-	-	-	5,616,357,913,846	5,616,357,913,846
Utang usaha	-	-	-	1,867,988,976,194	1,867,988,976,194
Utang lain-lain	-	-	-	511,104,752,796	511,104,752,796
Beban akrual	-	-	-	284,750,271,468	284,750,271,468
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					
Utang bank	-	-	-	1,525,702,030,888	1,525,702,030,888
Utang obligasi - neto	-	-	-	557,063,263,295	557,063,263,295
Pembiayaan konsumen	-	-	-	36,571,359,112	36,571,359,112
Utang lainnya	-	-	-	31,036,906,816	31,036,906,816
Sub-jumlah	-	-	-	10,430,575,474,415	10,430,575,474,415
Liabilitas jangka panjang					
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun					
Utang bank	-	-	-	2,276,270,502,654	2,276,270,502,654
Utang obligasi - neto	-	-	-	2,490,780,432,896	2,490,780,432,896
Pembiayaan konsumen	-	-	-	7,120,306,093	7,120,306,093
Utang lainnya	-	-	-	10,963,060,070	10,963,060,070
Sub-jumlah	-	-	-	4,785,134,301,713	4,785,134,301,713

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments carried at amounts other than fair values (continued)

December 31, 2013
Assets
Current assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivables - net
Financing - net
Others receivable - net
Non-current assets
Financing - net
stock - net
Restricted cash in banks
and time deposits
Derivatives receivable
Sub-total
Liabilities
Current liabilities
Short-term loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of
long-term loans
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Others loan
Sub-total
Non-current Liabilities
Long-term loans, net of current
maturities
Bank loans
Bonds payable - net
Consumer financing
Others loan
Sub-total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable and willing parties through fair transactions, other than in a forced or liquidation sale.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

33. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

33. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and determining the allocation of resources.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha utama, yaitu, otomotif (termasuk bengkel), jasa keuangan, sewa dan pelayanan dan lain-lain. Informasi segmen usaha tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment

The Group primarily classify their business activities into four (4) major operating business segments, namely, automotive (including workshops), financial services, rental and services and others. Information concerning these primary business segments is as follows:

30 September 2014/September 30, 2014								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops))	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Hasil Usaha								Result of Operation
Pendapatan neto dari pelanggan								Net revenues from customers
Pulau Jawa								Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	4,367,279,562,235	-	-	-	4,367,279,562,235	38,527,255,372	4,405,806,817,607	Nissan
Renault	11,235,734,983	-	-	-	11,235,734,983	(3,256,828,655)	7,978,906,328	Renault
Datsun	593,334,554,324	-	-	-	593,334,554,324	-	593,334,554,324	Datsun
Hino	1,986,571,197,545	-	-	-	1,986,571,197,545	(305,603,727,291)	1,680,967,470,254	Hino
Suzuki	272,560,207,864	-	-	-	272,560,207,864	(3,311,813,355)	269,248,394,509	Suzuki
Audi	188,213,252,494	-	-	-	188,213,252,494	(32,809,989,755)	155,403,262,739	Audi
VolksWagen	458,855,011,859	-	-	-	458,855,011,859	(144,259,778,223)	314,595,233,636	VolksWagen
Volvo (mobil)	5,472,727,272	-	-	-	5,472,727,272	-	5,472,727,272	Volvo (car)
Foton	3,291,527,545	-	-	-	3,291,527,545	(596,563,303)	2,694,964,242	Foton
Kalmar	49,666,626,131	-	-	-	49,666,626,131	-	49,666,626,131	Kalmar
Manitou	25,899,561,365	-	-	-	25,899,561,365	-	25,899,561,365	Manitou
VCE	175,074,284,209	-	-	-	175,074,284,209	-	175,074,284,209	VCE
Renault (truk)	25,906,165,171	-	-	-	25,906,165,171	-	25,906,165,171	Renault (truck)
Volvo (truk)	36,432,689,859	-	-	-	36,432,689,859	-	36,432,689,859	Volvo (truck)
Lain-lain	156,138,550,087	-	-	-	156,138,550,087	(13,448,500,000)	142,690,050,087	Others
Sub-total	8,355,931,652,943	-	-	-	8,355,931,652,943	(464,759,945,210)	7,891,171,707,733	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	1,396,290,698,052	-	-	-	1,396,290,698,052	88,202,374,631	1,484,493,072,683	Spare parts
Servis	251,114,598,202	-	-	-	251,114,598,202	-	251,114,598,202	Services
Perakitan	7,033,489,692	-	-	-	7,033,489,692	-	7,033,489,692	Assembling
Stamping dies	102,844,897,313	-	-	-	102,844,897,313	(2,573,412,340)	100,271,484,973	Stamping dies
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan								Consumer finance Leases
konsumen	-	272,138,795,996	-	-	272,138,795,996	(9,109,800,082)	263,028,995,914	
Sewa guna usaha	-	265,329,116,834	-	-	265,329,116,834	-	265,329,116,834	
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	563,623,888,828	-	563,623,888,828	(14,598,885,220)	549,025,003,608	Car Rental and Related Business
Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait	-	-	-	-	-	-	-	Car Rental and Related Business
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Others
Sewa bangunan & pelayanan	-	-	-	70,420,221,686	70,420,221,686	(46,121,543,531)	24,298,678,155	Building rental & service charge
Deviden	-	-	-	222,006,566,748	222,006,566,748	(174,784,508,700)	47,222,058,048	Dividend
Lain-lain	-	-	-	222,611,830,111	222,611,830,111	(215,867,523,800)	6,944,306,311	Others
Sub-total	1,757,283,683,259	537,467,912,830	563,623,888,828	515,238,618,545	3,373,614,103,462	(374,853,299,042)	2,998,760,804,420	Sub-total
Hasil Usaha (lanjutan)								Result of Operation (continued)
Pendapatan neto dari pelanggan								Net revenues from customers
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk, & alat berat								Automobile, truck & heavy equipment
Nissan	1,270,197,040,296	-	-	-	1,270,197,040,296	-	1,270,197,040,296	Nissan
Datsun	184,789,866,135	-	-	-	184,789,866,135	-	184,789,866,135	Datsun
Hino	289,093,021,824	-	-	-	289,093,021,824	-	289,093,021,824	Hino
Suzuki	178,967,742,755	-	-	-	178,967,742,755	-	178,967,742,755	Suzuki
VolksWagen	3,285,259,000	-	-	-	3,285,259,000	-	3,285,259,000	VolksWagen
Kalmar	12,058,401,398	-	-	-	12,058,401,398	-	12,058,401,398	Kalmar
Manitou	10,386,704,135	-	-	-	10,386,704,135	-	10,386,704,135	Manitou
VCE	82,790,020,076	-	-	-	82,790,020,076	-	82,790,020,076	VCE
Renault (truk)	54,215,475,968	-	-	-	54,215,475,968	-	54,215,475,968	Renault (truck)
Volvo (truk)	398,808,369,763	-	-	-	398,808,369,763	-	398,808,369,763	Volvo (truck)
Lain-lain	59,968,608,903	-	-	-	59,968,608,903	-	59,968,608,903	Others
Sub-total	2,544,560,510,253	-	-	-	2,544,560,510,253	-	2,544,560,510,253	Sub-total automobile and truck & heavy equipment
Suku cadang	102,693,143,782	-	-	-	102,693,143,782	-	102,693,143,782	Spare parts
Servis	39,134,947,206	-	-	-	39,134,947,206	-	39,134,947,206	Services
Kontrak Pertambangan	-	-	-	436,676,892,694	436,676,892,694	-	436,676,892,694	Mining Contractor
Jasa Keuangan								Financial Services
Pembiayaan								Consumer finance
konsumen	-	168,154,261,534	-	-	168,154,261,534	-	168,154,261,534	
Sub-total	141,828,090,988	168,154,261,534	-	436,676,892,694	746,659,245,216	-	746,659,245,216	Sub-total
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	12,799,603,937,443	705,622,174,364	563,623,888,828	951,915,511,239	15,020,765,511,874	(839,613,244,252)	14,181,152,267,622	Net revenues from external customers
Pendapatan neto antar segmen	(379,130,982,919)	(9,109,800,082)	(14,598,885,220)	(436,773,576,031)	(839,613,244,252)	839,613,244,252	-	Net revenues between segments
Pendapatan Neto	12,420,472,954,524	696,512,374,282	549,025,003,608	515,141,935,208	14,181,152,267,622	-	14,181,152,267,622	Net revenues
Labas Kotor	1,107,804,159,797	388,640,193,622	155,099,543,767	524,409,812,731	2,175,953,709,917	(282,285,669,887)	1,893,668,040,030	Gross Profit

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

30 September 2014/September 30, 2014								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan / Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait / Car Rental and Related Business	Lain-lain / Others	Jumlah / Total	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	Business Segments
Laba usaha	102,720,711,996	113,152,752,650	109,995,756,540	252,079,462,359	577,948,683,545	-	577,948,683,545	Operating income
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - neto	(213,976,241,131)	914,009,857	-	(961,772,181)	(214,024,003,455)	-	(214,024,003,455)	Equity in net earnings of associated companies - net
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>								<u>Unallocated expenses</u>
Pendapatan Keuangan	-	-	-	-	-	-	39,017,457,292	Finance income
Beban Keuangan	-	-	-	-	-	-	(539,126,796,473)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto	-	-	-	-	-	-	(21,566,615,198)	Corporate income tax expense - net
Kepentingan non pengendali atas laba bersih Entitas Anak - neto	-	-	-	-	-	-	(22,397,066,669)	Non controlling interest in net earnings of subsidiaries - net
Laba Bersih	(111,255,529,135)	114,066,762,507	109,995,756,540	251,117,690,178	363,924,680,090	-	(180,148,340,958)	Net Income
<u>Posisi Keuangan</u>								<u>Financial Position</u>
Aset segmen	6,681,151,216,493	7,519,500,970,942	1,469,473,653,892	6,842,578,209,065	22,512,704,050,392	(1,367,855,329,264)	21,144,848,721,128	Segmen assets
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyertaan saham	5,970,863,007,286	117,198,772,418	-	87,719,198,563	6,175,780,978,267	(3,779,339,795,430)	2,396,441,182,837	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Jumlah Aset	12,652,014,223,779	7,636,699,743,360	1,469,473,653,892	6,930,297,407,628	28,688,485,028,659	(5,147,195,124,694)	23,541,289,903,965	Total Assets
Kewajiban segmen	9,345,180,338,398	6,325,403,615,612	1,231,643,323,028	1,658,301,782,142	18,560,529,059,180	(1,391,454,661,461)	17,169,074,397,719	Segment liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	863,546,876,365	Non-controlling interest
Jumlah							18,032,621,274,084	Total
<u>Pengeluaran Modal</u>	<u>279,895,011,589</u>	<u>21,212,682,404</u>	<u>305,109,681,567</u>	<u>17,795,842,623</u>	<u>624,013,218,183</u>	<u>-</u>	<u>624,013,218,183</u>	<u>Capital Expenditure</u>
<u>Penyusutan</u>	<u>366,438,979,929</u>	<u>11,312,244,055</u>	<u>2,526,683,077</u>	<u>5,218,699,566</u>	<u>385,496,606,627</u>	<u>-</u>	<u>385,496,606,627</u>	<u>Depreciation</u>

31 Desember 2013/December 31, 2013								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Penghasilan neto dari pelanggan Pulau Jawa								Net revenues from customers Java Island
<u>Mobil, truk & alat berat</u>								<u>Automobile, truck & heavy equipment</u>
Nissan	7.901.882.613.819	-	-	-	7.901.882.613.819			Nissan
Hino	2.552.862.499.183	-	-	-	2.552.862.499.183			Hino
Suzuki	406.193.779.129	-	-	-	406.193.779.129			Suzuki
Audi	342.025.076.735	-	-	-	342.025.076.735			Audi
VolksWagen	713.734.400.144	-	-	-	713.734.400.144			VolksWagen
Volvo (mobil)	21.486.298.682	-	-	-	21.486.298.682			Volvo (car)
Foton	8.408.033.676	-	-	-	8.408.033.676			Foton
Kalmar (truk)	117.074.055.340	-	-	-	117.074.055.340			Kalmar (truck)
Manitou	27.408.051.328	-	-	-	27.408.051.328			Manitou
VCE	279.507.747.057	-	-	-	279.507.747.057			VCE
Renault (truk)	64.472.367.380	-	-	-	64.472.367.380			Renault (truck)
Volvo (truk)	197.955.092.653	-	-	-	197.955.092.653			Volvo (truck)
Lain-lain	106.360.416.654	-	-	-	106.360.416.654			Others
Sub-Total - mobil, truk & alat berat	12.739.370.431.780	-	-	-	12.739.370.431.780	(632.715.344.028)	12.106.655.087.752	Sub-Total- automobile, truck & heavy equipment
Suku cadang, aksesoris dan suvenir	1.814.791.778.445	-	-	-	1.814.791.778.445	95.382.612.557	1.910.174.391.002	Spare parts, accessories and souvenirs
Service	290.155.379.776	-	-	-	290.155.379.776	-	290.155.379.776	Services
Perakitan	15.730.556.486	-	-	-	15.730.556.486	-	15.730.556.486	Assembling
Stamping dies	137.951.546.976	-	-	-	137.951.546.976	(2.800.034.889)	135.151.512.087	Stamping dies
<u>Jasa Keuangan</u>								<u>Financial Services</u>
Pembiayaan Konsumen	-	350.727.524.837	-	-	350.727.524.837	(5.147.509.473)	345.580.015.364	Consumer finance
Sewa pembiayaan	-	224.273.086.192	-	-	224.273.086.192	-	224.273.086.192	Finance leases
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	-	-	667.283.215.758	-	667.283.215.758	(16.957.574.615)	650.325.641.143	Car rental and related business
<u>Lain-lain</u>								<u>Others</u>
Sewa	-	-	-	88.627.747.088	88.627.747.088	(53.274.073.853)	35.353.673.235	Rental
Dividen	-	-	-	148.429.892.731	148.429.892.731	(88.557.417.290)	59.872.475.441	Dividend
Lain-lain	-	-	-	316.542.477.681	316.542.477.681	(309.030.529.053)	7.511.948.628	Others
Sub-Total	2.258.629.261.683	575.000.611.029	667.283.215.758	553.600.117.500	4.054.513.205.970	(380.384.526.616)	3.674.128.679.354	Sub-Total

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

31 Desember 2013 (lanjutan)/December 31, 2013 (continued)								
Segmen Usaha	Otomotif (Termasuk Bengkel)/ Automotive (Including Workshops)	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa dan Pelayanan/ Rental and Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	Business Segments
Di luar Pulau Jawa								Outside Java Island
Mobil, truk & alat berat								Automobile, truck and heavy equipment
Nissan	2.072.776.973.548	-	-	-	2.072.776.973.548			Nissan
Hino	323.491.705.762	-	-	-	323.491.705.762			Hino
Suzuki	188.323.469.128	-	-	-	188.323.469.128			Suzuki
Audi	9.593.946.576	-	-	-	9.593.946.576			Audi
VolksWagen	7.109.080.400	-	-	-	7.109.080.400			VolksWagen
Kalmar	70.377.815.887	-	-	-	70.377.815.887			Kalmar
Manitou	11.870.827.258	-	-	-	11.870.827.258			Manitou
VCE	149.365.747.720	-	-	-	149.365.747.720			VCE
Renault (truk)	55.567.443.894	-	-	-	55.567.443.894			Renault (Truck)
Volvo (truk)	520.356.541.715	-	-	-	520.356.541.715			Volvo (truck)
Lain-lain	91.890.766.563	-	-	-	91.890.766.563			Others
Sub-Total mobil, truk & alat berat	3.500.724.318.451	-	-	-	3.500.724.318.451	-	3.500.724.318.451	Sub-Total- automobile, truck and heavy equipment
Suku cadang	112.374.085.443	-	-	-	112.374.085.443	-	112.374.085.443	Spare parts
Servis	43.632.980.477	-	-	-	43.632.980.477	-	43.632.980.477	Services
Jasa kontraktor	-	-	-	425.535.201.051	425.535.201.051	-	425.535.201.051	Contractor service
Jasa keuangan Pembiayaan konsumen	-	231.686.042.607	-	-	231.686.042.607	-	231.686.042.607	Financial services Consumer finance
Sub-Total	156.007.065.920	231.686.042.607	-	425.535.201.051	813.228.309.578	-	813.228.309.578	Sub-Total
Penghasilan neto dari pelanggan eksternal	18.654.731.077.834	806.686.653.636	667.283.215.758	979.135.318.551	21.107.836.265.779	(1.013.099.870.644)	20.094.736.395.135	Net revenues from external customers
Penghasilan neto antar segmen	(540.132.766.360)	(5.147.509.473)	(16.957.574.615)	(450.862.020.196)	(1.013.099.870.644)	1.013.099.870.644	-	Net revenues between segments
Penghasilan Neto	18.114.598.311.474	801.539.144.163	650.325.641.143	528.273.298.355	20.094.736.395.135	-	20.094.736.395.135	Net Revenues
Laba Kotor	1.489.118.884.761	459.016.249.751	206.217.857.050	555.294.278.495	2.709.647.270.057	(219.391.878.933)	2.490.255.391.124	Gross Profit
<u>Beban-beban yang tidak dapat dialokasikan</u>								<u>Unallocated expenses</u>
Laba usaha							951.000.279.726	Operating income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto							123.237.733.281	Equity in net earnings of associated companies - net
Pendapatan keuangan							38.710.184.439	Finance income
Beban keuangan							(517.425.968.697)	Finance charges
Beban pajak penghasilan badan - neto							25.617.533.080	Corporate income tax expense - net
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali							(88.683.354.922)	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk							532.456.406.907	Income for the year attributable to equity holders of parent entity
<u>Posisi Keuangan</u>								<u>Financial Position</u>
Aset segmen	7.142.714.138.292	6.826.906.595.041	1.387.880.852.773	5.727.925.662.676	21.085.427.248.782	(1.421.990.308.771)	19.663.436.940.011	Segment assets
Penyerahan saham - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai penyerahan saham	5.287.352.822.834	116.284.762.561	-	66.180.970.744	5.469.818.556.139	(2.818.232.988.520)	2.651.585.567.619	Investments in shares of stock - net of allowance for decline in value of investment
Total Aset	12.430.066.961.126	6.943.191.357.602	1.387.880.852.773	5.794.106.633.420	26.555.245.804.921	(4.240.223.297.291)	22.315.022.507.630	Total Assets
Liabilitas segmen	9.014.177.889.173	5.694.435.937.866	1.160.314.438.808	1.062.802.178.267	16.931.730.444.114	(1.278.103.996.643)	15.653.626.447.471	Segment liabilities
Kepentingan nonpengendali							794.235.785.737	Non-controlling interest
Total							16.447.862.233.208	Total
Pengeluaran Modal	535.263.499.530	14.314.411.539	557.632.050.811	33.355.200.629	1.140.565.162.509	-	1.140.565.162.509	Capital Expenditures
Penyusutan	374.380.234.586	13.556.596.539	3.463.133.770	6.416.595.443	397.816.560.338	-	397.816.560.338	Depreciation

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Segment (continued)

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Penghasilan Bersih			<i>Net Revenues</i>
Pulau Jawa	10,889,932,512,153	12,346,705,795,135	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	3,291,219,755,469	3,305,442,441,710	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	14,181,152,267,622	15,652,148,236,845	Total
Laba Usaha			<i>Operating Income</i>
Pulau Jawa	463,824,017,542	663,576,268,038	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	114,124,666,003	253,637,125,820	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	577,948,683,545	917,213,393,858	Total
Jumlah Aset			<i>Total Assets</i>
Pulau Jawa	18,561,049,903,972	17,959,806,885,668	<i>Java Island</i>
Luar Pulau Jawa	4,980,239,999,993	4,355,215,621,962	<i>Outside Java Island</i>
Jumlah	23,541,289,903,965	22,315,022,507,630	Total

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The value of these monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statements of financial position date which are presented below:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2014/ September 30, 2014	27 Oktober 2014/ October 27, 2014	
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Dalam Dolar AS	14,722,147.98	179,786,871,155	177,284,105,975	<i>In US Dollar</i>
Dalam Euro	533,332.18	8,263,763,442	8,153,865,034	<i>In Euro</i>
Dalam Yen Jepang	1,854,175.09	207,111,292	206,814,690	<i>In Japanese Yen</i>
Dalam Krona Swedia	691,833.13	1,167,433,810	1,151,120,390	<i>In Swedish Krona</i>
Dalam Dolar Singapura	103,415.73	991,258,901	976,999,426	<i>In Singapore Dollar</i>
Dalam Dolar Australia	355.31	3,785,773	3,768,844	<i>In Australian Dollar</i>
Dalam mata uang asing lainnya	196,389.94	76,602,910	76,602,910	<i>In Other Currencies</i>
Piutang Usaha				<i>Accounts receivables</i>
Dalam Dolar AS	243,647,586.03	2,975,419,125,984	2,934,004,230,973	<i>Trade</i>
Dalam Euro	4,341,019.02	67,262,308,471	66,367,799,518	<i>In US Dollar</i>
Dalam Krona Swedia	11,167,395.82	18,840,308,673	18,581,094,883	<i>In Euro</i>
Bukan usaha				<i>In Swedish Krona</i>
Dalam Dolar AS	2,827,793.90	34,533,019,120	34,052,294,144	<i>Non-trade</i>
Dalam Euro	838,824.81	12,997,247,842	12,824,398,272	<i>In US Dollar</i>
Dalam Krona Swedia	2,266,007.32	3,823,773,250	3,770,341,600	<i>In Euro</i>
Dalam Dolar Singapura	54,150.09	519,038,942	511,572,145	<i>In Swedish Krone</i>
Dalam Dolar Australia	1,612.31	17,179,109	17,102,095	<i>In Singapore Dollar</i>
Total Aset dalam Mata Uang Asing		3,303,908,828,674	3,257,982,110,899	Total Assets in Foreign Currencies

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET ATAU KEWAJIBAN NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2014/ September 30, 2014	27 Oktober 2014/ October 27, 2014	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Utang Jangka Pendek				Short-term loan
Dalam Dolar AS	83,127,417.21	1,015,152,018,969	1,001,020,358,043	In US Dollar
Dalam Euro	1,110,179.97	17,201,783,511	16,973,019,777	In Euro
Utang Usaha				Accounts payables
Dalam Dolar AS	29,230,897.46	356,967,720,954	351,998,467,213	Trade
Dalam Euro	8,491,720.66	131,575,729,860	129,825,926,062	In US Dollar
Dalam Krona Swedia	16,757,762.93	28,277,887,873	27,882,739,006	In Euro
Dalam Dolar Singapura	598,931.88	5,740,875,515	5,658,289,150	In Swedish Krone
Dalam Dolar Australia	61,767.63	658,133,383	655,181,605	In Singapore Dollar
Dalam mata uang asing lainnya	2,134,375.43	4,236,500,449	4,236,500,449	In Australian Dollar
Bukan usaha				In Other Currencies
Dalam Dolar AS	5,081,452.96	62,054,703,522	61,190,856,544	Non-trade
Dalam Euro	70,441.15	1,091,456,781	1,076,941,635	In US Dollar
				In Euro
Sub-total		1,622,956,810,817	1,600,518,279,484	Sub-total
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Utang jangka panjang				Long-term loans
Dalam Dolar AS	205,552,695.22	2,503,437,139,033	2,475,265,555,839	In US Dollar
Sub-total		2,503,437,139,033	2,475,265,555,839	Sub-total
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		4,126,393,949,850	4,075,783,835,323	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		(822,485,121,176)	(817,801,724,424)	Net Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 27 Oktober 2014, nilai tukar rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp12.042,00 per US\$1, Rp15.288,53 per EUR1, Rp111,54 per JP¥100, Rp1.663,87 per SEK1, Rp9.447,30 per SGD1, dan Rp10.607,20 per AUD1. Jika nilai tukar mata uang asing ini digunakan untuk menyajikan aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing yang disebutkan di atas, maka liabilitas neto akan berkurang sebesar Rp4.683.396.752.

As of October 27, 2014, the average rates of foreign exchange published by Bank Indonesia are Rp12,042.00 per US\$1, Rp15,288.53 per EUR1, Rp111.54 per JP¥100, Rp1,663.87 per SEK1, Rp9,447.30 per SGD1, and Rp10,607.20 per AUD1. Had these foreign exchange rates been used to restate the above-mentioned assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, the net liabilities would have decreased by Rp4,683,396,752.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign exchange risk, equity risk, credit risk and liquidity risk. These risks are managed by considering the changes and the volatility of financial market both in Indonesia and Internationally. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal pengelolaan risiko lindung nilai atas risiko tingkat bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan tingkat bunga tetap terhadap tingkat bunga mengambang dari utang jangka panjang dan utang obligasi Entitas Anak sejalan dengan perubahan tingkat bunga yang relevan di pasar uang.

Pada tanggal 30 September 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp70.458.025.576.

30 September 2014/September 30, 2014

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	4,934,606,625,216	47,882,031,411	4,982,488,656,627	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	2,066,747,073,817	3,466,467,732,342	5,533,214,806,159	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,980,666,504,050	2,980,666,504,050	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	36,986,415,791	36,986,415,791	Consumer financing
Utang lainnya	-	49,047,792,986	49,047,792,986	Other loans
Total	7,001,353,699,033	6,581,050,476,580	13,582,404,175,613	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Bunga Mengambang/ Floating Rate	Bunga Tetap/ Fixed Rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	5,100,533,613,846	515,824,300,000	5,616,357,913,846	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang				Long-term bank debts
Utang bank	1,466,444,817,488	2,335,527,716,054	3,801,972,533,542	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	3,047,843,696,191	3,047,843,696,191	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	43,691,665,205	43,691,665,205	Consumer financing
Utang lainnya	-	29,038,385,784	29,038,385,784	Other loans
Total	6,566,978,431,334	5,971,925,763,234	12,538,904,194,568	Total

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risk of the Group are mainly from loans for its working capital and long term debts for investing purposes. Loans with diverse floating interest rates leads to the borne of interest rate risk on the fair value of a financial instruments owned by the Group.

The Group's management set a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans and fix and variable interest rates. The Company evaluates the ratio of the fix interest rate to the variable interest rate of the long term debt and the bonds payable of its Subsidiaries if they are in line with changes in interest rate which is relevant in the money market.

On September 30, 2014, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher or lower, with all other variables held constant, profit before tax for nine months ended September 30, 2014 would have been Rp70,458,025,576 lower or higher.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional dan pelaporan Grup sebagian besar adalah Rupiah, tetapi Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena terdapat beberapa pinjaman bank (jangka pendek dan jangka panjang), utang usaha dan beberapa pembelian utamanya adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang atau berdasarkan harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan atau pemilihan waktu, Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Akun utang usaha beberapa Entitas Anak dalam industri otomotif terutama merupakan utang neto dari pembayaran dalam mata uang asing kepada pemasok suku cadang, kendaraan CKD (*Completely Knock Down*), asesoris yang diimpor dari rekanan agen tunggal pemegang merek di luar negeri. Sedangkan sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari tagihan dalam mata uang Rupiah kepada pelanggan di Indonesia.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen menandatangani beberapa kontrak swap valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup pada saat ini belum mengatur kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing pada perusahaan pembiayaan. Bagaimanapun, terkait dengan industri otomotif, hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is a risk arising from changes in foreign exchange rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. Although the Group's functional and reporting currency are mostly recorded in Rupiah, but the Group can encounter foreign exchange risk because the Company has some bank loans (short term and long term), trade payables and some purchases which transaction is mainly in the US Dollar and Japanese Yen or based on price in which significantly affected by the Company's rate in the exchange rate changes (mainly US dollar). If revenue and purchases of the Group are in currencies other than Rupiah, and are not balanced in the sense of quantum and or time selection, the Group encounter foreign exchange risk.

The trade payables account of some Subsidiaries which involves in automotive industries are mainly net payables from payment in foreign exchange to the suppliers of spare parts, CKD (Completely Knocked Down) vehicles, accessories which is imported from the related sole agents of brands outside the country. Meanwhile, most receivables of the Group consist of bills in Rupiah to customers in Indonesia.

To manage foreign exchange risk, Subsidiaries which involve in consumer financing activity will have to sign some foreign exchange swap contracts and other allowed instruments. This contract is recorded as a transaction which is not assigned as value protection where changes in fair value are credited or expensed to the consolidated statements of comprehensive income in the current year.

At this stage, the Group has not yet organized a formal value protection policy for foreign exchange swift on financing company. Along with automotive industries, things that have been discussed on the aforementioned paragraphs, fluctuations between Rupiah and US Dollar generate a natural value protection for the swift of the Group's exchange rate.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp81.824.862.073, sedangkan jika nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp81.824.862.073.

c. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam bentuk penyertaan saham (ekuitas) pada beberapa perusahaan nasional dan patungan terkait dengan industri otomotif di Indonesia. Sehubungan dengan perusahaan nasional dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Untuk Entitas Anak di bidang pembiayaan, jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, maka akan menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign exchange risk (continued)

As of September 30, 2014, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been Rp81,824,862,073 lower, while, if the exchange rates of the US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, income before tax benefit (expense) for the period then ended would have been Rp81,824,862,073 higher.

c. Equity value risk

Long term investment of the Group mainly consist of minor investment in the form of equity on some national companies and those involves with automotive industry in Indonesia. In regards to national company where the Group have an investment, that company's financial performance might be affected by Indonesian economic condition.

d. Credit risk

Credit risk is a risk where the Group will face a loss which arises from customers, clients or third party who fail to meet their contractual obligation. For a consumer financing Subsidiary, a financial loss will arise when the debtor does not meet its contractual obligation. There is no credit risk which is significantly focused. The Group are managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer and analyzing and applying a conservative credit policy by monitoring the consumer financing balance periodically and maximizing installment billing.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang dengan secara terus menerus untuk memaksimalkan penagihan angsuran dan mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	1.215.292.328.052	1.121.533.488.722
Piutang usaha - neto	2.508.084.807.662	2.050.538.969.868
Piutang lain-lain	619.696.941.775	406.395.469.970
Total	4.343.074.077.489	3.578.467.928.560

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas, Grup memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Grup menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Credit risk (continued)

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure the product sales are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history. This is the Group's policy, where all customers who are about to buy in credit must pass the credit verification. The Group will have to analyze and apply a conservative credit policy, monitoring receivable balance continuously to maximize installment billings and reduce the possibility of doubtful accounts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Others receivables

Total

e. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flows shows that short term revenue is unable to cover short term disbursement. For any insufficient funds and to overcome it using the liquidity plan tools, the Group are monitoring the due date of the financial assets, namely its receivables and preparing cash flow from operating activities plan. The Group is balancing the time frame of its loan from banks which is adjusted with the time frame (tenor) given to consumers.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

30 September 2014/September 30, 2014					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2,013,841,122,702	-	-	2,013,841,122,702	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	318,326,281,882	-	-	318,326,281,882	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27,929,545,174	-	-	27,929,545,174	Short-term employees'
Utang lain-lain	662,144,884,381	-	-	662,144,884,381	Other payables
Pinjaman jangka panjang	2,063,712,604,363	507,400,507,010	2,962,101,694,786	5,533,214,806,159	Long-term loans
Total	5,085,954,438,502	507,400,507,010	2,962,101,694,786	8,555,456,640,298	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013					
	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	1,867,988,976,194	-	-	1,867,988,976,194	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	284,750,271,468	-	-	284,750,271,468	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17,054,965,287	-	-	17,054,965,287	Short-term employees'
Utang lain-lain	511,104,752,796	-	-	511,104,752,796	Other payables
Pinjaman jangka panjang	1,525,702,030,888	478,139,040,178	1,798,131,462,476	3,801,972,533,542	Long-term loans
Total	4,206,600,996,633	478,139,040,178	1,798,131,462,476	6,482,871,499,287	Total

f. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Selain itu, pemeringkat pinjaman Grup yang berasal dari badan pemeringkat pinjaman internasional didasarkan pada kemampuan Grup mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau kebutuhan modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

f. Capital management

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation, including by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Some debt instruments of the Group has financial ratio that requires maximum leverage ratio. In addition, the Group loans rating from the international rating agency based on the ability the Group to maintain a certain leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by the parties.

Management monitors capital requirement using some measure of financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indomobil Prima Niaga (IPN), Entitas Anak UPM, yang diaktakan dalam Akta No. 114 tanggal 17 September 2014, dari Notaris M. Kholid Artha, S.H., para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal IPN dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan modal dasar dari Rp20.000.000.000 (terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 (terdiri dari 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp35.000.000.000 (terdiri dari 35.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian secara proporsional oleh PT Unicorn Prima Motor (UPM) dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Entitas Anak, sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing di IPN.

Peningkatan modal ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Oktober 2014, sesuai Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dalam surat No. AHU-08942.40.20.2014 tanggal 2 Oktober 2014.

2. Pada tanggal 7 Oktober 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) telah melunasi sebagian pokok pinjaman pembiayaan anjak piutang sebesar Rp2.000.000.000 kepada PT Swadharma Indotama Finance (SIF), sehingga sisa pokok pembiayaan menjadi sebesar Rp24.900.986.000. Pada tanggal yang sama SIF dan PSG juga sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian yang semula jatuh tempo tanggal 6 Oktober 2014 menjadi tanggal 6 November 2014 (Catatan 12).
3. Pada tanggal 17 Oktober 2014, PT Wahana Inti Sela (WIS) menerbitkan surat sanggup/promes kepada PT Multicentral Aryaguna (MCA) terkait pinjaman yang diperoleh WIS sebesar Rp20.000.000.000. Promes ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 29).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

1. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Indomobil Prima Niaga (IPN), a Subsidiary of UPM, which was notarized by Notarial Deed No. 114 of M. Kholid Artha, SH., dated September 17, 2014, the shareholders agreed to increase IPN capital with details as follows:
 - a. Increase the authorized capital from Rp20,000,000,000 (consists of 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp100,000,000,000 (consisting of 100,000 shares with the same par value).
 - b. Increase in subscribed and paid up capital from Rp5,000,000,000 (consisting of 5,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp35,000,000,000 (consisting of 35,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT Unicorn Prima Motor (UPM) and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL), Subsidiaries, proportionally according to its percentage ownership in IPN.

The capital increase became effective on October 2, 2014, based on the receipt of the notification letter from the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08942.40.20.2014 dated October 2, 2014.

2. On October 7, 2014, PT Prima Sarana Gemilang (PSG) has paid its partial factoring loan amounting to Rp2,000,000,000 to PT Swadharma Indotama Finance (SIF), therefore the balance loan became Rp24,900,986,000. On the same date, SIF and PSG also agreed to extend the period of the agreement which was matured on October 6, 2014 to November 6, 2014 (Note 12).
3. On October 17, 2014, PT Wahana Inti Sela (WIS) issued a promissory note to PT Multicentral Aryaguna (MCA) in connection with the loan obtained by WIS amounting to Rp20,000,000,000. This promissory notes bear annual interest rate of 13.50% and will mature at December 31, 2014 (Note 29).

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

4. Berdasarkan Keputusan Secara Sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inspirasi Logistik Indonesia (ILI) yang diaktakan dalam Akta no. 59 tanggal 8 Oktober 2014, Notaris Popie Savitri MP., SH., para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Perubahan jenis usaha ILI, dari perseroan biasa menjadi perseroan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA).
 - b. Perubahan nama ILI menjadi PT Indomobil Summit Logistics (ISL).
 - c. Peningkatan modal ILI dengan perincian sebagai berikut:
 - i. Modal dasar dari Rp500.000.000 (terdiri dari 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama).
 - ii. Modal ditempatkan dan disetor dari Rp125.000.000 (terdiri dari 125 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp280.000.000.000 (terdiri dari 280.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama), yang diambil bagian oleh PT CSM Corporatama (CSM), Sumitomo Corporation, dan PT Sumitomo Indonesia masing-masing sebanyak 167.875, 84.000, dan 28.000 saham.
 - d. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha ISL menjadi usaha dalam bidang jasa inspeksi.

Perubahan diatas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat no. AHU-09228.40.20.2014 tanggal 9 Oktober 2014 dan efektif berlaku sejak tanggal tersebut.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

4. Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Multi Tambang Abadi (MTA), which was notarized under Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated February 13, 2013, the Shareholders agreed to:
 - a. Change of ILI's type of business, from Regular Company to Foreign Investment Company.
 - b. Change the ILI's name to PT Indomobil Summit Logistics (ISL).
 - c. Capital increase of ILI with details as follows:
 - i. Authorized capital from Rp500,000,000 (consists of 500 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with the same par value).
 - ii. Subscribed and paid up capital from Rp125,000,000 (consisting of 125 shares with par value of Rp1,000,000 per share) to Rp280,000,000,000 (consisting of 280,000 shares with the same par value), which were subscribed and paid for by PT CSM Corporatama (CSM), Sumitomo Corporation, and PT Sumitomo Indonesia totalling 167,875 shares, 84,000 shares, and 28,000 shares, respectively.
 - d. Change of intent and purpose and operation activity of ISL to inspection services.

The changes above has been approved by the Minister of Laws and Human Rights based on Letter No. AHU-09228.40.20.2014 dated October 9, 2014 and became effective since that date.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
For the Nine Months Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI REVISI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM EFEKTIF
BERLAKU (lanjutan)**

- PSAK 66, "Pengaturan bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang diadopsi dari IFRIC 20, berlaku efektif 1 Januari 2014.
- PPSAK 12, "Pencabutan PSAK 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", berlaku efektif 1 Januari 2014.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**37. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

- PSAK 66: "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- ISAK 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from IFRIC 18, effective January 1, 2014.
- ISAK 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC 19, effective January 1, 2014.
- ISAK 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", adopted from IFRIC 20, effective January 1, 2014.
- PPSAK 12, "Revocation of PSAK 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining", effective January 1, 2014.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.